RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk







2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Resource Alam Indonesia Tbk



Integrating Strength, Sustaining Growth





TÜV SÜD ISO 14001

CERT NO.: 2018-0755

ISO 14001:2015

TÜV SÜD ISO 9001

CERT NO.: 2018-2-2507

ISO 9001:2015

Tentang Tema
About the Theme



2025

Integrating Strength, Sustaining Growth

Mengintegrasikan Keunggulan, Pertumbuhan Berkebelanjutan

PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") terus bergerak maju dengan strategi yang menempatkan bisnis inti sebagai fondasi pertumbuhan. Sepanjang 2025, Perseroan memperkuat operasi pertambangan dan perdagangan mineral logam melalui akuisisi mayoritas PT Makmur Bumi Paloh serta pendirian beberapa anak usaha baru. Langkah ini memperkuat integrasi hulu ke hilir, meningkatkan efisiensi, dan membuka peluang pasar yang lebih luas, sekaligus memastikan ketahanan bisnis di tengah dinamika industri.

Di sektor energi, Perseroan mendorong transisi menuju energi bersih dengan melakukan optimalisasi operasional PLTM Cicatih dan penjajakan tahap awal proyek PLTM Bendungan Bener. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pasokan listrik nasional, tetapi juga meningkatkan potensi sumber daya air dan mendorong pembangunan ekonomi lokal. Di sisi lain, melalui segmen properti Rain Realty, Perseroan menghadirkan hunian berkualitas terjangkau untuk mendukung program pemerintah dan ikut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur serta menambah dimensi pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Selain ekspansi bisnis, Perseroan menempatkan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Program pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan bencana menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan kekuatan setiap lini usaha dan pertumbuhan yang terukur, Perseroan membangun fondasi yang kokoh untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung pembangunan nasional yang berkesinambungan.

PT Resource Alam Indonesia Tbk ("the Company") continues to advance with a strategy that positions its core business as the foundation for growth. Throughout 2025, the Company strengthened its mining and metal commodity trading operations through the majority acquisition of PT Makmur Bumi Paloh and the establishment of several new subsidiaries. These initiatives enhance upstream-to-downstream integration, improve operational efficiency, and expand market opportunities, while ensuring business resilience amid dynamic industry conditions.

Within the energy sector, the Company has accelerated its transition toward cleaner energy by optimizing the operational performance of the Cicatih mini-hydropower plant (PLTM) and undertaking preliminary development initiatives for the Bener Dam PLTM project. These efforts not only contribute to strengthening the national electricity supply but also maximize water resource potential and stimulate local economic development. Concurrently, through its property segment under the Rain Realty brand, the Company delivers quality, affordable housing solutions to support government programs, while contributing to regional economic growth in East Kalimantan and adding a new dimension of sustainable growth to its overall business portfolio.

Beyond business expansion, the Company places social responsibility at the core of its long-term strategy. Programs in education, community empowerment, and disaster relief demonstrate the Company's commitment to sustainable development. By integrating the strengths of each business line with measured growth, the Company builds a solid foundation to create value for stakeholders while supporting enduring national development.

2024 Unlocking New Growth Potential
Membuka Potensi Pertumbuhan Baru



Seiring dengan perkembangan bisnisnya, PT Resource Alam Indonesia Tbk (Perseroan) tetap berupaya untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional melalui kegiatan operasional pertambangan yang menjadi bisnis utamanya seraya melakukan diversifikasi dan meningkatkan prospek pertumbuhan jangka panjang. Berpegang pada visi ini, Perseroan mengambil langkah strategis dalam bisnis pengembangan properti, sebuah sektor yang mulai dijajaki pada tahun 2020. Dengan memanfaatkan cadangan lahan yang luas lebih dari 3.000 hektar di Kalimantan Timur, Perseroan bersiap untuk meluncurkan proyek perumahan seluas kurang lebih 10 hektar di Handil Bakti. Ekspansi strategis ini mencerminkan tekad Perseroan untuk membuka potensi pertumbuhan baru dan memanfaatkan peluang yang muncul di pasar properti Indonesia yang berkembang pesat. Dengan mendiversifikasi portofolio dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, Perseroan memposisikan diri sebagai perusahaan multi-bisnis yang siap untuk beradaptasi dan berkembang dalam lanskap ekonomi yang dinamis.

PT Resource Alam Indonesia Tbk (the Company) remains committed in contributing to national economic development through its core mining operations while also diversifying its activities to enhance long-term growth prospects. Aligned with this vision, the Company has made a strategic entry into the property development sector, which was initiated in 2020. Capitalizing on its extensive landbank of over 3,000 hectares located in East Kalimantan, the Company is preparing to launch a residential development project spanning approximately 10 hectares in Handil Bakti. This strategic expansion underscores the Company's ambition to tap into new growth avenues and seize opportunities within Indonesia's expanding property market. By diversifying its portfolio and effectively leveraging its resources, the Company is positioning itself as a multi-faceted enterprise capable of adapting to and thriving in a dynamic economic environment.

2023 Solid Performance for Sustainable Tomorrow
Kinerja yang Solid untuk Masa Depan yang Berkelanjutan



Setelah selama dua tahun berturut-turut mencatat lonjakan harga yang signifikan, industri batu bara menghadapi tantangan di tahun 2023 dengan adanya penurunan harga. Namun demikian, Perseroan berhasil melewati tantangan tersebut dan mencatat kinerja yang solid yang tercermin dari peningkatan pendapatan serta mempertahankan profitabilitas usaha. Hasil-hasil yang dicapai sepanjang tahun 2023 merupakan bukti kapabilitas Perseroan yang mumpuni dalam mengeksekusi beragam strategi yang terarah dan efektif dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

After recording significant price increases for two consecutive years, the coal industry faced challenges in 2023 with falling prices. However, the Company succeeded in overcoming these challenges and recorded solid performance as reflected in increased revenue while maintaining business profitability. The 2023 achievements are evidence of the Company's capability to execute various targeted and effective strategies to achieve sustainable business growth in the future.

2022 Capturing Momentum Accelerating the Growth
Menangkap Momentum Mengakselerasi Pertumbuhan



Tahun 2022 merupakan tahun yang luar biasa dimana industri batu bara melanjutkan tren bullishnya. Kenaikan harga batu bara yang signifikan menjadikannya komoditas dengan peningkatan harga tertinggi selama dua tahun terakhir. Momentum tersebut mampu ditangkap dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerjanya. Didukung oleh tim yang solid dan saling bersinergi, Perseroan memenuhi lonjakan permintaan batu bara di negaranegara yang menjadi tujuan utama ekspor dengan kualitas yang prima dan menorehkan pencapaian yang luar biasa di segala aspek, baik secara operasional maupun finansial. Prestasi ini tentunya merupakan sebuah kebanggaan tersendiri bagi Perseroan yang secara jeli dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

The year 2022 was a banner year in which the coal industry continued its bullish trend. The significant increase in coal prices made it the commodity with highest price increase over the past two years. The momentum was well captured by the Company to accelerate its performance growth. Supported by a solid and synergized team, the Company fulfills the surge in coal demand in the countries that are the main export destinations with excellent quality and made outstanding achievements in all aspects, both operationally and financially. This achievement is certainly a matter of pride for the Company, which has been able to keenly capitalize on existing growth opportunities.

Daftar Isi

Table of Contents

Prolog
Prologue

Tentang Tema About the Theme	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Daftar Isi Table of Contents	4

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	9
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting Graph of Key Financial Data Highlights	9
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Action	11
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension of Trading and/or Delisting of Shares	11
Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds	11
Peristiwa Penting 2025 2025 Significant Events	11

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	16
Laporan Direksi Board of Directors' Report	22

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan General Information of the Company	30
Profil Singkat Brief Profile	31
Penghargaan dan/atau Sertifikasi Awards and/or Certifications	32
Jejak Langkah Milestones	34
Visi dan Misi Vision and Mission	39
Nilai-Nilai Dasar Perusahaan Company Core Values	40
Kegiatan Usaha Business Activities	41
Wilayah Operasional Operational Area	41
Struktur Perusahaan Organization Structure	42
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	43
Profil Direksi Board of Directors' Profile	48
Struktur Korporasi Corporate Structure	54
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	56
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	58
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	58
Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information on Major and Controlling Shareholders	59
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	60
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	62
Sumber Daya Manusia Human Resources	63
Program Pengembangan Karier Career Development Program	64
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Program	65
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	66

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Discussion

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	68
Tinjauan Operasional Operational Overview	70
Tinjauan Keuangan Financial Overview	73
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	73
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	81
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	83
Rasio Keuangan Financial Ratios	84
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	85
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	86
Struktur Modal Capital Structure	86
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitments on Capital Expenditure	87
Realisasi Investasi Barang Modal Capital Expenditure Realization	87
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report	87
Prospek Usaha Business Outlook	87
Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026 Comparison Between Targets and Achievements in 2025 and Projections for 2026	88

Aspek Pemasaran Marketing Aspects	89
Pangsa Pasar Market Share	90
Kebijakan Dividen Dividend Policy	91
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Public Offering	92
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest	92
Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes	93
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations with Material Impact on the Company	93
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	93

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Commitment to the Implementation of Governance Principles	96
Struktur Tata Kelola Perusahaan Governance Structure	97
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	98
Dewan Komisaris Board of Commissioners	111
Direksi Board of Directors	119
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	128
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors	130
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders	134
Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan Relationship Between Management and Supervision of the Company	135
Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan Resignation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes	135
Komite Audit Audit Committee	136
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	140
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	145
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	149
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	156
Manajemen Risiko Risk Management	158
Perkara Hukum Legal Matters	164
Informasi Sanksi Administratif Administrative Sanctions Information	164
Kebijakan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Policy	164
Kode Etik Code of Ethics	166
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-Term Performance-Based Compensation Policy	168
Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan Long-Term Incentive Policy for Directors and Employees	168
Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Shareholding Reporting Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners	169
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	170
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud* Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy	171
Kebijakan Pencegahan Transaksi Efek oleh Orang Dalam Insider Trading Prevention Policy	172
Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Creditor Rights Compliance Policy	173
Kebijakan Terkait Mitra Usaha/Rekanan/Vendor Policy Regarding Business Partners/ Associates/Vendors	173
Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Shareholder Communication Policy	174
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies	175

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibilities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities	179
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Resource Alam Indonesia Tbk **The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk**	180

Laporan Keuangan
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan kebijakan strategis pada penguatan bisnis inti sekaligus memperluas sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company focused its strategic policies on strengthening its core business while expanding new and sustainable sources of growth.


DT030-022
DT030-022

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				**Consolidated Statement of Comprehensive Income Position**
Pendapatan Usaha	153.117.575	326.804.875	294.672.016	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(127.039.167)	(223.660.192)	(241.887.753)	Cost of Revenue
Laba Kotor	26.078.408	103.144.683	52.784.263	Gross Profit
Beban Usaha	(20.323.153)	(38.313.261)	(14.553.595)	Operating Expenses
Laba Usaha	5.755.255	64.831.422	38.230.668	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(241.685)	(4.534.841)	892.645	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	5.540.750	60.296.581	39.123.312	Income Before Provision for Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(3.499.847)	(20.150.343)	(12.320.751)	Provision for Income Tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.040.723	40.146.238	26.802.561	Net Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(3.186.997)	(5.320.617)	1.558.677	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year. Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.146.274)	34.825.621	28.361.238	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Net Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	2.421.546	40.077.137	26.880.751	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(380.823)	69.101	(78.190)	Non Controlling Interests -
Jumlah	**2.040.723**	**40.146.238**	**26.802.561**	**Total**
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(779.931)	34.755.949	28.439.428	Owners of the Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(366.343)	69.672	(78.190)	Non Controlling Interests -
Jumlah	**(1.146.274)**	**34.825.621**	**28.361.238**	**Total**
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,0005	0,0086	0,0058	Basic Earnings (Loss) Per Share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				**Consolidated Statements of Financial Position**
Aset Lancar	85.572.616	122.145.612	116.461.316	Current Assets
Aset Tidak Lancar	96.133.942	86.821.408	84.075.244	Non Current Assets
Jumlah Aset	181.706.558	208.967.020	200.536.560	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	19.015.215	37.755.819	48.913.778	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.537.445	10.355.962	12.282.125	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	30.552.660	48.111.781	61.195.903	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	151.153.898	160.855.239	139.340.657	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	181.706.558	208.967.020	200.536.560	Total Liabilities and Equity
Modal Kerja Bersih	66.557.401	84.389.793	67.547.538	Net Working Capital
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Margin Laba Kotor	17,03%	31,56%	17,91%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	1,33%	12,28%	9,10%	Net Profit Margin
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Aset	1,12%	19,21%	13,37%	Return on Assets
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	1,35%	24,96%	19,24%	Return on Equity
Rasio Lancar	450,02%	323,51%	238,10%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	20,21%	29,91%	43,92%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	16,81%	23,02%	30,52%	Liabilities to Assets Ratio

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Volume Produksi (MT)	3.625.466	5.917.646	5.337.480	Production Volume (MT)
Volume Penjualan (MT)	3.634.008	6.249.049	5.231.561	Sales Volume (MT)
Harga Jual Rata-Rata (MV, USD/MT)	USD41,79/MT	USD52,24/MT	USD63,09/MT	Average Selling Price (MV, USD/MT)
Cash Cost (USD/Ton)	27,93	28,61*	34,65	Cash Cost (USD/Ton)
Nisbah Kupas	7,24	7,29	8,74	Stripping Ratio

*Disajikan kembali/As restated

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graph of Key Financial Data Highlights

Pendapatan Usaha | Net Sales
(dalam USD | in USD)

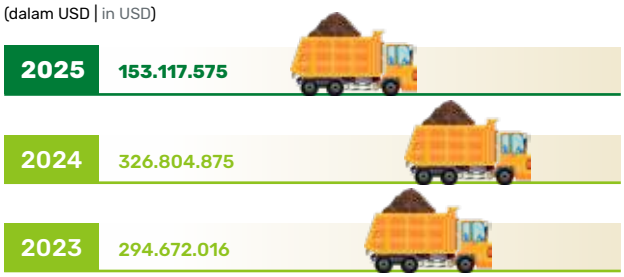

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(dalam USD | in USD)



Laba Kotor | Gross Profit
(dalam USD | in USD)

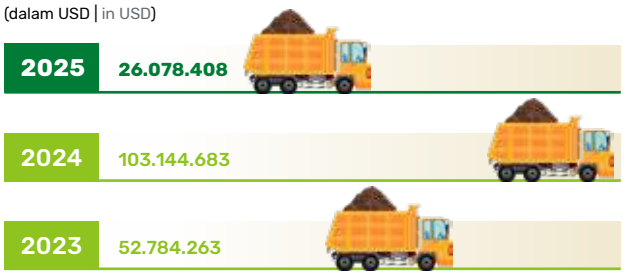

Jumlah Ekuitas | Total Equity
(dalam USD | in USD)



Jumlah Aset | Total Assets
(dalam USD | in USD)



Rasio Lancar | Current Ratio
(dalam % | in %)



Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Kinerja Saham per Triwulan Tahun 2024-2025
Quarterly Stock Performance of 2024-2025

Keterangan Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta) Market Capitalization (Rp million)
1 Januari-31 Desember 2025 | 1 January-31 December 2025						
Kuartal Pertama | First Quarter	535	376	394	5.000.000.000	167.895.500	1.970.000.000.000
Kuartal Kedua | Second Quarter	450	356	360	5.000.000.000	334.622.800	1.800.000.000.000
Kuartal Ketiga | Third Quarter	380	316	322	5.000.000.000	210.506.300	1.610.000.000.000
Kuartal Keempat | Fourth Quarter	428	316	334	5.000.000.000	695.015.200	1.670.000.000.000
1 Januari-31 Desember 2024 | 1 January-31 December 2024						
Kuartal Pertama | First Quarter	386	286	332	5.000.000.000	88.326.100	1.660.000.000.000
Kuartal Kedua | Second Quarter	560	332	525	5.000.000.000	237.621.200	2.625.000.000.000
Kuartal Ketiga | Third Quarter	720	488	605	5.000.000.000	782.437.100	3.025.000.000.000
Kuartal Keempat | Fourth Quarter	640	500	545	5.000.000.000	329.061.600	2.725.000.000.000

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2025
2025 Stock Price Movement Graph

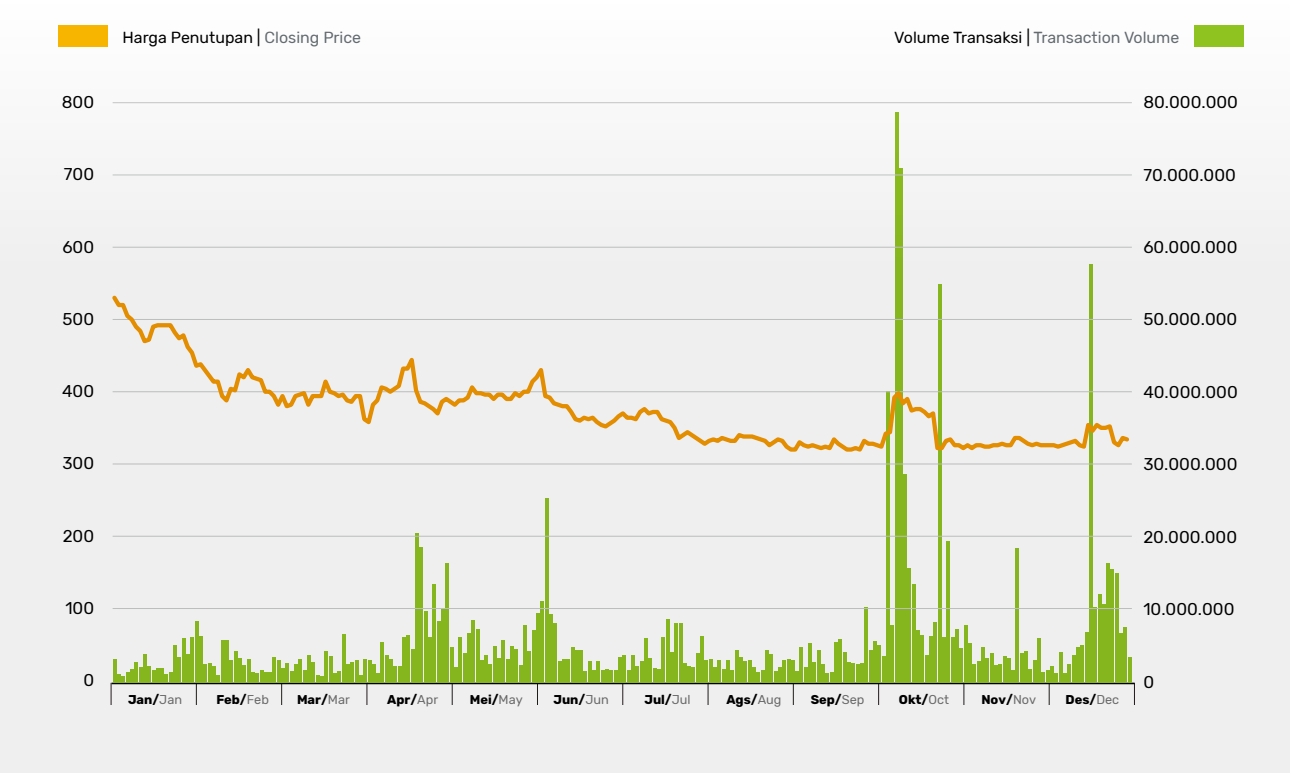

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that would result in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Trading and/or Delisting Of Shares

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

During 2025, the Company did not experience any suspension of trading or delisting of its shares.

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

Pada tahun 2025, Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan penerbitan Obligasi, Sukuk, maupun Obligasi Konversi.

In 2025, neither the Company nor its Subsidiaries issued any Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds.

Peristiwa Penting 2025
2025 Significant Events

9 Jan / Jan | **Pendirian PT Batubara Sinergi Perkasa**
Establishment of PT Batubara Sinergi Perkasa

PT Anugerah Bumi Mahakam, yang merupakan entitas anak Perseroan, mendirikan PT Batubara Sinergi Perkasa yang bergerak di bidang *holding* serta aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk menyiapkan kendaraan yang akan melakukan pengambilalihan tambang batu bara yang dilepas, sekaligus mendukung kelancaran operasional Perseroan.

PT Anugerah Bumi Mahakam, a subsidiary of the Company, established PT Batubara Sinergi Perkasa, which operates in the holding company sector as well as supporting activities for mining and quarrying. This initiative forms part of the Company's strategy to prepare a vehicle that will undertake the acquisition of coal mines to be divested, while also supporting the smooth operation of the Company's business activities.

13 Jan Jan — Akuisisi PT Makmur Bumi Paloh dan Pendirian Anak Usaha Baru
Acquisition of PT Makmur Bumi Paloh and Establishment of New Subsidiaries

Perseroan mengumumkan 75% saham PT Makmur Bumi Paloh, atau setara dengan 4.500 lembar saham, dengan nilai transaksi sebesar Rp800 juta, sebagai bagian dari strategi ekspansi ke sektor mineral logam, khususnya pasir silika.

The Company announced the acquisition of 75% of shares in PT Makmur Bumi Paloh, equivalent to 4,500 shares, with a transaction value of Rp800 million, as part of its strategic expansion into the mineral sector, particularly silica sand.



7 Mei May — Pendirian PT Luwu Timur Energi
Establishment of PT Luwu Timur Energi

PT Khatulistiwa Hidro Energi, yang merupakan entitas anak Perseroan, mendirikan PT Luwu Timur Energi yang bergerak di bidang pembangkitan dan transmisi tenaga listrik. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi Perseroan yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan investasi di sektor energi terbarukan.

PT Khatulistiwa Hidro Energi, a subsidiary of the Company, established PT Luwu Timur Energi, which operates in the power generation and electricity transmission sectors. This initiative forms part of the Company's strategy focused on the development and management of investments in the renewable energy sector.



8 Mei May — Peluncuran Paras Icon, Samara Residence, dan Andalan Shophouse
Launch of Paras Icon, Samara Residence, and Andalan Shophouse

Perseroan melalui RAIN Realty meluncurkan Paras Icon, Samara Residence, dan Andalan Shophouse di Palaran, Samarinda, Kalimantan Timur. Proyek ini menggabungkan hunian eksklusif, hunian bersubsidi, dan pusat komersial modern, sekaligus menekankan penyelesaian perizinan yang aman dan transparan.

Through its RAIN Realty segment, the Company officially launched Paras Icon, Samara Residence, and Andalan Shophouse in Palaran, Samarinda, East Kalimantan. This development integrates premium residential units, affordable housing, and modern commercial spaces, while emphasizing proper and transparent completion of all permits.



17 Juni June — Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)
Annual General Meeting of Shareholders (AGM)

Penyelenggaraan RUPST yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.296.780.230 saham atau setara dengan 67,65% dari 4.873.329.400 saham (di luar jumlah saham treasuri).

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held, attended by shareholders and/or their proxies representing 3,296,780,230 shares, equivalent to 67.65% of the total 4,873,329,400 shares (excluding treasury shares).



28 Juni / June

Penambahan Modal PT Khatulistiwa Hidro Energi
Capital Increase in PT Khatulistiwa Hidro Energi

Perseroan meningkatkan modal setor pada PT Khatulistiwa Hidro Energi, anak perusahaan yang bergerak di bidang pembangkit listrik. Penambahan modal ini merupakan hasil konversi tagihan/piutang Perseroan menjadi saham, sebesar Rp129,68 miliar menjadi 100.000 lembar saham dengan nilai wajar per saham Rp1.296.822, sesuai penilaian independen (KJPP Budi, Edy, Saptono dan Rekan tertanggal 5 Mei 2025, No. 00066/2.0033-00/BS/02/0440/1/V/2025).

The Company increased the paid-up capital in PT Khatulistiwa Hidro Energi, a subsidiary engaged in power generation. The capital injection resulted from the conversion of the Company's receivables into equity, totaling Rp129.68 billion for 100,000 shares, with a fair value per share of Rp1,296,822, as assessed by an independent appraiser (KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners, dated May 5, 2025, No. 00066/2.0033-00/BS/02/0440/1/V/2025).



28 Oktober / October

Penunjukkan sebagai Pemrakarsa PLTM Bendungan Bener
Appointment as Initiator of the Bener Dam Mini-Hydro Power Plant

Perseroan telah resmi ditunjuk oleh Kementerian Pekerjaan Umum sebagai pemrakarsa PLTM Bendungan Bener di Purworejo, Jawa Tengah—sebuah pengakuan atas kapabilitas dan rekam jejak Perseroan dalam pengembangan infrastruktur energi berkelanjutan. Penugasan ini mempertegas peran strategis Perseroan dalam mendorong transisi energi bersih melalui optimalisasi sumber daya air menjadi energi listrik yang memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian swasembada energi nasional. Sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN), Bendungan Bener menghadirkan nilai tambah ganda, yakni penyediaan energi ramah lingkungan sekaligus dukungan terhadap sektor agrikultur melalui layanan irigasi bagi ±15.000 hektare lahan di Purworejo, Kebumen, dan Kulon Progo. Sinergi fungsi ini memperkuat posisi proyek sebagai katalis pembangunan berkelanjutan serta pencipta nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

The Company has been officially designated by the Ministry of Public Works as the developer of the Bener Dam Hydropower Plant in Purworejo, Central Java—a recognition of the Company's capabilities and track record in the development of sustainable energy infrastructure. This assignment reinforces the Company's strategic role in driving the clean energy transition by optimizing water resources into electricity, which directly contributes to achieving national energy self-sufficiency. As part of the National Strategic Project (PSN), the Bener Dam offers dual benefits: the provision of environmentally friendly energy and support for the agricultural sector through irrigation services for approximately 15,000 hectares of land in Purworejo, Kebumen, and Kulon Progo. This synergy of functions strengthens the project's position as a catalyst for sustainable development and a creator of long-term value for stakeholders.



25 November / November

Penghargaan Forbes Asia's Best Under a Billion 2025
Forbes Asia's Best Under a Billion 2025 Award

Perseroan menerima penghargaan *Forbes Asia's Best Under A Billion 2025* di Resort World Sentosa, Singapura. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama Pintarso Adijanto didampingi Komisaris Utama Hendro Martowardojo. Prestasi ini menegaskan konsistensi dan ketahanan model bisnis Perseroan dalam mencatat pertumbuhan berkelanjutan.

The Company was honored with the Forbes Asia's Best Under A Billion 2025 award at Resorts World Sentosa, Singapore. The award was received in person by President Director Pintarso Adijanto, accompanied by President Commissioner Hendro Martowardojo. This achievement underscores the Company's consistent and resilient business model in delivering sustainable growth.



26 November / November

Piagam Penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara
Appreciation from the Regent of Kutai Kartanegara

PT Insani Baraperkasa yang merupakan anak perusahaan Perseroan menerima Piagam Penghargaan dari Bupati Kutai Kartanegara atas partisipasinya dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung perluasan cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional bagi masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai dengan ketentuan Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan.

PT Insani Baraperkasa, a subsidiary of the Company, received a Certificate of Appreciation from the Regent of Kutai Kartanegara for its participation in a Corporate Social Responsibility (CSR) program supporting the expansion of National Health Insurance coverage for the community of Kutai Kartanegara Regency, in accordance with Presidential Regulation No. 82 of 2018 concerning Health Insurance.



12 Desember / December

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

Penyelenggaraan RUPSLB yang dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya sebanyak 3.278.286.765 saham atau setara dengan 67,27% dari 4.873.329.400 saham (di luar jumlah saham treasuri).

The EGMS was held, attended by shareholders and/or their proxies representing 3,278,286,765 shares, equivalent to 67.27% of the total 4,873,329,400 shares (excluding treasury shares).





02

Laporan Manajemen
Management Report

Capaian tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas usaha di tengah tekanan eksternal, sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang lebih seimbang dan berkelanjutan di masa mendatang.

Our 2025 performance highlights the Company's ability to preserve business stability amid external headwinds, while reinforcing the foundation for more balanced and sustainable growth in the years ahead.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

"

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional dan adaptif dalam menghadapi tekanan industri batu bara global.

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Board of Directors has managed the Company professionally and adaptively in response to pressures within the global coal industry.

"



HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas bimbingan dan berkat-Nya yang senantiasa menyertai langkah PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") sepanjang tahun 2025. Kehadiran-Nya memungkinkan Perseroan untuk tetap tangguh dan adaptif dalam menghadapi kondisi pasar dan industri yang dinamis.

Industri batu bara, baik di dalam negeri maupun global, menghadapi tantangan signifikan, termasuk fluktuasi harga, perubahan kebijakan energi, dan dinamika permintaan dari pasar ekspor utama. Meskipun demikian, batu bara tetap menjadi komponen vital dalam bauran energi, dengan permintaan yang stabil dari negara-negara Asia, sementara pasar domestik memberikan dukungan kuat terhadap ketahanan energi nasional. Perseroan terus memantau peluang dan risiko dari transisi energi, memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan keberlanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025 Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional dan adaptif dalam menghadapi tekanan industri batu bara global. Di tengah penurunan harga dan melemahnya permintaan dari pasar ekspor utama, Direksi mampu menjaga kesinambungan operasional serta memaksimalkan pencapaian target yang telah ditetapkan.

Dari sisi strategis, Dewan Komisaris mencermati langkah Direksi dalam memperkuat fondasi usaha sekaligus mendorong diversifikasi. Akuisisi 75% saham PT Makmur Bumi Paloh merupakan bagian dari upaya memperluas portofolio ke sektor mineral logam, sementara pembentukan PT Batubara Sinergi Perkasa oleh entitas anak Perseroan, PT Anugerah Bumi Mahakam, dan pembentukan PT Luwu Timur Energi oleh entitas anak Perseroan, PT Khatulistiwa Hidro Energi, mencerminkan arah pengembangan usaha yang lebih terintegrasi dan berorientasi jangka panjang. Penambahan modal pada PT Khatulistiwa Hidro Energi serta penunjukan Perseroan sebagai pemrakarsa PLTM Bendungan Bener juga menunjukkan komitmen Direksi dalam memperkuat kontribusi pada pengembangan energi terbarukan.

With profound gratitude to Almighty God, the Board of Commissioners extends its appreciation for His guidance and blessings that have accompanied PT Resource Alam Indonesia Tbk ("the Company") throughout 2025. It is through His providence that the Company has remained resilient and adaptive amidst a dynamic market and industry landscape.

The coal industry, both domestically and globally, has faced significant challenges, including price fluctuations, shifts in energy policies, and changing demand dynamics in key export markets. Nevertheless, coal continues to serve as a vital component of the energy mix, with stable demand from Asian countries, while the domestic market provides strong support for national energy security. The Company continues to monitor opportunities and risks arising from the energy transition, ensuring that the strategies implemented by the Board of Directors are aligned with prudence, efficiency, and sustainability principles.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2025

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Board of Directors has managed the Company professionally and adaptively in response to pressures within the global coal industry. Amid declining coal prices and weakening demand from key export markets, the Board of Directors successfully maintained operational continuity and maximize the achievement of established targets.

From a strategic perspective, the Board of Commissioners has observed the Board of Directors' initiatives to strengthen the business foundation while driving diversification. The acquisition of a 75% stake in PT Makmur Bumi Paloh forms part of the effort to expand the portfolio into the metal minerals sector, while the establishment of PT Batubara Sinergi Perkasa by the Company's subsidiary, PT Anugerah Bumi Mahakam, and PT Luwu Timur Energi by PT Khatulistiwa Hidro Energi, another subsidiary, reflects a direction toward more integrated and long-term business development. The capital injection into PT Khatulistiwa Hidro Energi, as well as the Company's role as the initiator of the PLTM Bendungan Bener, further demonstrates the Board of Directors' commitment to advancing renewable energy initiatives.

Dalam aspek operasional dan keuangan, meskipun realisasi kinerja mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi berhasil menjaga stabilitas produksi, mengendalikan biaya, serta merespons penurunan signifikan ekspor ke Tiongkok dan India dengan membuka pasar baru, termasuk Romania dan Malaysia. Kebijakan pembagian dividen tunai sebesar Rp15 per saham turut mencerminkan keseimbangan antara menjaga ketahanan keuangan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan prinsip kehati-hatian, disiplin keuangan, serta orientasi pada keberlanjutan usaha dan kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses penelaahan dan pemberian arahan atas rencana strategis yang disusun Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat berkala Dewan Komisaris dan Direksi, pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta evaluasi atas inisiatif strategis dan aksi korporasi yang direncanakan maupun yang telah direalisasikan.

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap kebijakan ekspansi dan diversifikasi usaha, termasuk akuisisi, pendirian entitas anak secara tidak langsung, serta penguatan investasi di sektor energi terbarukan. Setiap langkah strategis dievaluasi dari aspek kelayakan usaha, struktur pendanaan, profil risiko, serta keselarasan dengan strategi jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pengembangan proyek energi hidro dan inisiatif lainnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip tata kelola yang baik dan keberlanjutan.

Selain itu, Dewan Komisaris melakukan pemantauan atas pencapaian indikator kinerja utama, efektivitas pengendalian internal, serta manajemen risiko di seluruh lini usaha. Dalam kondisi pasar yang fluktuatif, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk mengedepankan efisiensi operasional, menjaga likuiditas, dan memperkuat struktur permodalan guna memastikan ketahanan usaha.

On the operational and financial front, although performance realized in 2025 declined compared to the previous year, the Board of Commissioners notes that the Board of Directors successfully maintained production stability, exercised cost control, and responded actively to the significant decline in exports to China and India by opening new markets, including Romania and Malaysia. The policy to distribute a cash dividend of Rp15 per share also reflects a balanced approach between safeguarding financial resilience and delivering added value to shareholders.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has managed the Company with prudence, financial discipline, and a focus on sustainable operations and the long-term interests of stakeholders.

Oversight of the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

In executing its supervisory functions, the Board of Commissioners actively participates in reviewing and providing guidance on the strategic plans formulated by the Board of Directors. Oversight is carried out through regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, discussions on the Company's Work Plan and Budget, as well as evaluations of both planned and executed strategic initiatives and corporate actions.

The Board of Commissioners pays particular attention to policies regarding business expansion and diversification, including acquisitions, the establishment of subsidiaries indirectly, and the strengthening of investments in the renewable energy sector. Each strategic step is assessed in terms of business feasibility, funding structure, risk profile, and alignment with the Company's long-term strategy. The Board of Commissioners also ensures that hydro energy projects and other initiatives are executed in accordance with sound governance and principles and sustainability considerations.

Furthermore, the Board of Commissioners monitors the achievement of key performance indicators, the effectiveness of internal controls, and risk management across all business lines. In a volatile market environment, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to prioritize operational efficiency, maintain liquidity, and strengthen the capital structure to safeguard business resilience.

Melalui mekanisme pengawasan yang sistematis dan konstruktif tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa setiap kebijakan dan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemegang saham.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara konsisten dan menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan usaha Perseroan. Di tengah dinamika industri dan tekanan pasar, penerapan tata kelola yang baik menjadi instrumen utama untuk memastikan setiap kebijakan dan keputusan strategis dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi prinsip kewajaran.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa proses pengambilan keputusan strategis, termasuk aksi korporasi dan pengembangan usaha baru, telah melalui mekanisme evaluasi yang memadai dan mempertimbangkan aspek tata kelola secara menyeluruh.

Penerapan GCG tidak hanya dilakukan di tingkat Perseroan, tetapi juga diterapkan secara konsisten pada entitas anak melalui penguatan prosedur operasional, pelaporan kinerja yang terstruktur, serta mekanisme *monitoring* yang terintegrasi. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen dalam membangun budaya kepatuhan dan pengelolaan risiko yang disiplin, sehingga mendukung terciptanya stabilitas usaha dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa praktik tata kelola yang diterapkan pada tahun 2025 telah sejalan dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik yang berlaku, serta menjadi landasan yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Through this systematic and constructive oversight mechanism, the Board of Commissioners seeks to ensure that all policies and strategy implementation are conducted with prudence, compliance with applicable laws and regulations, and alignment with the long-term interests of the Company and its shareholders.

Perspective on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the view that the application of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 has been consistently implemented and has served as a crucial foundation for ensuring the sustainability of the Company's operations. Amid industry dynamics and market pressures, sound governance practices remain a key instrument to ensure that all policies and strategic decisions are executed transparently, accountably, responsibly, independently, and in full alignment with fairness principles.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners regularly reviews the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also ensures that strategic decision-making processes, including corporate actions and the development of new business initiatives, undergo adequate evaluation mechanisms and comprehensively consider governance aspects.

The implementation of GCG is not limited to the Company but is also consistently applied across subsidiaries through strengthened operational procedures, structured performance reporting, and integrated monitoring mechanisms. The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has demonstrated a firm commitment to cultivating a culture of compliance and disciplined risk management, thereby supporting business stability and safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders.

Overall, the Board of Commissioners considers that the corporate governance practices applied in 2025 are in accordance with regulatory requirements and prevailing best practices, and provide a strong foundation for the Company's sustainable growth.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2026

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha tahun 2026 yang disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai asumsi makroekonomi, dinamika industri batu bara, serta perkembangan kebijakan energi domestik dan global. Dewan Komisaris berpandangan bahwa proyeksi yang disampaikan telah disusun secara realistis dan mencerminkan pendekatan yang berhati-hati di tengah kondisi pasar yang masih volatil.

Dewan Komisaris memahami bahwa industri batu bara nasional pada tahun 2026 masih akan menghadapi tekanan dari ketidakpastian ekonomi global, arah transisi energi, serta peningkatan biaya operasional. Volatilitas harga dan pola permintaan yang semakin selektif dari pasar ekspor utama menuntut kewaspadaan dalam pengelolaan produksi, penjualan, dan arus kas. Dalam konteks tersebut, penekanan Direksi pada efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta penguatan likuiditas dinilai sebagai langkah yang tepat untuk menjaga stabilitas usaha.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa batu bara tetap diposisikan sebagai inti bisnis Perseroan, dengan tetap memenuhi kewajiban domestik dan menjaga hubungan dengan pasar ekspor utama. Di saat yang sama, pengembangan portofolio energi terbarukan, termasuk proyek pembangkit listrik tenaga air, dipandang sebagai bagian dari strategi jangka menengah dan panjang untuk memperkuat ketahanan usaha di tengah transisi energi global. Keseimbangan antara optimalisasi bisnis inti dan diversifikasi yang terukur menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha tahun 2026 telah disusun dengan mempertimbangkan risiko dan peluang secara proporsional. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan implementasi strategi berjalan disiplin, adaptif terhadap perubahan pasar, serta tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Business Outlook for 2026

The Board of Commissioners has reviewed the 2026 business outlook prepared by the Board of Directors, taking into account various macroeconomic assumptions, the dynamics of the coal industry, and developments in domestic and global energy policies. The Board of Commissioners is of the view that the projections have been prepared realistically and reflect a prudent approach amid ongoing market volatility.

The Board of Commissioners recognizes that the national coal industry in 2026 is expected to continue facing pressures from global economic uncertainties, the energy transition, and rising operational costs. Price volatility and increasingly selective demand patterns in key export markets require vigilance in managing production, sales, and cash flows. In this context, the emphasis by the Board of Directors on operational efficiency, cost control, and liquidity strengthening is considered appropriate to safeguard business stability.

The Board of Commissioners also notes that coal will remain the Company's core business, while domestic obligations are met and relationships with key export markets are maintained. At the same time, the development of the renewable energy portfolio, including hydropower projects, is seen as part of the Company's medium-term and long-term strategy to reinforce business resilience amid the global energy transition. Maintaining a balance between optimizing the core business and pursuing measured diversification will be a key factor in sustaining the Company's growth.

Overall, the Board of Commissioners is of the opinion that the 2026 business outlook has been prepared with proportional consideration of risks and opportunities. The Board of Commissioners will continue to exercise its supervisory functions to ensure that the implementation of the strategy is disciplined, adaptive to market changes, and aligned with the principles of prudence and the Company's long-term interests.

Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas komitmen dan kerja kerasnya dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika industri yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi, integritas, dan profesionalisme yang telah ditunjukkan dalam menjaga stabilitas kinerja serta mendukung implementasi strategi Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, kreditur, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan. Dengan sinergi yang kuat antara organ perusahaan dan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris meyakini Perseroan akan mampu menghadapi tantangan ke depan dan terus tumbuh secara berkelanjutan, memberikan nilai tambah yang optimal dalam jangka panjang.

Closing Remarks

In closing this report, the Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation to the Board of Directors for their commitment and dedication in managing the Company throughout 2025 amid a dynamic and challenging industry landscape. The Board of Commissioners also extends its recognition to all members of management and employees for their dedication, integrity, and professionalism in maintaining operational stability and supporting the implementation of the Company's strategic initiatives.

We further wish to convey our gratitude to the shareholders, business partners, customers, creditors, and all other stakeholders for their continued trust and support. With strong synergy among the Company's governing bodies and the backing of all stakeholders, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to navigate future challenges and continue to achieve sustainable growth, delivering optimal long-term value.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Resource Alam Indonesia Tbk



Hendro Martowardojo
Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Sepanjang tahun 2025, kami selaku jajaran Direksi memfokuskan kebijakan strategis pada penguatan bisnis inti sekaligus memperluas sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan.

Throughout 2025, we, as the Board of Directors, focused our strategic policies on strengthening the Company's core business while simultaneously expanding new and sustainable growth drivers.



PINTARSO ADIJANTO
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami mewakili jajaran Direksi PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") mempersembahkan Laporan Tahunan 2025. Di tahun 2025 ini, kami berupaya menempatkan penguatan bisnis inti, keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan sebagai prioritas utama, sejalan dengan tema "*Integrating Strength, Sustaining Growth*".

With gratitude to Almighty God, we, on behalf of the Board of Directors of PT Resource Alam Indonesia Tbk (the "Company"), are pleased to present the 2025 Annual Report. Throughout 2025, we have prioritized strengthening our core business, advancing sustainability initiatives, and enhancing corporate governance practices, in line with the theme "Integrating Strength, Sustaining Growth."

Sepanjang tahun 2025, kami menghadapi tantangan industri yang mempengaruhi kinerja keuangan, namun tetap berhasil mempertahankan profitabilitas dan daya saing. Strategi integrasi operasional, pengembangan proyek energi bersih, dan ekspansi bisnis properti menjadi fondasi bagi pertumbuhan yang berkesinambungan, sekaligus mendukung pembangunan sosial-ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.

Throughout the year, we navigated industry challenges that affected the Company's financial performance. Nevertheless, we were able to maintain profitability and competitiveness. Our strategies—encompassing operational integration, the development of clean energy projects, and expansion into the property sector—have laid a solid foundation for sustainable growth, while also contributing to socio-economic development and environmental sustainability.

Dinamika Ekonomi dan Industri Batu bara

Sepanjang 2025, perekonomian global tetap menghadapi tekanan akibat ketidakpastian geopolitik dan meningkatnya fragmentasi perdagangan internasional. Di tengah dinamika tersebut, ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahan yang baik, dengan pertumbuhan relatif stabil meski tekanan eksternal memengaruhi sektor strategis, termasuk industri batu bara.

Economic and Coal Industry Dynamics

Throughout 2025, the global economy continued to face pressures due to geopolitical uncertainty and increasing fragmentation of international trade. Amid these dynamics, the Indonesian economy demonstrated strong resilience, with relatively stable growth despite external pressures affecting strategic sectors, including the coal industry.

Menurut data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total produksi batu bara nasional mencapai 790 juta ton pada 2025. Sekitar 32% digunakan untuk kebutuhan domestik, terutama pembangkit listrik dan sektor industri, sementara 65,1% diekspor, dan sisanya disimpan sebagai cadangan. Pemanfaatan batu bara domestik berkontribusi signifikan terhadap ketahanan listrik nasional, tercermin dari peningkatan kapasitas terpasang pembangkit sebesar 7 GW, sehingga total kapasitas nasional mencapai 107,51 GW. Konsumsi listrik per kapita meningkat menjadi 1.584 kWh, melampaui target nasional, menegaskan keandalan pasokan listrik sepanjang tahun.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR), total national coal production reached 790 million tons in 2025. Approximately 32% was used for domestic needs, primarily power generation and the industrial sector, while 65.1% was exported, with the remainder retained as reserves. Domestic coal utilization made a significant contribution to national electricity security, as reflected in the addition of 7 GW in installed power capacity, bringing total national capacity to 107.51 GW. Electricity consumption per capita increased to 1,584 kWh, exceeding the national target and underscoring the reliability of electricity supply throughout the year.

Secara keseluruhan, kondisi industri batu bara domestik tetap strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional, meskipun tantangan global menuntut adaptasi dan efisiensi yang lebih tinggi. Perseroan tetap fokus pada optimalisasi operasi, pengelolaan biaya, dan diversifikasi kegiatan usaha untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar dan transisi energi global.

Overall, the domestic coal industry remained strategic in supporting national energy security, despite global challenges that require greater adaptability and efficiency. In response, we continued to focus on operational optimization, cost management, and business diversification to sustain performance amid market dynamics and the global energy transition.

Memperkuat Fondasi, Mendorong Diversifikasi dan Integrasi Usaha

Sepanjang tahun 2025, kami selaku jajaran Direksi memfokuskan kebijakan strategis pada penguatan bisnis inti sekaligus memperluas sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan. Di tengah tekanan harga dan dinamika industri batu bara global, arah kebijakan Perseroan dirumuskan secara hati-hati dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi, tren industri, profil risiko, serta kapasitas keuangan dan operasional Perseroan.

Dalam menjalankan perannya, kami secara aktif memimpin proses perumusan strategi melalui rapat Direksi secara berkala, pembahasan bersama Dewan Komisaris, serta koordinasi intensif dengan unit operasional dan keuangan. Setiap keputusan strategis didasarkan pada analisis kelayakan usaha, proyeksi keuangan, serta kajian risiko yang komprehensif untuk memastikan keseimbangan antara ekspansi dan prinsip kehati-hatian.

Langkah strategis utama pada tahun 2025 diwujudkan melalui PT Khatulistiwa Hidro Energi mendirikan PT Luwu Timur Energi yang berfokus pada pengembangan dan pengelolaan investasi di sektor energi terbarukan, khususnya energi hidro, untuk mendorong transisi energi bersih, mengoptimalkan potensi sumber daya air, serta menciptakan nilai ekonomi dan lingkungan secara berkelanjutan melalui kemitraan strategis dan penguasaan teknologi. Sejalan dengan itu, Perseroan menambah modal di PT Khatulistiwa Hidro Energi guna memperkuat proyek energi hidro.

Di sektor properti, kami meluncurkan Paras Icon, Samara Residence, dan Andalan Shophouse di Samarinda. Pengembangan ini menjadi bagian dari strategi diversifikasi yang terukur, dengan tetap mengedepankan tata kelola perizinan yang transparan dan pengelolaan risiko yang *prudent*.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan efektif, kami menerapkan mekanisme pengawasan yang sistematis melalui evaluasi kinerja berkala, pemantauan indikator kinerja utama di setiap lini usaha, serta kunjungan lapangan dan koordinasi intensif dengan manajemen entitas anak. Setiap investasi dan aksi korporasi didahului oleh kajian independen dan penilaian kewajaran, guna memastikan keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Strengthening Our Foundation, Driving Business Diversification and Integration

Throughout 2025, we, as the Board of Directors, focused our strategic policies on strengthening the Company's core business while simultaneously expanding new and sustainable growth drivers. Amid price pressures and evolving dynamics in the global coal industry, the Company's strategic direction was formulated prudently, taking into account macroeconomic conditions, industry trends, risk profile, as well as the Company's financial and operational capacity.

In carrying out our role, we actively led the strategy formulation process through regular Board of Directors meetings, joint discussions with the Board of Commissioners, and intensive coordination with operational and finance teams. Each strategic decision was grounded in thorough business feasibility analysis, financial projections, and comprehensive risk assessments, ensuring a balanced approach between expansion initiatives and prudent governance.

A key strategic milestone in 2025 was realized through PT Khatulistiwa Hidro Energi, which established PT Luwu Timur Energi, a company focused on the development and management of investments in the renewable energy sector, particularly hydropower. This initiative aims to support the clean energy transition, optimize water resource potential, and create sustainable economic and environmental value through strategic partnerships and technological capabilities. In parallel, the Company increased its capital injection into PT Khatulistiwa Hidro Energi to further strengthen its hydropower projects.

In the property sector, we launched Paras Icon, Samara Residence, and Andalan Shophouse in Samarinda. These developments form part of a measured diversification strategy, while upholding transparent licensing governance and prudent risk management practices.

To ensure effective execution, we implemented a structured oversight mechanism through periodic performance evaluations, monitoring of key performance indicators across business lines, as well as site visits and close coordination with the management of subsidiaries. Each investment and corporate action was preceded by independent assessments and fairness evaluations, ensuring that all decisions remain aligned with the Company's long-term interests and those of its stakeholders.

Melalui pendekatan yang disiplin, terintegrasi, dan adaptif terhadap perubahan pasar, Direksi berupaya menjaga stabilitas kinerja sekaligus membangun fondasi pertumbuhan yang lebih kokoh dan berkelanjutan.

Pencapaian Kinerja yang Adaptif dan Terkendali

Tahun 2025 menjadi periode yang menantang bagi industri batu bara, seiring tekanan harga global dan pelemahan permintaan di beberapa pasar utama. Dalam kondisi tersebut, kinerja operasional dan keuangan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Meskipun demikian, capaian Perseroan tetap memenuhi target yang telah ditetapkan Direksi pada awal tahun, menunjukkan kemampuan adaptasi dan pengendalian yang baik.

Pada aspek operasional, kami menargetkan volume produksi dan penjualan batu bara masing-masing sebesar 4.800.000 MT. Realisasi produksi tercatat sebesar 3.625.466 MT, sedangkan realisasi penjualan mencapai 3.634.008 MT, mencerminkan stabilitas operasional di tengah kondisi pasar yang kurang kondusif. Rata-rata harga jual batu bara ditargetkan sebesar USD49,14 per MT dan terealisasi sebesar USD41,33 per MT, sejalan dengan penyesuaian terhadap tren harga global. Kupas nisbah *(stripping ratio)* ditargetkan sebesar 7,91 dan tercapai sebesar 7,24, menandakan pengelolaan operasional yang tetap terkendali.

Dari sisi keuangan, kami menargetkan pendapatan sebesar USD233.700.000 dan laba bersih USD14.800.000. Realisasi pendapatan tercatat sebesar USD153.117.575 dengan laba bersih sebesar USD2.040.723. Walaupun lebih rendah dibanding pencapaian 2024, Perseroan tetap mempertahankan profitabilitas dan disiplin pengendalian biaya. Penurunan kinerja terutama dipengaruhi oleh volatilitas harga batu bara global dan dinamika permintaan ekspor, namun efisiensi biaya, pengendalian operasional, dan diversifikasi usaha mampu mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

Pengakuan atas kinerja dan ketahanan bisnis ini tercermin melalui penghargaan *Forbes Asia's Best Under A Billion* 2025, yang menegaskan konsistensi Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan. Sebagai kelanjutan dari kinerja yang solid tersebut, kami juga membagikan dividen tunai sebesar Rp15 per saham kepada para pemegang saham, yang menegaskan komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah secara berkelanjutan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemegang saham.

Through a disciplined, integrated, and adaptive approach in navigating market dynamics, we strive to maintain performance stability while laying a stronger foundation for sustainable long-term growth.

Adaptive and Disciplined Performance Delivery

The year 2025 proved to be a challenging period for the coal industry, marked by global price pressures and weakening demand across several key markets. Under these conditions, the Company's operational and financial performance declined compared to 2024. Nevertheless, our achievements remained in line with the targets set at the beginning of the year, reflecting our ability to adapt and maintain disciplined control amid a challenging operating environment.

On the operational front, we set production and sales volume targets of 4,800,000 metric tons each. Actual production reached 3,625,466 metric tons, while sales volume stood at 3,634,008 metric tons, demonstrating operational resilience despite unfavorable market conditions. The average selling price was targeted at USD49.14 per metric ton and realized at USD41.33 per metric ton, broadly reflecting adjustments to global price trends. Meanwhile, the stripping ratio was targeted at 7.91 and achieved at 7.24, indicating that operational efficiency and cost control remained well managed.

From a financial perspective, we targeted revenue of USD233,700,000 million and net income of USD14,800,000 million. The Company recorded revenue of USD153,117,575 million and net income of USD2,040,723 million. Although these figures were lower than the 2024 performance, we maintained profitability and cost control discipline. The decline was primarily driven by volatility in global coal prices and shifting export demand; however, cost efficiency measures, operational controls, and business diversification enabled us to remain on track with our performance objectives.

Recognition of our resilience and performance was reflected in the Company's inclusion in Forbes Asia's Best Under A Billion 2025, underscoring our consistency in sustaining long-term growth. Building on this solid foundation, we also distributed cash dividends of Rp15 per share to our shareholders, reaffirming our commitment to delivering sustainable value while strengthening investor confidence.

Secara keseluruhan, capaian tahun 2025 mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas usaha di tengah tekanan eksternal, sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang lebih seimbang dan berkelanjutan di masa mendatang.

Mengelola Tantangan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kami menghadapi tekanan signifikan dari dinamika pasar batu bara global. Harga batu bara menurun dibanding tahun sebelumnya, sementara permintaan ekspor terutama dari Tiongkok dan India mengalami penurunan tajam. Penurunan ini menimbulkan tekanan terhadap pendapatan dan arus kas, sekaligus menuntut penyesuaian operasional yang cepat.

Sebagai respons, kami mengambil langkah-langkah adaptif untuk menjaga stabilitas usaha dan profitabilitas. Kami berfokus pada pengendalian biaya dan efisiensi operasional melalui optimasi proses produksi dan logistik. Upaya diversifikasi pasar ekspor juga dilakukan, termasuk masuknya Romania dan Malaysia sebagai tujuan baru, meskipun kontribusinya relatif kecil, untuk memperluas basis pelanggan dan mengurangi ketergantungan pada pasar utama. Selain itu, kami memperkuat kemitraan strategis di sektor logistik guna memastikan kelancaran rantai pasokan dan mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal.

Langkah-langkah tersebut dilakukan secara sistematis melalui pemantauan berkala terhadap indikator kinerja utama, evaluasi risiko, dan koordinasi intensif antar unit bisnis sehingga memungkinkan Perseroan tetap adaptif dan terkendali meski menghadapi kondisi pasar yang menantang.

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan untuk Keberlanjutan

Perseroan menempatkan tata kelola perusahaan sebagai fondasi untuk memastikan operasi yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, kami secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek bisnis, mulai dari pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, hingga pengawasan kinerja di seluruh lini usaha.

Komitmen ini juga tercermin dalam kegiatan anak-anak perusahaan. Kami secara konsisten menerapkan sistem pengendalian internal yang kuat, prosedur operasional yang disiplin, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala, guna menjaga kepatuhan terhadap peraturan

Overall, our 2025 performance highlights the Company's ability to preserve business stability amid external headwinds, while reinforcing the foundation for more balanced and sustainable growth in the years ahead.

Navigating the Challenges of 2025

Throughout 2025, we faced significant pressure from the dynamics of the global coal market. Coal prices declined compared to the previous year, while export demand—particularly from China and India—experienced a sharp decline. This decline put pressure on revenue and cash flow, while also requiring rapid operational adjustments.

In response, we took adaptive measures to maintain business stability and profitability. Our efforts focused on cost management and operational efficiency through the optimization of production and logistics processes. We also pursued export market diversification, including entry into Romania and Malaysia as new destinations. Although their contributions were relatively small, these steps broadened our customer base and reduced reliance on core markets. Additionally, we strengthened strategic partnerships within the logistics sector to ensure supply chain continuity and mitigate dependency on external parties.

These measures were executed systematically through continuous monitoring of key performance indicators, risk assessments, and intensive coordination across business units, enabling the Company to remain both adaptive and well managed amid challenging market conditions.

Strengthening Corporate Governance for Sustainability

The Company places corporate governance at the heart of ensuring transparent, accountable, and sustainable operations. Throughout 2025, we consistently applied Good Corporate Governance (GCG) principles across all facets of our business, spanning strategic decision-making, risk management, and performance oversight across every line of operation.

This commitment extends to our subsidiaries, where we maintain robust internal control systems, disciplined operational procedures, and regular performance monitoring and evaluation mechanisms to ensure compliance with regulations and corporate governance best practices.

dan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Pendekatan ini memastikan setiap langkah operasional tidak hanya berorientasi pada pencapaian target bisnis, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Such an approach guarantees that operational actions not only pursue business targets but also support long-term sustainability and value creation for all stakeholders.

Prospek Tahun 2026: Stabilitas dan Peluang di Tengah Volatilitas

Memasuki tahun 2026, industri pertambangan batu bara nasional diperkirakan masih menghadapi tantangan signifikan. Tekanan utama muncul dari dinamika ekonomi global, arah kebijakan energi, serta meningkatnya beban biaya operasional. Meskipun demikian, kami tetap optimistis karena permintaan batu bara Indonesia diproyeksikan bertahan, khususnya dari negara-negara Asia yang mengandalkan batu bara untuk menjaga ketahanan energi, meskipun pertumbuhan permintaan cenderung terbatas.

Outlook for 2026: Stability and Opportunities Amid Volatility

Entering 2026, the national coal mining industry is expected to continue facing significant challenges. Key pressures stem from global economic dynamics, shifts in energy policy, and rising operational costs. Nevertheless, we remain optimistic, as demand for Indonesian coal is projected to hold steady, particularly from Asian countries that rely on coal to ensure energy security, albeit with limited growth in demand.

Pasar ekspor utama masih bertumpu pada kawasan Asia, termasuk Tiongkok, India, Korea Selatan, serta negara-negara Asia Tenggara, walaupun pola permintaan semakin selektif. Di sisi domestik, kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), royalti, dan perizinan tetap menjadi instrumen pemerintah untuk menjaga ketahanan energi nasional, dan Perseroan mampu memenuhi realisasi DMO dengan baik.

The main export markets continue to focus on the Asian region, including China, India, South Korea, and Southeast Asian countries, although demand patterns are becoming increasingly selective. Domestically, government instruments such as the Domestic Market Obligation (DMO), royalties, and licensing continue to safeguard national energy security, and the Company is well-positioned to meet DMO commitments consistently.

Pergerakan harga batu bara diperkirakan tetap volatil dan sulit diprediksi, sehingga strategi Perseroan menekankan pada pengendalian biaya dan efisiensi operasional. Tekanan tambahan datang dari transisi energi global, kebijakan biodiesel B40/B50, bea keluar, aturan devisa hasil ekspor, dapat memengaruhi operasional. Kondisi ini menegaskan perlunya fokus pada efisiensi dan keberlanjutan usaha, daripada ekspansi agresif, agar Perseroan tetap mempertahankan margin dan daya saing di pasar yang menantang.

Coal prices are expected to remain volatile and difficult to predict. In response, the Company's strategy emphasizes cost control and operational efficiency. Additional pressures arise from the global energy transition, B40/B50 biodiesel policies, export duties, and foreign exchange regulations on export proceeds, all of which may impact operations. These conditions underscore the importance of focusing on operational efficiency and business sustainability, rather than aggressive expansion, to maintain margins and competitiveness in a challenging market environment.

Meskipun menghadapi tekanan pasar, kami tetap melihat batu bara sebagai inti bisnisnya. Sejalan dengan strategi diversifikasi usaha, kami juga akan terus memajukan portofolio energi terbarukan, termasuk proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air (PLTM), guna mendukung transisi energi bersih dan menciptakan nilai ekonomi serta lingkungan yang berkelanjutan.

Despite market pressures, coal remains the core of our business. In line with our diversification strategy, we will continue to advance our renewable energy portfolio, including hydroelectric power projects, to support the clean energy transition while generating sustainable economic and environmental value.

Kami memandang prospek tahun 2026 sebagai kesempatan untuk memperkuat stabilitas operasional dan keuangan. Fokus utama akan diarahkan pada efisiensi biaya, optimalisasi

We view 2026 as an opportunity to strengthen both operational and financial stability. Our primary focus will be on cost efficiency, production and sales optimization,

produksi dan penjualan, serta pengelolaan portofolio ekspor. Dengan strategi yang disiplin, adaptif, dan proaktif, kami berkomitmen untuk menjaga kinerja produksi, penjualan, dan profitabilitas, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan domestik maupun internasional.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Sinergi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi fondasi penting dalam menjaga tata kelola yang baik serta memastikan setiap kebijakan strategis dijalankan secara hati-hati dan terukur.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan, serta para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan fondasi yang semakin kokoh dan komitmen terhadap keberlanjutan, kami optimistis dapat menghadapi tantangan tahun 2026 serta terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

and strategic management of export portfolios. Through a disciplined, adaptive, and proactive approach, we are committed to maintaining production, sales, and profitability, while ensuring full compliance with both domestic and international regulations.

Acknowledgments

In closing this report, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance, advice, and oversight throughout 2025. The close synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners serves as a vital foundation for maintaining good corporate governance and ensuring that every strategic policy is implemented with prudence and precision.

We also convey our sincere gratitude to all employees, business partners, customers, and shareholders for their continued support and trust in the Company. With a stronger foundation and steadfast commitment to sustainability, we are confident in our ability to navigate the challenges of 2026 while continuing to create long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Resource Alam Indonesia Tbk



Pintarso Adijanto
Direktur Utama/President Director



03

Profil Perusahaan
Company Profile

Sejak memulai kegiatan produksi pada tahun 2006, Perseroan telah aktif mengelola area pertambangan seluas 24.477,6 hektar melalui Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B).

Since the commencement of its production activities in 2006, the Company has been actively managing a mining area of 24,477.6 hectares through a Coal Mining Business Work Agreement (PKP2B).

Informasi Umum Perseroan
General Information of the Company

Nama Perseroan
Name of the Company

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Tanggal Pendirian
Establishment Date

8 Juli 1981 | July 8, 1981

Kode Saham
Stock Code

KKGI

Produk
Product

Batu Bara | Coal

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang pertambangan melalui Anak Perusahaan dan Perdagangan Batu Bara.
Mining activities through Subsidiaries and Coal Trading.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah)
Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-up Capital

Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah)
Rp50,000,000,000.00 (fifty billion Rupiah)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Appointment

Akta No. 32 yang dibuat di hadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. YA 5/27/4 tanggal 16 Maret 1982.
Deed No. 32 made before Notary Didi Sudjadi, S.H. and obtained the ratification by Decree of the Ministry of Law No. YA 5/27/4 dated 16 March 1982.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

USB AG Singapore S/A ENERGY COLLIER PRIVATE LTD	37,11%
PT Sejahtera Jaya Cita	27,83%
BOS LTD S/A Sinar Nusantara SDN BHD	8,27%
LX International (S'Pore) Pte, Ltd	5,21%
Treasury Stock	2,53%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	0,25%
Direksi | Board of Directors	0,39%
Masyarakat | Public	18,41%

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

1. APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia – Indonesian Coal Mining Association)
2. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sejak 1 Juli 1991
   Association of Indonesian Issuers, since July 1, 1991
3. Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4. Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI) periode 2021-2025
   Indonesian Mining Safety Professionals Association (APKPI) 2021-2025 term

Kontak Perseroan dan Anak Perusahaan
Contact of the Company and Subsidiaries

PT Resource Alam Indonesia Tbk
Bumi Raya Group Building
Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130, Indonesia
Tel. : (+62 21) 633 3036, (+62 21) 3952 5530
Fax. : (+62 21) 633 7006
Website : www.raintbk.com

Email
- *Corporate Secretary* : lenny@raintbk.com
- *Investor Relations* : investor.relations@raintbk.com
- *Marketing* : Marketing@raintbk.com

Media Sosial | Social Media

Facebook	: KKGI Investor Relation
Instagram	: @rain.tbk
Youtube	: KKGI Investor Relation – Rain Tbk
LinkedIn	: Resource Alam Indonesia Tbk, PT
Tiktok	: @rain.tbk



Profil Singkat

Brief Profile

PT Resource Alam Indonesia Tbk ("Perseroan") memulai perjalanannya pada tahun 1981 sebagai perusahaan manufaktur perekat kayu dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries. Pada masa awal, Perseroan menjadi pelopor produsen laminasi tekanan tinggi (HPL) atau lembaran dekoratif di Indonesia melalui produk HPL Pelangi, yang telah digunakan dalam berbagai proyek nasional maupun internasional selama lebih dari 29 tahun. Fondasi manufaktur ini menjadi langkah awal transformasi besar Perseroan menuju sektor yang lebih strategis di masa mendatang.

PT Resource Alam Indonesia Tbk ("the Company") commenced its journey in 1981 as a wood adhesive manufacturing company under the name PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries. In its early years, the Company pioneered the production of high-pressure laminates (HPL) or decorative sheets in Indonesia through its HPL Pelangi products, which have been utilized in various national and international projects for over 29 years. This manufacturing foundation marked the initial step in the Company's major transformation toward more strategic sectors in the future.

Setelah melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1991, Perseroan terus memperkuat struktur usaha hingga mengambil langkah strategis pada tahun 2003 dengan memasuki sektor pertambangan batu bara dan mengadopsi identitas baru sebagai PT Resource Alam Indonesia Tbk. Transformasi ini selaras dengan tekad Perseroan untuk terus tumbuh sebagai perusahaan yang profesional, berdaya saing global, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Following its Initial Public Offering (IPO) in 1991, the Company continued to strengthen its business structure and took a strategic step in 2003 by entering the coal mining sector and adopting a new identity as PT Resource Alam Indonesia Tbk. This transformation aligned with the Company's commitment to grow as a professional, globally competitive, and sustainability-oriented organization.

Sejak tahun 2006, melalui anak usaha, PT Insani Baraperkasa, Perseroan mengembangkan dan mengoperasikan sejumlah konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur dengan total area konsesi seluas 24.477,6 Ha. Perseroan juga mengelola tambang lainnya melalui PT Loa Haur di Kalimantan Tengah untuk mendukung kebutuhan pembangkit listrik tenaga batu bara, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Operasional tersebut secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Menanggapi dinamika energi global, pada tahun 2015 Perseroan memperluas portofolionya ke sektor energi terbarukan melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Sukabumi yang dikelola oleh PT Bias Petrasia Persada. Diversifikasi semakin diperkuat dengan hadirnya RAIN Realty yang berfokus pada pengembangan properti dan optimalisasi aset lahan Perseroan.

Since 2006, through its subsidiary PT Insani Baraperkasa, the Company has developed and operated several coal mining concessions in East Kalimantan, covering a total concession area of 24,477.6 hectares. The Company also manages additional mining operations through PT Loa Haur in Central Kalimantan to support coal-fired power generation for both domestic and export markets. These operations have consistently contributed significantly to the Company's performance and growth. In response to global energy dynamics, the Company expanded its portfolio into renewable energy in 2015 through the development of a Mini-Hydro Power Plant (PLTM) in Sukabumi, managed by PT Bias Petrasia Persada. Diversification was further reinforced with the establishment of RAIN Realty, focusing on property development and optimization of the Company's land assets.

Dengan rekam jejak yang kuat dan strategi pertumbuhan yang konsisten, Perseroan menjalankan kegiatannya melalui empat pilar bisnis utama dengan mengedepankan nilai moral, integritas, dan kepercayaan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola bisnis secara etis, ramah lingkungan, serta menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta lingkungan.

With a strong track record and a consistent growth strategy, the Company operates through four main business pillars while upholding moral values, integrity, and trust. The Company is committed to managing its business ethically, environmentally responsibly, and in accordance with good corporate governance principles to achieve sustainable growth and deliver benefits to both society and the environment.

Penghargaan dan/atau Sertifikasi

Awards and/or Certifications



Perseroan kembali menorehkan prestasi di kancah internasional melalui penghargaan *Forbes Asia's Best Under A Billion* 2025. Pengakuan bergengsi ini semakin mengukuhkan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta daya saing yang kuat di kawasan Asia-Pasifik.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Perseroan bersama Anak Perusahaan juga berhasil meraih berbagai penghargaan dan/atau sertifikasi yang mencerminkan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan, keselamatan kerja, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Pengakuan ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga standar operasional terbaik dan mendukung praktik pertambangan yang berkelanjutan.

The Company once again achieved international recognition through the prestigious Forbes Asia's Best Under A Billion 2025 award. This distinguished accolade further reinforces the Company's position as an enterprise capable of sustaining long-term growth and maintaining strong competitiveness across the Asia-Pacific region.

In line with this achievement, the Company, together with its Subsidiaries, also received various awards and/or certifications reflecting its commitment to good corporate governance, occupational health and safety, and responsible environmental management. These recognitions demonstrate the Company's continuous efforts to uphold best operational standards and support sustainable mining practices.

Penghargaan
Awards

Tahun Year	Penghargaan Awards	Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Entitas Penerima Recipient Entity
2025	*Forbes Asia's Best Under A Billion 2025*	Forbes Asia	PT Resource Alam Tbk
2025	Program CSR Perluasan Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional bagi Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara (Gold) CSR Program to Expand National Health Insurance Coverage for the People of Kutai Kartanegara Regency (Gold)	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara	PT Insani Baraperkasa
2025	Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	PT Insani Baraperkasa
2025	Penghargaan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Workplace HIV/AIDS Prevention and Control Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	PT Insani Baraperkasa
2025	Penghargaan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tuberculosis Prevention and Control Program Award.	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan	PT Insani Baraperkasa
2025	Satya JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) *Award* Satya JKN (National Health Insurance) Award	BPJS Kesehatan Indonesia's National Health Insurance Agency	PT Insani Baraperkasa
2025	*TOP CSR Awards* 2025 *#STAR* 4	Majalah TopBusiness TopBusiness Magazine	PT Insani Baraperkasa
2025	*TOP Leader on CSR Commitment* 2025	Majalah TopBusiness TopBusiness Magazine	PT Insani Baraperkasa
2025	Mitra Kerja Pemerintah Desa Village Government Partner	Kepala Desa Batuah Head of Batuah Village	PT Insani Baraperkasa

Sertifikasi
Certificate

No No	Entitas Penerima Recipient Entity	Sertifikasi Certification	Lembaga yang Memberikan Awarding Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	PT Insani Baraperkasa	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management Systems	The Certification Body of TUV SUD PSB Pte Ltd	7 Oktober/October 2024- 11 November 2027
2	PT Insani Baraperkasa	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System		4 Oktober/October 2024- 15 Oktober/October 2027

Jejak Langkah
Milestones

2025

- Perseroan menyetujui pembagian dividen final tunai sebesar Rp73,10 miliar untuk tahun buku 2024. Sebelumnya, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai Rp15 per saham dan dividen saham *treasury* dengan rasio 10.000:53 dari saham hasil *buyback*. Dengan dividen final ini, total dividen tunai tahun buku 2024 menjadi Rp30 per saham, yang mencerminkan *dividend yield* sebesar 7,61% per 17 Juni 2025.
- PT Loa Haur telah menyelesaikan pengembangan *stockpile* di area seluas 3 hektare serta melanjutkan pembangunan infrastruktur pendukung sebagai bagian dari kesiapan operasional. Namun demikian, realisasi volume produksi PT Loa Haur hingga akhir periode pelaporan mencapai sekitar 100.000 MT, lebih rendah dari target yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh proses penambahan dan mobilisasi kontraktor tambang yang dilakukan secara bertahap pada pertengahan tahun 2025, serta penyelesaian infrastruktur pendukung dan perolehan perizinan operasional untuk penggunaan *jetty* (dermaga) baru yang baru diperoleh pada kuartal II 2025. Meskipun demikian, Perseroan mencatat perkembangan positif, dimana PT Loa Haur telah berhasil melakukan pengapalan perdana pada kuartal III 2025. Pencapaian ini mencerminkan kemajuan dalam kesiapan operasional dan menjadi landasan penting bagi peningkatan produksi dan penjualan pada periode selanjutnya. Manajemen secara berkesinambungan mengevaluasi kinerja Perseroan.
- RAIN Realty meluncurkan properti seperti PARAS Icon, Samara Residence, dan ANDALAN Shop House di Samarinda, Kalimantan Timur.
- Perseroan mengakuisisi 75% saham atau setara 4.500 lembar saham PT Makmur Bumi Paloh (MBP) dari tiga pihak yakni Iwan Gustiawan, Herma Irwanda, dan Dytha Dhamayanti Pratiwi dengan nilai transaksi sebesar Rp800 juta. Pengambilalihan saham ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mempercepat ekspansi ke sektor komoditas mineral logam, khususnya pasir silika.
- PT Bias Petrasia Persada sedang menjajaki kerja sama dengan I-REC (*International Renewable Energy Certificate*) dalam perdagangan karbon untuk periode 2024-2029.

- The Company approved the distribution of a final cash dividend of Rp73.10 billion for the 2024 financial year. Previously, the Company had distributed an interim cash dividend of Rp15 per share and treasury stock dividends at a ratio of 10,000:53 from shares acquired through buybacks. With this final dividend, the total cash dividend for the 2024 financial year amounts to Rp30 per share, reflecting a dividend yield of 7.61% as of 17 June 2025.
- PT Loa Haur completed the development of a stockpile over an area of 3 hectares and continued the construction of supporting infrastructure as part of operational readiness. However, the actual production volume of PT Loa Haur by the end of the reporting period reached approximately 100,000 MT, which was below the previously set target. This was due to the gradual addition and mobilization of mining contractors in mid-2025, as well as the completion of supporting infrastructure and the acquisition of operational permits for the use of a new jetty obtained in Q2 2025. Nonetheless, the Company recorded positive progress, as PT Loa Haur successfully executed its first shipment in Q3 2025. This milestone reflects advancement in operational readiness and provides a solid foundation for increased production and sales in subsequent periods. Management continuously evaluates the Company's performance.
- RAIN Realty launched properties including PARAS Icon, Samara Residence, and ANDALAN Shop House in Samarinda, East Kalimantan.
- The Company acquired a 75% stake, equivalent to 4,500 shares, in PT Makmur Bumi Paloh (MBP) from three parties: Iwan Gustiawan, Herma Irwanda, and Dytha Dhamayanti Pratiwi, with a transaction value of Rp800 million. This share acquisition forms part of the Company's strategy to accelerate expansion into the metal mineral commodity sector, particularly silica sand.
- PT Bias Petrasia Persada is exploring cooperation with the International Renewable Energy Certificate (I-REC) for carbon trading for the 2024–2029 period.

2024

- Perseroan membentuk segmen usaha baru RAIN Realty untuk memberdayakan, mengoptimalisasi dan meningkatkan nilai lahan-lahan yang sudah dimiliki maupun yang akan diakuisisi Perseroan untuk dikembangkan menjadi area residensial, komersial, ritel, maupun lainnya.
- Bersama PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) membentuk *joint venture* yang diberi nama PT Trans Bahtera Pioneer yang bergerak di bidang logistik batu bara.
- Pembagian dividen saham interim dari saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada seluruh pemegang saham sejumlah 25.701.600 saham, dengan rasio setiap 10.000 saham akan memperoleh 53 dividen saham interim. Aksi korporasi ini telah mendapatkan persetujuan RUPS Luar Biasa pada tanggal 18 Desember 2024 dan akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.
- Berdasarkan Perjanjian No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Februari 2024, Perseroan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.
- Sepanjang 2024, Perseroan memperoleh 4 anak usaha kepemilikan langsung, yaitu PT Dagang Bumi Sejahtera, PT Bumi Raya Optima, PT Bumiraya Energi Nusantara, PT Makmur Bumi Paloh. Selain itu, Perseroan juga memperoleh 7 anak usaha kepemilikan tidak langsung melalui PT Bumiraya Energi Nusantara, yaitu PT Bumiraya Tirta Energi, PT Bumi Khatulistiwa Powerindo, PT Bumiraya Hidro Power, PT Khatulistiwa Energindo Semesta, PT Bumi Tirta Energindo Raya, PT Alam Power Hijau, dan PT Powerindo Alam Sejahtera.

- The Company established a new business segment, RAIN Realty, to empower, optimize, and enhance the value of the Company's existing and future land assets for development into residential, commercial, retail, and other areas.
- Together with PT Trans Power Marine Tbk (TPMA), the Company formed a joint venture named PT Trans Bahtera Pioneer, engaged in coal logistics.
- Interim stock dividends were distributed from shares acquired through buybacks proportionally to all shareholders, totaling 25,701,600 shares, at a ratio of 53 interim dividend shares for every 10,000 shares held. This corporate action was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 18 December 2024 and was scheduled for implementation on 17 January 2025.
- Based on Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024 dated 18 February 2024, the Company agreed to acquire an 80% ownership in PT Sinergimas Mineral and 60% in PT Bersaudara Sinergi Mas, subject to the fulfillment of certain conditions.
- Throughout 2024, the Company acquired 4 direct subsidiaries: PT Dagang Bumi Sejahtera, PT Bumi Raya Optima, PT Bumiraya Energi Nusantara, and PT Makmur Bumi Paloh. Additionally, the Company acquired 7 indirect subsidiaries through PT Bumiraya Energi Nusantara: PT Bumiraya Tirta Energi, PT Bumi Khatulistiwa Powerindo, PT Bumiraya Hidro Power, PT Khatulistiwa Energindo Semesta, PT Bumi Tirta Energindo Raya, PT Alam Power Hijau, and PT Powerindo Alam Sejahtera.

2023

- Perseroan melakukan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali/*Refloat* Saham periode 1 dan 2 dengan cara sebagai berikut: Sebesar 170.000.000 saham pembelian kembali dibagikan secara proporsional kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma dengan rasio setiap 250 saham akan mendapatkan 9 saham hasil pembelian kembali dan telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023, sebesar 9.876.685 saham dibagikan sebagai *Management Stock Option Plan* (MSOP) paling lama 31 Maret 2024.
- PT Resources Alam Energi melakukan perubahan bidang usaha pada tanggal 19 Oktober 2023, yang semula bidang usaha pertambangan batu bara berubah menjadi penggalian kuarsa/pasir kuarsa.
- PT Bumi Perangat Hijau, melakukan perubahan bidang usaha pada tanggal 20 Desember 2023, yang semula bidang usaha real estate & konstruksi berubah menjadi penggalian kuarsa/pasir kuarsa.

- The Company executed the Transfer of Shares from Buybacks/Share Refloat for periods 1 and 2 as follows: A total of 170,000,000 buyback shares were distributed proportionally to shareholders free of charge, at a ratio of 9 shares from the buyback for every 250 shares held. This action was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 7 December 2023. Additionally, 9,876,685 shares were allocated under the Management Stock Option Plan (MSOP), to be implemented no later than 31 March 2024.
- PT Resource Alam Energi changed its business line on 19 October 2023 from coal mining to quartz/silica sand mining.
- PT Bumi Perangat Hijau changed its business line on 20 December 2023 from real estate & construction to quartz/silica sand mining.

2022

Perseroan melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham yang dilaksanakan dalam jangka waktu paling lama 18 bulan dengan mencadangkan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000 atau setara dengan USD11.267.606 dengan asumsi kurs USD1 = Rp14.200.

The Company conducted a share buyback, carried out over a maximum period of 18 months, with funds allocated up to Rp160,000,000,000, equivalent to USD11,267,606, based on an assumed exchange rate of USD1 = Rp14,200.

2021

Pengikatan jual beli saham perusahaan baru sebesar 70% saham Buton Mineral Indonesia (BMI) dan Bira Mineral Nusantara (BMN) dengan nilai transaksi masing-masing sebesar Rp175 juta dalam rangka ekspansi ke bisnis jasa penunjang atau kontraktor pertambangan dan penggalian (nikel).

The Company entered into a share purchase agreement for a 70% ownership stake in Buton Mineral Indonesia (BMI) and Bira Mineral Nusantara (BMN), with a transaction value of Rp175 million each, as part of its expansion into mining support services and excavation/contractor business (nickel).

2020

Penandatanganan Akta Pembelian 40% saham pelabuhan angkutan batu bara PT Palaran Sinergi Mas (PSM) senilai Rp11.353.100.000 dalam rangka menunjang operasional Insani Baraperkasa.

The Company signed a Share Purchase Deed for a 40% stake in the coal transportation port company, PT Palaran Sinergi Mas (PSM), with a transaction value of Rp11,353,100,000, to support the operations of Insani Baraperkasa.

2019

- Insani Baraperkasa berhasil mempertahankan sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 dan *Environmental Management System* ISO 14001:2015 dengan ruang lingkup "*Provision of Coal Mining*".
- Perseroan memperoleh izin operasi (COD) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro kapasitas 2x3,2 MV di lokasi Cicatih, Jawa Barat.
- Penandatanganan nota kesepahaman antara Insani Baraperkasa dengan Universitas Mulawarman Samarinda dalam rangka kerja sama di bidang Pendidikan, Penelitian, Jasa Konsultasi dan Pemberdayaan Masyarakat.

- Insani Baraperkasa successfully maintained its ISO 9001:2015 Quality Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System certifications, with the scope of "Provision of Coal Mining."
- The Company obtained the Commercial Operation Date (COD) permit for a Mini-Hydro Power Plant with a capacity of 2×3.2 MW, located in Cicatih, West Java.
- A Memorandum of Understanding (MoU) was signed between Insani Baraperkasa and Mulawarman University, Samarinda to establish cooperation in education, research, consultancy services, and community empowerment.

2018

Insani Baraperkasa menandatangani perjanjian kontrak jasa kontraktor pertambangan dengan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) dan amandemen PKP2B dengan Pemerintah Indonesia sesuai ketentuan Undang-Undang Minerba No. 4 tahun 2009.

Insani Baraperkasa signed a mining contractor service agreement with PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) and an amendment to the Contract of Work (PKP2B) with the Indonesian Government in accordance with the Minerals and Coal Law No. 4 of 2009.

2017

Pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 sehingga nilai nominal baru tercatat sebesar Rp10 dan jumlah saham yang beredar sebanyak 5 miliar saham.

The Company conducted a stock split with a ratio of 1:5, resulting in a new nominal value of Rp10 per share and a total of 5 billion shares outstanding.

2016

- Pendirian anak usaha baru, yaitu Bumi Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro.
- Insani Baraperkasa memperoleh beragam penghargaan, di antaranya:
  a. Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Biru" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
  b. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI sehubungan dengan pelaksanaan pekan disiplin semester II periode 31 Oktober 2016–4 November 2016.
  c. Piagam Penghargaan dari Kementerian Keuangan RI dalam rangka memperingati Hari Kepabeanan Internasional ke-64.

- Establishment of a new subsidiary, Bumi Hidro Energi, engaged in the development and operation of Hydroelectric Power Plants (PLTA) and Mini-Hydro Power Plants.
- Insani Baraperkasa received several awards, including:
  a. The "Blue Rating" under the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) at the East Kalimantan Provincial level.
  b. A Certificate of Appreciation from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in connection with the implementation of the Discipline Week for the second semester period of 31 October 2016–4 November 2016.
  c. A Certificate of Appreciation from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in commemoration of the 64th International Customs Day.

2015

- Pengambilalihan 43% saham Khatulistiwa Hidro Energi yang bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro. Khatulistiwa Hidro Energi memiliki anak perusahaan, yaitu Bias Petrasia Persada (BPP) dengan kepemilikan saham sebesar 99%.
- Penandatanganan perjanjian antara BPP dan Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam hal pembelian tenaga listrik dengan kapasitas 6.400 KWh yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.
- BPP melakukan ekspansi bisnis energi terbarukan yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Air/Mini Hidro Energi.
- Insani Baraperkasa meraih Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Perseroan menerima Penghargaan Program Pengelolaan Lingkungan Pertambangan "Peringkat Pratama" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- The Company acquired a 43% equity stake in Khatulistiwa Hidro Energi, a company engaged in Hydroelectric/Mini-Hydro Power Plant development. Khatulistiwa Hidro Energi holds a 99% ownership stake in its subsidiary, Bias Petrasia Persada (BPP).
- BPP signed a Power Purchase Agreement (PPA) with Perusahaan Listrik Negara (PLN) for the sale of electricity with a capacity of 6,400 kWh, located in Cicatih, West Java.
- BPP expanded its renewable energy business through the development of Hydroelectric/Mini-Hydro Power Plants.
- Insani Baraperkasa received the "Green Rating" under the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) at the East Kalimantan Provincial level.
- The Company received the "Pratama Rating" Mining Environmental Management Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

2014

Insani Baraperkasa menerima Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan peringkat "Utama" dan Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan predikat "Peringkat Hijau" di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.

Insani Baraperkasa received the "*Utama*" (Primary) Rating in Mining Environmental Management and the "Green Rating" under the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) at the East Kalimantan Provincial level.

2013

- Menerima Penghargaan Program Peringkat Kinerja Perusahaan terkait Pengelolaan Lingkungan Hidup di tingkat Provinsi Kalimantan Timur.
- Anak perusahaan Perseroan, yaitu Insani Baraperkasa juga menerima penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2013" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

- The Company received an award under the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management at the East Kalimantan Provincial level.
- The Company's subsidiary, Insani Baraperkasa, also received the "Pratama Mining Environmental Management Award 2013" from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

2012

Memperoleh sejumlah penghargaan sebagai berikut:
- Penghargaan "*Best of the Best*" untuk kategori "*Companies Under a Billion*" di kawasan Asia Pasifik dari Forbes.
- Penghargaan "*Top 50 Indonesia Companies*" dari Forbes.
- Penghargaan "Pratama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan 2012" dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

The Company received several awards, including:
- The "Best of the Best" Award in the "Companies Under a Billion" category in the Asia-Pacific region from Forbes.
- The "Top 50 Indonesia Companies" Award from Forbes.
- The "Pratama Mining Environmental Management Award 2012" from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

2011

Total produksi batu bara meningkat sebesar 91% hingga mencapai 4,2 juta MT.

Total coal production surged by 91% to reach 4.2 million MT.

2010

Total produksi batu bara wilayah blok Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah dan Tegal Anyar mencapai 2,2 juta MT.

Total coal production across Gunung Pinang, Simpang Pasir, Purwajaya, Tanjung Barokah and Tegal Anyar Blocks reached 2.2 million MT.

2008

- Perubahan klasifikasi industri Perseroan di Bursa Efek Indonesia dari Kimia menjadi Pertambangan batu bara.
- Seluruh wilayah PKP2B PT Insani Baraperkasa sudah memperoleh persetujuan untuk tahap produksi dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

- The Company's industry classification on the Indonesia Stock Exchange was changed from Chemicals to Coal Mining.
- All areas under the Coal Contract of Work (PKP2B) of PT Insani Baraperkasa obtained approval for the production stage from the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR).

2006

PT Insani Baraperkasa sebagai pemegang konsesi tambang batu bara PKP2B Generasi III mulai beroperasi di Blok Simpang Pasir dan Tani Bakti.

PT Insani Baraperkasa as the holder of Third Generation Coal Contract of Work (PKP2B) concession commenced operations in Simpang Pasir and Tani Bakti Blocks.

2003

- Ekspansi bisnis ke industri pertambangan batu bara.
- Perubahan nama menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk.

- The Company expanded its business into the coal mining industry.
- The Company changed its name to PT Resource Alam Indonesia Tbk.

1991

Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) dan pencatatan saham dengan kode KKGI di Bursa Efek Jakarta.

The Company conducted Initial Public Offering (IPO) and listed its shares under the ticker code KKGI on the Jakarta Stock Exchange.

1981

Didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Glue Industries, Perseroan pada awalnya bergerak di bidang usaha produksi adhesif kayu.

Established under the name PT Kurnia Kapuas Glue Industries, the Company initially engaged in the wood adhesive production.

Visi dan Misi
Vision and Mission

VIsi
Vision

MENJADI PERUSAHAAN YANG TERUS BERKEMBANG SECARA BERKELANJUTAN, BERLANDASKAN NILAI MORAL, INTEGRITAS, DAN KEUNGGULAN.

To become a sustainably growing company, grounded in moral values, integrity, and excellence.

Misi
Mission

- **Mendorong pertumbuhan dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.**
- **Menegakkan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel di seluruh kegiatan operasional.**
- **Mewujudkan strategi bisnis unggul dan berkelanjutan berlandaskan etika dan integritas.**
- Driving growth with a strong focus on social and environmental impact.
- Strengthening transparent and accountable corporate governance across all operational lines.
- Deliver sustainable and excellent business solutions through ethical practices and integrity.

Nilai-Nilai Dasar Perusahaan

Company Core Values

PROFESSIONALISM

Initiative	Kemampuan untuk bekerja secara cerdas dan terampil tanpa harus selalu menunggu instruksi atau diberitahu apa yang harus dilakukan. Berkontribusi dalam rapat atau pembuatan keputusan. The ability to work intelligently and skilfully without constantly waiting for the instructions or being told what to do. Contributing to meetings or decision-making.
Responsibility	Fokus menyelesaikan tanggung jawab dan pekerjaan hingga tuntas sesuai dengan *deadline*. Focus on completing responsibilities and tasks thoroughly by the deadline.
Excellence	Berkomitmen memberikan usaha yang lebih dalam melaksanakan tanggung jawab dan pekerjaan, untuk menghasilkan *output* yang terbaik. Committed to going the extra mile in fulfilling responsibilities and performing duties to produce the best output.

INTEGRITY

Honesty	Menyatakan yang sebenar-benarnya, tidak berbohong atau berkata hal-hal yang tidak sesuai fakta. To speak the truth, not to lie or say things that are not factual.
Accountability	Selalu bertanggung jawab penuh untuk akibat, hasil atau pengaruh dari suatu perbuatan. Always take full responsibility for the consequences, results, or effects of an action.
Trustworthiness	Secara sadar dan mempertimbangkan dengan matang, tidak menempatkan diri pada posisi konflik kepentingan yang dapat mengkompromi pertimbangan, keputusan dan tindakan. Konsisten mewujudkannya dengan aksi nyata. Consciously and after careful consideration, avoid placing oneself in a conflict of interest that could compromise judgment, decisions, and actions. Consistently put this into practice through concrete actions.

TEAMWORK

Communication	Memiliki kemampuan berkomunikasi dua arah untuk mendengar, memahami situasi, membahas permasalahan rumit secara efektif dan langsung ke intinya. Possesses strong two-way communication skills to listen, understand situations, and discuss complex issues effectively and get straight to the point.
Leadership	Memiliki keterampilan untuk mempengaruhi, memotivasi atau mengarahkan tim untuk mencapai target (tidak mengambil hasil kerja orang lain). Possesses the ability to influence, motivate, or guide a team to achieve its goals (without taking credit for others' work).
Team Spirit	Mampu berkolaborasi dengan tim maupun lintas departemen untuk dapat berbagi ilmu (*sharing knowledge*) dan menemukan solusi atas suatu masalah. Ability to collaborate with teams and across departments to share knowledge and find solutions to problems.

SUSTAINABILITY

Humility	Kemampuan untuk menyadari kesalahan, kekurangan dalam pengetahuan dan ketidaksempurnaan dalam diri masing-masing. The ability to recognize one's own mistakes, gaps in knowledge, and imperfections.
Adaptability	Mengembangkan pola pikir terbuka dan adaptif, untuk mendorong kesuksesan perusahaan dengan menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kepedulian sosial, dan kelestarian lingkungan demi nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Developing an open and adaptive mindset to drive the Company's success by maintaining a balance between economic interests, social responsibility, and environmental sustainability for the long-term benefit of all stakeholders.
Ownership	Sepenuh hati menjaga, melindungi dan peduli akan kesuksesan Perusahaan. Menempatkan kebaikan dan kemajuan bersama lebih dulu daripada kepentingan pribadi dengan menjaga prinsip kebenaran dan kesempatan yang sama. We are fully committed to safeguarding, protecting, and supporting the Company's success. We prioritize the common good and collective progress over personal interests by upholding the principles of integrity and equal opportunity.

Kegiatan Usaha
Business Activities

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 21 Oktober 2020 Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, Perseroan memiliki ruang lingkup bisnis yang mencakup sektor pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, *real estate,* aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, serta pengangkutan dan pergudangan. Seluruh lingkup kegiatan tersebut kemudian terwujud dalam empat Kegiatan Usaha Utama Perseroan, yaitu:

1. Pertambangan batu bara.
2. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk jadi.
3. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa.
4. Aktivitas perusahaan *holding*.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan sebagian besar kegiatan usaha sebagaimana telah disebutkan di atas.

Based on Deed No. 16 dated 21 October 2020, Article 3, concerning the Purpose, Objectives, and Business Activities, the Company's business scope includes the mining and excavation sector, wholesale and retail trade, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, as well as transportation and warehousing. These activities are carried out through the Company's four Main Business Segments, namely:

1. Coal mining.
2. Wholesale of solid, liquid, and gas fuels and finished products.
3. Owned or leased real estate.
4. Holding company activities.

Throughout 2025, the Company conducted the majority of its business activities as outlined above.

Wilayah Operasional
Operational Area

Area Eksploitasi PT Insani Baraperkasa
PT Insani Baraperkasa Exploitation Area

Blok Selatan
South Block

1. Blok | Block Gunung Pinang	**: 994,50 Ha**
2. Blok | Block Bayur	**: 596,60 Ha**
3. Blok | Block Loa Janan	**: 10.040 Ha**
4. Blok | Block Tani Bakti	**: 379,40 Ha**
5. Blok | Block Simpang Pasir	**: 430,10 Ha**

Blok Utara
North Block

1. Blok | Block Separi	**: 7.019 Ha**
2. Blok | Block Perangkat	**: 2.919 Ha**
3. Blok | Block Maukiri	**: 2.147 Ha**

Area Eksploitasi Loa Haur
Loa Haur Exploitation Area

Blok Selatan
South Block **: 300 Ha**



Struktur Perusahaan
Organizational Structure

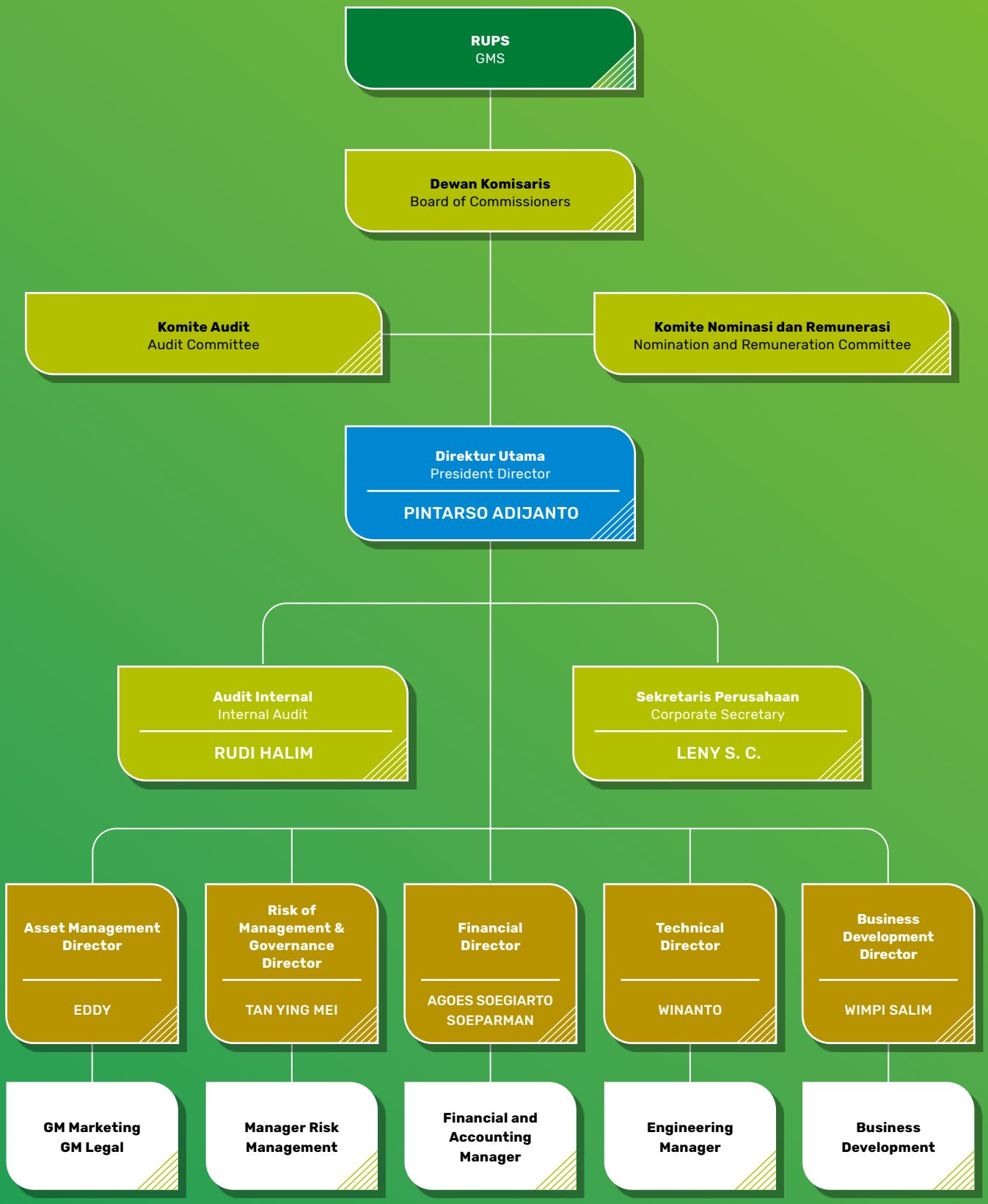

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Adapun profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini, sedangkan informasi mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The profiles of each Board member are presented in the tables below, while information regarding affiliated relationships can be found in the Corporate Governance chapter.



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

71 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

HENDRO MARTOWARDOJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 2 tanggal 6 Juni 2007 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.

EGMS Deed No. 2 dated June 6, 2007, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1982).
- Master Business of Administration (MBA) dari Brussel European University (1986).
- Bachelor of Economics from University of Indonesia (1982).
- Master of Business Administration (MBA) from Brussel European University (1986).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Pegawai negeri sipil di Direktorat Jenderal Neraca Pembayaran dan Pinjaman Luar Negeri Departemen Keuangan RI (1982-1983).
- Product Manager PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager di Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President di Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Direktur Grup PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- Direktur Utama PT Aerowisata (1998-2000).
- Direktur Utama PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- Komisaris Utama PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- Komisaris Utama PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Komisaris Utama Independen PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-sekarang).
- Komisaris Utama PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-2025).
- Komisaris Utama PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-sekarang).
- Komisaris Utama PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2025-sekarang).
- Civil officer at Directorate General of Balance of Payments and Offshore Loans-Department of Finance of the Republic of Indonesia (1982-1983).
- Product Manager of PT Unilever Indonesia Tbk (1983-1988).
- Marketing Manager of Sime Darby Eastern (1988-1989).
- Assistant Vice President of Consumer Banking Group Citibank NA (1989-1992).
- Group Director of PT Maharani Paramitra (1992-1998).
- President Director of PT Aerowisata (1998-2000).
- President Director of PT Citra Dana Asia (2000-2011).
- President Commissioner of PT Niaga Sekuritas (2002-2003).
- President Director of PT Asia Multi Dana (2002-2003).
- Independent President Commissioner of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2011-present).
- President Commissioner of PT Krakatau Baja Konstruksi (2019-2025).
- President Commissioner of PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (2021-present).
- President Commissioner of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2025-present).



DR. SUPARNO ADIJANTO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

65 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 24 tanggal 26 Agustus 2020 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
AGMS Deed No. 24 dated August 26, 2020, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).
- B.Sc. (Hons) Economic, University of London, England (1981).
- MBA, Bradford Management Center, England (1982).
- Ph.D International Business, Georgia State University, Atlanta, Georgia, USA (1988).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Direktur Utama PT Prakarsa Tani Sejati (1996-2025).
- Direktur Utama Lifelong Learning (2003-sekarang).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-sekarang).
- Direktur PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-2019).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2014-sekarang).
- Komisaris Utama PT Multimatics Indonesia (2017-sekarang).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- Komisaris PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-sekarang).
- Komisaris Utama PT Prakarsa Tani Sejati (2025-sekarang).
- President Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-2025).
- President Director of Lifelong Learning (2003-present).
- Chief Executive Officer PT Global Palm Resources Limited (2010-present).
- Director of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2014-2019).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2014-present).
- President Commissioner of PT Multimatics Indonesia (2017-present).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).
- Commissioner of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-present).
- President Commissioner of PT Prakarsa Tani Sejati (2025-present).



Kewarganegaraan
Nationality

Korea Selatan
South Korean

Usia
Age

45 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

WONCHIL YU

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 41 tanggal 21 Juni 2023.
AGMS Deed No. 41 dated June 21, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Lulusan Sastra Rusia dari Seoul National University (2002).
- Master of Business Administration dari Yonsei University (2023).
- Russian Language and Literature from Seoul National University (2002).
- Master of Business Administration from Yonsei University (2023).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Bergabung dengan LG International – Coal Team (2006).
- Indonesian Coal Business Unit, Sourcing Manager-PT BGE (2012).
- Part Leader – Coal Trading Team 1 (2015).
- Head of Energy Trading Team 1 (2019).
- Head of Indonesia Mineral Resources Trading Team - Marketing Director PT BGE – Coal Trading dan Marketing Director PT EMI – Nickel Ore Trading (2022).
- Team Leader LX International Indonesia (2022-2024).
- Head of Department LX International Indonesia (2025-sekarang).
- Joined LG International – Coal Team (2006).
- Indonesian Coal Business Unit, Sourcing Manager-PT BGE (2012).
- Part Leader – Coal Trading Team 1 (2015).
- Head of Energy Trading Team 1 (2019).
- Head of Indonesia Mineral Resources Trading Team - Marketing Director of PT BGE – Coal Trading and Marketing Director of PT EMI – Nickel Ore Trading (2022).
- Team Leader, LX International Indonesia (2022-2024).
- Head of Department, LX International Indonesia (2025-present).



GE LUIYANTO YAMIN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

68 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 136 tanggal 17 Juni 2010 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
EGMS Deed No. 136 dated June 17, 2010, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1983).
- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia (2008).
- CPA Australia (2018).
- Pelatihan *Masterclass* Saham oleh Stockwise Investment Masterclass (2025).
- Pelatihan PSAK Terkini Terkait Properti, Pelayaran, dan *Spin-off* oleh KJA Ahalik (2025).
- Bachelor of Accounting, Universitas Indonesia (1983).
- Master of Administrative Science, Universitas Indonesia (2008).
- CPA, Australia (2018).
- Stock Masterclass Training, Stockwise Investment Masterclass (2025).
- Latest PSAK Training on Property, Shipping, and Spin-off, KJA Ahalik (2025).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Auditor dan Konsultan Pajak di Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Manajer Keuangan dan Akuntansi di Grup Putera (1983-1984).
- Asisten Manajer Internal Audit Dharmala Group (1984-1993).
- Pengawas Keuangan DMT New York Inc, New York City (1984-1993).
- Direktur Keuangan PT Asia Perintis Contindo (1993-1997).
- Direktur Operasi PT Nusadana Investama (1997-1998).
- Financial Controller Bumi Raya Group (2000-2007).
- Anggota Komite Audit Perseroan (2000-sekarang).
- Chief Financial Officer Global Palm Resources Holdings Pte. Ltd. (2009-sekarang).
- Dosen Akuntansi dan Perpajakan di Jayakarta Business College dan Gunung Sewu Business College, Jakarta (2025).
- Auditor and Tax Consultant, Drs. Utomo Mulia & Co (1982).
- Finance and Accounting Manager, Putera Group (1983–1984).
- Assistant Internal Audit Manager, Dharmala Group (1984–1993).
- Financial Supervisor, DMT New York Inc., New York City (1984–1993).
- Finance Director, PT Asia Perintis Contindo (1993–1997).
- Operations Director, PT Nusadana Investama (1997–1998).
- Financial Controller, Bumi Raya Group (2000–2007).
- Member of the Company's Audit Committee (2000–present).
- Chief Financial Officer, Global Palm Resources Holdings Pte. Ltd. (2009–present).
- Lecturer in Accounting and Taxation, Jayakarta Business College and Gunung Sewu Business College, Jakarta (2025).



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

59 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

DARMA PUTRA WATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tertanggal 7 Desember 2023.
EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science dari Oregon State University, Corvallis, Oregon, Amerika Serikat (1988).
- Master of Business Administration dari University of Minnesota, Minneapolis, Minnesota, Amerika Serikat (1990).
- Bachelor of Science from Oregon State University, Corvallis, Oregon, USA (1988).
- Master of Business Administration from University of Minnesota, Minneapolis, Minnesota, USA (1990).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
- Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991).
- Financial Planning Executive Bumi Raya Utama Group (1991-1997).
- Chief Financial Officer PT Marga Mandalasakti (1997-1998).
- Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999).
- Wakil Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (1999-2001).
- Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (2001-2008).
- Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).
- Direktur PT MNC Asia Holding Tbk (2008-2014).
- Wakil Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2014-2016).
- Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2022).
- Direktur Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2016-2022).
- Wakil Komisaris Utama PT MNC Asia Holding Tbk (2022-sekarang).
- Project Consultant Service Engineering of Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).
- Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991).
- Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991-1997).
- Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998).
- Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999).
- Vice President Director of PT Marga Mandalasakti (1999-2001).
- President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008).
- President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2016).
- Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2008-2014).
- Vice President Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2014-2016).
- President Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2022).
- President Director of PT MNC Asia Holding Tbk (2016-2022).
- Vice President Commissioner of PT MNC Asia Holding Tbk (2022-present).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Pada tanggal 17 Juni 2025, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang antara lain menyetujui perubahan susunan Direksi, yaitu memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Prijonohadi sebagai anggota Direksi Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang salah satu agendanya adalah pengangkatan Ibu Tan Ying Mei sebagai anggota Direksi. Dengan adanya perubahan tersebut, per 31 Desember 2025 susunan Direksi mengalami penyesuaian sebagai berikut:

On 17 June 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year, which, among other matters, approved changes to the composition of the Board of Directors, including the honorable discharge of Mr. Bambang Prijonohadi from his position as a member of the Company's Board of Directors. Subsequently, on 12 December 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), one of the agendas of which was the appointment of Mrs. Tan Ying Mei as a member of the Board of Directors. Following these changes, as of 31 December 2025, the composition of the Board of Directors was adjusted as follows:



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

68 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

PINTARSO ADIJANTO

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Berita Acara Rapat No. 47 tanggal 22 Juni 1993 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
Minutes of Meeting Deed No. 47 dated June 22, 1993, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Sarjana Teknik Sipil dari University College London, Inggris (1979).
- Pembicara Utama dalam ASEAN Chinese Business Leader Summit 2025 (ACBLS).
- Menerima Penghargaan sebagai Pengusaha Tionghoa ASEAN Terbaik (2025).
- CEO Networking 2025 yang diselenggarakan pada 18 November 2025 di St Regis Hotel Jakarta.
- Belt and Road Construction Symposium yang diselenggarakan pada 25 April 2025 di Tsinghua University.
- Bachelor of Civil Engineering from University College London, England (1979).
- Keynote speaker at the ASEAN Chinese Business Leader Summit (ACBLS) 2025.
- Recipient of the Best ASEAN Chinese Entrepreneur Award (2025).
- The CEO Networking 2025 event, held on 18 November 2025 at The St. Regis Hotel Jakarta.
- The Belt and Road Construction Symposium held on April 25, 2025, at Tsinghua University.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Direktur Utama PT Bumiraya Utama (1992-sekarang).
- Direktur PT Prakarsa Tani Sejati (1996-2023).
- Direktur Utama PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Komisaris PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Kurnia Mahakam Industri (2012-sekarang).
- Direktur Utama PT Kaltim Mineral (2013-sekarang).
- Komisaris Utama PT Bumi Hidro Energi (2016-sekarang).
- Direktur Utama PT Bumi Raya Hidro Energi (2016-sekarang).
- Komisaris PT Bumi Raya Agro (2018-sekarang).
- Komisaris Utama PT Insani Baraperkasa (2019-sekarang).
- Komisaris PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-sekarang).
- Komisaris PT Bias Petrasia Persada (2022-sekarang).
- Komisaris Utama PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-sekarang).
- Komisaris Independen PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (2024–sekarang).
- President Director of PT Bumiraya Utama (1992-present).
- Director of PT Prakarsa Tani Sejati (1996-2023).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2000-2019).
- Commissioner of PT Loa Haur (2012-present).
- President Director of PT Kurnia Mahakam Industri (2012-present).
- President Director of PT Kaltim Mineral (2013-present).
- President Commissioner of PT Bumi Hidro Energi (2016-present).
- President Director of PT Bumi Raya Hidro Energi (2016-present).
- Commissioner of PT Bumi Raya Agro (2018-present).
- President Commissioner of PT Insani Baraperkasa (2019-present).
- Commissioner of PT Khatulistiwa Hidro Energi (2022-present).
- Commissioner of PT Bias Petrasia Persada (2022-present).
- President Commissioner of PT Anugerah Bumi Mahakam (2023-present).
- Independent Commissioner of PT Adhi Kartiko Pratama Tbk (2024–present).



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

52 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

WINANTO

Direktur Teknikal
Technical Director

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
EGMS Deed No. 114 dated March 15, 2012, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

Sarjana Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1999).
Bachelor of Geological Engineering from Padjadjaran University (1999).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Tenaga Teknik PT Swabumi Sinbama untuk kegiatan pengeboran dan eksplorasi batu bara (2000-2001).
- Senior Geologist PT Minvest Jasatama Teknik untuk kegiatan eksplorasi batu bara di area PKP2B PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist PT Thiess Contractors Indonesia di area Bukit PT Arutmin Indonesia Satui (2005-2006).
- Senior Pengawas Tambang di area Kintap sebagai peserta program pengembangan keahlian di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist di PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Kepala Bagian Tambang dan Eksplorasi PT Insani Baraperkasa (2008).
- Manajer Operasional PT Insani Baraperkasa (2009-2011).
- Field Engineer of PT Swabumi Sinbama for coal drilling and exploration activities (2000-2001).
- Senior Geologist of PT Minvest Jasatama Teknik for coal exploration activities in the PKP2B area of PT Arutmin Indonesia (2001-2005).
- Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia in Bukit area - Satui Site of PT Arutmin Indonesia (2005-2006).
- Senior Mine Superintendent at Kintap Area as participant of skill development program of PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2006-2007).
- Senior Geologist of PT Thiess Contractors Indonesia - Satui (2007-2008).
- Head of Mine and Exploration of PT Insani Baraperkasa (2008).
- Operations Manager of PT Insani Baraperkasa (2009-2011).



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

58 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

AGOES SOEGIARTO SOEPARMAN

Direktur Keuangan
Finance Director

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPST No. 153 tanggal 24 Mei 2013 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
AGMS Deed No. 153 dated May 24, 2013, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta (1992).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CPMA dari IAMI (Juli 2017).
- Gelar kompetensi di bidang Manajemen Akuntansi CMA Australia (November 2017).
- Gelar sebagai Akuntan Register Negara (AK) dari Departemen Keuangan (Mei 2018).
- CPA ASEAN dari ASEAN Chartered Committee (ACPACC) (Januari 2018).
- Gelar CPA Australia dari CPA Australia Ltd (April 2025).
- Bachelor of Economics in Accounting from University of Tarumanagara, Jakarta (1992).
- Competency-based degree as CPMA from IAMI (July 2017).
- Competency-based degree as Certified Management Accountant (CMA) from ICMA Australia (November 2017).
- Degree as Registered Accountant from Department of Finance (May 2018).
- CPA ASEAN by ASEAN Chartered Professional Accountant Committee (ACPACC) (January 2018).
- Competency-based degree as CPA Australia from CPA Australia Ltd (April 2025).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Eksternal Auditor KAP KPMG (Februari 1992-Oktober 1995).
- Head of Finance Accounting Bank Bali Group (Oktober 1995-Februari 2002).
- Head of Finance Accounting Bayan Resources (Februari 2002-Januari 2012).
- Chief Financial Officer/Direktur Perseroan (Februari 2012-sekarang).
- Komisaris PT Insani Baraperkasa (Januari 2019-sekarang).
- Direktur PT Buton Mineral Indonesia (2021-sekarang).
- Direktur PT Bira Mineral Nusantara (2022-sekarang).
- Direktur PT Palaran Sinergi Mas (Juni 2022-sekarang).
- Direktur PT Bumi Muller Kalteng (2022-sekarang).
- Direktur PT Chaido Mega Mineral (2022-sekarang).
- External Auditor of KPMG (February 1992-October 1995).
- Head of Finance Accounting of Bank Bali Group (October 1995-February 2002).
- Head of Finance Accounting of Bayan Resources (February 2002-January 2012).
- Chief Financial Officer/Director of the Company (February 2012-present).
- Commissioner of PT Insani Baraperkasa (January 2019-present).
- Director of PT Buton Mineral Indonesia (2021-present).
- Director of PT Bira Mineral Nusantara (2022-present).
- Director of PT Palaran Sinergi Mas (June 2022-present).
- Director of PT Bumi Muller Kalteng (2022-present).
- Director of PT Chaido Mega Mineral (2022-present).



WIMPI SALIM

Direktur Bisnis dan Pengembangan
Business and Development Director

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

68 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 114 tanggal 15 Maret 2012 dan diperpanjang terakhir berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 65 tertanggal 30 Juni 2022.
EGMS Deed No. 114 dated March 15, 2012, as most recently amended by AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

Sarjana Muda di bidang Sastra dari Yapari Bandung (1982).
Bachelor of Arts in Literature from Yapari Bandung (1982).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Regional Manager PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- Direktur PT Insani Baraperkasa (2012-2022).
- Direktur Utama PT Insani Baraperkasa (2023-sekarang).
- Direktur PT Loa Haur (2012-sekarang).
- Direktur PT Lukos Mineral Nusantara (2021-sekarang).
- Komisaris PT Buton Mineral Nusantara (2021-sekarang).
- Komisaris PT Chaido Mega Mineral (2022-sekarang).
- Komisaris PT Bumi Muller Kalteng (2022-sekarang).
- Direktur Utama PT Insani Baraperkasa (2023-sekarang).
- Regional Manager of PT Sandoz Indonesia (1982-1990).
- Marketing Manager of PT Ketapang Indah Plywood Industries (1990-2008).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2023-present).
- Director of PT Insani Baraperkasa (2012-2022).
- Director of PT Loa Haur (2012-present).
- Director of PT Lukos Mineral Nusantara (2021-present).
- Commissioner of PT Buton Mineral Nusantara (2021-present)
- Commissioner of PT Chaido Mega Mineral (2022-present).
- Commissioner of PT Bumi Muller Kalteng (2022-present).
- President Director of PT Insani Baraperkasa (2023-present).



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

56 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

EDDY

Direktur Manajemen Aset
Asset Management Director

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tertanggal 7 Desember 2023.
EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

BBA pada tahun 1991 dan MBA pada tahun 1995 dari Newport University, Amerika Serikat.
BBA in 1991 and MBA in 1995 from Newport University, United States of America.

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Finance & Accounting Manager PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Direktur Pengendalian Usaha PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Direktur Keuangan PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- Presiden Direktur PT Copylas Indonesia (2017-2023).
- Direktur Utama PT Medan Raya Perkasa (2017-2023).
- Direktur Utama PT Bali Nusadewata Village (2019-2023).
- Direktur PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2021-2023).
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan (2022-2023).
- Komisaris PT Medan Raya Perkasa (2023).
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2024-sekarang).
- Finance & Accounting Manager of PT Tifa Mutual Finance Corporation (1994-1996).
- Senior Manager Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (1996-2000).
- Senior Manager Treasury of PT Duta Pertiwi Tbk (2000-2001).
- Vice Director Funding & Legal Affairs of PT Arara Abadi (2001-2007).
- Finance & Accounting Division Head of PT Kuansing Inti Makmur (2010-2011).
- Director and Corporate Secretary of PT Golden Energy Mines Tbk (2011).
- Business Control Director of PT Atlas Resources Tbk (2012-2014).
- Finance Director of PT Innovate Mas Indonesia (2014-2015).
- President Director of PT Copylas Indonesia (2017-2023).
- President Director of PT Medan Raya Perkasa (2017-2023).
- President Director of PT Bali Nusadewata Village (2019-2023).
- Director of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2021-2023).
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of the Company (2022-2023).
- Commissioner of PT Medan Raya Perkasa (2023).
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2024-present).



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

42 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

TAN YING MEI

Direktur Manajemen Risiko & Tata Kelola
Risk of Management & Governance Director

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta Berita Acara RUPSLB No. 14 tanggal 12 Desember 2025.
Deed of EGMS Minutes No. 14 dated December 12, 2025.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi
Educational Background and/or Certification

- Bachelor of Science in Computer Engineering dari Purdue University (2001–2005).
- Master of Business Administration (MBA) dari INSEAD (2012).
- Bachelor of Science in Computer Engineering from Purdue University (2001-2005).
- Master of Business Administration (MBA) from INSEAD (2012).

Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan
Employment History and Concurrent Position

- Senior System Reliability Engineer di SanDisk Corporation Milpitas, USA (2006-2011).
- Syngenta AG Jakarta, Indonesia (2012).
- Kepala Pemasaran di Hilti Corporation Jakarta (2013-2014).
- Direktur Utama di Bumiraya Ritel Indonesia, Bumi Raya Group Pontianak (2017-sekarang).
- Direktur (2015-2021), Direktur Utama di Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Group Pontianak (2022-sekarang).
- Dewan Komisaris di Prakarsa Tani Sejati, Global Palm Resources Jakarta (2024-sekarang).
- Chairman di Yayasan Pendidikan Adijanto Pontianak (2025-sekarang).
- Senior System Reliability Engineer at SanDisk Corporation Milpitas, USA (2006-2011).
- Syngenta AG Jakarta, Indonesia (2012).
- Head of Marketing at Hilti Corporation Jakarta (2013-2014).
- President Director at Bumiraya Ritel Indonesia, Bumi Raya Group Pontianak (2017-present).
- Director (2015-2021), President Director at Kurnia Jaya Raya, Bumi Raya Group Pontianak (2022-present).
- Board of Commissioners at Prakarsa Tani Sejati, Global Palm Resources Jakarta (2024-present).
- Chairman at Yayasan Pendidikan Adijanto Pontianak (2025-present).

Struktur Korporasi
Corporate Structure

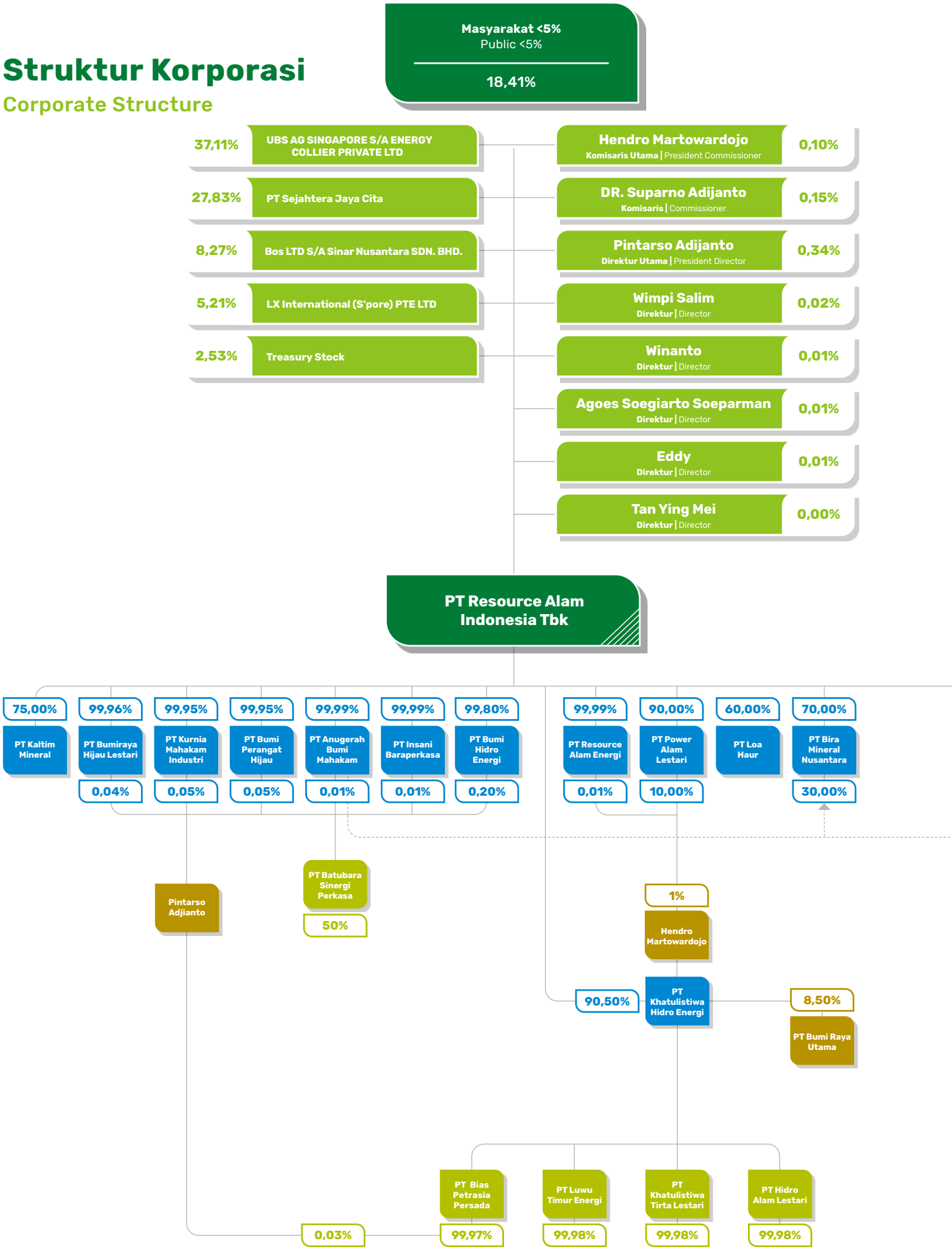

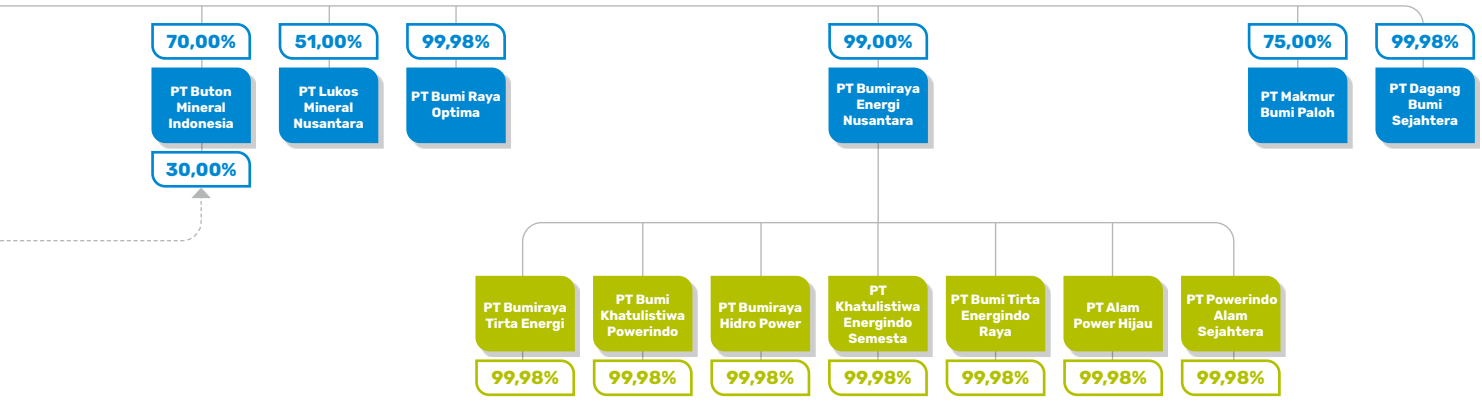
70,00%
PT Buton Mineral Indonesia
30,00%
51,00%
PT Lukos Mineral Nusantara
99,98%
PT Bumi Raya Optima
99,00%
PT Bumiraya Energi Nusantara
75,00%
PT Makmur Bumi Paloh
99,98%
PT Dagang Bumi Sejahtera
PT Bumiraya Tirta Energi
99,98%
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo
99,98%
PT Bumiraya Hidro Power
99,98%
PT Khatulistiwa Energindo Semesta
99,98%
PT Bumi Tirta Energindo Raya
99,98%
PT Alam Power Hijau
99,98%
PT Powerindo Alam Sejahtera
99,98%

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan Kepemilikan >5%
List of the Company's Shareholders with Ownership of More Than 5%

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
MSIP S/A Energy Collier Pte. Ltd. *)	1.845.665.080	36,91	-	-
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Pte. Ltd. *)	-	-	1.855.447.105	37,11
PT Sejahtera Jaya Cita **)	1.384.248.810	27,68	1.391.585.329	27,83
BOS LTD S/A Sinar Nusantara SDN. BHD.	411.431.186	8,23	413.611.772	8,27
LX International (S'Pore) Pte. Ltd	259.000.000	5,18	260.372.700	5,21
Treasury Stock	152.372.200	3,05	126.670.600	2,53
Sub Total	**4.052.717.276**	**81,05**	**4.047.687.506**	**80,95**
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	12.712.813	0,25	12.780.192	0,25
Direksi | Board of Directors	18.944.068	0,38	19.354.304	0,39
Masyarakat | Public	915.625.843	18,32	920.177.998	18,41
Jumlah | Total	**5.000.000.000**	**100,00**	**5.000.000.000**	**100,00**

*) Pemegang Saham Utama | Major Shareholder
**) Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Major and Controlling Shareholder

Kepemilikan Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership in the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners					
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	5.187.036	0,10	5.214.528	0,10
DR. Suparno Adijanto*	Komisaris Commissioner	7.525.777	0,15	7.565.664	0,15
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wonchil Yu	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Darma Putra Wati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi | Board of Directors					
Pintarso Adijanto*	Direktur Utama President Director	17.136.098	0,35	17.226.920	0,34
Tan Ying Mei**	Direktur Director	N/A	N/A	30	0,00
Wimpi Salim	Direktur Director	747.335	0,01	1.061.096	0,02
Winanto	Direktur Director	296.301	0,01	297.872	0,01
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	493.834	0,01	496.452	0,01
Eddy	Direktur Director	270.500	0,01	271.934	0,01
Jumlah | Total		**31.656.881**	**0,63**	**32.134.476**	**0,64**

*) Pemegang Saham Pengendali | Controlling Shareholder
**) Efektif menjabat sejak 12 Desember 2025 | Effective since December 12, 2025

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Share Ownership in the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	1 Januari | January 2025		31 Desember | December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Leong See Mun	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Dr. Suparno Adijanto. Ph.D (Komisaris) Familial relationship by marriage with Mr. Dr. Suparno Adijanto. Ph.D (Commissioner)	38.661.810	0,77	14.301.419	0,29
Cynthia Suwandi	Hubungan keluarga karena perkawinan dengan Bapak Pintarso Adijanto (Direktur Utama) Familial relationship by marriage with Mr. Pintarso Adijanto (President Director)	3.962.700	0,08	3.983.703	0,08
Eric Adijanto	Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua. baik secara horizontal maupun vertikal Familial relationship by marriage and consanguinity up to the second degree. whether in a horizontal or vertical line	1.172.520	0,02	1.448.735	0,03

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Kelompok Masyarakat
Shareholding Composition by Public Shareholder Group

Kelompok Masyarakat Public Group	1 Januari | January 2025			31 Desember | December 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Bank	2	155.400	0,00	2	156.225	0,00
Broker	11	1.640.004	0,03	13	1.395.906	0,03
Perorangan – Domestik Individual – Domestic	10.898	658.868.684	13,18	17.774	719.911.901	14,40
Perorangan – Asing Individual – Foreign	21	29.487.911	0,59	21	1.013.655	0,02
Institusi – Asing Institution – Foreign	45	638.947.150	12,78	32	204.008.653	4,08
Koperasi Cooperative	1	551.700	0,01	-	-	-
Japan – Tax Treaty	1	228.204	0,00	1	274.914	0,01
Malaysia – Tax Treaty	1	1.263.920	0,03	2	414.819.991	8,30
Dana Pensiun Pension Fund	3	155.524	0,00	3	156.350	0,00
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	28	1.543.358.862	30,87	35	1.528.977.549	30,58
Switzerland – Tax Treaty	1	3.321.167	0,07	1	116.322	0,00
Australia - Tax Treaty	1	785.806	0,02	-	-	-
Canada - Tax Treaty	1	1.879.900	0,04	-	-	-
Singapore - Tax Treaty	4	2.107.014.026	42,14	5	2.126.571.733	42,53
United Kingdom - Tax Treaty	1	551.200	0,01	2	18.558	0,00
United States of America - Tax Treaty	11	11.265.511	0,23	3	2.029.238	0,04
Yayasan | Foundation	2	525.031	0,01	2	549.005	0,01
Jumlah | Total	**11.032**	**5.000.000.000**	**100**	**17.896**	**5.000.000.000**	**100**

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Shares Added/ Reduced	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
1 Juli | July 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	4.500.000	1.000	5.700	4.500.000
1 Juli | July 1991	Pencatatan Partial Listing	4.500.000	1.000	-	9.000.000
28 Januari | January 1992	Pencatatan Company Listing	16.000.000	1.000	-	25.000.000
31 Oktober | October 1994	Dividen Saham Stock Dividend	25.000.000	1.000	-	50.000.000
2 Juni | June 1997	Pemecahan Saham Stock Split	50.000.000	500	-	100.000.000
28 September 1999	Pemecahan Saham Stock Split	150.000.000	200	-	250.000.000
18 Maret | March 2010	Pemecahan Saham Stock Split	750.000.000	50	-	1.000.000.000
27 Maret 2017 sampai sekarang 27 March 2017 up to present	Pemecahan Saham Stock Split	4.000.000.00	10	-	5.000.000.000

Catatan | Note:
Seluruh saham tersebut di atas tercatat di Bursa Efek Indonesia. | All the aforementioned shares are listed on Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2025, Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak menerbitkan efek lainnya seperti Obligasi, Sukuk ataupun Obligasi Konversi.

In 2025, the Company and/or its Subsidiaries did not issue any other securities, such as Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

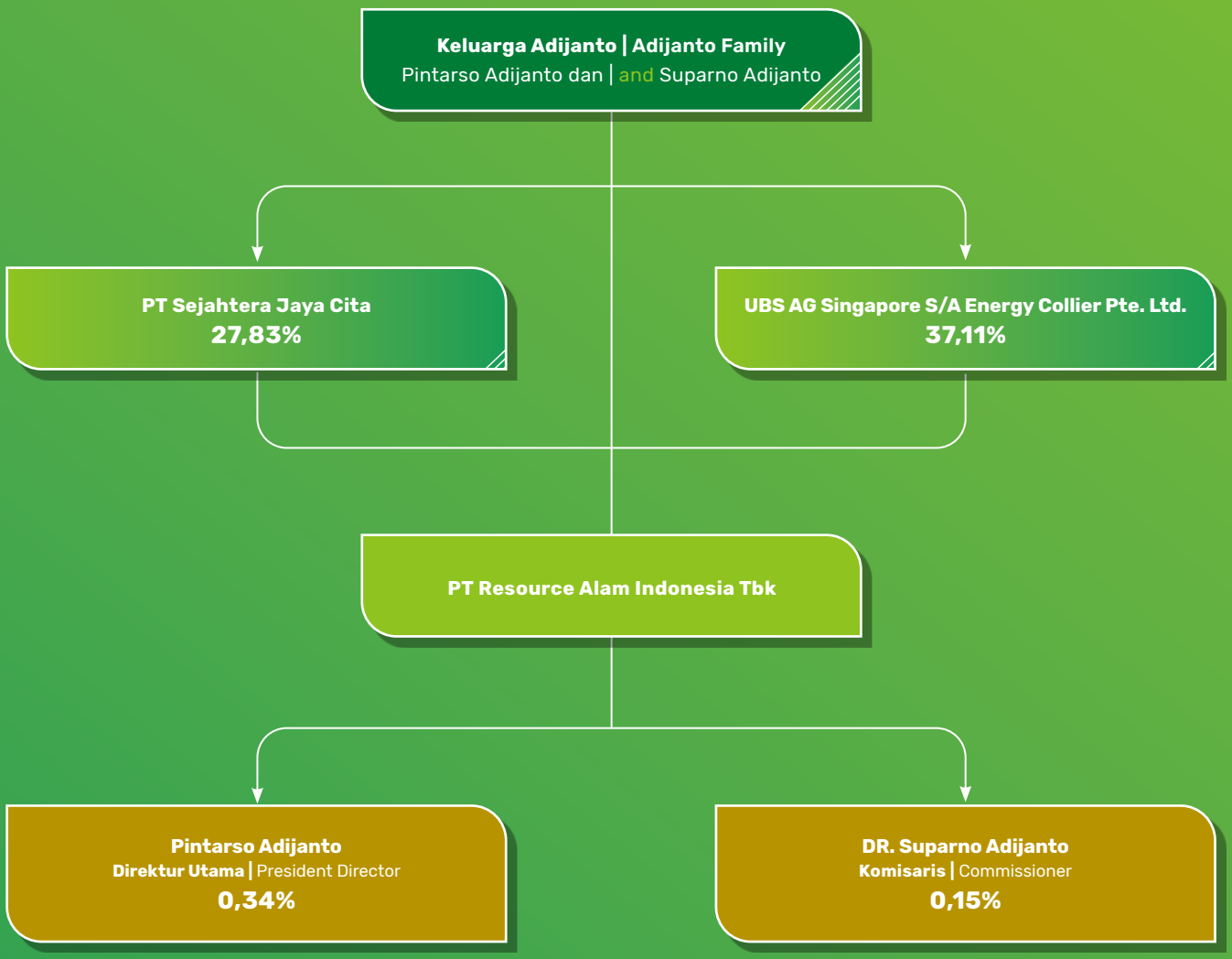

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kepemilikan Langsung
Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)**	Alamat Address
PT Insani Baraperkasa	1997	2006	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	99,99	Beroperasi Operating	86.998.857	Jl. Pembangunan I No. 3. RT. 003. RW. 001. PT Bumi Raya Jakarta Pusat/ Central Jakarta
PT Resource Alam Energi	2008	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	99,99	Perencanaan Eksplorasi Exploration Planning	33.530	
PT Bumiraya Hijau Lestari	2012	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	99,96	Perencanaan Planning	143.909	
PT Anugerah Bumi Mahakam	2012	2023	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment	99,99	Beroperasi Operating	8.269.509	
PT Bumi Perangat Hijau	2012	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	99,95	Perencanaan Planning	245.643	
PT Kurnia Mahakam Industri	2012	-	Perdagangan. Real Estat. dan Industri Trading. Real Estate. and Industry	99,95	Perencanaan Planning	888.318	
PT Power Alam Lestari	2011	-	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydropower Plant Industry	90,00	Pra-Studi Kelayakan Pre Feasibility Study	55.129	
PT Kaltim Mineral	2013 *	-	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	75,00	Eksplorasi Exploration	2.356.784	
PT Loa Haur	2012 *	2025	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	60,00	Beroperasi Operating	23.156.218	
PT Khatulistiwa Hidro Energi	2014	-	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydropower Plant Industry	90,50	Kontruksi Contruction	11.251.316	
PT Bumi Hidro Energi	2016	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,80	Perencanaan Planning	8.350	
PT Bira Mineral Nusantara	2021	2021	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	70	Beroperasi sebagai Kontraktor Nikel Operating as Nickel Contractor	1.626.963	
PT Buton Mineral Indonesia	2021	2021		70		270.871	
PT Lukos Mineral Nusantara	2021	2021	Perdagangan Besar Logam dan Bijih Wholesale of Metals and Metal Ore	51,00	Tidak Aktif Not Active	5.532	
PT Dagang Bumi Sejahtera	2024	-	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat. Cair. Gas dan Lain-lain Wholesale of Fuel Solid. Liquid Gas and Others	99,98	Belum Beroperasi Not Operating	238.476	
PT Bumi Raya Optima	2024	-		99,98	Belum Beroperasi Not Operating	232.363	
PT Bumiraya Energi Nusantara	2024	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,00	Belum Beroperasi Not Operating	1.535.237	Treasury Tower Lantai/Floor 38 SCBD. Jakarta Selatan/South Jakarta
PT Makmur Bumi Paloh	2024	-	Penggalian Pasir Kuarsa Excavation of Quartz	75,00	Belum Beroperasi Not Operating	112.974	Jl. Panglima Aim No. 71 A. Kota Pontianak/ Pontianak City

*Tanggal Penyertaan Perseroan | Date of the Company's Participation.
**Data per 31 Desember 2025 | Data as of December 31, 2025.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Khatulistiwa Hidro Energi
Indirect Ownership through PT Khatulistiwa Hidro Energi

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)*	Alamat Address
PT Bias Petrasia Persada	1999	2019	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,97	Beroperasi Operating	9.939.333	Jl. Pembangunan I No. 3. Jakarta Pusat/ Central Jakarta
PT Luwu Timur Energi	2025	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,98	Belum Beroperasi Not Operating	234.363	Treasury Tower Lantai/Floor 38 Unit A District 8 SCBD Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53. Jakarta Selatan/ South Jakarta
PT Khatulistiwa Tirta Lestari	2025	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,98	Belum Beroperasi Not Operating	237.844	
PT Hidro Alam Lestari	2025	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,98	Belum Beroperasi Not Operating	237.844	

*Data per 31 Desember 2025 | Data as of December 31, 2025.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Bumiraya Energi Nusantara
Indirect Ownership through PT Bumiraya Energi Nusantara

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)*	Alamat Address
PT Bumiraya Tirta Energi	2024	-	Pengadaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business	99,98	Belum Beroperasi Not Operating	237.392	Treasury Tower Lantai/Floor 38. SCBD. Jakarta Selatan/South Jakarta
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo	2024	-		99,98		237.825	
PT Bumiraya Hidro Power	2024	-		99,98		235.001	
PT Khatulistiwa Energindo Semesta	2024	-		99,98		289.632	
PT Bumi Tirta Energindo Raya	2024	-		99,98		274.341	
PT Alam Power Hijau	2024	-		99,98		234.601	
PT Powerindo Alam Sejahtera	2024	-		99,98		237.825	

*Data per 31 Desember 2025 | Data as of December 31, 2025.

Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Anugerah Bumi Mahakam
Indirect Ownership through PT Anugerah Bumi Mahakam

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commencement of Commercial Operation Year	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Status Status	Jumlah Aset (Dalam USD) Total Asset (In USD)*	Alamat Address
PT Batubara Sinergi Perkasa	2025	-	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya Other Mining and Excavation Support Activities	50,00	Belum Beroperasi Not Operating	2.477.886	Treasury Tower Lantai/Floor 38, SCBD, Jakarta Selatan/South Jakarta

*Data per 31 Desember 2025 | Data as of December 31, 2025.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Kanaka Puradiredja, Suhartono ("NEXIA KPS")

Akuntan Publik
Public Accountant

Doly Fajar Damanik, CPA

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Audit tahun buku 2025. Selain jasa tersebut di atas, Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan tidak memberikan jasa non-audit untuk tahun buku 2025.

Audit for the 2025 Fiscal Year. Apart from the audit services mentioned above, the Public Accounting Firm and Public Accountant appointed by the Company did not provide any non-audit services for the 2025 fiscal year.

Alamat | Address

18 Office Park, Tower A | Lantai 20/20th Floor
Jl. TB Simatupang No. 18 | Pasar Minggu, Jakarta 12520

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2025)	Rp200 juta | million

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Edi Indonesia

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Jasa Biro Administrasi Efek, RUPS dan lainnya.
Stock Administration Bureau, GMS and other services.

Alamat | Address

Wisma SMR 1st & 10th *Floor*
Jl. Yos Sudarso Kav. 89,
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. : (+62 21) 650 5829

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2025)	Rp111.943.000

Kantor Konsultan Aktuaria
Partner Actuarial Consulting Firm

Indra Catarya Situmeang dan Rekan

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Penilai atas Aset Tetap
Appraisal on Fixed Assets

Alamat | Address

Royal Palace Blok A 1
Jl. Prof Dr Soepomo SH No. 178 A,
Tebet, Indonesia
Tel. : (+62 21) 8280574

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2025)	Rp11,6 juta | million

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)
Public Appraiser Office

Budi Edy, Saptono & Rekan

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Penilai atas Aset Tetap
Appraisal on Fixed Assets

Alamat | Address

Kantor Cabang Jakarta II, Wisma Bayuadji Lantai | Floor 4 C01
Jl. Gandaria Tengah III No. 44 | Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan | South Jakarta.
Tel. : (+62 21) 739 7645
Fax. : (+62 21) 7397637
Email : kipp_best@net-zap.com

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2025)	Rp395 juta | million

Notaris
Notary

Rini Yulianti, S.H.

Jasa yang Diberikan | Services Rendered

Pembuatan Akta RUPS
Preparation of GMS Deeds

Alamat | Address

Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57B,
Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur | East Jakarta.
Tel. : (021) 8641170, 86909544
Fax. : (021) 8641170
Email : niniek_not@yahoo.com

Periode Penugasan Period of Assignment	Biaya Fee
1 tahun | 1 year (2025)	Rp25,6 juta | million

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis bagi Perseroan dalam mewujudkan visinya menjadi perusahaan profesional yang tumbuh berkelanjutan dan berlandaskan nilai moral, integritas, dan kepercayaan. Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi SDM menentukan keberhasilan operasional, kinerja bisnis, serta daya saing perusahaan. Untuk itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* serta kebijakan ketenagakerjaan yang adil dan transparan, sehingga menghasilkan iklim kerja yang lebih produktif. Pada tahun 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 742 orang, menunjukkan peningkatan sebesar 13% dibandingkan tahun 2024. Hal ini mencerminkan dinamika kebutuhan operasional dan strategi perusahaan dalam memperkuat daya saing bisnis.

Human Resources (HR) is a strategic asset for the Company in realizing its vision of becoming a professional, sustainable, and value-driven organization grounded in moral principles, integrity, and trust. The Company believes that the quality and competence of its HR determine operational success, business performance, and overall competitiveness. Accordingly, the Company strives to create a safe, healthy, and conducive work environment by implementing principles of good corporate governance and fair, transparent employment policies, fostering a more productive workplace climate. In 2025, the Company employed 742 personnel, representing a 13% increase compared to 2024. This growth reflects the operational demands and strategic initiatives aimed at strengthening the Company's business competitiveness.

Adapun data komposisi karyawan secara terperinci dapat dilihat pada tabel-tabel sebagai berikut:

Detailed data on employee composition can be found in the tables below:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pria | Male	649	87	553	84
Wanita | Female	93	13	104	16
Jumlah | Total	**742**	**100**	**657**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
<30 tahun | years old	212	29	165	23
30–45 tahun | years old	346	46	326	46
>45 tahun | years old	184	25	216	31
Jumlah | Total	**742**	**100**	**657**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pegawai Tetap | Permanent Employee	331	45	412	63
Pegawai Kontrak | Contract Employee	411	55	245	37
Jumlah | Total	**742**	**100**	**657**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Non-akademi | Non-academic	471	63	414	63
Diploma	42	6	36	6
Sarjana | Undergraduate	221	30	198	30
Pascasarjana | Postgraduate	8	1	9	1
Jumlah | Total	**742**	**100**	**657**	**100**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan Position	2025		2024	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Direktur | Director	16	2	18	3
General Manager dan | and Manager	57	8	54	8
Superintendent	24	3	26	4
Supervisor	94	13	77	12
Staf/non-Staf | Staff/non-Staff	551	74	482	73
Jumlah | Total	**742**	**100**	**657**	**100**

Program Pengembangan Karier
Career Development Program

Perseroan menempatkan pengembangan SDM sebagai pilar strategis untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap proses rekrutmen dan pembinaan karier dijalankan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai dasar (*Professionalism, Integrity, Teamwork*, dan *Sustainability*) yang menjadi fondasi budaya perusahaan. Program pengembangan karier dirancang secara holistik melalui *Training Development* serta program induksi bagi karyawan baru untuk membantu mereka memahami budaya dan standar operasional Perseroan. Pendekatan ini memastikan setiap karyawan memperoleh dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan karier di masa depan.

The Company positioning human resource development as a strategic pillar to support long-term growth. In line with this commitment, the Company ensures that all recruitment and career development processes uphold its core values—Professionalism, Integrity, Teamwork, and Sustainability—which form the foundation of the corporate culture. The career development program is designed holistically through Training & Development initiatives and an induction program for new employees, helping them to comprehend the Company's culture and operational standards. This approach ensures that each employee receives the necessary support to develop their skills and prepare for future career challenges.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development Program

Sebagai bagian dari strategi pengembangan SDM, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif peningkatan kompetensi untuk memastikan kesiapan dan kualitas tenaga kerja di seluruh lini operasional. Perseroan berkomitmen meningkatkan kapabilitas karyawan melalui berbagai program pelatihan yang mencakup *training in-house,* seminar, lokakarya, dan program sertifikasi eksternal. Pelatihan ini bertujuan memperkuat kompetensi teknis maupun non-teknis sesuai kebutuhan organisasi.

Selain itu, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai bagian dari komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman. Melalui investasi berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi, Perseroan memastikan seluruh talenta siap menghadapi kebutuhan operasional saat ini dan dinamika industri di masa mendatang.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp703.606.795, sebagai bentuk investasi strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Tabel-tabel di bawah ini memuat informasi terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang meliputi jenis program, jumlah peserta, jumlah hari, dan jam pelatihan:

As part of its HR development strategy, the Company consistently implements various competency enhancement initiatives to ensure workforce readiness and quality across all operational lines. The Company is committed to strengthening employee capabilities through diverse training programs, including in-house training, seminars, workshops, and external certification programs. These programs aim to enhance both technical and non-technical competencies in accordance with organizational needs.

In addition, the Company regularly conducts Occupational Health and Safety (OHS) training as part of its commitment to create a safe working environment. Through continuous investment in competency development, the Company ensures that all talents are prepared to meet current operational requirements and adapt to the future industry dynamics.

In 2025, the Company realized employee training and competency development costs amounting to Rp703,606,795, as a form of strategic investment in improving the quality of human resources.

The tables below provide detailed information on employee training and competency development programs, including program types, number of participants, duration in days, and total training hours:

Jumlah Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Number of Training and Competency Development Programs

Program Program	Jumlah Peserta Number of Participants		Jumlah Hari Pelatihan Number of Training Days	
	2025	2024	2025	2024
Seminar	31	3	36	26
Lokakarya | Workshop	4	15	11	12
Pelatihan | Training	253	444	251	196
Sertifikasi | Certification	53	130	186	223
Jumlah | Total	**341**	**592**	**484**	**457**

Rata-rata Jam Pelatihan Pekerja Berdasarkan Gender dan Jabatan Tahun 2025
Average Employee Training Hours by Gender and Position in 2025

Keterangan Description	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan Number of Training Participants	Jumlah Jam Pelatihan Number of Trainings Hours	Jumlah Pekerja Perseroan Total Employees of the Company	Rata-rata Jam Pelatihan per Pekerja Average Training Hours per Employee
Jumlah | Total	341	7,449	341	72
Berdasarkan Gender | By Gender				
Pria | Male	266	3,986	266	64
Wanita | Female	112	3,463	112	8
Berdasarkan Jabatan | By Position				
Direktur | Director	12	146	12	56
General Manajer dan | and Manajer	114	1,128	114	64
Superintendent	10	322	10	24
Supervisor	106	1,302	106	64
Staf/non-Staf | Staff/non-Staff	136	1,860	136	64

Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap kesejahteraan karyawan melalui penyediaan remunerasi dan fasilitas yang kompetitif. Karyawan memperoleh gaji di atas Upah Minimum Regional (UMR) serta menerima berbagai tunjangan, termasuk Tunjangan Hari Raya, cuti, dan fasilitas tambahan khusus bagi karyawan yang bekerja di lokasi tambang. Untuk mendukung kesehatan dan keamanan kerja, Perseroan menyediakan jaminan kesehatan yang komprehensif mencakup rawat inap dan rawat jalan, didukung oleh manfaat BPJS, asuransi jiwa dan kecelakaan, serta kontribusi dana pensiun bagi keberlangsungan kesejahteraan jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan secara berkala mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan terkait kompensasi serta program tunjangan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar industri, tetapi juga mencerminkan upaya Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas hidup, keselamatan, dan kepuasan kerja karyawan secara menyeluruh.

The Company places a high priority on employee welfare by providing competitive remuneration and benefits. Employees receive salaries above the Regional Minimum Wage (UMR) and are entitled to various allowances, including holiday allowances, leave, and additional benefits for those working at mining sites. To support health and workplace safety, the Company provides comprehensive health coverage, including inpatient and outpatient care, supported by BPJS (Social Security Administration of Indonesia) benefits, life and accident insurance, as well as pension contributions to ensure long-term employee well-being.

As part of its ongoing commitment, the Company periodically evaluates and enhances its compensation policies and benefits programs. This approach not only ensures compliance with industry standards but also reflects the Company's effort to continually improve the quality of life, safety, and job satisfaction of its employees comprehensively.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Penurunan *Stripping Ratio* mencerminkan strategi penambangan yang menekankan penggalian batu bara dari area dengan *overburden* lebih tipis dan mendukung efektivitas biaya dan memperkuat efisiensi operasional Perseroan.

The decrease of Stripping Ratio reflected a mining strategy that prioritizes coal extraction from areas with thinner overburden, supporting cost efficiency and strengthening the Company's operational effectiveness.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview



Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam tekanan akibat ketidakpastian geopolitik dan meningkatnya fragmentasi perdagangan internasional. Di tengah dinamika tersebut, perekonomian Indonesia relatif menunjukkan daya tahan yang baik. Namun, tekanan eksternal tetap memengaruhi sektor-sektor strategis, termasuk industri batu bara.

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), total produksi batu bara nasional pada tahun 2025 mencapai 790 juta ton. Dari jumlah tersebut, sekitar 32% dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik, terutama pembangkit listrik dan sektor industri, 65,1% diekspor, dan sisanya disimpan sebagai cadangan. Pemanfaatan batu bara domestik berperan penting dalam mendukung sektor ketenagalistrikan, tercermin dari penambahan kapasitas terpasang pembangkit sebesar 7 GW, sehingga total kapasitas nasional mencapai 107,51 GW. Sejalan dengan hal tersebut, konsumsi listrik per kapita meningkat menjadi 1.584 kWh, melampaui target nasional, yang mencerminkan keandalan pasokan listrik sepanjang 2025.

Throughout 2025, the global economy remained under pressure due to geopolitical uncertainty and increasing fragmentation of international trade. Amid these dynamics, Indonesia's economy demonstrated relative resilience. However, external pressures continued to affect strategic sectors, including the coal industry.

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), total national coal production in 2025 reached 790 million tons. Of this amount, approximately 32% was utilized for domestic needs, mainly for power plants and the industrial sector, 65.1% was exported, and the remainder was kept as reserves. Domestic coal utilization played an important role in supporting the electricity sector, reflected by the addition of 7 GW of installed generation capacity, bringing the national total capacity to 107.51 GW. In line with this, per capita electricity consumption increased to 1,584 kWh, exceeding national targets, indicating the reliability of electricity supply throughout 2025.

Di sisi lain, kinerja industri batu bara global sepanjang tahun 2025 dihadapkan pada tekanan harga dan permintaan. Menurut data Refinitiv yang dikutip CNBC Indonesia, harga batu bara global sepanjang 2025 mengalami penurunan 16,26% dibandingkan tahun 2024. Harga batu bara sempat mencapai level tertinggi USD126,55 per ton pada awal Januari 2025, namun turun hingga menyentuh level terendah USD94,10 per ton pada April 2025, sebelum ditutup di posisi USD106,35 per ton pada akhir Desember 2025.

Tekanan harga tersebut terutama dipicu oleh kondisi pasokan yang melimpah dan lemahnya permintaan dari sektor industri dan pembangkit listrik, khususnya di kawasan Asia. Produksi batu bara domestik di Tiongkok tetap tinggi sepanjang 2025 guna menjaga keamanan energi, yang berdampak pada peningkatan stok di tambang dan pelabuhan. Di sisi permintaan, konsumsi listrik dari sektor industri tidak menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sementara kondisi cuaca yang relatif lebih hangat menurunkan beban operasional pembangkit listrik tenaga uap (PLTU). Akibatnya, utilitas cenderung memanfaatkan persediaan yang ada dan menunda pembelian batu bara baru.

Selain itu, pertumbuhan pesat kapasitas pembangkit energi terbarukan, khususnya pembangkit listrik tenaga surya dan angin, turut mengurangi jam operasi PLTU dan menekan permintaan batu bara. Stabilnya harga gas alam juga mendorong praktik *fuel switching*, sehingga mengurangi daya saing batu bara sebagai sumber energi primer. Kondisi tersebut membuat aktivitas perdagangan batu bara sepanjang 2025 berlangsung lebih berhati-hati, dengan kecenderungan penundaan kontrak jangka panjang akibat volatilitas harga.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menunjukkan bahwa industri batu bara berada dalam kondisi yang menantang. Meskipun secara domestik batu bara tetap memegang peranan strategis dalam menjaga keandalan pasokan listrik nasional, secara global industri menghadapi tekanan harga dan permintaan yang signifikan. Kondisi ini menegaskan perlunya keseimbangan antara pemanfaatan batu bara sebagai penopang energi nasional dan pengelolaan industri yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar dan transisi energi global.

On the other hand, the global coal industry in 2025 faced pressure on both prices and demand. According to Refinitiv data cited by CNBC Indonesia, global coal prices fell by 16.26% compared to 2024. Prices reached a peak of USD126.55 per ton in early January 2025, dropped to a low of USD94.10 per ton in April 2025, and closed at USD106.35 per ton at the end of December 2025.

This price pressure was primarily driven by abundant supply and weak demand from the industrial and power generation sectors, especially in Asia. China's domestic coal production remained high throughout 2025 to ensure energy security, which led to increased stockpiles at mines and ports. On the demand side, electricity consumption in the industrial sector showed little growth, while relatively warmer weather reduced the operational load of steam power plants. As a result, utilities tended to utilize existing inventories and postpone new coal purchases.

In addition, the rapid growth of renewable energy generation capacity, particularly solar and wind power plants, has reduced the operating hours of coal-fired power plants and suppressed coal demand. Stable natural gas prices have also encouraged fuel switching practices, thereby reducing coal's competitiveness as a primary energy source. These conditions led to more cautious coal trading activities throughout 2025, with a tendency to delay long-term contracts due to price volatility.

Overall, 2025 demonstrated that the coal industry is facing challenging conditions. While coal continues to play a strategic role domestically in maintaining the reliability of the national electricity supply, globally the industry is under significant pressure from both prices and demand. This situation highlights the need to balance coal utilization as a backbone of national energy with a more adaptive industry approach in response to market dynamics and the global energy transition.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Sejak memulai kegiatan produksi pada tahun 2006, Perseroan telah aktif mengelola area pertambangan seluas 24.477,6 hektar melalui Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B). Melalui anak perusahaan, Perseroan mengoperasikan berbagai konsesi pertambangan dalam bentuk PKP2B dan Izin Usaha Pertambangan (IUP), membentuk portofolio operasi yang beragam dan strategis:

Since commencing production in 2006, the Company has actively managed a mining area of 24,477.6 hectares under a Coal Contract of Work (PKP2B). Through its subsidiaries, the Company operates various mining concessions in the form of PKP2B and Mining Business Licenses (IUP), forming a diverse and strategic operational portfolio:

PT Insani Baraperkasa

PT Insani Baraperkasa bertanggung jawab atas konsesi PKP2B generasi ketiga seluas 24.477,6 hektar di Kalimantan Timur. Area ini telah lama berproduksi dan saat ini memiliki total Sumber Daya sekitar 565,66 juta Metrik Ton (MT) dan memiliki sisa estimasi cadangan terukur sekitar 139,26 juta Metrik Ton (MT) batu bara, dengan nilai kalori berkisar antara 4.000 hingga 5.300 Kkal/kg (Ar). Estimasi tersebut dapat berubah sesuai kondisi area yang dapat ditambang (*mineable*) dan potensi keuntungan ekonomis yang dapat diperoleh mengikuti pergerakan tren harga pasar internasional yang dinamis (*economical*). Konsesi ini tetap menjadi salah satu aset utama Perseroan dalam mendukung produksi berkelanjutan.

PT Insani Baraperkasa is responsible for a third-generation CCoW covering an area of 24,477.6 hectares in East Kalimantan. The concession has been in long-term production and currently holds total coal resources of approximately 565.66 million metric tons (MT), and remaining estimated proved reserves of around 139.26 million metric tons (MT) with calorific value ranging from 4,000 to 5,300 kcal/kg (ar). These estimates are subject to revision based on mineable conditions and economic viability, taking into account the dynamics of international coal price trends. The concession continues to serve as one of the Company's key assets in supporting sustainable production.

PT Loa Haur

PT Loa Haur memegang IUP Operasi Produksi seluas 4.810 hektar di Kalimantan Tengah. Berdasarkan pemetaan geologi yang dilakukan oleh PT Britmindo pada Maret 2012, potensi sumber daya batu bara diperkirakan mencapai 12,68 juta Ton, dengan nilai kalori 4.800 hingga 5.700 kkal/kg (ar). Hingga saat ini, eksplorasi telah dilakukan pada area seluas 300 hektare di bagian selatan dari total area 960 hektare, oleh PAP - Prasetya Abdi Persada. Dari hasil tersebut, telah teridentifikasi total sumber daya sebesar 1,4 juta ton dan total cadangan sebesar 403.000 ton. Hasil pemboran terbaru pada September 2024 oleh PT Mitra Reka Utama menunjukkan sumber daya sebesar 1,06 juta MT pada area seluas 285 hektar, dengan nilai kalori berkisar antara 3.859 hingga 6.194 kkal/kg (ar).

PT Loa Haur holds an IUP (Mining Business License) – Operation Production covering 4,810 hectares in Central Kalimantan. Based on geological mapping conducted by PT Britmindo in March 2012, coal resources were estimated at 12.68 million Ton, with calorific values ranging from 4,800 to 5,700 kcal/kg (Ar). To date, the exploration has been conducted on a 300-hectare area in the southern part of the total 960-hectare site by PAP - Prasetya Abdi Persada. Based on these results, total resources of 1.4 million tons and total reserves of 403,000 tons have been identified. More recent drilling results in September 2024 by PT Mitra Reka Utama indicate coal resources of 1.06 million MT within a 285-hectare area, with calorific values ranging from 3,859 to 6,194 kcal/kg (ar).

PT Kaltim Mineral

PT Kaltim Mineral mengelola IUP Operasi Produksi di Kalimantan Timur seluas 10.000 hektar. Konsesi ini memiliki cadangan batu bara dengan nilai kalori antara 3.785 hingga 4.364 kkal/kg (ar) dan memiliki potensi sumber daya batu bara yang mencapai 21,94 juta MT.

PT Kaltim Mineral manages an IUP (Mining Business License) – Operation Production concession in East Kalimantan covering 10,000 hectares. This concession contains coal reserves with calorific values ranging from 3,785 to 4,364 kcal/kg (ar) and has coal resources potential of approximately 21.94 million MT.

PT Khatulistiwa Hidro Energi

KHE berperan sebagai entitas pengendali dengan kepemilikan 99,97% saham di PT Bias Petrasia Persada (BPP), yang

KHE acts as the controlling entity, holding a 99.97% ownership interest in PT Bias Petrasia Persada (BPP), which focuses on the

berfokus pada pengembangan energi terbarukan. Melalui kerja sama dalam skema Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero), BPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini hidro berkapasitas 6,4 MW yang berlokasi di Cicatih, Jawa Barat.

development of renewable energy. Through a Power Purchase Agreement (PPA) scheme with PT PLN (Persero), BPP operates a 6.4 MW mini-hydropower plant located in Cicatih, West Java.

Didukung oleh penggunaan turbin dan generator berteknologi tinggi asal Austria, fasilitas ini dirancang untuk menghadirkan kinerja yang andal dengan tingkat efisiensi yang optimal. Sejak memperoleh persetujuan *Commercial Operation Date* (COD) dari PT PLN (Persero), proyek ini telah beroperasi secara penuh dan konsisten dalam memasok listrik sejak November 2019.

Equipped with advanced turbine and generator technology sourced from Austria, the facility is engineered to deliver reliable performance with optimal efficiency. Following the approval of its Commercial Operation Date (COD) by PT PLN (Persero), the project has been fully operational and consistently supplying electricity since November 2019.

Kinerja Produksi dan Penjualan Batu bara
Coal Production and Sales Performance

Pada tahun 2025, volume produksi batu bara Perseroan tercatat sebesar 3,63 juta MT, menurun 38,68% dibandingkan 5,92 juta MT pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya permintaan pasar serta penyesuaian rencana produksi untuk fokus pada area tambang yang lebih efisien, sehingga tetap menjaga kualitas operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya.

In 2025, the Company recorded coal production volume of 3.63 million MT, representing a decrease of 38.68% compared to 5.92 million MT in 2024. This decline was in line with softer market demand as well as adjustments to the production plan, focusing on more efficient mining areas to maintain operational quality and optimize resource utilization.

Meskipun volume produksi menurun, *Cash Cost* mengalami penurunan sebesar 0,79% dari USD28,61/MT menjadi USD27,93/MT. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi operasional, termasuk fokus pada area tambang dengan biaya operasional lebih rendah, pemanfaatan infrastruktur yang optimal, dan pengelolaan biaya variabel yang lebih efektif.

Despite the lower production volume, Cash Cost decreased by 0.79% from USD28.61/MT to USD27.93/MT. This improvement was primarily driven by operational efficiencies, including a focus on lower-cost mining areas, optimal utilization of infrastructure, and more effective management of variable costs.

Selain itu, *Stripping Ratio* turun 0,69% dari 7,29 menjadi 7,24, mencerminkan strategi penambangan yang menekankan penggalian batu bara dari area dengan *overburden* lebih tipis. Penurunan rasio ini mendukung efektivitas biaya dan memperkuat efisiensi operasional Perseroan.

In addition, the Stripping Ratio decreased by 0.69% from 7.29 to 7.24, reflecting a mining strategy that prioritizes coal extraction from areas with thinner overburden. This reduction contributed to cost efficiency and strengthened the Company's operational effectiveness.

Volume penjualan batu bara Perseroan juga menurun 41,92% menjadi 3,63 juta MT dibandingkan 6,25 juta MT pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh diversifikasi negara tujuan ekspor dan penyesuaian penjualan domestik, seiring dengan kondisi pasar yang lebih moderat.

The Company's coal sales volume also declined by 41.92% to 3.63 million MT, compared to 6.25 million MT in 2024. This decrease was mainly attributable to diversification of export destination countries and adjustments in domestic sales, in line with more moderate market conditions.

Rata-rata harga jual batu bara mengalami penurunan 1,76% dari USD52,24/MT menjadi USD51,32/MT. Penurunan ini mengikuti tren harga batu bara global serta penyesuaian penjualan untuk memenuhi permintaan domestik yang stabil, sehingga berdampak pada total pendapatan Perseroan.

The average selling price (ASP) of coal decreased by 1.76% from USD52.24/MT to USD51.32/MT. This decline followed the global coal price trend, as well as adjustments in sales to meet stable domestic demand, which in turn impacted the Company's total revenue.

Energi Terbarukan

PLTM Cicatih, salah satu proyek energi terbarukan Perseroan, mencatat peningkatan produksi listrik pada tahun 2025, mencapai 37,68 juta kWh, dibandingkan 32,1 juta kWh pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan pengoperasian yang lebih optimal dan pemeliharaan fasilitas yang efektif, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan dalam menyediakan energi bersih dan andal.

Renewable Energy

PLTM Cicatih, one of the Company's renewable energy projects, recorded an increase in electricity generation in 2025, reaching 37.68 million kWh compared to 32.1 million kWh in the previous year. This improvement reflects more optimal operations and effective maintenance of facilities, while also reaffirming the Company's commitment to providing clean and reliable energy.

Anak Perusahaan Subsidiaries	Kinerja Produksi Production Performance		Kinerja Penjualan Sales Performance	
	2025	2024	2025	2024
PT Insani Baraperkasa	3.537.408 MT	5.917.645 MT	3.597.233 MT	6.249.049 MT
PT Loa Haur	88.057 MT	31.038 MT	36.775 MT	-
PT Kaltim Mineral	Belum Beroperasi Not yet Operating	Belum Beroperasi Not yet Operating	-	-
PT Khatulistiwa Hidro Energi	37 juta/million kWh	32 juta/million kWh	37 juta/million kWh	32 juta/million kWh

Informasi Segmen

Perseroan beserta entitas anak mengelompokkan operasi bisnisnya ke dalam dua segmen utama: segmen usaha primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Klasifikasi ini disusun berdasarkan data keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja masing-masing segmen, sekaligus mendukung alokasi sumber daya secara strategis. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan memaksimalkan efisiensi operasional dan profitabilitas di seluruh lini usaha.

Segment Information

The Company and its subsidiaries classify their business operations into two main segments: primary business segments and geographical segments as secondary segments. This classification is based on financial information used by management to evaluate the performance of each segment, while also supporting strategic resource allocation. This approach enables the Company to maximize operational efficiency and profitability across all lines of business.

Uraian Description (dalam USD/in USD)	Segmen Primer/Primary Segment						% Perubahan Laba (Rugi) Kotor % Change in Gross Profit (Loss)
	2025			2024			
	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	Penjualan Neto Net Sales	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	
Batu Bara | Coal	150.177.046	(125.241.220)	24.935.826	322.743.269	(223.115.378)	99.627.891	(74,97%)
Listrik (Mini Hydro) Electricity (Mini Hydro)	2.263.758	(1.336.517)	927.241	2.007.114	(1.372.145)	634.969	46,03%
Jasa Penambangan Mining Services	1.625.250	(2.407.776)	(782.526)	28.171	(40.490)	(12.319)	6,252,19%
Properti | Property	323.535	(132.099)	191.436	320.465	(135.526)	184.939	3,51%
Lain-lain | Others	204.322	(300.097)	(95.775)	2.060.725	(793.367)	1.267.358	(107,56%)
Eliminasi | Elimination	(1.476.336)	2.378.542	902.206	(354.869)	1.796.714	1.441.845	(37,43%)
Jumlah | Total	**153.117.575**	**(127.039.167)**	**26.078.408**	**326.804.875**	**(223.660.192)**	**103.144.683**	**(74,72%)**

Lokasi Location (dalam USD/in USD)	Segmen Sekunder/Secondary Segment	
	2025	2024
Samarinda - IBP	148.087.985	322.736.166
Sukabumi - BPP	2.263.758	2.007.114
Murung Raya – LH	2.089.061	-
Samarinda - Perusahaan | Company	274.597	269.604
Jakarta - Perusahaan | Company	252.940	320.491
Jakarta - ABM	148.914	1.443.187
Pontianak - Perusahaan | Company	320	142
Sulawesi - LMN dan | and BMN	-	28.171
Jumlah | Total	**153.117.575**	**326.804.875**

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan *signing partner* Bapak Doly Fajar Damanik, CPA dalam laporannya tertanggal 26 Maret 2026 dengan opini wajar tanpa modifikasian.

The Management's Discussion and Analysis of financial performance is prepared based on financial data presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (*Standar Akuntansi Keuangan* or "SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Financial Statements as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono, with Mr. Doly Fajar Damanik, CPA, as the signing partner, as stated in their report dated March 26, 2026, expressing an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

Uraian (dalam USD)	2025	2024	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Aset Lancar | Current Assets					
Kas dan Setara Kas	42.348.117	68.202.064	(25.853.947)	(37,91%)	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Berelasi	58.286	17.062	41.224	241,61%	Trade Receivables - Related Parties
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	10.410.482	19.243.647	(8.833.165)	(45,90%)	Trade Receivables - Third Parties - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	179	3.433	(3.254)	(94,79%)	Other Receivables - Related Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga - Bersih	2.622.413	1.883.955	738.458	39,20%	Other Receivables - Third Parties - Net
Pajak Dibayar di Muka	5.433.349	11.462.598	(6.029.249)	(52,60%)	Prepaid Taxes
Persediaan - Bersih	12.127.536	10.840.676	1.286.860	11,87%	Inventories - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Lancar	12.572.254	10.492.177	2.080.077	19,83%	Advances and Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar	**85.572.616**	**122.145.612**	**(36.572.996)**	**(29,94%)**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets					
Investasi Jangka Panjang	2.762.383	2.819.086	(56.703)	(2,01%)	Long-term Investment
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	3.581.516	3.660.133	(78.617)	(2,15%)	Restricted Time Deposits
Uang Muka Investasi	3.592.272	1.064.137	2.528.135	237,58%	Advances for Investments
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar	171.613	556.862	(385.249)	(69,18%)	Advances and Prepaid Expenses-Non-Current Portion
Uang Muka Jangka Panjang	831.285	1.611.118	(779.833)	(48,40%)	Long-term Advances
Piutang Lain-lain - Jangka Panjang	480.727	499.168	(18.441)	(3,69%)	Other Receivables - Long Term
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak	8.185.914	983.918	7.201.996	731,97%	Estimated Claims for Tax Refunds
Properti Investasi	31.661.781	30.948.799	712.982	2,30%	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	23.259.023	24.374.560	(1.115.537)	(4,58%)	Property. Plant. and Equipment - Net
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	2.904.216	2.842.623	61.593	2,17%	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pajak Tangguhan	1.058.618	829.525	229.093	27,62%	Deferred Tax Assets
Properti Tambang - Bersih	12.418.842	12.130.394	288.448	2,38%	Mine Properties - Net
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan	2.391.214	2.202.563	188.651	8,57%	Deferred Stripping Cost
Goodwill	1.153.571	1.197.824	(44.253)	(3,69%)	Goodwill
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9.561	9.890	(329)	(3,33%)	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.671.406	1.090.808	580.598	53,23%	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**96.133.942**	**86.821.408**	**9.312.534**	**10,73%**	**Total Non-Current Assets**
JUMLAH ASET	**181.706.558**	**208.967.020**	**(27.260.462)**	**(13,05%)**	**TOTAL ASSETS**

TOTAL ASET | TOTAL ASSETS

Pada periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Total Aset Perseroan menurun 13,05% menjadi USD181.706.558 dari tahun sebelumnya sebesar USD208.967.020. Penurunan aset tersebut merupakan kombinasi dari kenaikan dan penurunan komponen Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar, secara garis besar dijelaskan pada akun-akun yang mengalami banyak perubahan nilai di bawah ini:

For the financial year ended December 31, 2025, the Company's Total Assets decreased by 13.05% to USD181,706,558 from USD208,967,020 in the previous year. This decline reflects a combination of increases and decreases in both Current and Non-Current Assets, as explained below for the accounts with the most significant changes:

Aset Lancar
Current Assets

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas, menurun sebesar 37,91% dari nilai tahun 2024 sebesar USD68.202.064 menjadi USD42.348.117 pada tahun 2025. Penurunan tersebut berasal dari saldo Kas tahun lalu sebesar USD68.202.064 dikurangi dengan penggunaan Kas bersih untuk Aktivitas Operasi senilai USD8.122.466, kemudian dikurangi dengan penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi sebesar USD7.122.263 dan Aktivitas Pendanaan sebesar USD9.190.848 serta adanya pengurangan dari pengaruh kurs senilai USD1.418.370.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents decreased by 37.91%, from USD68,202,064 in 2024 to USD42,348,117 in 2025. The decrease was primarily due to the prior year's Cash balance of USD68,202,064, less Net Cash Used in Operating Activities of USD8,122,466, less Net Cash Used in Investing Activities of USD7,122,263, and in Financing Activities of USD9,190,848, as well as a reduction from a foreign exchange impact of USD1,418,370.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih

Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih Perseroan didominasi penjualan ekspor batu bara ke luar negeri dan dalam negeri dengan termin penjualan kredit memakai fasilitas L/C untuk penjualan batu bara ekspor.

Piutang Usaha Pihak Ketiga, menurun sebesar 45,90% dari tahun 2024 sebesar USD19.243.647 menjadi USD10.410.482 pada tahun 2025, dikarenakan adanya pelunasan piutang oleh pihak ketiga.

Trade Receivables – Third Parties - Net

The Company's Trade Receivables – Third Parties - Net are primarily derived from both export and domestic coal sales. Export transactions are generally conducted on credit terms using Letters of Credit (L/C) facilities.

Trade Receivables – Third Parties decreased by 45.90% from USD19,243,647 in 2024 to USD10,410,482 in 2025, mainly due to collections from third-party customers during the year.

Piutang Usaha - Pihak Berelasi

Piutang Usaha - Pihak Berelasi meningkat sebesar 241,61% dari tahun 2024 sebesar USD17.062 menjadi USD58.286 pada tahun 2025, dikarenakan adanya penambahan piutang berafiliasi dari saldo sebelumnya.

Trade Receivables – Related Parties

Trade Receivables – Related Parties increased by 241.61% from USD17,062 in 2024 to USD58,286 in 2025, primarily due to additional receivables due to additional affiliated from prior year balance.

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga - Bersih

Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga - Bersih Perseroan merupakan piutang ke pihak ketiga selain penjualan batu bara. Piutang tersebut didominasi transaksi penyewaan gudang milik Perseroan kepada pihak ketiga, piutang pemakaian solar oleh subkontraktor dan pembayaran komitmen kepada pemilik tambang mineral dan batu bara dalam rangka kerja sama penambangan. Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga meningkat sebesar 39,20% dari tahun 2024 sebesar USD1.883.955 menjadi USD2.622.413 pada tahun 2025, dikarenakan adanya penambahan Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga selama periode tahun 2025.

Other Receivables – Third Parties - Net

Other Receivables – Third Parties - Net consist of receivables to parties other than coal sales. These receivables are primarily related to warehouse rental transactions to third parties, fuel (diesel) usage by subcontractors, and commitment payments to mineral and coal mine owners under mining cooperation Other Receivables - Third Parties increased by 39.20%, from USD1,883,955 in 2024 to USD2,622,413 in 2025, due to additional Other Receivables – Third Parties during the 2025 period.

Persediaan - Bersih

Persediaan - Bersih Perseroan meningkat sebesar 11,87%, menjadi USD12.127.536 dibandingkan USD10.840.676 pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh penyesuaian volume penjualan batu bara sepanjang tahun 2025, di mana sebagian produk yang diproduksi tetap berada di persediaan untuk memastikan kesiapan pengiriman dan menjaga fleksibilitas dalam merespons permintaan pasar.

Komposisi persediaan pada akhir tahun mencakup batu bara siap dikapalkan, HPL (*High Pressure Laminate*) barang jadi, serta persediaan bahan penunjang dan bahan bakar untuk produksi HPL dan *Melamine Laminated Particle Boards.* Persediaan batu bara dihitung berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, sedangkan persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan bahan bakar menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Perseroan telah membentuk cadangan penurunan nilai untuk persediaan HPL barang jadi yang usang.

Persediaan batu bara mencakup produk yang telah ditambang dan ditempatkan di lokasi *jetty*, siap untuk proses pemecahan dan pengiriman. Rata-rata periode penyimpanan batu bara adalah hingga 20 hari, mencerminkan manajemen persediaan yang efisien dan menjaga kualitas produk tetap optimal.

Pajak Dibayar di Muka

Pajak Dibayar di Muka tercatat menurun 52,60% menjadi USD5.433.349 dibandingkan tahun 2024 sebesar USD11.462.598. Penurunan dikarenakan adanya restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) selama tahun 2025.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar Perseroan merupakan pembayaran di muka Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP/*royalty*), dan pembayaran untuk proyek-proyek pertambangan termasuk pembayaran untuk lahan yang akan ditambang, di mana nilainya naik 19,83% menjadi USD12.572.254 dari tahun 2024 sebesar USD10.492.177. Peningkatan tersebut disebabkan adanya Uang Muka ke Pemerintah sehubungan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terkait penjualan batu bara dan akan direalisasi di bulan berikutnya ke biaya *Royalty* terkait realisasi penjualan batu bara.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang merupakan penyertaan modal kepada pihak ketiga dengan tidak disertai kontrol pada perusahaan tersebut. Investasi turun sebesar 2,01% menjadi USD2.762.383 dari nilai tahun lalu sebesar USD2.819.086. Penurunan tersebut berasal dari penyesuaian nilai investasi sehubungan dengan bagian laba perusahaan yang dilakukan investasi.

Inventories - Net

Inventories - Net increased by 11.87% to USD12,127,536, compared to USD10,840,676 in the previous year. This increase was mainly influenced by adjustments in coal sales volume during 2025, where a portion of produced coal remained in inventory to ensure shipment readiness and maintain flexibility in responding to market demand.

The year-end inventory composition includes coal ready for shipment, finished goods of High Pressure Laminate (HPL), as well as supporting materials and fuel for HPL and Melamine Laminated Particle Board production. Coal inventories are measured at the lower of cost or net realizable value, while raw materials, supporting materials, and fuel are valued using the First-In, First-Out (FIFO) method. The Company has also provided an allowance for obsolescence of finished HPL inventories.

Coal inventory consists of mined coal stockpiled at the jetty area, ready for crushing and shipment. The average holding period for coal inventory is up to 20 days, reflecting efficient inventory management and maintained product quality.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes decreased by 52.60% to USD5,433,349, compared to USD11,462,598 in 2024. The decrease was mainly due to Value-Added Tax (VAT) refunds received during 2025.

Advances and Prepaid Expenses - Current Portion

Advances and Prepaid Expenses - Current Portion primarily consist of advance payments for Non-Tax State Revenue (PNBP/royalties), as well as payments related to mining projects, including land acquisition for future mining activities. This account increased by 19.83% to USD12,572,254 from USD10,492,177 in 2024. The increase was mainly driven by Advances Paid to the Government related to Non-Tax State Revenue (PNBP) on coal sales, which will be realized as Royalty fees in the subsequent period in line with coal sales realization.

Long-Term Investments

Long-term Investments represent equity investments in third-party companies without control over those entities. Investments decreased by 2.01%, from USD2,819,086 in 2024 to USD2,762,383 in 2025. The decrease was mainly due to adjustments in the investment value related to the share of the investee's profit.

Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya, turun 2,15% dari tahun 2024 sebesar USD3.660.133 menjadi USD3.581.516 pada tahun 2025 merupakan bagian jangka panjang simpanan deposito di Bank dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan sebagai jaminan reklamasi dan jaminan kesungguhan anak Perseroan yang diserahkan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM).

Restricted Time Deposits
Restricted Time Deposits decreased by 2.15%, from USD3,660,133 in 2024 to USD3,581,516 in 2025. These deposits represent long-term bank deposits in Rupiah, provided as collateral for reclamation obligations and performance guarantees of the Company's subsidiaries, submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM).

Uang Muka Investasi
Uang Muka Investasi meningkat 237,58% dari tahun 2024 sebesar USD1.064.137 menjadi USD3.592.272 pada tahun 2025. Hal ini disebabkan karena adanya tambahan rencana investasi di PT Tuhup Coal Mining.

Advances for Investments
Advances for Investments increased by 237.58%, from USD1,064,137 in 2024 to USD3,592,272 in 2025. This rise was due to additional planned investments in PT Tuhup Coal Mining.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka – Bagian Tidak Lancar merupakan reklasifikasi dari akun jangka pendek yang menjadi porsi jangka panjang. Nilai tersebut mencerminkan pekerjaan proyek tambang yang masih dalam tahap penyelidikan. Penurunan sebesar 69,18% dengan nilai terkini, dianggap sudah cukup untuk beberapa proyek yang dianggap kurang ekonomis di masa depan.

Advances and Prepaid Expenses – Non Current Portion
Advances and Prepaid Expenses – Non Current represent a reclassification from current accounts to the long-term portion. This balance reflects ongoing mining project work still in the exploration phase. The account decreased by 69.18%, as the remaining amount was considered sufficient for projects deemed less economically viable in the future.

Uang Muka Jangka Panjang
Uang Muka Jangka Panjang merupakan pembayaran di muka kepada pemilik lahan pada area penambangan batu bara yang akan digunakan pada proses penambangan mendatang. Nilai tersebut turun 48,40% menjadi USD831.285 dari sebelumnya USD1.611.118, di mana penurunan tersebut karena adanya realisasi penambahan area tersebut.

Long-Term Advances
Long-term Advances represent advance payments made to landowners in coal mining areas to be utilized in future mining operations. The balance decreased by 48.40%, from USD1,611,118 to USD831,285, primarily due to the realization of land acquisition for the expansion of mining areas.

Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak
Taksiran Tagihan Pengembalian Pajak Perseroan mencerminkan nilai restitusi pajak yang masih dalam proses pemeriksaan dan keberatan, baik untuk Pajak Pertambahan Nilai maupun Pajak Penghasilan Badan. Nilai taksiran ini meningkat sebesar 731,97%, dari USD983.918 pada tahun 2024 menjadi USD8.185.914 pada tahun 2025. Kenaikan tersebut terutama terkait anak usaha Perseroan melakukan kelebihan pembayaran angsuran pajak Pasal 25.

Estimated Claims for Tax Refunds
Estimated Claims for Tax Refunds represent the Company's tax restitution claims currently under audit and objection processes, covering both Value-Added Tax and Corporate Income Tax. The estimated amount increased significantly by 731.97%, from USD983,918 in 2024 to USD8,185,914 in 2025. The increase was primarily attributable to overpayments of Article 25 income tax installments by the Company's subsidiary.

Properti Investasi
Properti Investasi merupakan nilai terkini lahan/tanah dan bangunan yang dibeli oleh Perseroan di mana pada per 31 Desember 2025 tercatat mengalami kenaikan sebesar 2,30% menjadi USD31.661.781 dari nilai tahun 2024 sebesar USD30.948.799, yang disebabkan karena adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

Investment Properties
Investment Properties represent the current value of land and buildings owned by the Company. As of December 31, 2025, the balance increased by 2.30% to USD31,661,781 from USD30,948,799 in 2024, primarily due to exchange rate adjustments arising from transaction recording and year-end translation.

Aset Tetap - Bersih
Saldo Aset Tetap - Bersih Perseroan pada tahun 2025 turun 4,58% menjadi USD23.259.023 dibandingkan tahun 2024 sebesar USD24.374.560. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya pengurangan aset tetap di tahun 2025.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi
Aset Eksplorasi dan Evaluasi merupakan akumulasi biaya Perseroan dalam mencari cadangan batu bara yang meliputi kegiatan studi kelayakan, pemetaan, pengeboran, pengambilan contoh batu bara, serta penyusunan studi kelayakan atas lokasi tambang yang sudah berproduksi maupun yang belum berproduksi.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi untuk tahun 2025 meningkat sebesar 2,17% menjadi USD2.904.216 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD2.842.623 yang disebabkan karena adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

Aset Pajak Tangguhan
Aset Pajak Tangguhan meningkat sebesar 27,62% dari tahun 2024 sebesar USD829.525 menjadi USD1.058.618 pada tahun 2025, dikarenakan adanya perbedaan waktu manfaat beban.

Properti Tambang - Bersih
Properti Tambang - Bersih merupakan akumulasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang sudah mendapatkan cadangan batu bara. Properti tambang diamortisasi seiring dengan kemajuan produksi batu bara pada area yang terkait. Nilai tahun 2025 naik 2,38% menjadi USD12.418.842 dibandingkan dengan nilai tahun lalu sebesar USD12.130.394 karena adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

Goodwill
Penyesuaian kembali nilai *Goodwill* dilakukan berdasarkan laporan evaluasi untuk mendapatkan nilai wajar yang tercatat sebesar USD1.153.571 di tahun 2025, turun 3,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD1.197.824. Penurunan tersebut disebabkan karena penyesuaian kurs.

Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, turun sebesar 3,33% dari tahun 2024 sebesar USD9.890 menjadi USD9.561 pada tahun 2025, dikarenakan adanya penyesuaian kurs pencatatan dan kurs tutup buku.

Property, Plant, and Equipment – Net
The Company's Property, Plant, and Equipment – Net decreased by 4.58% to USD23,259,023 in 2025, compared to USD24,374,560 in 2024. The decrease was mainly due to disposals of fixed assets during 2025.

Exploration and Evaluation Assets
Exploration and Evaluation Assets represent the accumulated costs incurred by the Company in identifying coal reserves, including feasibility studies, mapping, drilling, coal sampling, and the preparation of feasibility studies for both producing and non-producing mining areas.

Exploration and Evaluation Assets increased by 2.17% to USD2,904,216 in 2025, compared to USD2,842,623 in the previous year. The increase was primarily due to exchange rate adjustments arising from transaction recording and year-end translation.

Deferred Tax Assets
Deferred Tax Assets increased by 27.62%, from USD829,525 in 2024 to USD1,058,618 in 2025, primarily due to temporary differences in the timing of expense recognition.

Mine Properties - Net
Mine Properties - Net represent the accumulated costs of exploration and evaluation activities that have resulted in proven coal reserves. Mine properties are amortized in line with the progress of coal production in the related areas. The balance increased by 2.38% to USD12,418,842 in 2025, compared to USD12,130,394 in the previous year, primarily due to exchange rate adjustments arising from transaction recording and year-end translation.

Goodwill
Goodwill was remeasured based on valuation reports to reflect its fair value, amounting to USD1,153,571 in 2025, a decrease of 3.69% compared to USD1,197,824 in the previous year. The decrease was primarily due to exchange rate adjustments.

Other Non-Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets decreased by 3.33%, from USD9,890 in 2024 to USD9,561 in 2025, primarily due to exchange rate adjustments arising from transaction recording and year-end translation.

Uraian (dalam USD)	2025	2024	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Liabilitas Jangka Pendek | Short-Term Liabilities					
Utang Usaha - Pihak Ketiga	6.195.016	15.862.844	(9.667.828)	(60,95%)	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	5.910.725	5.427.343	483.382	8,91%	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	1.154.742	9.950.139	(8.795.397)	(88,39%)	Taxes Payable
Beban Akrual	3.681.825	3.773.358	(91.533)	(2,43%)	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	72.211	92.214	(20.003)	(21,69%)	Employee Benefit Liabilities
Utang Bank	283.041	185.316	97.725	52,73%	Bank Loans
Liabilitas Sewa	546.052	1.476.989	(930.937)	(63,03%)	Lease Liabilities
Uang Jaminan Jangka Pendek	6.466	1.021	5.445	533,30%	Security Deposits - Short Term
Liabilitas Kontrak	711.608	533.066	178.542	33,49%	Contract Liabilities
Komitmen Pasokan Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam waktu satu tahun	453.529	453.529	-	-	Current Maturities of Long-term Supply Commitments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**19.015.215**	**37.755.819**	**(18.740.604)**	**(49,64%)**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities					
Liabilitas Kontrak	802.492	481.509	320.983	66,66%	Contract Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.026.403	1.509.763	516.640	34,22%	Employee Benefits Liabilities
Uang Jaminan	360.943	1.095.723	(734.780)	(67,06%)	Security Deposits
Liabilitas Pajak Tangguhan	407.852	292.059	115.793	39,65%	Deferred Tax Liabilities
Komitmen Pasokan Jangka Panjang Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	4.081.766	4.535.295	(453.529)	(10,00%)	Long-term Supply Commitments - Net of Current Maturities
Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup	1.453.100	1.435.969	17.131	1,19%	Provision for Environmental and Reclamation Costs
Utang Bank	1.981.289	-	1.981.289	100%	Bank Loans
Liabilitas Sewa	423.600	1.005.644	(582.044)	(57,88%)	Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**11.537.445**	**10.355.962**	**1.181.483**	**11,41%**	**Total Non-Current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	**30.552.660**	**48.111.781**	**(17.559.121)**	**(36,50%)**	**TOTAL LIABILITIES**

TOTAL LIABILITAS | TOTAL LIABILITIES

Total Liabilitas Perseroan menurun 36,50% menjadi USD30.552.660 pada tahun 2025 dari tahun sebelumnya sebesar USD48.111.781. Penurunan liabilitas tersebut merupakan kombinasi kenaikan dan penurunan beberapa akun-akun di bawah ini:

Total Liabilities of the Company decreased by 36.50% to USD30,552,660 in 2025, from USD48,111,781 in the previous year. The decline in total liabilities reflects a combination of increases and decreases in several accounts, as detailed below:

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang Usaha - Pihak Ketiga, menurun sebesar 60,95% dari tahun 2024 sebesar USD15.862.844 menjadi USD6.195.016 pada tahun 2025. Penurunan ini terkait adanya rata-rata pelunasan normal utang usaha sekitar 15-30 hari sejak diterimanya tagihan dari kontraktor atau pemasok.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga naik 8,91% dari USD5.427.343 di tahun 2024 menjadi USD5.910.725 pada tahun 2025

Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties decreased by 60.95%, from USD15,862,844 in 2024 to USD6,195,016 in 2025. This decrease was primarily due to the normal settlement of payables, which typically occurs within 15–30 days from the receipt of invoices from contractors or suppliers.

Other Payables - Third-Parties

Other Payables - Third Parties increased by 8.91%, from USD5,427,343 in 2024 to USD5,910,725 in 2025. The increase

yang disebabkan karena deviden yang belum dibagikan ke pemegang saham.

Utang Pajak
Utang Pajak merupakan kewajiban Perseroan atas pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 26, 29, dan 4(2). Utang Pajak, turun sebesar 88,39% dari tahun 2024 sebesar USD9.950.139 menjadi USD1.154.742 pada tahun 2025. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan Utang Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 26 dan 29 dari tahun sebelumnya.

Beban Akrual
Beban Akrual sebagian besar terdiri dari kewajiban yang timbul sehubungan dengan kompensasi lahan, biaya keterlambatan kapal, biaya penambangan, kewajiban kompensasi penjualan dalam negeri dan bonus karyawan. Di tahun 2025, Beban Akrual, menurun sebesar 2,43% dari tahun 2024 sebesar USD3.773.358 menjadi USD3.681.825 pada tahun 2025, dikarenakan adanya pelunasan Beban Akrual di tahun 2025.

Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Pendek
Liabilitas Imbalan Kerja - Jangka Pendek, menurun sebesar 21,69% dari tahun 2024 sebesar USD92.214 menjadi USD72.211 pada tahun 2025. Penurunan ini terutama mencerminkan realisasi pembayaran sebagian kewajiban imbalan kerja yang jatuh tempo, serta penyesuaian perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris pihak ketiga.

Utang Bank - Jangka Pendek
Utang Bank - Jangka Pendek naik 52,73% menjadi USD283.041 pada tahun 2025 dari tahun lalu sebesar USD185.316. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pembiayaan baru dari bank untuk keperluan *project* hidro di tahun 2025.

Liabilitas Sewa
Liabilitas Sewa menurun 63,03% dari tahun 2024 sebesar USD1.476.989 menjadi USD546.052 pada tahun 2025, dikarenakan adanya pelunasan Liabilitas Sewa di tahun 2025.

was mainly due to dividends that had not yet been distributed to shareholders.

Taxes Payable
Taxes Payable represent the Company's obligations for income taxes under Articles 21, 23, 25, 26, 29, and 4(2). Taxes payable decreased by 88.39%, from USD9,950,139 in 2024 to USD1,154,742 in 2025. This decline was primarily due to lower outstanding Income Tax Payable under Articles 21, 23, 25, 26, and 29 compared to the previous year.

Accrued Expenses
Accrued Expenses mainly comprise obligations related to land compensation, vessel demurrage, mining costs, domestic sales compensation, and employee bonuses. In 2025, Accrued Expenses decreased by 2.43%, from USD3,773,358 in 2024 to USD3,681,825 in 2025, due to the settlement of Accrued Expenses during the year.

Employee Benefit Liabilities - Current
Employee Benefit Liabilities decreased by 21.69%, from USD92,214 in 2024 to USD72,211 in 2025. The decline mainly reflects the settlement of a portion of due employee benefit obligations, as well as actuarial adjustments conducted by a third-party actuary.

Bank Loans – Current
Bank Loans – Current increased by 52.73%, from USD185,316 in 2024 to USD283,041 in 2025. The increase was due to new financing obtained from banks to support the hydro project in 2025.

Lease Liabilities
Lease Liabilities decreased by 63.03%, from USD1,476,989 in 2024 to USD546,052 in 2025, due to repayments of Lease Liabilities during the year.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Uang Jaminan
Uang Jaminan merupakan deposit para kontraktor dalam hal keharusan melakukan reklamasi pada saat akhir masa penambangan. Uang Jaminan turun sebesar 67,06% menjadi USD360.943 di tahun 2025 dari tahun lalu sebesar USD1.095.723. Hal ini disebabkan adanya penurunan dana dari beberapa kontraktor baru.

Komitmen Pasokan Jangka Panjang
Merupakan penempatan dana dari calon pembeli batu bara jangka panjang. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar USD453.529 pada tahun 2025. Hal ini disebabkan karena Komitmen Pasokan Jangka Panjang yang menjadi jangka pendek.

Security Deposits
Security Deposits represent contractors' deposits required for reclamation at the end of the mining period. Security deposits decreased by 67.06%, from USD1,095,723 in 2024 to USD360,943 in 2025. This reduction was primarily due to lower deposits from several new contractors.

Long-Term Supply Commitments
Represent funds placed by long-term coal buyers. The balance decreased by USD453,529 in 2025, primarily due to the reclassification of certain Long-term Supply Commitments into current liabilities.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup
Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan penyisihan reklamasi sehubungan lahan bekas galian batu bara yang belum dilakukan penanaman kembali. Di tahun 2025, Nilai Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, meningkat sebesar 1,19% dari tahun 2024 sebesar USD1.435.969 menjadi USD1.453.100 pada tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya penambahan provisi di tahun 2025.

Provision for Environmental and Reclamation Costs
The Company is required to provide for reclamation in relation to mined-out coal areas that have not yet been rehabilitated. In 2025, the Provision for Environmental and Reclamation Costs increased by 1.19%, from USD1,435,969 in 2024 to USD1,453,100 in 2025. The increase was mainly due to additional provisions recognized during the year.

Utang Bank
Utang Bank berubah yang tercatat sebesar USD1.981.289 pada tahun 2025. Hal ini disebabkan karena adanya pembiayaan baru dari bank untuk keperluan *project* hidro di tahun 2025.

Bank Loans
Bank Loans amounted to USD1,981,289 in 2025. This was primarily due to new financing obtained from banks to support the hydro project in 2025.

Uraian (dalam USD)	2025	2024	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Ekuitas/Equity					
Modal Saham	24.039.183	24.039.183	-	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	625.460	625.460	-	-	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(3.453.397)	(4.472.997)	1.019.600	22,79%	Treasury Stock
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	(52.024.287)	(48.993.098)	(3.031.189)	(6,19%)	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	901.434	901.434	-	0,00%	Retained Earnings - Appropriated
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	180.406.039	188.630.667	(8.224.628)	(4,36%)	Retained Earnings - Unappropriated
Jumlah	**150.494.432**	**160.730.649**	**(10.236.217)**	**(6,37%)**	**Total**
Kepentingan Non Pengendali	659.466	124.590	534.876	429,31%	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	**151.153.898**	**160.855.239**	**(9.701.341)**	**(6,03%)**	**TOTAL EQUITY**

EKUITAS | EQUITY

Jumlah Ekuitas mengalami penurunan sebesar 6,03% menjadi USD151.153.898 dari saldo tahun sebelumnya sebesar USD160.855.239. Hal tersebut karena adanya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tahun 2025 setelah dikurangi dividen ke pemegang saham.

Total Equity decreased by 6.03% to USD151,153,898 in 2025, from USD160,855,239 in the previous year. The decline was primarily due to a reduction in retained earnings during 2025, following the payment of dividends to shareholders.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

Uraian (dalam USD)	2025	2024	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Pendapatan Usaha	153.117.575	326.804.875	(173.687.300)	(53,15%)	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(127.039.167)	(223.660.192)	96.621.025	(43,20%)	Cost of Revenue
Laba Kotor	26.078.408	103.144.683	(77.066.275)	(74,72%)	Gross Profit
Beban Penjualan	(7.622.315)	(23.739.608)	16.117.293	(67,89%)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(12.700.838)	(14.573.653)	1.872.815	(12,85%)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(20.323.153)	(38.313.261)	17.990.108	(46,96%)	Total Operating Expenses
Laba Usaha	5.755.255	64.831.422	(59.076.167)	(91,12%)	Income from Operations
Pendapatan Keuangan	873.901	1.520.747	(646.846)	(42,53%)	Finance Income
Beban Keuangan	(142.151)	(221.275)	79.124	(35,76%)	Finance Expenses
Pendapatan Lain-lain	2.673.227	1.926.775	746.452	38,74%	Other Income
Beban Lain-lain	(3.504.946)	(7.729.042)	4.224.096	(54,65%)	Other Expenses
Pajak Final	(114.716)	(32.046)	(82.670)	257,97%	Final Tax
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(214.685)	(4.534.841)	4.320.156	95,27%	Total Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	5.540.750	60.296.581	(54.756.011)	(90,81%)	Income Before Provision for Income Taxes
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	(3.499.847)	(20.150.343)	16.650.496	(82,63%)	Total Provision for Income Taxes
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.040.723	40.146.238	(38.105.515)	(94,92%)	Net Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan. Setelah Pajak	(3.186.997)	(5.320.617)	2.133.620	40,10%	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.146.274)	34.825.621	(35.971.895)	(103,29%)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.421.546	40.077.137	(37.655.591)	(93,96%)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(380.823)	69.101	(449.924)	(651,11%)	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(779.931)	34.755.949	(35.535.880)	(102,24%)	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	(366.343)	69.672	(436.015)	(625,81%)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar	0,0005	0,0086	(0,0081)	(94,18%)	Basic Earnings per Share
EBITDA	9.248.641	64.047.299	(54.798.658)	(85,56%)	EBITDA

Pendapatan Usaha
Pendapatan Usaha Perseroan mengalami penurunan 53,15% menjadi USD153.117.575 dari tahun lalu sebesar USD326.804.875. Penurunan tersebut disebabkan karena volume penjualan batu bara yang menurun seiring dengan pengurangan produksi batu bara.

Revenue
The Company's Revenue decreased by 53.15% to USD153,117,575 in 2025 from USD326,804,875 in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in coal sales volume, reflecting lower coal production during the year.

Beban Pokok Pendapatan
Beban Pokok Pendapatan mengalami penurunan 43,20% menjadi sebesar USD127.039.167 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD223.660.192. Hal ini terutama disebabkan karena efisiensi penambangan yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2025 dengan adanya penurunan pembayaran nisbah kupas dan turunnya pemakaian solar.

Cost of Revenue
Cost of Revenue decreased by 43.20% to USD127,039,167 in 2025 from USD223,660,192 in 2024. This decrease was mainly driven by operational efficiencies in mining, including lower overburden removal costs and reduced fuel (diesel) consumption.

Laba Kotor
Laba Kotor Perseroan tercatat sebesar USD26.078.408, menurun sebesar 74,72% Dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD103.144.683. Hal ini disebabkan menurunnya pendapatan penjualan batu bara dan turunnya beban pokok pendapatan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Gross Profit
The Company's Gross Profit stood at USD26,078,408 in 2025, a decrease of 74.72% compared to USD103,144,683 in the previous year. This decline was primarily due to lower coal sales revenue and the previously explained decrease in cost of revenue.

Beban Penjualan
Beban Penjualan tercatat mengalami penurunan 67,89% menjadi USD7.622.315 di tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD23.739.608. Hal ini disebabkan karena penurunan beban penjualan terkait penurunan biaya *freight* karena adanya perubahan syarat penjualan dari FOB *Jetty* menjadi FOB *Mother Vessel*, sehingga biaya *freight* tidak lagi menjadi tanggungan Perseroan.

Selling Expenses
Selling Expenses decreased by 67.89% to USD7,622,315 in 2025 from USD23,739,608 in 2024. The decrease was mainly attributable to lower freight costs, following the change in sales terms from FOB Jetty to FOB Mother Vessel, which shifted the freight expense away from the Company.

Beban Umum dan Administrasi
Di tahun 2025, Beban Umum dan Administrasi Perseroan tercatat turun 12,85% menjadi USD12.700.838 dari tahun sebelumnya sebesar USD14.573.653. Penurunan tersebut berasal dari gaji, upah dan tunjangan karyawan serta jasa profesional.

General and Administrative Expenses
In 2025, General and Administrative Expenses decreased by 12.85% to USD12,700,838 from USD14,573,653 in the previous year. The reduction was primarily due to lower salaries, wages, employee benefits, and professional service fees.

Laba Usaha
Laba Usaha Perseroan tercatat sebesar USD5.755.255, turun sebesar 91,12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD64.831.422. Hal ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan batu bara sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Income from Operations
The Company's Income from Operations stood at USD5,755,255 in 2025, a decrease of 91.12% compared to USD64,831,422 in the previous year. This decline was primarily due to the lower coal sales volume, as previously explained.

Pendapatan Keuangan
Perseroan mencatat penurunan Pendapatan Keuangan sebesar 42,53% menjadi USD873.901 di tahun 2025 dari USD1.520.747 tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan karena turunnya suku bunga.

Finance Income
The Company posted a decrease of 42.53% in Finance income to USD873,901 in 2025 from USD1,520,747 in 2024. The decline was mainly attributable to lower interest rates.

Pendapatan Lain-lain
Perseroan mencatat peningkatan Pendapatan Lain-lain sebesar 38,74% menjadi USD2.673.227, naik dari tahun sebelumnya 2024 sebesar USD1.926.775 yang disebabkan karena adanya pemulihan uang muka investasi.

Other Income
The Company recorded a 38.74% increase in Other Income to USD2,673,227, up from USD1,926,775 in the previous year (2024), due to the recovery of investment advances.

Beban Lain-lain
Perseroan mencatat penurunan Beban Lain-lain sebesar 54,65% menjadi USD3.504.946 dari tahun lalu sebesar

Other Expenses
The Company recorded a decrease in Other Expenses of 54.65%, totaling USD3,504,946 in 2025, compared to

USD7.729.042. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai beberapa aset tahun 2025 yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024.

Taksiran Pajak Penghasilan
Perseroan mencatat penurunan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar 82,63% menjadi USD3.499.847 dari tahun sebelumnya USD20.150.343. Hal ini disebabkan karena menurunnya laba Perseroan secara fiskal sebelum pajak penghasilan.

Laba Bersih Tahun Berjalan
Perseroan membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar USD2.040.723, turun 94,92% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD40.146.238. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan
Perseroan mencatat penurunan Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan sebesar 40,10% menjadi USD3.186.997 sehubungan dengan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan membukukan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD1.146.274, menurun 103,29% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat laba sebesar USD34.825.621. Hal ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan batu bara sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

EBITDA
EBITDA Perseroan untuk tahun 2025 tercatat sebesar USD9.248.681 turun sebesar 85,56% dari tahun sebelumnya sebesar USD64.047.299 yang disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha.

USD7,729,042 in the previous year. This decline was primarily due to lower impairment charges on certain assets in 2025 compared to 2024.

Provision for Income Taxes
The Company recorded a decrease in Provision for Income Taxes of 82.63% to USD3,499,847 from USD20,150,343 in the previous year. This was due to a decline in the Company's income before tax.

Net Income for the Year
The Company recorded Net Income for the Year of USD2,040,723, a decrease of 94.92% compared to 2024, which stood at USD40,146,238. This was due to a decrease in the Company's income before tax compared to the previous year.

Other Comprehensive Income (Loss) for the Year
The Company recorded a decrease in Other Comprehensive Loss for the Year of 40.10%, amounting to USD3,186,997, mainly due to difference in foreign currency translation.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
The Company posted a Total Comprehensive Loss of USD1,146,274 in 2025, a decrease of 103.29% compared to a total comprehensive income of USD34,825,621 in 2024. This was primarily due to the decline in coal sales volume, as previously explained.

EBITDA
The Company's EBITDA for 2025 amounted to USD9,248,681, down 85.56% from USD64,047,299 in the previous year, reflecting the decrease in operating profit.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Di tahun 2025, Perseroan membukukan Kas dan Setara Kas sebesar USD42.348.117 turun 37,91% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD68.202.064. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas operasi.

In 2025, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD42,348,117, a decrease of 37.91% compared to the previous year's figure of USD68,202,064. This decrease was caused by a decline in net cash used in by operating activities.

Uraian (dalam USD)	2025	2024	Perubahan | Change		Description (in USD)
			USD	%	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(8.122.466)	53.892.401	(62.014.867)	(115,07%)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.122.263)	(11.689.393)	4.567.130	(39,07%)	Net Cash Used in Investing Activity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.190.848)	(18.803.104)	9.612.256	(51,12%)	Net Cash Used In Financing Activity
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	42.348.117	68.202.064	(25.853.947)	(37,91%)	Cash and Cash Equivalents at Year End

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan gabungan dari penerimaan pelanggan, pembayaran ke pemasok/subkontraktor, pembayaran ke karyawan dan Direksi, serta pembayaran operasional lainnya yang terkait langsung dengan bisnis operasional Perseroan. Kas Bersih dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 115,07% menjadi sebesar negatif USD8.122.466 dari nilai tahun lalu sebesar USD53.892.401. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities comprise receipts from customers, payments to suppliers/subcontractors, payments to employees and the Board of Directors, and other operational payments directly related to the Company's core business. Net Cash from Operating Activities decreased by 115.07% to a negative USD8,122,466, compared to USD53,892,401 in the previous year. This decline was primarily due to lower cash receipts from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi meliputi penggunaan dana kas untuk kegiatan pembelian barang modal termasuk pembelian aset berupa tanah, kegiatan eksplorasi lanjutan, dan kegiatan lainnya yang tidak langsung terkait dengan operasional jangka panjang. Pada tahun 2025, penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi turun 39,07% menjadi USD7.122.263 dari nilai tahun lalu sebesar USD11.689.393. Hal ini disebabkan adanya penurunan biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan penerimaan uang muka.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities include cash used for the acquisition of capital expenditures, such as purchases of land, ongoing exploration activities, and other activities not directly related to long-term operations. In 2025, Net Cash Used in Investing Activities decreased by 39.07% to USD7,122,263 from USD11,689,393 in the prior year, mainly due to lower deferred stripping costs and project advances.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di tahun 2025, Perseroan mencatat penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan yang menurun sebesar 51,12% menjadi sebesar USD9.190.848 dibandingkan tahun 2024 sebesar USD18.803.104 sehubungan dengan adanya penurunan pembayaran dividen dan penerimaan utang bank.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Company recorded Net Cash Used in Financing Activities of USD9,190,848, a decrease of 51.12% from USD18,803,104 in 2024. This was primarily driven by lower payments of dividend and receipts from bank loan.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Profitabilitas	2025	2024	Profitability
Margin Laba Bersih	1,33%	12,28%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	1,12%	19,21%	Return on Asset

Rasio profitabilitas menjadi tolok ukur penting dalam menilai keberhasilan Perseroan dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung penciptaan laba dan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

Profitability ratios serve as key indicators in assessing the Company's effectiveness in optimizing its resources to generate profit and enhance shareholder value.

Pada tahun 2025, margin laba bersih Perseroan tercatat sebesar 1,33%, menurun dibandingkan 12,28% pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika laba bersih Perseroan selama periode berjalan, seiring dengan langkah-langkah strategis yang diambil untuk menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat fondasi operasional jangka panjang. Sementara itu, imbal hasil aset juga tercatat sebesar 1,12%, dibandingkan 19,21% pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan fokus Perseroan dalam mengelola aset secara pruden serta mempertahankan efisiensi operasional di tengah kondisi pasar yang menantang dan berfluktuasi.

In 2025, the Company's net profit margin stood at 1.33%, declining from 12.28% in 2024. This decrease was primarily driven by the dynamics of net profit during the period, alongside strategic measures undertaken to maintain business sustainability and strengthen long-term operational foundations. Meanwhile, the return on assets (ROA) was recorded at 1.12%, compared to 19.21% in the previous year. These results reflect the Company's prudent asset management and continued focus on operational efficiency amid challenging and fluctuating market conditions.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability

Perseroan secara berkelanjutan mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban finansial melalui analisis rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas, yang meliputi rasio kas dan rasio lancar, digunakan sebagai indikator utama untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Rasio kas mengukur perbandingan antara kas yang tersedia dengan total liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar mencerminkan hubungan antara total aset lancar dan total liabilitas jangka pendek.

The Company continuously evaluates its debt paying ability through the analysis of liquidity and solvency ratios. Liquidity ratios, including the cash ratio and current ratio, serve as key indicators to assess the Company's capacity to settle short-term liabilities. The cash ratio compares available cash to total current liabilities, while the current ratio measures the relationship between total current assets and total current liabilities.

Likuiditas	2025	2024	Liquidity
Rasio Kas	222,71%	180,64%	Cash Ratio
Rasio Lancar	450,02%	323,51%	Current Ratio

Pada tahun 2025, rasio kas Perseroan tercatat sebesar 222,71%, meningkat dibandingkan dengan 180,64% pada tahun 2024. Sejalan dengan hal tersebut, rasio lancar juga mengalami peningkatan menjadi 450,02% dari 323,51% pada tahun sebelumnya. Meskipun demikian, kedua rasio tersebut tetap berada pada tingkat yang sangat memadai, mencerminkan posisi likuiditas Perseroan yang kuat. Kenaikan ini menunjukkan Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

In 2025, the Company's cash ratio stood at 222.71%, up from 180.64% in 2024. Likewise, the current ratio increased to 450.02% from 323.51% in the previous year. Despite these increases, both ratios remain at a very comfortable level, reflecting the Company's strong liquidity position. This improvement indicates that the Company faces no difficulty in settling its short-term liabilities.

Untuk menilai stabilitas keuangan jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas, antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Rasio-rasio ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan proporsi total liabilitas dibandingkan dengan ekuitas, sedangkan rasio liabilitas terhadap aset mengukur besarnya liabilitas terhadap total aset yang dimiliki.

To assess long-term financial stability, the Company uses solvency ratios, including the debt-to-equity ratio and the debt-to-assets ratio. These ratios reflect the Company's ability to meet both short-term and long-term liabilities. The debt-to-equity ratio indicates the proportion of total liabilities relative to equity, while the debt-to-assets ratio measures the size of liabilities against total assets.

Solvabilitas	2025	2024	Solvency
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	20,21%	29,91%	Debt-to-Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	16,81%	23,02%	Debt-to-Asset Ratio

Pada tahun 2025, rasio-rasio solvabilitas Perseroan tercatat lebih rendah dibandingkan tahun 2024. Penurunan tersebut mencerminkan penguatan struktur permodalan Perseroan, seiring dengan pengelolaan liabilitas yang lebih optimal dan peningkatan kualitas ekuitas. Dengan tingkat rasio yang tetap berada pada level konservatif dan secara konsisten di bawah 50%, Perseroan menunjukkan posisi solvabilitas yang sehat serta pengelolaan keuangan yang *prudent* dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

In 2025, the Company's solvency ratios were lower compared to 2024. This decrease reflects the strengthening of the Company's capital structure, in line with more optimal liability management and improved equity quality. With ratios consistently below 50% and at conservative levels, the Company demonstrates a healthy solvency position and prudent financial management to support long-term business sustainability.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Pengelolaan piutang Perseroan sepanjang tahun 2025 berjalan secara efisien dan konsisten. Hal ini tercermin dari rata-rata periode penagihan piutang yang berada pada kisaran 15–30 hari, sejalan dengan kinerja yang dicatatkan pada tahun 2024. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas kebijakan kredit yang diterapkan serta kuatnya pengendalian operasional, sehingga kelancaran arus kas dari penagihan piutang dapat terus terjaga.

The Company's receivables management throughout 2025 was efficient and consistent. This is reflected in the average collection period, which remained within the range of 15–30 days, in line with the performance recorded in 2024. This achievement demonstrates the effectiveness of the credit policies implemented and strong operational controls, ensuring the smooth cash flow from receivables collection is maintained.

Struktur Modal
Capital Structure

Dalam menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan yang berfokus pada keseimbangan antara kebutuhan pendanaan operasional dan kesehatan keuangan jangka panjang. Pendekatan ini ditujukan untuk memastikan ketersediaan arus kas yang memadai sekaligus menjaga tingkat permodalan yang optimal.

To ensure business continuity, the Company implements a capital structure management policy focused on balancing operational funding needs with long-term financial health. This approach aims to ensure the availability of adequate cash flow while maintaining an optimal capital level.

Perseroan secara aktif melakukan evaluasi terhadap struktur permodalannya agar tetap adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Fleksibilitas ini memungkinkan Perseroan untuk mengambil keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam penetapan kebijakan dividen, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan keberlanjutan usaha.

The Company actively evaluates its capital structure to remain adaptable to changes in economic conditions and business needs. This flexibility enables the Company to make sound financial decisions, including in setting dividend policies, while prioritizing shareholder interests and business sustainability.

Pada tahun 2025 dan 2024, sumber pendanaan Perseroan terutama berasal dari komponen ekuitas dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya. Struktur permodalan tersebut mencerminkan posisi keuangan yang solid dan memberikan landasan yang kuat bagi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan serta menjaga ketahanan operasional.

In 2025 and 2024, the Company's primary sources of funding were equity and unappropriated retained earnings. This capital structure reflects a solid financial position and provides a strong foundation for the Company to support sustainable business growth and maintain operational resilience.

Uraian Description (**dalam USD**/in USD)	**2025**	**Kontribusi** Contribution (%)	**2024**	**Kontribusi** Contribution (%)
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	19.015.215	10,46%	37.755.819	18,09%
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	11.537.445	6,35%	10.355.962	4,93%
Total Ekuitas/Total Equity	151.153.898	83,19%	160.855.239	76,98%
Total Liabilitas dan Ekuitas/Total Liabilities and Equity	181.706.558	100%	208.967.020	100%

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Material Commitments on Capital Expenditure

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material yang berkaitan dengan investasi barang modal.

In 2025, the Company had no material commitments related to capital expenditure investments.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Realization

Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (USD) | Investment Value (USD)	
		2025	2024
Tanah | Land	Properti Investasi | Investment Property	2.502.569	1.257.378
Tanah | Land	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	-	18.090
Bangunan | Building	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	264.201	44.234
Bangunan | Building	Properti Investasi | Investment Property	58.170	526.370
Mesin | Machinery	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	145.837	353.234
Alat Pengangkutan | Transportation	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	707.203	1.644.901
Peralatan Kantor | Office Equipment	Aset Tetap/Properti | Plant & Equipment	128.846	272.386

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

There were no material information or facts subsequent to the date of the Accountant's report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Industri pertambangan batu bara nasional diperkirakan masih menghadapi tantangan signifikan pada tahun 2026. Tekanan utama berasal dari dinamika ekonomi global, arah kebijakan energi, serta meningkatnya beban biaya operasional. Meski demikian, permintaan batu bara Indonesia diperkirakan tetap bertahan, khususnya dari negara-negara Asia yang mengandalkan batu bara untuk menjaga ketahanan energi.

The national coal mining industry is expected to face significant challenges in 2026. Key pressures stem from global economic dynamics, energy policy directions, and increasing operational costs. Nevertheless, demand for Indonesian coal is expected to remain stable, particularly from Asian countries that rely on coal to maintain energy security.

Menurut Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia (APBI), prospek industri batu bara pada 2026 sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan kebijakan energi negara konsumen. Dari sisi permintaan, batu bara Indonesia masih dibutuhkan meskipun pertumbuhannya terbatas. Secara global, permintaan impor batu bara cenderung stagnan dan hanya mengalami peningkatan terbatas sekitar 0,5%.

According to the Indonesian Coal Mining Association (APBI), the industry outlook in 2026 is strongly influenced by global economic conditions and energy policies of consuming countries. On the demand side, Indonesian coal remains necessary, although growth is limited. Globally, coal import demand is expected to remain largely stagnant, with only a slight increase of around 0.5%.

Pergerakan harga batu bara diperkirakan tetap volatil dan sulit diprediksi karena pengaruh berbagai faktor eksternal.

Coal prices are expected to remain volatile and difficult to predict due to various external factors. Price trends in 2026

Tren harga pada 2026 diperkirakan tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, meskipun pelaku usaha berharap adanya perbaikan harga yang dapat memberikan ruang lebih positif bagi industri. Tekanan juga datang dari transisi energi global. Namun, dalam jangka menengah, batu bara masih menjadi sumber energi penting bagi banyak negara berkembang karena keandalan pasokan dan keterjangkauan harga.

Pasar ekspor utama batu bara Indonesia masih bertumpu pada kawasan Asia, termasuk Tiongkok, India, Korea Selatan, serta negara-negara Asia Tenggara, meskipun pola permintaan semakin selektif. Dari sisi domestik, kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO), royalti, dan perizinan tetap menjadi instrumen pemerintah untuk menjaga ketahanan energi nasional dan penerimaan negara, dan realisasi DMO batu bara selama ini dapat dipenuhi dengan baik.

Tantangan industri juga datang dari harga jual batu bara untuk kelistrikan yang masih berada di level USD70 per ton sejak 2018, sementara tekanan biaya produksi terus meningkat. Faktor tambahan termasuk penerapan biodiesel B40 dan B50 yang meningkatkan biaya produksi dan pemeliharaan alat berat, kebijakan bea keluar, perubahan aturan devisa hasil ekspor sumber daya alam (DHE SDA), hingga larangan penggunaan jalan umum tertentu yang berpotensi menghambat operasional pemegang izin usaha pertambangan (IUP). Kondisi ini berdampak pada margin keuntungan Perseroan, yang hingga kuartal III 2025 rata-rata berada di kisaran 12%.

Dengan berbagai tantangan teknis dan nonteknis tersebut, pelaku usaha diperkirakan akan lebih fokus pada efisiensi dan keberlanjutan usaha daripada melakukan ekspansi agresif. Dalam konteks ini, Perseroan tetap memandang batu bara sebagai inti bisnisnya dan akan menyiapkan strategi untuk menghadapi tekanan pasar, menjaga kinerja produksi dan penjualan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan domestik dan internasional. Perseroan akan terus fokus pada efisiensi operasional, optimalisasi biaya, dan pengelolaan portofolio ekspor untuk mempertahankan daya saing di pasar yang menantang pada tahun 2026.

are projected to be similar to the previous year, although industry players hope for price improvements that could provide a more favorable environment for the sector. Additional pressures come from the global energy transition. However, in the medium term, coal continues to be an important energy source for many developing countries due to reliable supply and affordability.

Indonesia's main coal export markets remain concentrated in Asia, including China, India, South Korea, and Southeast Asian countries, although demand patterns are increasingly selective. Domestically, policies such as the Domestic Market Obligation (DMO), royalties, and licensing continue to serve as instruments for the government to ensure national energy security and state revenue, and DMO compliance has been consistently met.

The industry also faces challenges from coal pricing for electricity, which has remained at around USD70 per ton since 2018, while production costs continue to rise. Additional factors include the implementation of B40 and B50 biodiesel policies, which increase production and heavy equipment maintenance costs, export duties, changes to foreign exchange regulations on natural resource exports (DHE SDA), and restrictions on the use of certain public roads, potentially impacting mining license (IUP) holders. These conditions affect profit margins, which averaged approximately 12% as of Q3 2025.

Given these technical and non-technical challenges, industry players are expected to focus more on operational efficiency and business sustainability rather than aggressive expansion. In this context, the Company continues to view coal as its core business and will implement strategies to address market pressures, maintain production and sales performance, and ensure compliance with domestic and international regulations. The Company will remain focused on operational efficiency, cost optimization, and export portfolio management to sustain competitiveness in the challenging market environment in 2026.

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison between Targets and Achievements in 2025 and Projections for 2026

Realisasi volume produksi Perseroan pada tahun 2025 lebih rendah dibandingkan target yang telah ditetapkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu tekanan harga jual batu bara yang signifikan sepanjang tahun serta gangguan operasional akibat kondisi cuaca ekstrem pada awal tahun 2025 yang diikuti oleh insiden keselamatan kerja, yang menyebabkan penghentian sementara kegiatan operasional selama kurang lebih satu bulan.

Sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan margin, Perseroan melakukan penyesuaian strategi operasional, termasuk optimalisasi *stripping ratio* (SR) yang lebih konservatif serta penyesuaian tingkat produksi. Penurunan

The Company's coal production realization in 2025 was lower than the targeted level. This was primarily driven by several factors, including significant pressure on coal selling prices throughout the year, as well as operational disruptions caused by extreme weather conditions in early 2025, followed by a work safety incident, which resulted in a temporary suspension of operations for approximately one month.

As part of its efforts to maintain margin sustainability, the Company implemented adjustments to its operational strategy, including a more conservative optimization of the stripping ratio (SR) and production levels. The decline in production

volume produksi tersebut kemudian berdampak langsung pada penurunan volume penjualan.

Di tengah kondisi pasar yang menantang, termasuk penurunan harga yang mencapai titik terendah pada pertengahan tahun, Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi pemasaran dengan lebih mengoptimalkan penjualan di pasar domestik. Memasuki tahun 2026, Pemerintah menetapkan kebijakan pengurangan produksi batu bara secara nasional yang berdampak pada penyesuaian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Perseroan menjadi 2,24 juta ton. Kebijakan ini diharapkan dapat mendukung perbaikan keseimbangan pasokan dan permintaan di pasar, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap perbaikan harga jual.

Sejalan dengan kondisi tersebut, Perseroan tetap berfokus pada optimalisasi margin melalui penyesuaian strategi operasional, termasuk efisiensi biaya produksi, optimalisasi *stripping ratio,* serta peningkatan efisiensi di seluruh lini operasional, dengan tetap menyesuaikan terhadap kebijakan dan kondisi pasar yang berlaku. Uraian lebih rinci mengenai target, realisasi, dan proyeksi indikator operasional dan keuangan Perseroan disajikan pada tabel berikut:

volume subsequently had a direct impact on the decrease in sales volume.

Amid challenging market conditions, including coal prices reaching their lowest level in mid-year, the Company also adjusted its marketing strategy by prioritizing domestic market sales. Entering 2026, the Government introduced a national coal production reduction policy, which resulted in an adjustment to the Company's Work Plan and Budget (RKAB) to 2.24 million tons. This policy is expected to support a better balance between supply and demand in the market, which in turn is anticipated to contribute to improvements in selling prices.

In line with these conditions, the Company continues to focus on margin optimization through operational strategy adjustments, including cost efficiency, optimization of the stripping ratio, and enhanced efficiency across all operational lines, while remaining aligned with applicable policies and market conditions. Further details regarding the Company's targets, realizations, and projections of key operational and financial indicators are presented in the following table

Uraian Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Pencapaian (%)** Achievement (%)	**Proyeksi 2026** 2026 Projection
Volume Produksi Batu Bara (dalam MT) Coal Production Volume (in MT)	4.800.000	3.625.466	75,54%	2.840.000
Volume Penjualan Batu Bara (dalam MT) Coal Sales Volume (in MT)	4.800.000	3.634.008	75,71%	2.840.000
Rata-rata Harga Jual | Average Selling Price (USD/MT)	49,14	41,33	84,41%	51,25
Kupas Nisbah | Stripping Ratio (SR)	7,91	7,24	91,53%	5,7
Pendapatan | Revenue (USD)	233.700.000	153.117.575	65,52%	148.054.000
Laba Bersih | Net Profit (USD)	14.800.000	2.040.723	13,79%	2.867.700
% Pinjaman terhadap Modal | Debt to Equity Ratio	Maks./Max 50,00%	20,21%	40,42%	18,00%
Kebijakan Dividen | Dividend Policy	Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kinerja operasional. arus kas. serta kondisi keuangan Perseroan. The Company has a dividend distribution policy that takes into account its operational performance. cash flow. and financial condition.			

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Perseroan memasarkan batu bara berkalori menengah dengan rentang 4.200–5.300 kkal melalui pendekatan pemasaran yang terintegrasi, dengan tetap menyeimbangkan pemenuhan pasar domestik dan peluang ekspor. Dalam menjalankan aktivitas pemasaran, Perseroan menempatkan konsistensi mutu dan keandalan pasokan sebagai nilai utama untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan. Penjualan ke pasar internasional menjadi kontributor signifikan dalam strategi pemasaran Perseroan. Upaya ini didukung oleh pemantauan dinamika pasar global serta pemilihan tujuan ekspor yang memberikan nilai tambah optimal. Melalui pemanfaatan data pasar dan tren harga, Perseroan mampu menentukan waktu dan skema penjualan yang tepat, sehingga dapat menjaga tingkat harga jual yang kompetitif sekaligus memperkuat posisi Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

The Company markets medium-calorie coal with a calorific value ranging from 4,200 to 5,300 kcal through an integrated marketing approach, balancing domestic market fulfillment with export opportunities. In its marketing activities, the Company emphasizes consistent product quality and reliable supply as key values to meet customer needs sustainably. Sales to international markets constitute a significant component of the Company's marketing strategy. These efforts are supported by monitoring global market dynamics and selecting export destinations that provide optimal value. By leveraging market data and price trends, the Company is able to determine the timing and structure of sales, maintaining competitive selling prices while strengthening its position in both domestic and international markets.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang telah terbukti efektif pada tahun sebelumnya, dengan fokus pada penguatan hubungan pelanggan dan optimalisasi operasional, antara lain:

- Menjalin kontrak jangka panjang sekaligus menjajaki peluang pelanggan baru, sambil menjaga hubungan yang solid dengan pelanggan *existing*.
- Meningkatkan volume produksi pada subblok yang paling menguntungkan dan memiliki akses angkut yang lebih dekat ke lokasi *jetty*, untuk memaksimalkan efisiensi operasional.
- Melaksanakan efisiensi biaya melalui pembangunan *jetty* yang lebih dekat dengan lokasi tambang, sehingga mengurangi biaya angkut, penumpukan, dan pengelolaan batu bara.
- Mengendalikan manajemen penimbunan batu bara agar kualitas produk tetap terjaga dan terhindar dari kontaminasi yang dapat menurunkan mutu batu bara.

Pendekatan ini memastikan Perseroan dapat mempertahankan kualitas produk, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing di pasar domestik maupun internasional.

In 2025, the Company continued its marketing strategy proven effective in the previous year, focusing on strengthening customer relationships and optimizing operations, including:

- Establishing long-term contracts while exploring opportunities with new customers, maintaining solid relationships with existing clients.
- Increasing production volume in the most profitable sub-blocks with closer access to jetty locations to maximize operational efficiency.
- Implementing cost efficiencies by constructing jetties closer to mining sites, reducing transportation, stockpiling, and coal handling costs.
- Managing coal stockpiles to maintain product quality and prevent contamination that could lower coal quality.

This approach ensures the Company can maintain product quality, enhance operational efficiency, and strengthen competitiveness in both domestic and international markets.

Pangsa Pasar
Market Share

Pada tahun 2025, China tetap menjadi tujuan utama ekspor batu bara Perseroan dengan kontribusi sebesar 17,4%. Negara tujuan ekspor lainnya secara berurutan meliputi India (16,3%), Bangladesh (3,5%), Thailand (2,8%), Filipina (2,4%), Vietnam (1,9%), Romania (1,3%), dan Malaysia (0,7%). Di pasar domestik, Perseroan memenuhi kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO) sebesar 25%, sesuai dengan ketentuan minimum yang berlaku. Pencapaian ini mencerminkan keseimbangan yang terjaga antara pemenuhan permintaan domestik dan penguatan posisi di pasar ekspor.

In 2025, China remained the Company's primary coal export destination, contributing 17.4% of total exports. Other export destinations in order of significance included India (16.3%), Bangladesh (3.5%), Thailand (2.8%), the Philippines (2.4%), Vietnam (1.9%), Romania (1.3%), and Malaysia (0.7%). In the domestic market, the Company fulfilled its Domestic Market Obligation (DMO) at 25%, in line with the minimum regulatory requirement. This achievement reflects a well-maintained balance between meeting domestic demand and strengthening the Company's position in the export market.

Lokal/Local Non DMO	11,5%	0,42 MT
Lokal/Local DMO	42,2%	1,53 MT
India	16,3%	0,59 MT
Bangladesh	3,5%	0,13 MT
Thailand	2,8%	0,10 MT
Filipina/Philippines	2,4%	0,09 MT
Vietnam	1,9%	0,07 MT
Romania	1,3%	0,05 MT
Malaysia	0,7%	0,03 MT
China	17,4%	0,63 MT

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan menetapkan kebijakan dividen sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dividen hanya dibayarkan apabila Perseroan mencatat saldo laba positif.

The Company implements a dividend policy in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that dividends may only be distributed if the Company records positive retained earnings.

Dalam menentukan besaran dividen, Perseroan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain kinerja keuangan, posisi likuiditas, prospek pertumbuhan, serta kondisi pasar. Dengan pendekatan yang seimbang, Perseroan berupaya memberikan imbal hasil yang stabil kepada pemegang saham, sekaligus memastikan laba yang cukup untuk mendukung pengembangan bisnis dan menjaga kesehatan keuangan jangka panjang. Setiap rencana pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelum direalisasikan.

In determining the amount of dividends, the Company considers several factors, including financial performance, liquidity position, growth prospects, and market conditions. Through this balanced approach, the Company seeks to provide stable returns to shareholders while ensuring sufficient profit to support business development and maintain long-term financial health. Any proposed dividend distribution must be approved by shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) before implementation.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 20 tanggal 17 Juni 2025, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp73.099.941.000 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp15 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2025.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2025, as documented in Notarial Deed No. 20 by Rini Yulianti, S.H., the meeting resolved to distribute cash dividends amounting to Rp73,099,941,000 to shareholders proportionally according to the number of shares held, with each share entitled to a cash dividend of Rp15. The cash dividends were paid to shareholders on July 18, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang telah dicantumkan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 38 tanggal 27 Juni 2024, rapat memutuskan untuk membagikan dividen tunai senilai Rp242.283.252.100 kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp50 per saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 27, 2024, as documented in Notarial Deed No. 38 by Rini Yulianti, S.H., the meeting resolved to distribute cash dividends amounting to Rp242,283,252,100 to shareholders proportionally according to the number of shares held, with each share entitled to a cash dividend of Rp50. These dividends were paid to shareholders on July 18, 2024.

Uraian	2025	2024	Description
Total Dividen	Rp73.099.941.000	Rp242.283.252.100	Total Dividend
Rasio Pembayaran Dividen	11,48%	59%	Dividend Payout Ratio (DPR)
Dividen per Saham	Rp15	Rp50	Dividend per Share
Tanggal Pengumuman Dividen	17 Juni/June 2025	27 Juni/June 2024	Announcement Date of Dividend
Tanggal Pembayaran Dividen	18 Juli/July 2025	18 Juli/July 2024	Dividend Payment Date

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Public Offering

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun 2025.

The Company is not required to submit a report on the use of proceeds from the public offering in 2025.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investments, Expansion, Divestments, Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Involving Conflicts of Interest

Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi atas transaksi berikut ini pada tanggal 14 Mei 2025 melalui surat Perseroan No. 29/RAIN/V/C/2025 dan pada tanggal 30 Juni 2025 melalui surat Perseroan No. 037/RAIN/VI/C/2025.

The Company has disclosed information regarding the following transactions on May 14, 2025, through the Company's letter No. 29/RAIN/V/C/2025, and on June 30, 2025, through the Company's letter No. 037/RAIN/VI/C/2025.

Tanggal Transaksi Transaction Date	13 Januari/January 2025	28 Juni/June 2025
Pihak-pihak yang Bertransaksi Transacting Parties	Perseroan dan Para Pemegang Saham PT Makmur Bumi Paloh yang terdiri dari Bapak Iwan Gustiawan, Bapak Herma Irwanda, S.T., dan Ibu Dytha Dhamayanti Pratiwi, S.E. The Company and the Shareholders of PT Makmur Bumi Paloh, consisting of Mr. Iwan Gustiawan, Mr. Herma Irwanda, S.T., and Ms. Dytha Dhamayanti Pratiwi, S.E.	Perseroan dan PT Khatulistiwa Hidro Energi The Company and PT Khatulistiwa Hidro Energi
Jenis Transaksi Transaction Type	Pengambilalihan Saham PT Makmur Bumi Paloh Acquisition of Shares in PT Makmur Bumi Paloh	Peningkatan Modal Setor pada PT Khatulistiwa Hidro Energi, anak Perusahaan Perseroan yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik. Increase in Paid-up Capital at PT Khatulistiwa Hidro Energi, a subsidiary of the Company engaged in power generation.
Sifat dan Hubungan Para Pihak Nature and Relationship of Parties	Perseroan dan pihak-pihak yang namanya telah disebutkan di atas tidak memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. The Company and the parties named above have no affiliation as defined in Article 1(1) of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Article 1(1) of Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.	PT Khatulistiwa Hidro Energi merupakan anak perusahaan Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 99,97% melalui PT Bias Petrasia Persada. PT Khatulistiwa Hidro Energi is a subsidiary of the Company, in which the Company holds a 99.97% stake through PT Bias Petrasia Persada.
Nilai Transaksi Transaction Value	4.500 saham atau mewakili 75% saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000. 4,500 shares, representing 75% of the shares, with a value of Rp800,000,000.	Perseroan mengonversi tagihan/piutang menjadi penambahan modal pada PT Khatulistiwa Hidro Energi sebesar Rp129.682.200.000 menjadi 100.000 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp1.296.822 per saham. The Company converted receivables into a capital increase for PT Khatulistiwa Hidro Energi in the amount of Rp129,682,200,000, resulting in 100,000 shares with a transaction value of Rp1,296,822 per share.

Tanggal Transaksi Transaction Date	**13 Januari/January 2025**	**28 Juni/June 2025**
Tujuan Transaksi Transaction Purpose	Sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam mempercepat ekspansi usaha ke komoditas mineral logam seperti pasir silika. As part of the Company's strategy to accelerate its business expansion into metal mineral commodities such as silica sand.	Meningkatkan modal anak perusahaan. Increasing the capital of a subsidiary.
Penjelasan mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness	Transaksi di atas tidak bernilai material dan bukan merupakan transaksi afiliasi serta tidak mengandung benturan kepentingan. The above transaction is not material in nature, does not constitute a related-party transaction, and does not involve a conflict of interest.	Transaksi tersebut di atas tidak bernilai material, tidak berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perseroan, dan tidak mempengaruhi harga saham Perseroan. The above transaction is immaterial, has no impact on the Company's financial condition, and does not affect the Company's stock price.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance with Related Requirements	Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The Company has complied with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.	Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The Company has complied with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Selain transaksi tersebut di atas, tidak terdapat informasi yang bersifat material lainnya mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

Apart from the transactions mentioned above, there is no other material information regarding investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt/capital restructurings, related-party transactions, and transactions involving conflicts of interest throughout 2025.

Dampak Perubahan Harga
Impact of Price Changes

Harga jual batu bara Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada Indonesia *Coal Index Report* (ICI) yang diterbitkan oleh Argus/Coalindo. Pergerakan harga batu bara sepanjang tahun 2025 memberikan pengaruh terhadap total penjualan serta beban royalti. Oleh karena itu, kinerja pendapatan Perseroan turut dipengaruhi oleh fluktuasi harga di pasar, yang menjadi faktor penting dalam perencanaan dan strategi penjualan.

The Company's coal selling price is determined based on the Indonesia Coal Index Report (ICI) published by Argus/Coalindo. Coal price movements throughout 2025 affected total sales and royalty expenses. Consequently, the Company's revenue performance was also influenced by market price fluctuations, which are a key factor in sales planning and strategy.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Laws and Regulations with Material Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional dan keuangan Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws or regulations that had a material impact on the Company's operational and financial activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Perseroan mempertahankan kebijakan akuntansi yang konsisten sepanjang tahun 2025, tanpa adanya perubahan signifikan.

The Company maintained consistent accounting policies throughout 2025, with no significant changes.

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Perseroan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam setiap kegiatan usaha.

The Company reaffirms its commitment to implementing the principles of good corporate governance as the foundation for all business activities.


186 KOMATSU
PC 400

Perseroan meyakini bahwa komitmen yang konsisten dalam menjunjung tinggi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di setiap lini usaha merupakan landasan utama dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain memperkuat kepercayaan dan transparansi, penerapan prinsip GCG juga menjadi prasyarat bagi pertumbuhan jangka panjang Perseroan yang sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

The Company believes that consistent commitment to upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every line of business is the main foundation for creating sustainable value for all stakeholders. In addition to strengthening trust and transparency, the application of GCG principles is also a prerequisite for the Company's long-term growth in line with its responsible development objectives.

Komitmen atas Penerapan Prinsip Tata Kelola

Commitment to the Implementation of Governance Principles

Perseroan menegaskan komitmennya untuk melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam setiap kegiatan usaha. Prinsip ini mengacu pada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Prinsip governansi korporat Indonesia mencakup pemenuhan hak-hak pemegang saham, perlindungan kepentingan pemangku kepentingan, penerapan aturan pokok pengelolaan, serta pengawasan atas jalannya korporasi. Di dalamnya juga terkandung aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan informasi yang menjadi bagian penting dari tata kelola yang sehat.

The Company reaffirms its commitment to implementing the principles of good corporate governance as the foundation for all business activities. These principles refer to the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). Indonesian corporate governance principles encompass the fulfillment of shareholders' rights, protection of stakeholder interests, adherence to fundamental management rules, and oversight of corporate operations. They also include aspects of ethics, risk management, and information disclosure, which are integral components of sound governance.

Prinsip-prinsip tersebut berlandaskan pada 4 (empat) pilar governansi korporat, yaitu:

1. **PERILAKU BERETIKA**
   Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi kejujuran, menghormati setiap pihak, dan memenuhi komitmen yang telah ditetapkan. Nilai moral serta kepercayaan dijaga secara konsisten, sehingga hubungan dengan pemegang saham maupun pemangku kepentingan selalu berlandaskan asas kewajaran dan kesetaraan. Pengelolaan dilakukan secara independen agar setiap organ Perseroan berfungsi sesuai perannya tanpa saling mendominasi atau diintervensi pihak lain.

2. **TRANSPARANSI**
   Perseroan menyediakan informasi material dan relevan secara terbuka, mudah diakses, dan dapat dipahami

These principles are grounded in 4 (four) pillars of corporate governance, namely:

1. **ETHICAL BEHAVIOR**
   The Company conducts its business activities with integrity, upholding honesty, respecting all parties, and fulfilling its commitments. Moral values and trust are consistently maintained, ensuring that relationships with shareholders and stakeholders are always based on fairness and equality. Management is carried out independently so that each corporate organ functions according to its role without undue influence or intervention from other parties.

2. **TRANSPARENCY**
   The Company provides material and relevant information in an open manner that is easily accessible and

oleh pemangku kepentingan. Pengungkapan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta mencakup informasi penting yang mendukung proses pengambilan keputusan bagi pemegang saham, kreditur, dan pihak berkepentingan lainnya.

3. **AKUNTABILITAS**
   Perseroan memastikan setiap kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara wajar dan transparan. Pengelolaan dilakukan dengan prinsip yang benar, terukur, dan selaras dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas yang kuat menjadi dasar untuk mencapai kinerja berkelanjutan.

4. **KEBERLANJUTAN**
   Perseroan mematuhi seluruh ketentuan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab sosial serta lingkungan sebagai bagian dari tata kelola. Melalui kerja sama dengan pemangku kepentingan, Perseroan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan cara yang sejalan dengan kepentingan bisnis sekaligus mendukung agenda pembangunan nasional.

Dengan berlandaskan empat pilar prinsip tata kelola, Perseroan mengimplementasikan praktik tata kelola secara konsisten dan menyeluruh. Implementasi tersebut didukung oleh Struktur Tata Kelola yang jelas dan efektif, sehingga setiap organ utama dapat menjalankan perannya secara optimal.

understandable to stakeholders. Disclosures are made in accordance with applicable laws and regulations and include key information that supports decision-making processes for shareholders, creditors, and other interested parties.

3. **ACCOUNTABILITY**
   The Company ensures that all performance can be accounted for in a fair and transparent manner. Management is conducted based on sound and measurable principles aligned with the Company's interests, while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Strong accountability serves as the foundation for achieving sustainable performance.

4. **SUSTAINABILITY**
   The Company complies with all applicable laws and regulations and carries out its social and environmental responsibilities as part of its governance practices. Through collaboration with stakeholders, the Company contributes to sustainable development in a manner that aligns with its business interests while supporting national development agendas.

By adhering to these four pillars of governance principles, the Company consistently and comprehensively implements good governance practices. This implementation is supported by a clear and effective governance structure, enabling each key corporate organ to perform its role optimally.

STRUKTUR TATA KELOLA
Governance Structure

Struktur tata kelola tersusun atas tiga organ utama Perseroan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU No. 40/2007), tiga organ utama Perseroan yaitu:

1. **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
   Organ tertinggi Perseroan yang mewakili kepentingan pemegang saham dalam menetapkan kebijakan strategis dan keputusan penting.
2. **DEWAN KOMISARIS**
   Organ yang menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan jalannya Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. **DIREKSI**
   Organ yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan, termasuk pelaksanaan strategi bisnis dan pencapaian kinerja.

The governance structure comprises three main corporate organs. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Law No. 40/2007"), the Company's three principal organs are as follows:

1. **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**
   The highest governing body of the Company, representing the interests of shareholders in determining strategic policies and making key decisions.
2. **BOARD OF COMMISSIONERS**
   The body responsible for overseeing the Company's management policies and operations, as well as providing advice to the Board of Directors.
3. **BOARD OF DIRECTORS**
   The body fully responsible for the management and day-to-day operations of the Company, including the implementation of business strategies and the achievement of performance targets.

Efektivitas fungsi ketiga organ utama tersebut semakin diperkuat melalui sinergi dengan organ pendukung yang melaksanakan tugas sesuai bidangnya masing-masing. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berperan memberikan dukungan dalam pengawasan dan kebijakan terkait tata kelola. Sedangkan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang membantu memastikan kelancaran komunikasi, transparansi informasi, serta efektivitas pengendalian internal. Kehadiran organ pendukung ini menjadikan tata kelola Perseroan lebih terstruktur, akuntabel, dan berkesinambungan.

The effectiveness of these three main organs is further strengthened through synergy with supporting organs that perform their respective functions. The supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which provide support in oversight and governance-related policies. Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which help ensure effective communication, transparency of information, and the effectiveness of internal controls. The presence of these supporting organs enhances the Company's governance structure, making it more structured, accountable, and sustainable.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi bagi pemegang saham dalam menetapkan keputusan penting terkait arah kebijakan dan pengelolaan Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan atas laporan kinerja, serta menetapkan keputusan strategis yang menjadi landasan keberlanjutan usaha Perseroan.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Merangkum beberapa ketentuan yang tercantum dalam UU No. 40/2007, wewenang RUPS tersebut, antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
3. Menyetujui Laporan Tahunan.
4. Menyetujui peningkatan dan penurunan modal ditempatkan dan disetor.
5. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik.
6. Menyetujui penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Menetapkan penggunaan laba dan pembagian dividen.
8. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Selain RUPST, Perseroan juga dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Ketentuan ini sejalan dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/2020").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum for shareholders to determine key decisions regarding the Company's policy direction and management. Through the GMS, shareholders are provided with the opportunity to express their views, approve performance reports, and make strategic decisions that form the foundation for the Company's business sustainability.

The GMS holds authority that is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits stipulated by law and/or the Articles of Association. As summarized from the provisions set out in Law No. 40/2007, the authorities of the GMS include, among others:

1. Appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Approving amendments to the Articles of Association.
3. Approving the Annual Report.
4. Approving increases and reductions in issued and paid-up capital.
5. Approving the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant.
6. Approving the determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Determining the allocation of profits and dividend distribution.
8. Approving mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, and dissolution of the Company.

As a public company, the Company is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) no later than 6 (six) months after the end of the financial year. In addition to the AGMS, the Company may also convene an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at any time as needed for the Company's interests. This provision is in line with Article 2 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK No. 15/2020").

RUPS Tahun 2025
GMS in 2025

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Untuk itu Perseroan telah melakukan tahapan penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020, sebagai berikut:

Stages of GMS Implementation

In 2025, the Company held 2 (two) types of GMS, namely 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. In organizing these meetings, the Company carried out all required stages in accordance with the provisions of POJK No. 15/2020, as follows:

Uraian Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Notification of GMS Implementation	Tanggal 2 Mei 2025 melalui surat No. 021/RAIN/V/C/2025 yang disampaikan kepada regulator. May 2, 2025 via letter No. 021/RAIN/V/C/2025 submitted to the regulator.	Tanggal 30 Oktober 2025 melalui surat No. 050/RAIN/XI/C/2025 yang disampaikan kepada regulator. October 30, 2025 via letter No. 050/RAIN/XI/C/2025 submitted to the regulator.
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Tanggal 9 Mei 2025 May 9, 2025	Tanggal 5 November 2025 November 5, 2025
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Tanggal 26 Mei 2025 May 26, 2025	Tanggal 20 November 2025 November 20, 2025
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	Tanggal 17 Juni 2025 June 17, 2025	Tanggal 12 Desember 2025 December 12, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of GMS Minutes	Tanggal 18 Juni 2025 June 18, 2025	Tanggal 15 Desember 2025 December 15, 2025
Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes	Tanggal 19 Juni 2025 June 19, 2025	Tanggal 15 Desember 2025 December 15, 2025

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS — **Time and Place of the GMS**

Uraian Description	RUPST GMS	RUPSLB Extraordinary GMS
Hari | Days	Selasa | Tuesday	Jumat | Friday
Tanggal | Dates	17 Juni 2025 | June 17, 2025	12 Desember 2025 | December 12, 2025
Jam | Hours	10.44 – 11.50 WIB	14.16 – 15.14 WIB
Tempat Places	Prosperity Tower SCBD, Premiere Lounge, Unit 11 F Lvl 11 District 8, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190	ASHTA District 8, Lantai 2 | 2nd Floor Jl. Jenderal Sudirman Blok Kav 51-52 No.12, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190

Peserta RUPS — **GMS Participants**

Uraian Description	RUPST GMS	RUPSLB Extraordinary GMS
Pemegang Saham Shareholders	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik sebanyak 3.296.780.230 saham yang merupakan 67,65% dari 4.873.329.400 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 126.670.600 saham. The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, either electronically through eASY.KSEI or in person, representing a total of 3,296,780,230 shares, equivalent to 67.65% of the 4,873,329,400 shares, which represent the total issued and paid-up shares of the Company after deducting treasury shares amounting to 126,670,600 shares.	Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik sebanyak 3.278.286.765 saham yang merupakan 67,27% dari 4.873.329.400 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 126.670.600 saham. The meeting was attended by shareholders and/or their proxies, either electronically through eASY.KSEI or in person, representing a total of 3,278,286,765 shares, equivalent to 67.27% of the 4,873,329,400 shares, which represent the total issued and paid-up shares of the Company after deducting treasury shares amounting to 126,670,600 shares.
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	• **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners: 5 anggota | members • **Direksi** | Board of Directors: 6 anggota | members	• **Dewan Komisaris** | Board of Commissioners: 5 anggota | members • **Direksi** | Board of Directors: 5 anggota | members

Uraian Description	RUPST GMS	RUPSLB Extraordinary GMS
Pihak Independen Independent Parties	• Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau: PT EDI Indonesia • Notaris | Notary: Rini Yulianti, S.H.	• Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau: PT EDI Indonesia • Notaris | Notary: Rini Yulianti, S.H.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan berlandaskan asas satu saham satu suara (*one share one vote*). Setiap lembar saham mewakili satu hak suara, sehingga proporsi suara yang dimiliki seorang pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara lisan, dengan meminta pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Sesuai ketentuan regulasi, suara abstain dianggap mengikuti suara mayoritas dari pemegang saham yang memberikan suara.

Selain itu, pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir, baik secara fisik maupun elektronik, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Mekanisme yang berlaku adalah dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan bagi peserta yang hadir secara fisik, sedangkan bagi peserta yang hadir secara elektronik dilakukan melalui fitur *chat Electronic Opinions* pada aplikasi eASY.KSEI. Pada penyelenggaraan RUPST tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. Sedangkan pada RUPSLB, terdapat satu pertanyaan dari pemegang saham yang hadir secara fisik pada mata acara Rapat Kedua.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPST

RUPST yang diselenggarakan tahun 2025 membahas 6 (enam) mata acara, dan pemegang saham telah menetapkan keputusan untuk masing-masing mata acara tersebut. Hasil Keputusan RUPST Tahun 2025 dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 20 tanggal 17 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. Tabel berikut menyajikan secara lebih rinci informasi mengenai Mata Acara dan Keputusan RUPST beserta tahun realisasinya:

Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism is based on the principle of one share one vote. Each share represents one voting right, ensuring that the voting power of each shareholder is proportional to the number of shares owned. The decision-making process is conducted verbally, by requesting shareholders and/or their proxies who are physically present at the Meeting to raise their hands for votes against and abstentions, while those voting in favor are not required to raise their hands. Shareholders and/or their proxies attending electronically may cast their votes through the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application. In accordance with prevailing regulations, abstention votes are deemed to follow the majority vote of the shareholders casting their votes.

In addition, shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically, are given the opportunity to submit questions, opinions, proposals, or suggestions related to the Meeting agenda. For participants attending physically, this is done by raising their hands and submitting a question form, while electronic participants may use the chat feature, namely Electronic Opinions, available in the eASY.KSEI application. During the AGMS, there were no shareholders and/or their proxies, whether attending physically or electronically, who raised questions or expressed opinions. Meanwhile, at the EGMS, one question was raised by a shareholder attending physically under the second agenda item.

AGMS Agenda, Resolutions, and Realization

The AGMS held in 2025 discussed 6 (six) agenda items, and shareholders approved resolutions for each of these items. The resolutions of the 2025 AGMS were documented in the Deed of Minutes of Meeting No. 20 dated June 17, 2025, prepared by Notary Rini Yulianti, S.H. All resolutions have been fully implemented in 2025. The following table presents more detailed information on the AGMS agenda items, resolutions, and their year of realization:

Mata Acara 1 First Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of Company Annual Report including the Supervisory Duties report of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Profit and Loss Report for the book year ended on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.296.780.126 saham (99,999% dari jumlah suara yang hadir) 3,296,780,126 shares (99.999% of the total votes present)	2.102.141 saham 2,102,141 shares	104 saham 104 shares

Keputusan Resolutions	1. Menerima baik dan menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor independen dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To accept and approve the Company's annual report, including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report, as well as the approval of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono as independent auditor with an unqualified opinion. 2. To grant full acquittal and discharge to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2024 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**

Mata Acara 2 Second Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the use of the Company's Net Profit for the 2024 Fiscal Year.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.295.997.237 saham (99,976 % dari jumlah suara yang hadir) 3,296,780,126 shares (99.976% of the total votes present)	311.923 saham 311,923 shares	782.993 saham 782,993 shares

Keputusan Resolutions	Penggunaan Laba Bersih Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp636.518.603.490 sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp73.099.941.000 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 pada pukul 16.00 WIB ("*Recording Date*") atau sebesar Rp15 per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 25 Juni 2025 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 26 Juni 2025 - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 30 Juni 2025 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 1 Juli 2025 Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2025. 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Use of the Company's Net Profit according to the Financial Statements as of December 31, 2024, amounting to Rp636,518,603,490, as follows: 1. To determine a dividend distribution of Rp73,099,941,000 to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register on June 30, 2025, at 16:00 WIB ("Recording Date") or Rp15 per share in accordance with the dividend distribution schedule as mentioned below, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for dividend payment are as follows: - Cum Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on June 25, 2025 - Ex Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on June 26, 2025 - Cum Cash Dividend on the Cash Market on June 30, 2025 - Ex Cash Dividend on the Cash Market on July 1, 2025 Cash dividend payments to eligible shareholders will be made on July 18, 2025. 2. To reclassify the remaining retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2024 as retained earnings of the Company. 3. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out all matters related to the distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**

Mata Acara 3 Third Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.286.812.073 saham (99,70 % dari jumlah suara yang hadir) 3,286,812,073 shares (99.70% of the total votes present)	257.332 saham 257,332 shares	9.968.157 saham 9,968,157 shares
Keputusan Resolutions	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the 2025 fiscal year and other periods within the 2025 fiscal year (if necessary) and authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year in accordance with applicable regulations, and taking into account the Recommendations of the Company's Audit Committee, as well as authorizing the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still conducting the selection process for the appointment of the Public Accountant.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**		

Mata Acara 4 Fourth Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.295.994.525 saham (99,98 % dari jumlah suara yang hadir) 3,295,994,525 shares (99.98% of the total votes present)	341.950 saham 341,950 shares	785.705 saham 785,705 shares
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari maupun kondisi keuangan Perseroan. 2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits of the members of the Board of Directors of the Company, taking into account the Company's daily operational activities and financial condition. 2. To approve the determination of salaries or honoraria and benefits for the Board of Commissioners of the Company to be the same as the previous year or to be adjusted if necessary in accordance with the recommendations of the Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**		

Mata Acara 5 Fifth Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.258.656.870 saham (98,84 % dari jumlah suara yang hadir) 3,258,656,870 shares (98.84% of the votes present)	4.967.762 saham 4,967,762 shares	38.123.360 saham 38,123,360 shares

Keputusan Resolutions	1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bambang Prijonohadi, S.H. sebagai anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini, sepanjang tercermin dalam laporan keuangan Perseroan. 2. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Drs. Hendro Martowardojo Komisaris : Suparno Adijanto Komisaris Independen : Ge Luiyanto Yamin Komisaris : Won Chil Yu Komisaris Independen : Darma Putra Wati **Direksi** Direktur Utama : Pintarso Adijanto Direktur : Agoes Soegiarto Soeparman Direktur : Wimpi Salim Direktur : Winanto Direktur : Eddy 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the honorable dismissal of Bambang Prijonohadi, S.H. as a member of the Company's Board of Directors effective as of the date of the closing of this Meeting, with gratitude for his contributions and insights during his tenure as a member of the Company's Board of Directors and granting him full acquittal and discharge for his management actions from January 1, 2025, until the closing date of this Meeting, as reflected in the Company's financial statements. 2. The composition of the new Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Drs. Hendro Martowardojo Commissioner : Suparno Adijanto Independent Commissioner : Ge Luiyanto Yamin Commissioner : Won Chil Yu Independent Commissioner : Darma Putra Wati **Board of Directors** President Director : Pintarso Adijanto Director : Agoes Soegiarto Soeparman Director : Wimpi Salim Director : Winanto Director : Eddy 3. To grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with changes in the composition of the Company's Board of Directors, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**

Mata Acara 6 Sixth Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.254.004.743 saham (98,70 % dari jumlah suara yang hadir) 3,254,004,743 shares (98.70% of the total votes present)	314.635 saham 314,635 shares	42.775.487 saham 42,775,487 shares
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar yaitu Pasal 27 mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Pasal 31 mengenai Rapat Dewan Komisaris. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve amendments to the Articles of Association, namely Article 27 concerning the Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Article 31 concerning Meetings of the Board of Commissioners. 2. To grant authority and power of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the amendment of the Company's Articles of Association, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**		

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPSLB

RUPSLB yang diselenggarakan tahun 2025 membahas 2 mata acara, dan pemegang saham telah menetapkan keputusan untuk masing-masing mata acara tersebut. Hasil Keputusan RUPSLB Tahun 2025 dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 14 Tanggal 12 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun 2025. Tabel berikut menyajikan secara lebih rinci informasi mengenai Mata Acara dan Keputusan RUPSLB beserta tahun realisasinya:

EGMS Agenda, Resolutions, and Realization

The EGMS held in 2025 discussed two agenda items, and shareholders approved resolutions for each of these items. The resolutions of the 2025 EGMS were documented in the Deed of Minutes of Meeting No. 14 dated December 12, 2025, prepared by Notary Rini Yulianti, S.H. All resolutions have been fully implemented in 2025. The following table presents more detailed information on the EGMS agenda items, resolutions, and their year of realization:

Mata Acara 1 First Agenda **RUPSLB** | EGMS	Persetujuan atas pembagian saldo laba ditahan berupa dividen kepada para pemegang saham sesuai Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the distribution of retained earnings in the form of dividends to shareholders in accordance with the Financial Statements ending on December 31, 2024.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.278.286.765 saham (100 % dari jumlah suara hadir) 3,278,286,765 shares (100% of votes present)	55 saham 55 shares	Nihil None
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui pembagian dividen sebesar Rp82.846.599.800 dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Desember 2025 sampai pada sesi penutupan perdagangan (*Recording Date*) atau sebesar Rp17 per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 22 Desember 2025 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 23 Desember 2025 - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 24 Desember 2025 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 29 Desember 2025 Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the distribution of dividends amounting to Rp82,846,599,800 from retained earnings based on the Company's financial statements ending on December 31, 2024, to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register on December 24, 2025, at the close of trading (Recording Date) or Rp17 per share in accordance with the dividend distribution schedule as mentioned below, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for dividend payment are as follows: - Cum Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on December 22, 2025 - Ex Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on December 23, 2025 - Cum Cash Dividend on the Cash Market on December 24, 2025 - Ex Cash Dividend on the Cash Market on December 29, 2025 Cash dividends will be paid to eligible shareholders on January 14, 2026 2. To authorize the Company's Board of Directors to carry out all matters related to the distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations.		
Tahun Realisasi Year of Realization	Direalisasikan pada 14 Januari 2026 Realized on January 14, 2026		

Mata Acara 2 Second Agenda **RUPSLB** | EGMS	Persetujuan Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Directors.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.278.286.765 saham (100 % dari jumlah suara yang hadir) 3,278,286,765 shares (100% of the votes present)	3.168 saham 3,168 shares	Nihil None
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui mengangkat Tan Ying Mei sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan Direksi Perseroan lainnya. 2. Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Pintarso Adijanto Direktur : Agoes Soegiarto Soeparman Direktur : Wimpi Salim Direktur : Winanto Direktur : Eddy Direktur : Tan Ying Mei **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Hendro Martowardojo Komisaris : Suparno Adijanto Komisaris Independen : Ge Luiyanto Yamin Komisaris : Wonchil Yu Komisaris Independen : Darma Putra Wati 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. To approve the appointment of Tan Ying Mei as a new Director of the Company for the remainder of the term of office of the other Directors of the Company. 2. The composition of the new Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, is as follows: **Board of Directors** President Director : Pintarso Adijanto Director : Agoes Soegiarto Soeparman Director : Wimpi Salim Director : Winanto Director : Eddy Director : Tan Ying Mei **Board of Commissioners** President Commissioner : Hendro Martowardojo Commissioner : Suparno Adijanto Independent Commissioner : Ge Luiyanto Yamin Commissioner : Wonchil Yu Independent Commissioner : Darma Putra Wati 3. To grant power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with changes in the composition of the Company's Board of Directors, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2025**		

RUPS Tahun Sebelumnya
Previous Year's GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Untuk itu Perseroan telah melakukan tahapan penyelenggaraan RUPS sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020, sebagai berikut:

Stages of GMS Implementation

In 2024, the Company held 2 (two) types of GMS, namely 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. The Company carried out the GMS stages in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 15/2020, as follows:

Uraian Description	RUPST GMS	RUPSLB Extraordinary GMS
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Notification of GMS Implementation	Tanggal 14 Mei 2024 melalui surat No. 041/RAIN/V/C/024 yang disampaikan kepada regulator. May 14, 2024, through letter No. 041/RAIN/V/C/024 submitted to the regulator.	Tanggal 4 November 2024 melalui surat No. 087/RAIN/XI/C/2024 yang disampaikan kepada regulator. November 4, 2024, through letter No. 087/RAIN/XI/C/2024 submitted to the regulator.
Pengumuman RUPS GMS Announcement	Tanggal 21 Mei 2024 May 21, 2024	Tanggal 11 November 2024 November 11, 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	Tanggal 5 Juni 2024 June 5, 2024	Tanggal 26 November 2024 November 26, 2024
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	Tanggal 27 Juni 2024 June 27, 2024	Tanggal 18 Desember 2024 December 18, 2024
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of the Summary of GMS Minutes	Tanggal 1 Juli 2024 July 1, 2024	Tanggal 19 Desember 2024 December 19, 2024
Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes	Tanggal 17 Juli 2024 July 17, 2024	Tanggal 6 Januari 2025 January 6, 2025

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan — **Time and Place of Implementation**

Uraian Description	RUPST GMS	RUPSLB Extraordinary GMS
Hari | Days	Kamis | Thursday	Rabu | Wednesday
Tanggal | Dates	27 Juni 2024 | June 27, 2024	18 Desember 2024 | December 18, 2024
Jam | Hours	10.45 – 11.30 WIB	10.15 – 10.34 WIB
Tempat Places	Anggrek 7, North Tower 6th *Floor* Sampoerna Strategic Square, Jl Jend. Sudirman Kav 45-46, Jakarta 12930	Prosperity Tower SCBD, Unit 11 F Lvl 11 District 8, Jakarta

Peserta RUPS — **GMS Participants**

Uraian Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pemegang Saham Shareholders	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.280.748.872 saham yang merupakan 67,70% dari 4.845.665.042 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 154.334.958 saham. Shareholders and/or their proxies who attended or were represented, either electronically via eASY.KSEI or physically in the Meeting, amounted to 3,280,748,872 shares, representing 67.70% of the 4,845,665,042 shares, which is the total number of shares issued or placed by the Company, excluding 154,334,958 shares held as treasury stock.	Para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 3.298.052.084 saham yang merupakan 68,03% dari 4.847.627.800 saham yang merupakan hasil dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 152.372.200 saham. Shareholders and/or their proxies who attended or were represented, either electronically via eASY.KSEI or physically in the Meeting, amounted to 3,298,052,084 shares, representing 68.03% of the 4,847,627,800 shares, which is the total number of shares issued or placed by the Company, excluding 152,372,200 shares held as treasury stock.

Uraian Description	RUPST AGMS	RUPSLB EGMS
Pimpinan Rapat Chairperson of the Meeting	Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 026 tanggal 5 Juni 2024. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with Board of Commissioners' Decree No. 026 dated June 5, 2024.	Drs. Hendro Martowardojo (Komisaris Utama) sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 28 tanggal 10 Desember 2024. Drs. Hendro Martowardojo (President Commissioner) in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 28 dated December 10, 2024.
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	• **Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** 4 anggota | members • **Direksi** | **Board of Directors:** 6 anggota | members	• **Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** 5 anggota | members • **Direksi** | **Board of Directors:** 5 anggota | members
Pihak Independen Independent Parties	• **Biro Administrasi Efek** **Securities Administration Bureau:** **PT EDI Indonesia** • **Notaris** | **Notary:** **Rini Yulianti, S.H.**	• **Biro Administrasi Efek** **Securities Administration Bureau:** **PT EDI Indonesia** • **Notaris** | **Notary:** **Rini Yulianti, S.H.**

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan berlandaskan asas satu saham satu suara (*one share one vote*). Setiap lembar saham mewakili satu hak suara, sehingga proporsi suara yang dimiliki seorang pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara lisan, dengan meminta pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, sedangkan yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan. Untuk pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui Layar *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI. Sesuai ketentuan regulasi, suara abstain dianggap mengikuti suara mayoritas dari pemegang saham yang memberikan suara.

Decision-Making Mechanism

The decision-making process is based on the principle of one share, one vote. Each share represents one voting right, so the proportion of votes held by a shareholder corresponds to the number of shares they own. Decisions are made orally, with shareholders and/or their proxies physically present in the Meeting raising their hands to indicate disagreement or abstention, while those in favor are not required to raise their hands. Shareholders and/or their proxies attending electronically may cast their votes through the E-Meeting Hall screen in the eASY.KSEI application. In accordance with regulations, abstention votes are considered aligned with the majority of shareholders who cast their votes.

Selain itu, pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir, baik secara fisik maupun elektronik, diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang berkaitan dengan mata acara Rapat. Mekanisme yang berlaku adalah dengan cara mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan bagi peserta yang hadir secara fisik, sedangkan bagi peserta yang hadir secara elektronik dilakukan melalui fitur *chat Electronic Opinions* pada aplikasi eASY.KSEI. Pada penyelenggaraan RUPST terdapat (satu) pemegang saham dan/atau kuasanya, yang hadir secara fisik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat pada mata Acara Rapat Pertama. Sedangkan pada RUPSLB, tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik dalam Rapat yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Furthermore, shareholders and/or their proxies, whether present physically or electronically, are given the opportunity to ask questions, provide opinions, suggestions, or recommendations related to the Meeting agenda. The mechanism for this is by raising hands and submitting a question form for physical participants, while electronic participants use the "Electronic Opinions" chat feature in eASY.KSEI. During the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), one shareholder and/or their proxy, attending physically, submitted questions and/or opinions during the First Agenda item. Meanwhile, at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), no shareholders and/or their proxies, either physically or electronically present, submitted questions or opinions.

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPST

RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2024 membahas 4 (empat) mata acara, dan pemegang saham telah menetapkan keputusan untuk masing-masing mata acara tersebut. Hasil Keputusan dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 38 tanggal 27 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Tabel berikut menyajikan secara lebih rinci informasi mengenai Mata Acara dan Keputusan RUPST beserta tahun realisasinya:

AGMS Agenda, Resolutions, and Realization

The AGMS held in 2024 discussed 4 (four) agenda items, and the shareholders made decisions for each item. The results of these decisions were documented in the AGMS Deed No. 38 dated 27 June 2024, prepared by Notary Rini Yulianti, S.H. The table below provides more detailed information on the agenda items, decisions, and the year of implementation:

Mata Acara 1 First Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Board of Directors' Annual Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the financial year ending December 31, 2023.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.280.748.769 saham (99,999 % dari jumlah suara yang hadir) 3,280,748,769 shares (99.999% of the total votes present)	2.239.105 saham 2,239,105 shares	103 saham 103 shares
Keputusan Resolutions	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan laporan keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai auditor independen dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian". 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 1. To accept and approve the Company's Annual Report, including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' supervisory report, as well as the approval of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Johan Malonda Mustika & Partners as independent auditors with an "Unqualified Opinion". 2. To grant full acquittal and discharge to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2024**		

Mata Acara 2 Second Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the use of the Company's net profit for the 2023 Fiscal Year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.280.748.769 saham (99,999% dari jumlah suara yang hadir) 3,280,748,769 shares (99.999% of the total votes present)	458.326 saham 458,326 shares	103 saham 103 shares
Keputusan Resolutions	Penggunaan Laba Bersih Perseroan sesuai Laporan Keuangan per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp408.390.621.957 sebagai berikut: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp242.283.252.100 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada para pemegang saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("*Recording Date*") atau sebesar Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham sesuai dengan jadwal pembagian dividen sebagaimana disebutkan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembayaran dividen berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 5 Juli 2024 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 8 Juli 2024 - *Cum Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 9 Juli 2024 - *Ex Dividen* Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 10 Juli 2024 Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024. 2. Menetapkan sisa Laba Ditahan tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat kembali sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Use of the Company's Net Profit according to the Financial Statements as of December 31, 2023 amounting to Rp408,390,621,957 as follows: 1. To determine a dividend distribution of Rp242,283,252,100 to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names are recorded in the Company's Shareholder Register on July 9, 2024, at 16:00 Western Indonesian Time ("Recording Date") or Rp50 (fifty Rupiah) per share in accordance with the dividend distribution schedule as mentioned below, with due regard to the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for dividend payment are as follows: - Cum Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on July 5, 2024 - Ex Cash Dividend on the Regular and Negotiated Markets on July 8, 2024 - Cum Cash Dividend on the Cash Market on July 9, 2024 - Ex Cash Dividend on the Cash Market on July 10, 2024 Cash dividend payments to eligible shareholders will be made on July 18, 2024. 2. To reclassify the remaining retained earnings for the fiscal year ending December 31, 2023 as retained earnings by the Company. 3. To authorize the Company's Board of Directors to carry out all matters related to the distribution of dividends in accordance with applicable laws and regulations.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2024**		

Mata Acara 3 Third Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.271.648.726 saham (99,723% dari jumlah suara yang hadir) 3,271,648,726 shares (99.723% of the total votes present)	458.326 saham 458,326 shares	9.100.146 saham 9,100,146 shares
Keputusan Resolutions	Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 (apabila diperlukan) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, pendelegasian wewenang ini dikarenakan Perseroan masih menyelenggarakan proses seleksi penunjukan Akuntan Publik tersebut. To delegate the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the financial year 2024 and other periods in the financial year 2024 (if necessary) and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for the Public Accountant Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year 2024 under applicable regulations, and take into account the recommendations of the Audit Committee of the Company, and authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant Firm, this delegation of authority is due to the fact that the Company is still organized the selection process for the appointment of the Public Accountant.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2024**		

Mata Acara 4 Fourth Agenda **RUPST** | AGMS	Persetujuan penetapan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.279.970.008 saham (99,976% dari jumlah suara yang hadir) 3,279,970,008 shares (99.976% of the total votes present)	458.326 saham 458,326 shares	778.864 saham 778,864 shares
Keputusan Resolutions	1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. 1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other allowances of the members of the Board of Directors of the Company. 2. To approve the determination of salaries or honoraria and benefits for the Board of Commissioners of the Company to be the same as the previous year or to be adjusted if necessary in accordance with the recommendations of the Remuneration Committee, to be subsequently determined by the Board of Commissioners.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2024**		

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB, serta Realisasinya

RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2024 membahas 1 mata acara, dan pemegang saham telah menetapkan keputusan untuk mata acara tersebut. Hasil Keputusan dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 16 Tanggal 18 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H. Tabel berikut menyajikan secara lebih rinci informasi mengenai Mata Acara dan Keputusan RUPST beserta tahun realisasinya:

EGMS Agenda, Resolutions, and Realizations

The EGMS held in 2024 discussed one agenda item, and the shareholders made a decision for that item. The results of the decision were documented in the EGMS Deed No. 16 dated December 18, 2024, prepared by Notary Rini Yulianti, S.H. The table below provides more detailed information on the agenda item, the decision, and the year of its implementation:

Mata Acara Agenda **RUPSLB** | EGMS	Persetujuan Pembagian Dividen Saham (Interim) Secara Proporsional kepada Pemegang Saham yang Berasal dari Sisa Saham Hasil Pembelian Kembali (*Treasury Stock*). Approval of Proportional Distribution of Interim Dividends to Shareholders from Treasury Stock.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Total Suara Setuju** | Total Agrees Votes	**Suara Abstain** | Abstain Votes	**Suara Tidak Setuju** | Disagree Votes
	3.298.052.084 saham (68,00% dari jumlah suara yang hadir) 3,298,052,084 shares (68.00% of total votes present)	0 saham 0 shares	0 saham 0 shares
Keputusan Resolutions	Menetapkan pembagian dividen saham interim dari saham hasil pembelian kembali secara proporsional kepada seluruh pemegang saham sejumlah 25.701.600 (dua puluh lima juta tujuh ratus satu ribu enam ratus) saham, dengan rasio setiap 10.000 (sepuluh ribu) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Januari 2025 ("*Recording Date*") akan memperoleh 53 (lima puluh tiga) dividen saham interim, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Adapun jadwal dan syarat pelaksanaan pembagian dividen saham interim hasil pembelian kembali berlaku ketentuan sebagai berikut: - *Cum Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 30 Desember 2024. - *Ex Date* di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 2 Januari 2025. - *Cum Date* di Pasar Tunai pada tanggal 3 Januari 2025. - *Ex Date* di Pasar Tunai pada tanggal 6 Januari 2025. Pendistribusian dividen saham interim kepada pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025. To determine the distribution of interim dividends from treasury stock proportionally to all shareholders in the amount of 25,701,600 (twenty-five million seven hundred one thousand six hundred) shares, with a ratio of every 10,000 (ten thousand) shares of the Company whose names are recorded in the Company's Shareholder Register on January 3, 2025 ("Recording Date") will receive 53 (fifty-three) interim stock dividends, subject to the regulations of the Indonesia Stock Exchange for trading shares on the Indonesia Stock Exchange. The schedule and conditions for the distribution of interim stock dividends from the repurchase are as follows: - Cum Date on the Regular and Negotiated Markets on December 30, 2024 - Ex Date on the Regular and Negotiated Markets on January 2, 2025 - Cum Date on the Cash Market on January 3, 2025 - Ex Date on the Cash Market on January 6, 2025 The distribution of interim dividends to eligible shareholders will be carried out on January 17, 2025.		
Tahun Realisasi Year of Realization	**2024**		

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu dari tiga organ utama dalam Struktur Tata Kelola Perseroan. Organ ini menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan terbuka, pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

The Board of Commissioners is one of the three main organs within the Company's Governance Structure. This body performs supervisory functions and provides advice to the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As a public company, the implementation of the Board of Commissioners' duties is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014").

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Charter

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja yang mengatur tata tertib pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara efektif, efisien, dan transparan. Dokumen ini disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/2014. Piagam tersebut memuat ketentuan mengenai:

1. Keanggotaan Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Anggota Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan dan Pemberhentian;
4. Program Pengenalan;
5. Masa Jabatan dan Rangkap Jabatan;
6. Lingkup Kerja, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
7. Rapat Dewan Komisaris; dan
8. Pedoman Kode Etik.

The Charter of the Board of Commissioners serves as a work guideline that governs the orderly, effective, efficient, and transparent execution of the Board's duties. This document is prepared based on the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014. The Charter covers provisions regarding:

1. Membership of the Board of Commissioners;
2. Requirements for Board Members;
3. Appointment and Dismissal;
4. Orientation Program;
5. Term of Office and Concurrent Positions;
6. Scope of Work, Duties, Responsibilities, and Authorities;
7. Meetings of the Board of Commissioners; and
8. Code of Ethics Guidelines.

Piagam Dewan Komisaris ditinjau secara berkala guna memastikan keselarasan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta dinamika usaha Perseroan. Sebagai wujud komitmen terhadap keterbukaan informasi, Piagam ini tersedia dan dapat diakses oleh publik melalui situs web resmi Perseroan: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

The Board of Commissioners' Charter is reviewed periodically to ensure alignment with prevailing laws and regulations as well as the Company's business dynamics. As part of the commitment to transparency, the Charter is available and accessible to the public via the Company's official website: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris terdiri atas sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Komisaris Utama. Sebagai Perusahaan Publik, Perseroan wajib memastikan bahwa paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Ketentuan ini tercantum dalam Piagam Perseroan dan telah sesuai dengan Pasal 20 POJK No. 33/2014.

The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom serves as the President Commissioner. As a Public Company, the Company must ensure that at least 30% of the total Board members are Independent Commissioners. This provision is stipulated in the Company's Charter and is in accordance with Article 20 of POJK No. 33/2014.

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

In line with the Company's Articles of Association and capital market regulations, members of the Board of Commissioners are appointed by shareholders through the GMS for a term of 5 (five) years. After the term expires, Board members may be reappointed based on GMS decisions.

Pada tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, yang seluruhnya berjumlah 5 orang, terdiri dari 1 orang Komisaris Utama, 2 orang Komisaris, dan 2 orang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025 lebih rinci diuraikan pada tabel berikut:

In 2025, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged, totaling five members: 1 President Commissioner, 2 Commissioners, and 2 Independent Commissioners. The detailed composition for the period January 1, 2025–December 31, 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Shares Added/Reduced	Masa Jabatan Nominal Value
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Wonchil Yu	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 41 tanggal 21 Juni 2023 Minutes of the AGMS Deed No. 41 dated June 21, 2023	2023-2028
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Darma Putra Wati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara RUPSLB No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Minutes of the EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023	2023-2028

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Positions of the Board of Commissioners

Dengan mengacu pada Pasal 24 POJK No. 33/2014, Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan tentang rangkap jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

With reference to Article 24 of POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners Charter regulates the provisions regarding concurrent positions of the Board of Commissioners as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of the Board of Directors of 2 other Issuers or Public Companies.
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners concerned may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 other Issuers or Public Companies.
3. Members of the Board of Commissioners may concurrently serve as members of a maximum of 5 committees in listed companies or public companies where they also serve as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut. Informasi lebih rinci mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris disajikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris.

In 2025, members of the Board of Commissioners who hold concurrent positions have fulfilled all of these requirements. More detailed information regarding the concurrent positions of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Subchapter.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity of the Board of Commissioners

Dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keberagaman yang mencakup latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman profesional. Keberagaman ini menjadi landasan penting bagi efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Informasi mengenai keberagaman tersebut disajikan secara lebih rinci pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris.

In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company always prioritizes the principle of diversity, which includes educational background, expertise, and professional experience. This diversity is an important foundation for effective supervision and decision-making. Information regarding this diversity is presented in more detail in the Company Profile Chapter, Subchapter on the Board of Commissioners Profile.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 5 (lima) anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 40%. Jumlah tersebut telah memenuhi persyaratan minimum sebagaimana diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/2014, yang mewajibkan keberadaan Komisaris Independen paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan wajib memenuhi persyaratan independensi, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen Perseroan yang menjabat saat ini, yaitu Ge Luiyanto Yamin dan Darma Putra Wati, telah dipastikan memenuhi seluruh persyaratan independensi tersebut. Keduanya juga telah menyatakan independensinya kepada pemegang saham. Dengan demikian, Perseroan meyakini bahwa Komisaris Independen dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, independen, serta bebas dari benturan kepentingan maupun intervensi pihak mana pun.

For the period from January 1 to December 31, 2025, the Company had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 5 (five) members of the Board of Commissioners, equivalent to 40%. This number fulfills the minimum requirement as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/2014, which requires the presence of at least 30% of the Board of Commissioners to be independent.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and must meet the following independence requirements:

1. Not having worked or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment in the following period.
2. Not holding shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Not having an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. Not having a business relationship, directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.

The Company's current Independent Commissioners, Ge Luiyanto Yamin and Darma Putra Wati, have been confirmed to meet all the above independence requirements. Both have also declared their independence to the shareholders. Therefore, the Company believes that the Independent Commissioners can carry out their duties and responsibilities objectively, independently, and free from any conflicts of interest or interference from any party.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, antara lain adalah:

1. Memberikan opini, nasihat, dan arahan kepada Direksi.
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksaan kebijakan stategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Charter include:

1. Providing opinions, advice, and guidance to the Board of Directors.
2. Monitoring and evaluating the implementation of the Company's strategic policies and supervising the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities.
3. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in all of the Company's business activities.
4. Evaluating the performance of committees that assist in the implementation of its duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Meeting

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris menetapkan bahwa rapat wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu)

Meeting Policy

As stipulated in the Board of Commissioners' Charter, the meeting policy requires that meetings be held regularly, at least once every 2 (two) months. A meeting is considered valid

kali dalam 2 bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, dan apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, rapat akan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih dari dan oleh anggota yang hadir.

Sebagai bagian dari kebijakan, Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota yang berhalangan hadir, kehadiran dapat diwakilkan kepada anggota Dewan Komisaris lain melalui pemberian kuasa. Pemberian kuasa hanya sah apabila dituangkan secara tertulis dalam bentuk Surat Kuasa.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Frekuensi rapat internal Dewan Komisaris pada tahun 2025 tercatat sebanyak 7 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada tabel berikut:

if attended by the majority of the Board of Commissioners. Meetings are chaired by the President Commissioner, and if the President Commissioner is unable to attend, the meeting will be chaired by a Commissioner chosen by and from the members present, without the need for third-party verification.

As part of the policy, all members of the Board of Commissioners are required to attend meetings. In the event a member is unable to attend, attendance may be represented by another Commissioner through a power of attorney. Such representation is valid only if formally documented in writing as a Power of Attorney.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners held a total of 7 internal meetings in 2025. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	7	7	100%
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Komisaris | Commissioner	7	7	100%
Wonchil Yu	Komisaris | Commissioner	7	7	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	7	7	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	7	7	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan dua RUPS, terdiri atas satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Attendance of the Board of Commissioners at GMS

In 2025, the Company held two GMS, consisting of one AGMS and one EGMS. The meetings were attended by members of the Board of Commissioners, with the attendance rate of each member as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	2	2	100%
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Komisaris | Commissioner	2	2	100%
Wonchil Yu	Komisaris | Commissioner	2	2	100%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2	2	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2	2	100%

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Rapat Bersama

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Rapat bersama dapat diselenggarakan atas inisiatif dan undangan Dewan Komisaris maupun Direksi. Materi rapat wajib disampaikan kepada seluruh peserta paling lambat lima hari sebelum rapat dilaksanakan. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak,

Joint Meeting Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to hold joint meetings at least once every 4 (four) months. Joint meetings may be held at the initiative and invitation of either the Board of Commissioners or the Board of Directors. Meeting materials must be submitted to all participants no later than five days before the meeting is held. Meeting decisions are made based on consensus or

dan setiap rapat dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh peserta rapat serta diarsipkan oleh Sekretaris Perseroan. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat yang dihadirinya, maka yang bersangkutan wajib memberikan penjelasan tertulis mengenai alasan tidak menandatangani risalah tersebut.

Frekuensi Rapat Bersama dan Tingkat Kehadiran Anggota
Sepanjang tahun 2025, Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 6 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Bersama dapat dilihat pada tabel berikut:

majority vote, and each meeting is recorded in minutes signed by the meeting participants and archived by the Company Secretary. If any member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors does not sign the minutes of the meeting they attended, they are required to provide a written explanation of the reason for not signing the minutes.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Members
Throughout 2025, Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 6 times. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the Joint Meetings is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama | President Commissioner	6	6	100%
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Wonchil Yu	Komisaris | Commissioner	6	5	83%
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	6	100%
Darma Putra Wati	Komisaris Independen | Independent Commissioner	6	5	83%
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	6	5	83%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	6	6	100%
Wimpi Salim	Direktur | Director	6	6	100%
Winanto	Direktur | Director	6	4	67%
Eddy	Direktur | Director	6	6	100%
Bambang Prijonohadi*	Direktur | Director	3	2	67%
Tan Ying Mei**	Direktur | Director	-	-	-

* Masa jabatan berakhir secara efektif pada 17 Juni 2025. Pada periode 1 Januari–17 Juni 2025 Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 3 kali, maka beliau hanya memiliki kewajiban menghadiri 3 kali rapat selama menjabat di tahun 2025.
** Masa jabatan dimulai secara efektif pada 12 Desember 2025. Pada periode 12 Desember–31 Desember 2025 tidak terdapat pelaksanaan Rapat Direksi, maka beliau belum memiliki kewajiban menghadiri rapat di tahun 2025.

* The term of office effectively ended on June 17, 2025. During the period from January 1 to June 17, 2025, Joint Meetings were held 3 times, so he was only required to attend 3 meetings during his tenure in 2025.
** The term of office effectively began on December 12, 2025. During the period from December 12 to December 31, 2025, no Joint Meetings were held, so she was not required to attend any Joint Meetings in 2025.

Program Pengenalan (Orientasi) Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Orientation Program

Program pengenalan (orientasi) bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat diselenggarakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab, sekaligus menyamakan persepsi mengenai tata kelola di Perseroan. Proses pengenalan dilaksanakan oleh Komisaris Utama atau Komisaris lain. Program ini juga memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk meninjau secara langsung kegiatan operasional di lokasi usaha Perseroan. Ketentuan mengenai Program Pengenalan Dewan Komisaris telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Materi program pengenalan disusun sesuai ketentuan regulasi dan diperbaharui secara berkala sesuai kebutuhan serta perkembangan Perseroan maupun lingkungan strategisnya.

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is conducted to provide a comprehensive understanding of their duties and responsibilities, as well as to align perspectives on corporate governance within the Company. The orientation is carried out by the President Commissioner or other Commissioners. This program also provides an opportunity for Board members to directly observe operational activities at the Company's business locations. Provisions regarding the Board of Commissioners Orientation Program are regulated in the Board of Commissioners' Charter.

The program materials are prepared in accordance with regulatory requirements and are periodically updated based on the Company's needs and strategic environment.

Ruang lingkup materi tersebut mencakup:
1. Praktik tata kelola Perseroan;
2. Pengenalan mengenai Perseroan, termasuk visi, misi, strategi, risiko, dan aspek terkait lainnya;
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi secara umum; dan
4. Perkenalan kepada jajaran manajemen, manajer, dan anggota Perseroan lainnya.

The scope of the orientation includes:
1. Corporate governance practices of the Company;
2. Introduction to the Company, including vision, mission, strategy, risks, and other relevant aspects;
3. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors in general; and
4. Introduction to the management team, managers, and other Company personnel.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru oleh pemegang saham. Oleh karena itu, Perseroan tidak melaksanakan Program Pengenalan (Orientasi) Dewan Komisaris.

Throughout 2025, no new members of the Board of Commissioners were appointed by the shareholders. Therefore, the Company did not conduct the Board of Commissioners Orientation Program.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development of the Board of Commissioners

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi Dewan Komisaris melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional. Upaya ini dilakukan agar Dewan Komisaris senantiasa memiliki pengetahuan yang relevan mengenai tata kelola perusahaan, regulasi terbaru, serta dinamika bisnis dan industri, sehingga mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal.

The Company is committed to supporting the enhancement of the Board of Commissioners' competencies through various training programs, seminars, and professional development activities. These efforts ensure that the Board consistently possesses relevant knowledge regarding corporate governance, updated regulations, as well as business and industry dynamics, enabling them to perform oversight and advisory functions effectively.

Anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sejumlah program pelatihan dan peningkatan kompetensi pada tahun 2025. Informasi mengenai kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Members of the Board of Commissioners participated in a number of training and competency enhancement programs during 2025. Details of these activities are presented in the following table:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Kegiatan Activity Topic	Jenis Kegiatan Activity Type	Judul Kegiatan Activity Title	Penyelenggara Organizer
Ge Luiyanto Yamin Komisaris Independen Independent Commissioner	13 Maret 2025 March 13, 2025	Perpajakan Taxation	Seminar	*Global Minimum Tax for Dummies*	DDTC Academy
	11 April 2025 April 11, 2025	Pelaporan Keuangan Financial Reporting	Pelatihan Training	PSAK Terkini Terkait Properti, Pelayaran, dan *Spin-off* Latest PSAK Related to Property, Shipping, and Spin-offs	KJA Ahalik
	16 April 2025 April 16, 2025	Perpajakan Taxation	Seminar	Mengawal Penerimaan Negara: Perubahan Institusional, Penghindaran Pajak, dan Efektivitas Kebijakan Pajak Guarding State Revenue: Institutional Change, Tax Avoidance, and Tax Policy Effectiveness	Dewan Guru Besar FEBUI FEBUI Faculty Council
	16 April 2025 April 16, 2025	Pelaporan Keuangan Financial Reporting	Seminar	*The Future of Corporate Reporting: Embracing IFRS S1 & S2*	Malaysian Institute of Accountants
	17 April 2025 April 17, 2025	Manajemen Keuangan Financial Management	Seminar	*How the Stock Market Works*	Indo Premier Sekuritas
	21 April 2025 April 21, 2025	Manajemen Keuangan Financial Management	Seminar	Sering *Over Spending?* Do you often overspend?	Indo Premier Sekuritas
	22-26 April 2025 April 22-26, 2025	Manajemen Keuangan Financial Management	Pelatihan Training	*Masterclass* Saham Shares Masterclass	Stockwise Investment Masterclass
	5 Juni 2025 June 5, 2025	Perpajakan Taxation	Seminar	Siap Dapat SP2DK: Surat Cinta dari Petugas Pajak Get ready to receive an SP2DK: a love letter from the tax office.	Enforce A

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Topik Kegiatan Activity Topic	Jenis Kegiatan Activity Type	Judul Kegiatan Activity Title	Penyelenggara Organizer
	20-21 Juni 2025 June 20-21, 2025	Bisnis & Strategi Business & Strategy	Seminar	*Plantation Seminar – Leadership*	Global Palm Resources – Bumi Raya Group
	3-4 Desember 2025 December 3-4, 2025	*Leadership & Softskill*	Seminar	*International Seminar IAI 68th Anniversary "Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future-Ready Beyond Numbers, Building the Golden Future" and IFAC Connect*	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung
Board of Commissioners' Assessment of the Supporting Committees' Performance

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris didukung oleh dua komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu: 1) Komite Audit; dan 2) Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung untuk memastikan bahwa setiap komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, transparan, dan sesuai prinsip GCG. Penilaian yang dilaksanakan secara berkala ini menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam menilai kontribusi komite terhadap peningkatan kualitas pengawasan dan keberlanjutan Perseroan.

The Board of Commissioners' duties are supported by two committees under the Board, namely: 1) the Audit Committee; and 2) the Nomination and Remuneration Committee. Both committees play a vital role in assisting the Board of Commissioners in carrying out oversight functions and providing advice to the Board of Directors. In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners conducts an assessment of the supporting committees' performance to ensure that each committee has carried out its duties and responsibilities effectively, transparently, and in line with GCG principles. This periodic assessment serves as a basis for the Board of Commissioners to evaluate the committees' contribution to enhancing oversight quality and the sustainability of the Company.

Prosedur Penilaian
Assessment Procedure

Penilaian kinerja komite dilaksanakan melalui metode *self-assessment* yang mencakup beberapa tahapan prosedur, yaitu:

1. Perumusan program kerja tahunan sebagai dasar pelaksanaan tugas komite.
2. Pelaksanaan mandat dan tanggung jawab sesuai lingkup kerja yang telah ditetapkan.
3. Penyampaian laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas.

The committees' performance assessment is conducted through a self-assessment method, which includes several procedural stages, namely:

1. Formulating an annual work program as the basis for the committee's duties.
2. Executing mandates and responsibilities according to the defined scope of work.
3. Submitting reports and recommendations to the Board of Commissioners as a form of accountability.

Hasil *self-assessment* ditelaah oleh Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris membandingkan capaian kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab yang tercantum dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap komite menjalankan fungsinya secara optimal, transparan, dan sejalan dengan prinsip GCG.

The results of the self-assessment are reviewed by the Board of Commissioners at least once a year. In this process, the Board compares actual performance achievements against the roles and responsibilities stated in the Annual Work Plan and Committee Budget. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that each committee performs its functions optimally, transparently, and in accordance with GCG principles.

Kriteria Penilaian
Assessment Criteria

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan indikator kinerja yang relevan dengan tugas masing-masing komite.

The performance of the supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated based on performance indicators relevant to each committee's duties.

Untuk Komite Audit, indikator kinerja yang digunakan meliputi:
1. Penelaahan dan analisis laporan keuangan (bobot 40%).
2. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku (bobot 40%).
3. Pemantauan penerapan prinsip GCG secara berkelanjutan (bobot 20%).

Sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, indikator kinerja yang digunakan meliputi:
1. Penyelenggaraan pertemuan dengan pihak-pihak terkait.
2. Kajian atas kinerja dan kompetensi anggota manajemen.
3. Tingkat kehadiran dalam rapat.
4. Perbandingan capaian kinerja aktual dengan peran dan tanggung jawab dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite.

For the Audit Committee, the performance indicators include:
1. Review and analysis of financial statements (weight 40%).
2. Compliance of the Company with applicable regulations (weight 40%).
3. Monitoring the implementation of GCG principles on an ongoing basis (weight 20%).

For the Nomination and Remuneration Committee, the performance indicators include:
1. Holding meetings with relevant stakeholders.
2. Review of management members' performance and competencies.
3. Attendance rate at meetings.
4. Comparison of actual performance achievements with roles and responsibilities in the Annual Work Plan and Committee Budget.

Penilaian Kinerja Komite Tahun 2025
Committees' Performance Assessment in 2025

Pada tahun 2025, penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja kedua komite berjalan efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, memberikan rekomendasi yang relevan, serta memastikan penerapan GCG. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik serta menjaga kualitas pengawasan atas laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam mendukung kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai kebutuhan Perseroan.

In 2025, the performance assessment of the supporting committees of the Board of Commissioners was conducted based on the established procedures and criteria. In general, the Board of Commissioners assessed that both committees performed effectively in supporting oversight functions, providing relevant recommendations, and ensuring the implementation of GCG principles. The Audit Committee executed its duties and responsibilities well, maintaining the quality of oversight over financial statements and regulatory compliance. The Nomination and Remuneration Committee actively supported nomination and remuneration policies in line with the Company's needs.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Pelaksanaan fungsi Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33/2014").

The Board of Directors is the main organ of the Company that has the authority and full responsibility for managing the company in accordance with the aims and objectives stated in the Articles of Association. The Board of Directors performs its functions in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK No. 33/2014").

Direksi menjalankan fungsi manajemen operasional melalui pengelolaan kegiatan usaha, pengambilan keputusan bisnis, dan penetapan arah strategis yang mendukung visi serta misi perusahaan. Setiap kebijakan diterapkan dalam program kerja yang efektif, selaras dengan dinamika industri, dan berlandaskan prinsip GCG.

The Board of Directors performs operational management functions through the management of business activities, business decision-making, and the establishment of strategic directions that support the company's vision and mission. Each policy is implemented in effective work programs, in line with industry dynamics, and based on GCG principles.

Piagam Direksi
Board of Directors' Charter

Piagam Direksi merupakan panduan tata tertib bagi Direksi dalam melaksanakan tugas secara efektif, efisien, dan transparan. Piagam ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/2014. Piagam Direksi memuat ketentuan mengenai:

1. Keanggotaan Direksi;
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi;
3. Masa Jabatan dan Rangkap Jabatan;
4. Persyaratan Anggota Direksi;
5. Program Pengenalan;
6. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
7. Rapat Direksi; dan
8. Pedoman Kode Etik.

The Board of Directors' Charter serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties effectively, efficiently, and transparently. This Charter is prepared with reference to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014. The Board of Directors' Charter contains provisions regarding:

1. Membership of the Board of Directors;
2. Appointment and Dismissal of Directors;
3. Term of Office and Concurrent Positions;
4. Requirements for Members of the Board of Directors;
5. Orientation Program;
6. Duties, Responsibilities, and Authorities;
7. Board of Directors Meetings; and
8. Code of Ethics Guidelines.

Piagam Direksi ditinjau secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta perkembangan usaha Perseroan. Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi, Piagam Direksi tersedia dan dapat diakses publik melalui situs resmi Perseroan: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

The Board of Directors' Charter is reviewed periodically to ensure alignment with prevailing laws and regulations as well as the Company's business developments. As part of the commitment to transparency, the Board of Directors Charter is publicly available and can be accessed via the Company's official website: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Composition and Term of Office of the Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan terdiri paling sedikit dari 2 (dua) orang anggota, dengan salah seorang di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Ketentuan ini tercantum dalam Piagam Perseroan dan sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 33/2014.

The composition of the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members, with one of them serving as the President Director. This provision is stipulated in the Company Charter and in accordance with Article 3 of POJK No. 33/2014.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan ditetapkan selama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir periode tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The term of office is set at 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of that period. Directors whose terms have expired may be reappointed.

Pada tahun 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST dan RUPSLB. Tabel berikut menyajikan kronologi perubahan komposisi Direksi:

In 2025, the composition of the Board of Directors changed based on shareholders' resolutions in the AGMS and EGMS. The table below presents the chronology of changes in the Board of Directors' composition:

Komposisi Direksi periode 1 Januari 2025–17 Juni 2025

Composition of the Board of Directors for the period January 1, 2025–June 17, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Latest Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Wimpi Salim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Winanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Bambang Prijonohadi	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Eddy	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Minutes of the EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023	2023-2027

Komposisi Direksi periode 17 Juni 2025–12 Desember 2025

Composition of the Board of Directors for the period June 17, 2025–December 12, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Latest Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Wimpi Salim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Winanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Eddy	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Minutes of the EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023	2023-2027

Komposisi Direksi periode 12 Desember 2025–31 Desember 2025

Composition of the Board of Directors for the period December 12, 2025–December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for Latest Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Wimpi Salim	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Winanto	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 30 Juni 2022 Minutes of the AGMS Deed No. 65 dated June 30, 2022	2022-2027
Eddy	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 6 tanggal 7 Desember 2023 Minutes of the EGMS Deed No. 6 dated December 7, 2023	2023-2027
Tan Ying Mei	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 14 tanggal 12 Desember 2025 Minutes of the EGMS Deed No. 14 dated December 12, 2025	2025-2027

Rangkap Jabatan Direksi
Concurrent Positions of the Board of Directors

Mengacu pada Pasal 6 POJK No. 33/2014, Piagam Direksi menetapkan ketentuan rangkap jabatan. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Komite dapat merangkap jabatan paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan telah memenuhi ketentuan tersebut. Informasi lebih rinci mengenai rangkap jabatan Direksi disajikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Direksi.

Referring to Article 6 of POJK No. 33/2014, the Board of Directors Charter stipulates provisions regarding concurrent positions. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as members of the Board of Directors of 1 (one) other Issuer or Public Company.
2. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions in a maximum of 3 (three) other Issuers or Public Companies.
3. Committee members may hold concurrent positions in a maximum of 5 (five) committees in Issuers or Public Companies where they also serve as members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

In 2025, all members of the Board of Directors who hold concurrent positions have complied with these provisions. More detailed information regarding the concurrent positions of the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile Subchapter.

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of the Board of Directors

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keberagaman dalam menetapkan komposisi Direksi. Keberagaman mencakup latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman profesional yang menjadi landasan penting bagi efektivitas pengelolaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. Prinsip ini diterapkan untuk memastikan Direksi memiliki perspektif yang luas dan mampu menghadapi dinamika usaha secara adaptif.

Pada tahun 2025, Perseroan memiliki satu anggota Direksi yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi, yaitu Agoes Soegiarto Soeparman selaku Direktur Keuangan. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang keuangan, beliau memiliki keahlian dan wawasan strategis yang memperkuat fungsi manajemen serta mendukung kinerja keuangan Perseroan. Informasi lebih rinci mengenai keberagaman komposisi Direksi disajikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Direksi.

The Company always prioritize the principle of diversity in determining the composition of the Board of Directors. Diversity includes educational background, expertise, and professional experience, which are important foundations for effective management, supervision, and decision-making. This principle is applied to ensure that the Board of Directors has a broad perspective and is able to adapt to business dynamics.

In 2025, the Company has one member of the Board of Directors who oversees the Finance and Accounting Division, namely Agoes Soegiarto Soeparman as Finance Director. With more than three decades of experience in finance, he has expertise and strategic insights that strengthen management functions and support the Company's financial performance. More detailed information on the diversity of the Board of Directors is presented in the Company Profile Chapter, Board of Directors Profile Subchapter.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

Direksi Perseroan menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Secara kolegial, ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan, serta bertindak sebagai wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Berwenang untuk:
   a. Menentukan kebijakan pengurusan Perseroan termasuk menyelenggarakan RUPS.
   b. Mengelola otoritas Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi dalam rangka pengambilan keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.
   c. Mengurus ketenagakerjaan.

The Company's Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the prevailing regulations. Collectively, the scope of the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities is as follows:

1. Manage the Company in accordance with its vision and mission, and act as the Company's representative, both inside and outside the court.
2. Authorized to:
   a. Determine the Company's management policies, including organizing the GMS.
   b. Delegate the authority of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors for the purpose of making decisions on behalf of the Board or representing the Company both inside and outside the court.
   c. Handle employment matters.

d. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan serta karyawan Perseroan.
e. Membentuk Komite-komite yang berada di bawah koordinasi Direksi bila dianggap perlu untuk menunjang efektivitas dan tanggung jawab serta melakukan penilaian terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.
f. Mengambil tindakan dan keputusan terkait pengelolaan maupun kepemilikan aset Perseroan, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain.
g. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Appoint and dismiss the Corporate Secretary and Company employees.
e. Establish the committees under the coordination of the Board of Directors if deemed necessary to support effectiveness and accountability, and evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year.
f. Take actions and make decisions related to the management or ownership of the Company's assets, and bind the Company with other parties.
g. Be responsible for carrying out duties in good faith, with full accountability and prudence, while complying with applicable laws and regulations.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolegial, setiap anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang pekerjaan serta keahlian masing-masing. Tabel berikut menyajikan pembagian tugas anggota Direksi secara rinci:

In addition to performing duties and responsibilities collectively, each member of the Board of Directors also has duties and responsibilities according to their respective areas of work and expertise. The table below presents a detailed division of duties among the members of the Board of Directors:

Direktur Utama | President Director

Tugas | Duties

Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi berbagai kegiatan di setiap divisi:	Planning, managing strategies, coordinating, implementing, supervising, and evaluating various activities in each division:
1. Divisi Perencanaan dan Pengembangan untuk menghasilkan suatu kajian cadangan yang secara teknis dapat diproduksi dan memiliki nilai komersial.	1. Planning and Development Division to produce reserve studies that are technically mineable and have commercial value.
2. Divisi General Affair untuk mempersiapkan kegiatan penambangan agar berjalan sesuai dengan rencana yang meliputi persiapan lahan, keamanan, dan sosial kemasyarakatan.	2. General Affairs Division to prepare mining activities to run according to plan, including land preparation, safety, and community relations.
3. Divisi Legal untuk memastikan legalitas dan dokumentasi legal sesuai dengan peraturan yang berlaku serta diadministrasikan dengan baik.	3. Legal Division to ensure legal compliance and proper documentation in accordance with prevailing regulations and to maintain well-administered records.
4. Divisi Operasional Tambang untuk memproduksi batu bara sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan.	4. Mining Operations Division to produce coal according to the established quantity and quality.
5. Divisi Komersial untuk meningkatkan penjualan, pembelian yang wajar, dan ketepatan waktu pengiriman barang kepada pelanggan.	5. Commercial Division to increase sales, ensure fair purchasing, and maintain timely delivery of goods to customers.
6. Divisi Keuangan untuk menjamin ketersediaan modal kerja yang cukup dan arus kas yang positif serta sistem pencatatan secara baik, aman, efisien, dan efektif.	6. Finance Division to ensure sufficient working capital, maintain positive cash flow, and manage accounting systems that are secure, efficient, and effective.
7. Divisi HRD dan Aset untuk meningkatkan sumber daya manusia dan pendataan aset perusahaan.	7. Human Resources and Asset Division to improve human resources and maintain accurate company asset records.
8. Internal Audit untuk memastikan ketaatan (*compliance*) masing-masing fungsi terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku.	8. Internal Audit to ensure compliance of each function with generally accepted accounting principles and applicable laws and regulations.
9. Sistem Informasi Manajemen untuk memastikan sistem komputerisasi Perseroan berjalan dengan baik, aman, efisien, dan efektif.	9. Management Information Systems to ensure the Company's computerized systems operate properly, securely, efficiently, and effectively.
10. *Analysis, Evaluation,* dan *Production Optimization Department* untuk pengembangan, peningkatan produksi, dan prasarana terkait lainnya sesuai dengan tujuan Perseroan.	10. Analysis, Evaluation, and Production Optimization Department to develop, enhance production, and manage related infrastructure in line with the Company's objectives.

Tanggung Jawab | Responsibilities

Direktur Utama bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:	President Director is responsible for the following:
1. Pencapaian tujuan dan rencana Perseroan.	1. Achieving the Company's goals and plans.
2. Peningkatan nilai perusahaan, laba yang dihasilkan terhadap modal yang tersedia (*Return on Equity*/ROE), pertumbuhan Perseroan dan total investasi (*Return on Assets*/ROA).	2. Increasing the company's value, the profit generated relative to available capital (Return on Equity/ROE), the Company's growth, and total investment (Return on Assets/ROA).
3. Aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan baik, aman, efisien, dan efektif.	3. Ensuring the Company's operational activities are conducted properly, safely, efficiently, and effectively.
4. Kepuasan Pelanggan, Karyawan, Pemegang Saham/Pemilik, dan pihak-pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*).	4. Ensuring the satisfaction of Customers, Employees, Shareholders, and other relevant Stakeholders.
5. Kelangsungan bisnis Perseroan.	5. Ensuring the continuity of the Company's business.

Direktur Bisnis dan Pengembangan | Director of Business and Development

Tugas | Duties

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan yang berkaitan dengan:
   a. Operasional perencanaan dan pengembangan batu bara.
   b. Penyelidikan kandungan batu bara.
   c. Kajian kelayakan cadangan batu bara.
   d. Kajian terhadap kelayakan lingkungan.
   e. Kajian terhadap pascatambang.
   f. Aktivitas penambangan berdasarkan regulasi pemerintah.
   g. Aktivitas penambangan tahunan, 5 (lima) tahunan, dan akhir tambang.
   h. Kontrak penambangan dan perjanjian-perjanjian dengan pihak lain.
   i. Perizinan yang menunjang kelancaran kegiatan operasional penambangan.
   j. Riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
   k. Peningkatan nilai dan mutu batu bara dalam bentuk lain.
   l. Penganggaran.
   m. Administrasi dan pelaporan.
2. Menjalankan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

1. Planning, managing strategies, coordinating, implementing, supervising, and evaluating activities related to:
   a. Coal exploration and development operations.
   b. Coal quality and content investigation.
   c. Feasibility studies of coal reserves.
   d. Environmental impact assessments.
   e. Post-mining rehabilitation and reclamation studies.
   f. Mining operations in compliance with government regulations.
   g. Annual, 5 (five) years, and end-of-mine mining plans.
   h. Mining contracts and agreements with third parties.
   i. Permits and licenses supporting smooth mining operations.
   j. Competitor behavior research (business intelligence).
   k. Coal value and quality improvement initiatives.
   l. Budgeting.
   m. Administration and reporting.
2. Performing other tasks assigned by the direct superior.

Tanggung Jawab | Responsibilities

Direktur Bisnis dan Pengembangan bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan tahap-tahap perencanaan, pengembangan, dan pengawasan aktivitas eksplorasi serta sistem administrasinya sesuai peraturan pemerintah dan peraturan yang berlaku umum lainnya.
2. Kelancaran dan ketepatan tahap penyelesaian perizinan FS, AMDAL, Izin Lingkungan, rencana reklamasi, pasca tambang, dan perizinan lainnya.
3. Rencana penambangan jangka panjang.
4. Pemanfaatan batu bara dalam bentuk lain.
5. Hasil riset perilaku para pesaing (*business intelligence*).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya perencanaan dan pengembangan.

Business and Development Director is responsible for the following:

1. Ensuring that all stages of planning, development, and supervision of exploration activities, as well as their administrative systems, comply with government regulations and other generally applicable rules.
2. Ensuring the smooth and timely completion of permits, including Feasibility Studies (FS), Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Permits, reclamation plans, post-mining permits, and other relevant licenses.
3. Long-term mining planning.
4. Utilization of coal in alternative forms.
5. Results of competitor behavior research (business intelligence).
6. Management and control of planning and development costs.

Direktur Manajemen Risiko & Tata Kelola | Director of Risk Management & Governance

Tugas | Duties

Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko, tata kelola perusahaan, serta kepatuhan Perseroan secara menyeluruh.

Planning, managing strategies, coordinating, implementing, supervising, and evaluating the implementation of risk management, corporate governance, and compliance comprehensively.

Tanggung Jawab | Responsibilities

1. Penerapan manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan berjalan secara efektif, terintegrasi, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian serta tidak merugikan Perseroan.
2. Terjaminnya kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan OJK dan BEI, serta pelaksanaan keterbukaan informasi yang tepat waktu dan akurat.
3. Efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk tindak lanjut atas temuan audit serta perbaikan berkelanjutan.
4. Pengelolaan risiko yang memadai guna mendukung pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objectives*), dan rencana strategis Perseroan.
5. Pencegahan, deteksi, dan penanganan *fraud* melalui implementasi kebijakan anti-*fraud* serta efektivitas *Whistleblowing System*.
6. Terjaganya integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan bagian dari penerapan *Good Corporate Governance*.

1. Ensuring that risk management, corporate governance, and compliance are implemented effectively, integrated, and in accordance with prudential principles without causing harm to the Company.
2. Guaranteeing the Company's compliance with laws and regulations, including OJK and IDX requirements, as well as the timely and accurate disclosure of information.
3. Maintaining the effectiveness of internal control systems, including follow-up on audit findings and continuous improvement.
4. Managing risks adequately to support the achievement of the Company's goals, objectives, and strategic plans.
5. Preventing, detecting, and addressing fraud through the implementation of anti-fraud policies and the effectiveness of the Whistleblowing System.
6. Preserving integrity, transparency, and accountability in all Company activities as part of the implementation

Direktur Keuangan | Director of Finance

Tugas | Duties

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan:
   a. Departemen Keuangan.
   b. Departemen Akuntansi dan Pajak.
   c. Tindakan pencegahan dan perbaikan.
   d. Mencari sumber dana.
   e. Operasional Penganggaran (*budget*) Perseroan sebagai alat pengendalian manajemen.
   f. Memberikan informasi mengenai penyimpangan yang terjadi.
   g. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

1. Planning, managing strategies, coordinating, implementing, supervising, and evaluating activities related to:
   a. Finance Department.
   b. Accounting and Tax Department.
   c. Preventive and corrective actions.
   d. Sourcing of funds.
   e. Company budget operations as a management control tool.
   f. Providing information on any deviations that occur.
   g. Administration and reporting.
2. Performing other tasks assigned by the direct superior.

Tanggung Jawab | Responsibilities

1. Mengelola fungsi pelaporan akuntansi sesuai dengan pedoman standar keuangan yang berlaku dan sesuai dengan regulasi OJK yang telah ditetapkan.
2. Merencanakan pembayaran kewajiban-kewajiban rutin kepada vendor dan kewajiban perpajakan sesuai dengan regulasi pemerintah Indonesia yang telah ditetapkan.
3. Mengendalikan saldo kas dengan mengelola rencana penerimaan dan pengeluaran secara tepat guna menjamin ketersediaan kecukupan dana.
4. Memastikan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan yang dapat menunjang kegiatan operasional Perseroan.
5. Menerapkan kebijakan keuangan guna mengurangi risiko keuangan yang mungkin timbul dikemudian hari.
6. Menganalisis biaya dan mengusulkan hal-hal strategis yang berhubungan dengan efisiensi dan perencanaan perpajakan.
7. Melakukan *due diligence* terhadap rencana akuisisi perusahaan dan menganalisis potensi kerugian apabila ada.

1. Managing accounting reporting functions in accordance with applicable financial standards and the regulations set by the Financial Services Authority (OJK).
2. Planning the payment of routine obligations to vendors and tax liabilities in accordance with the established regulations of the Government of Indonesia.
3. Controlling cash balances by managing planned receipts and expenditures efficiently to ensure sufficient funds are available.
4. Ensuring the use of funds aligns with operational needs that support the Company's activities.
5. Implementing financial policies to mitigate potential financial risks in the future.
6. Analyzing costs and proposing strategic measures related to efficiency and tax planning.
7. Conducting due diligence on company acquisition plans and analyzing potential losses, if any.

Direktur Teknikal | Technical Director

Tugas | Duties

1. Merencanakan, mengelola strategi, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh yang mencakup:
   a. Operasional Tambang (Persiapan dan Pelaksanaan).
   b. Pencapaian Produksi dan Kualitas Batu Bara yang telah Ditetapkan.
   c. Metode Penambangan.
   d. Peralatan Tambang.
   e. Infrastruktur Tambang.
   f. K3 dan Lingkungan.
   g. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
   h. Penganggaran.
   i. Sumber Daya Manusia.
   j. Administrasi dan Pelaporan.
2. Melakukan evaluasi terhadap peluang untuk pengembangan IUP-IUP baru dalam rangka meningkatkan cadangan batu bara.
3. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

1. Planning, managing strategies, coordinating, implementing, supervising, and evaluating coal mining operational activities comprehensively, including:
   a. Mine Operations (Preparation and Execution).
   b. Achievement of Coal Production and Quality Targets.
   c. Mining Methods.
   d. Mining Equipment.
   e. Mining Infrastructure.
   f. Occupational Health & Safety (OHS) and Environmental Management.
   g. Corporate Social Responsibility (CSR).
   h. Budgeting.
   i. Human Resources.
   j. Administration and Reporting.
2. Evaluating opportunities for the development of new Mining Business Permits (IUPs) to increase coal reserves.
3. Performing other duties assigned by direct supervisors.

Tanggung Jawab | Responsibilities

Direktur Teknikal bertanggung jawab terhadap hal-hal sebagai berikut:
1. Kegiatan operasional tambang batu bara secara menyeluruh serta sistem administrasinya berjalan dengan baik, aman, efisien, dan efektif sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik tanpa merugikan perusahaan.
2. Pencapaian tujuan (*goals*), sasaran (*objective*), dan rencana Perseroan dan masing-masing fungsi/bagian di tambang batu bara.
3. Pencapaian target kuantitas dan kualitas produksi batu bara, peningkatan mutu dan produktivitas di lingkungan tambang, keamanan kerja, ketepatan jadwal produksi dan pengiriman, serta analisis dan evaluasi produksi batu bara guna efisiensi dan efektivitas hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksinya.

Technical Director is responsible for the following:
1. Ensuring that all coal mining operational activities and their administrative systems are carried out properly, safely, efficiently, and effectively, in accordance with good internal control principles, without causing losses to the Company.
2. Achieving the goals, objectives, and plans of the Company and of each function/department within the coal mine.
3. Achieving coal production quantity and quality targets, improving coal quality and productivity within the mining environment, maintaining workplace safety, meeting production and delivery schedules, and conducting production analysis and evaluation to ensure efficiency and effectiveness of outputs compared to production plans.

4. Penyelenggaraan kegiatan eksplorasi dan perencanaan tambang.
5. Kelancaran dan pencapaian realisasi dari program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
6. Pengelolaan dan pengendalian biaya-biaya tambang.

4. Organizing exploration activities and mine planning.
5. Ensuring smooth implementation and achievement of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
6. Managing and controlling mining-related costs.

Direktur Manajemen Aset | Director of Asset Management

Tugas | Duties

Merencanakan, mengoordinasikan, mengimplementasikan, mengawasi serta mengevaluasi seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan:
1. Pengelolaan aset yang dimiliki Perseroan agar dapat memberikan manfaat terbaik.
2. Pemetaan lahan untuk kegiatan real estat, komersial, perkebunan, dan bentuk usaha lainnya.
3. Penguasaan aset dengan baik dengan memitigasi risiko penguasaan fisik aset oleh pihak ketiga.
4. Kerja sama dengan kreditor, bank, kontraktor, vendor, dan mitra strategis lainnya untuk mengembangkan aset Perseroan.
5. Penyusunan studi kelayakan (*feasibility study*) proyek untuk optimalisasi keuntungan dan pengembalian dana investasi Perseroan.
6. Penyusunan anggaran tahunan untuk aktivitas perencanaan, pengembangan, dan lainnya.
7. Perencanaan kegiatan tahunan berjalan dengan baik untuk mencapai sasaran Perseroan.
8. Tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Planning, coordinating, implementing, supervising, and evaluating all activities related to:
1. Managing the Company's assets to provide optimal benefits.
2. Mapping land for real estate, commercial, plantation, and other business purposes.
3. Properly controlling assets while mitigating the risk of physical asset takeover by third parties.
4. Collaborating with creditors, banks, contractors, vendors, and other strategic partners to develop the Company's assets.
5. Preparing feasibility studies for projects to optimize profit and investment returns.
6. Preparing the annual budget for planning, development, and other activities.
7. Ensuring that annual activities are executed effectively to achieve the Company's objectives.
8. Other tasks assigned by the immediate supervisor.

Tanggung Jawab | Responsibilities

1. Merencanakan strategi pengembangan bisnis berdasarkan potensi aset yang dimiliki Perseroan.
2. Memastikan segala tahapan operasional dari perencanaan pengembangan dan operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk:
   a. Tata kelola yang baik sesuai dengan Sistem Operasi dan Prosedur (SOP).
   b. Mitigasi segala potensi kemungkinan penyimpangan (*fraud*).
3. Melakukan uji tuntas (*due diligence*) atas kelengkapan dan keabsahan legalitas:
   a. Lahan-lahan yang telah dimiliki Perseroan.
   b. Lahan-lahan yang memiliki potensi yang baik untuk diakuisisi oleh Perseroan.
4. Memastikan kelengkapan perijinan yang diperlukan untuk menjalankan seluruh kegiatan operasional dalam pengembangan kawasan perumahan (*real estate*), komersial, perkebunan, dan lainnya.
5. Bertanggung jawab atas waktu (*timeline*), kualitas, dan biaya (*time, quality and cost*) setiap proyek yang dijalankan.
6. Merencanakan dan mengimplementasikan program pemasaran agar dapat diterima dengan baik oleh pasar/konsumen.
7. Melakukan analisis dan penilaian (*due diligence*) terhadap potensi pengembangan dan pemasaran proyek melalui kegiatan akuisisi, kerja sama investasi, atau kerja sama operasional.

1. Planning business development strategies based on the potential of the Company's assets.
2. Ensuring that all operational stages of planning, development, and operations comply with applicable regulations, including:
   a. Good governance in accordance with the Standard Operating System and Procedures (SOP).
   b. Mitigation of all potential risks of irregularities (fraud).
3. Conducting due diligence on the completeness and legality of:
   a. Lands already owned by the Company.
   b. Lands with high potential for acquisition by the Company.
4. Ensuring the completeness of permits required to carry out all operational activities in the development of residential (real estate), commercial, plantation, and other areas.
5. Being responsible for the timeline, quality, and cost of each project executed (time, quality, and cost).
6. Planning and implementing marketing programs to ensure they are well received by the market/consumers.
7. Conducting analysis and evaluation (due diligence) on the potential for development and marketing of projects through acquisitions, investment cooperation, or operational partnerships.

Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Apabila Direktur Utama berhalangan hadir, tanpa perlu pembuktian kepada pihak ketiga, rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih dari dan oleh anggota Direksi yang hadir. Seluruh anggota Direksi diwajibkan

Meeting Policy

Board of Directors meetings must be held regularly at least once every month. Meetings are chaired by the President Director. If the President Director is unable to attend, without the need for proof to a third party, the meeting will be chaired by a member of the Board of Directors elected from and by the attending members. All members of the Board of Directors are

menghadiri rapat. Anggota Direksi yang tidak dapat hadir dapat memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain melalui Surat Kuasa.

Untuk rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat wajib disampaikan kepada seluruh peserta paling lambat lima hari sebelum rapat dilaksanakan. Keputusan rapat ditetapkan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 12 kali pada tahun 2025. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dijelaskan pada tabel di bawah ini:

required to attend the meetings. Members who are unable to attend may grant a power of attorney to another member of the Board of Directors through a written Proxy Letter.

For scheduled meetings, the meeting materials must be distributed to all participants no later than five days prior to the meeting. Decisions are made based on the principle of deliberation to reach consensus, and if consensus is not achieved, decisions are made by majority vote.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Board of Directors meetings were held 12 times in 2025. Information regarding the attendance of each member is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	12	11	92%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	12	12	100%
Wimpi Salim	Direktur | Director	12	12	100%
Winanto	Direktur | Director	12	11	92%
Eddy	Direktur | Director	12	12	100%
Bambang Prijonohadi*	Direktur | Director	4	4	100%
Tan Ying Mei**	Direktur | Director	-	-	-

* Masa jabatan berakhir secara efektif pada 17 Juni 2025. Pada periode 1 Januari – 17 Juni 2025 Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali, maka beliau hanya memiliki kewajiban menghadiri 4 kali rapat selama menjabat di tahun 2025.

** Masa jabatan dimulai secara efektif pada 12 Desember 2025. Pada periode 12 Desember – 31 Desember 2025 tidak terdapat pelaksanaan Rapat Direksi, maka beliau belum memiliki kewajiban menghadiri rapat di tahun 2025.

* The term of office effectively ended on June 17, 2025. During the period from January 1 to June 17, 2025, the Board of Directors held 4 meetings, therefore he/she was only obliged to attend 4 meetings during his/her tenure in 2025.

** The term of office effectively commenced on December 12, 2025. During the period from December 12 to December 31, 2025, no Board of Directors meetings were held, therefore she had no obligation to attend any meetings in 2025.

Kehadiran Direksi dalam RUPS Tahun 2025

Attendance of the Board of Directors at the 2025 AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat * Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Pintarso Adijanto	Direktur Utama | President Director	2	2	100%
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur | Director	2	2	100%
Wimpi Salim	Direktur | Director	2	2	100%
Winanto	Direktur | Director	2	2	100%
Eddy	Direktur | Director	2	2	100%
Bambang Prijonohadi**	Direktur | Director	1	1	100%
Tan Ying Mei***	Direktur | Director	1	1	100%

* Pada tahun 2025 Perseroan menyelenggarakan RUPST tanggal 17 Juni 2025 dan 1 kali RUPSLB tanggal 12 Desember 2025.

** Masa jabatan berakhir secara efektif pada 17 Juni 2025, maka hanya wajib menghadiri RUPST pada 17 Juni 2025.

*** Masa jabatan dimulai secara efektif pada 12 Desember 2025, maka hanya wajib menghadiri RUPSLB pada 12 Desember 2025.

* In 2025, the Company held the AGMS on June 17, 2025 and 1 EGMS on December 12, 2025.

** The term ended effectively on June 17, 2025, so he was only required to attend the AGMS on June 17, 2025.

*** The term started effectively on December 12, 2025, so she was only required to attend the EGMS on December 12, 2025.

Program Pengenalan (Orientasi) Direksi
Board of Directors' Orientation Program

Program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat, atau yang sering juga disebut Program Orientasi, diselenggarakan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, serta tata kelola Perseroan. Program ini bertujuan menyamakan persepsi dan memastikan setiap anggota Direksi memiliki landasan yang kuat dalam menjalankan peran strategisnya.

Pelaksanaan program dilakukan oleh Direktur Utama atau Direktur lain yang ditunjuk, dengan kesempatan bagi anggota Direksi untuk meninjau langsung kegiatan operasional di berbagai lokasi usaha Perseroan. Materi orientasi disusun sesuai peraturan dan perundangan yang relevan, serta diperbarui secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan Perseroan. Ruang Lingkup materi Program Pengenalan (Orientasi) Direksi, meliputi:

1. Praktik tata kelola Perseroan.
2. Pengenalan mengenai Perseroan termasuk visi, misi, strategi, risiko, dan hal-hal lain yang bersangkutan.
3. Peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi secara umum.
4. Perkenalan kepada jajaran Manajemen, Manajer, dan insan Perseroan lainnya.

Sehubungan dengan pengangkatan Tan Ying Mei sebagai Direktur oleh pemegang saham melalui RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2025, maka Perseroan akan menyelenggarakan program orientasi di tahun 2026.

The introduction program for newly appointed members of the Board of Directors, also referred to as the Orientation Program, is conducted to provide a comprehensive understanding of aspects related to the duties, responsibilities, and corporate governance of the Company. The program aims to align perceptions and ensure that each member of the Board of Directors has a solid foundation in carrying out their strategic role.

The program is conducted by the President Director or another appointed Director, providing members of the Board of Directors the opportunity to directly review operational activities at various business locations of the Company. The orientation materials are prepared in accordance with relevant laws and regulations and are updated periodically in line with the Company's evolving dynamics. The scope of the Orientation Program for the Board of Directors includes:

1. Corporate governance practices.
2. Introduction to the Company, including vision, mission, strategy, risks, and other relevant aspects.
3. Roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors in general.
4. Introduction to the Management team, Managers, and other personnel of the Company.

In connection with the appointment of Tan Ying Mei as Director by the shareholders through the Extraordinary GMS on December 12, 2025, the Company will conduct the orientation program in 2026.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi
Training and Competency Development for the Board of Directors

Perseroan berkomitmen untuk mendukung peningkatan kompetensi Direksi melalui berbagai program pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional. Inisiatif ini bertujuan memastikan Direksi senantiasa memiliki pengetahuan yang relevan mengenai tata kelola perusahaan, regulasi terbaru, serta dinamika bisnis dan industri, sehingga mampu menjalankan fungsi pengelolaan dan pengambilan keputusan secara optimal.

Direksi telah mengikuti sejumlah program pelatihan dan peningkatan kompetensi pada tahun 2025. Informasi mengenai kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut:

The Company is committed to supporting the competency enhancement of the Board of Directors through various training programs, seminars, and professional development activities. This initiative aims to ensure that the Board of Directors continuously possesses relevant knowledge regarding corporate governance, the latest regulations, as well as business and industry dynamics, enabling them to carry out management and decision-making functions optimally.

The Board of Directors has participated in several training and competency development programs in 2025. Information regarding these activities is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	*Belt and Road Construction Symposium*	25 April 2025	Tsinghua University
		Menjadi pembicara utama dalam ASEAN *Chinese Business Leaders Summit* 2025 (ACBLS), sekaligus menerima penghargaan sebagai Pengusaha Tionghoa ASEAN Terbaik. Serving as keynote speaker at the 2025 ASEAN Chinese Business Leaders Summit (ACBLS), while also receiving an award as Best ASEAN Chinese Entrepreneur.	6-7 Oktober 2025 October 6-7, 2025	Kuala Lumpur, Malaysia

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan Activity	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Tempat Venue
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director	*Key Risk Indicator (KRI), Key Control Indicator (KCI) & Key Performance Indicator (KPI)*	Februari 2025 February 2025	Jakarta, IAMI Indonesia
		Penerapan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Risk Management and Corporate Governance	Maret 2025 March 2025	Jakarta, IAI
		PSAK Terkini Terkait Properti, Pelayaran, dan *Spin-off* Latest PSAK Related to Property, Shipping, and Spin-offs	April 2025 April 2025	Jakarta, KJA, Akhalik
		Climate-Related Risks and Opportunities	Mei 2025 May 2025	Jakarta, IAMI, Indonesia
		The Strategic Role of Management Accountant in Digital Era	September 2025 September 2025	Jakarta, IAMI, Indonesia

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung
Assessment of the Board of Directors on the Performance of Supporting Committees

Sampai akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite di bawah Direksi. Oleh karena itu, informasi mengenai penilaian Direksi terhadap kinerja komite pendukung tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Until the end of 2025, the Company had not established any committees under the Board of Directors. Therefore, information regarding the Board of Directors' assessment of supporting committee performance is not relevant to be presented in the 2025 Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian integral dari penerapan GCG. Penilaian dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berjalan sesuai dengan ketentuan serta mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan. Hasil penilaian menjadi dasar dalam memperkuat akuntabilitas, meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan, serta menjaga kesinambungan kinerja Perseroan.

Performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an integral part of implementing Good Corporate Governance (GCG). The assessment is conducted to ensure that duties and responsibilities are carried out in accordance with regulations and support the achievement of the Company's strategic objectives. The assessment results serve as the basis for strengthening accountability, improving the effectiveness of supervisory and management functions, and maintaining the sustainability of the Company's performance.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai penerapan tata kelola Perusahaan Terbuka. Penilaian dilakukan setiap tiga bulan, dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi menilai pencapaian terhadap rencana kerja dan target yang telah ditetapkan. Hasil *self-assessment* dikaji oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dijadikan pertimbangan dalam penyusunan rekomendasi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism in accordance with the OJK regulations regarding the implementation of corporate governance in Public Companies. The assessment is carried out every three months, with each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors evaluating achievements against the pre-determined work plans and targets. The results of the self-assessment are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee to be considered in the formulation of recommendations.

Penilaian kinerja ini berfungsi sebagai sarana pemantauan berkesinambungan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kedua organ, serta menjadi bagian dari pelaporan resmi dalam Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

This performance assessment serves as a continuous monitoring tool for the execution of duties and responsibilities of both organs and forms part of the official reporting in the Annual Report in accordance with OJK requirements.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada kriteria indikator kinerja, sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

The performance of the Board of Commissioners is assessed based on key performance indicators, as detailed in the table below:

Indikator Kinerja Performance Indicators	**Bobot Indikator** Indicator Weight
Fungsi *Advisory* | Advisory Function	40%
Fungsi Pengawasan | Supervisory Function	40%
Fungsi Perencanaan | Planning Function	20%

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria indikator kinerja sesuai dengan ketentuan regulasi OJK, yang menekankan tinjauan komprehensif dan objektif atas kontribusi masing-masing anggota. Aspek yang dinilai dijelaskan pada tabel berikut:

The Board of Directors' performance assessment is conducted based on performance indicator criteria in accordance with OJK regulations, which emphasize a comprehensive and objective review of each member's contribution. The aspects assessed are described in the following table:

Indikator Kinerja Performance Indicators	**Bobot Indikator** Indicator Weight
Pelaksanaan dan pengelolaan Perseroan Implementation and management of the Company	50%
Pengawasan kinerja dan kepatuhan karyawan Supervision of employee performance and compliance	25%
Membuat perencanaan dan analisis jangka pendek dan panjang Short-term and long-term planning and analysis	25%

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja
Party Responsible for Performance Assessment

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dengan metode mekanisme *self-assesment,* yang kemudian berada di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini menjalankan peran tersebut sebagai bagian dari sistem tata kelola perusahaan, dengan tujuan memastikan proses penilaian berlangsung secara sistematis, objektif, dan bebas dari potensi konflik kepentingan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a self-assessment mechanism, which is then under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. This Committee carries out its role as part of the corporate governance system, with the aim of ensuring that the assessment process is conducted systematically, objectively, and free from potential conflicts of interest.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan telaah atas hasil *self-assessment* yang disusun oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memperkuat kualitas evaluasi, Perseroan juga membuka kemungkinan penunjukan pihak independen, sehingga diperoleh sudut pandang tambahan serta rekomendasi yang relevan bagi peningkatan efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan operasional.

In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee reviews the self-assessment results prepared by the Board of Commissioners and the Board of Directors. To strengthen the quality of the evaluation, the Company also allows for the appointment of independent parties, providing additional perspectives and relevant recommendations to enhance the effectiveness of the supervisory and operational management functions.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertugas menyusun kebijakan dan memberikan rekomendasi terkait sistem nominasi, penetapan, serta evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite juga memastikan bahwa struktur remunerasi ditetapkan secara adil, kompetitif, dan sejalan dengan ketentuan regulasi OJK, sehingga mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan sekaligus menjaga independensi dan akuntabilitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan berlandaskan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014").

The nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. This committee is tasked with formulating policies and providing recommendations related to the nomination system, appointment, and performance evaluation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Committee also ensures that the remuneration structure is determined fairly, competitively, and in accordance with OJK regulations, thereby supporting the achievement of the Company's strategic objectives while maintaining the independence and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors. The nomination and remuneration of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are carried out by the Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014").

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada Pasal 9 POJK No. 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Secara lebih rinci, prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Penerimaan calon kandidat**
   Calon kandidat untuk posisi Komisaris atau Direksi dapat diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, maupun melalui jasa *professional recruiters* (*head hunters*).

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

Referring to Article 9 of POJK No. 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

1. Formulating the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Developing the policies and criteria required in the nomination process for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Assisting in the evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Preparing a program for the development of the capabilities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
5. Reviewing and proposing qualified candidates for membership of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

In more detail, the procedure for nominating members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company is carried out through several stages as follows:

1. **Acceptance of candidate nominees**
   Candidate nominees for the position of Commissioner or Director may be proposed by the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or through professional recruiters (head hunters).

2. Proses penyeleksian calon kandidat

Dari kandidat yang diterima, dilaksanakan seleksi untuk menentukan *shortlisted candidate* melalui tahapan:

a. Evaluasi atas pengalaman, keterampilan, pencapaian, dan rekam jejak kandidat.
b. Wawancara oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, baik secara individu maupun bersama.
c. *Reference check* terhadap kandidat yang masuk daftar pendek.
d. Proses orientasi yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atau Direksi, baik secara terpisah maupun bersama.
e. Rapat persetujuan atas kandidat terpilih, yang kemudian direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dibawa ke Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam proses nominasi, penetapan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi serta tingkat kompleksitas Perseroan. Perseroan memastikan aspek keberagaman yang mencakup keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan sehingga struktur kepengurusan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis secara efektif. Sebagai wujud kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan juga menetapkan kriteria nominasi bagi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku di Perseroan berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Kedua piagam tersebut menegaskan bahwa seseorang hanya dapat diangkat dan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi apabila memenuhi persyaratan berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum dan berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang undangan;
3. Tidak pernah menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi yang dinyatakan pailit;
4. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dinyatakan pailit;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perseroan; dan
6. Tidak dinyatakan bersalah oleh suatu keputusan pengadilan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan menyadari pentingnya kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan dan kelancaran operasional. Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan suksesi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Candidate selection process

From the candidates received, a selection process is carried out to determine the shortlisted candidates through the following stages:

a. Evaluation of the candidates' experience, skills, achievements, and track record.
b. Interviews by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, either individually or jointly.
c. Reference checks on candidates on the shortlist.
d. An orientation process conducted by the Board of Commissioners or the Board of Directors, either separately or jointly.
e. A meeting to approve the selected candidates, who are then recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners and subsequently brought to the General Meeting of Shareholders.

In the nomination process, the number and composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are determined by considering the conditions and level of complexity of the Company. The Company ensures diversity in terms of relevant expertise, knowledge, and experience so that the management structure can effectively perform its supervisory and strategic decision-making functions. As a form of compliance with applicable regulations, the Company also establishes nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors that apply in the Company are based on the provisions stated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. Both charters emphasize that a person can only be appointed and serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors if they meet the following requirements:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Be competent in performing legal actions and committed to complying with regulations and laws;
3. Never have been a member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who has been declared bankrupt;
4. Has not been declared bankrupt within 5 (five) years prior to appointment and during tenure;
5. Possesses knowledge and/or expertise in the field required by the Company; and
6. Has not been found guilty by a court decision.

Board of Directors' Succession Policy

The Company recognizes the importance of a Board of Directors succession policy as part of efforts to maintain leadership continuity and smooth operational performance. The preparation and implementation of the succession policy are the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee, guided by the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and the Nomination and Remuneration Committee' Charter.

Kebijakan suksesi diterapkan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan melalui identifikasi calon kandidat potensial dari internal maupun eksternal yang memiliki kompetensi, integritas, dan pengalaman sesuai kebutuhan Perseroan. Program pengembangan disediakan bagi kandidat internal agar terdapat kesiapan untuk menduduki posisi Direksi di masa mendatang. Kebijakan suksesi juga diterapkan guna menjamin proses transisi kepemimpinan berlangsung terstruktur sehingga tidak mengganggu stabilitas operasional maupun pencapaian strategi bisnis.

The succession policy is applied to ensure leadership continuity through the identification of potential candidates from both internal and external sources who possess the competencies, integrity, and experience required by the Company. Development programs are provided for internal candidates to ensure readiness to assume Board of Directors positions in the future. The succession policy is also implemented to ensure that leadership transition processes are structured, thereby preventing disruption to operational stability or the achievement of business strategies.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK No. 34/2014, prosedur tersebut melalui beberapa tahap. Tahapan yang dilaksanakan dalam proses penetapan remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur, kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi wajib dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi secara menyeluruh sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi serta untuk memastikan kesesuaian dengan kinerja, tanggung jawab, dan kondisi Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah indikator yang relevan dari aspek internal maupun eksternal. Pertimbangan ini bertujuan untuk memastikan remunerasi yang diberikan selaras dengan tanggung jawab, kinerja, serta kondisi Perseroan dan lingkungan usaha. Indikator penetapan remunerasi yang digunakan Perseroan mengacu pada ketentuan Pasal 10 POJK No. 34/2014, sebagai berikut:

1. Standar remunerasi industri, sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan serta kinerja Perseroan;

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is required to follow a procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. As stipulated in Article 10 of POJK No. 34/2014, the procedure involves several stages. The stages carried out in the remuneration determination process are as follows:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Developing a remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
3. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The procedure, policy, structure, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee comprehensively at least once a year as a form of compliance with regulations and to ensure alignment with performance, responsibilities, and the Company's condition.

Indicators for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by considering several relevant indicators from both internal and external aspects. These considerations aim to ensure that the remuneration provided aligns with responsibilities, performance, as well as the Company's condition and business environment. The indicators used by the Company refer to the provisions of Article 10 of POJK No. 34/2014, as follows:

1. Industry remuneration standards, in accordance with the business activities of similar companies and the scale of the Company's business within its industry;
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, linked to the achievement of the Company's objectives and performance;

3. Target kinerja maupun pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

4. Keseimbangan tunjangan antara komponen yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel.

Selain indikator tersebut, Perseroan juga mempertimbangkan saran dan rekomendasi Dewan Komisaris bersama Komite Nominasi dan Remunerasi serta masukan dari Direksi. Di samping itu, penetapan kenaikan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional secara umum, termasuk faktor inflasi dan indikator makroekonomi lainnya.

Struktur dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan ketentuan Pasal 10 POJK No. 34/2014, yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Gaji;
2. Honorarium;
3. Insentif; dan
4. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Dalam laporan tahunan 2025, Perseroan mengungkap besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku. Total remunerasi seluruh anggota selama satu tahun, yang terdiri atas beberapa komponen, diuraikan pada tabel berikut:

3. Performance targets and the performance achievements of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Balance of allowances between fixed and variable components.

In addition to these indicators, the Company also considers advice and recommendations from the Board of Commissioners together with the Nomination and Remuneration Committee, as well as input from the Board of Directors. Furthermore, any determination of remuneration increases is made by taking into account the general condition of the national economy, including inflation factors and other macroeconomic indicators.

Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the provisions of Article 10 of POJK No. 34/2014, which consists of several components, namely:

1. Salary;
2. Honorarium;
3. Incentives; and
4. Fixed and/or variable allowances.

In the 2025 Annual Report, the Company discloses the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable regulations. The total remuneration of all members for one year, which consists of several components, is detailed in the following table:

Komponen Remunerasi Remuneration Components	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
Honorarium/Gaji | Honorarium/Salary	Rp1.600.800.000	Rp5.127.000.000
Tunjangan dan Lain-lain | Allowance and Others	Rp3.095.062.054	Rp5.725.701.783
Jumlah | Total	**Rp4.695.862.054**	**Rp10.852.701.783**

Untuk melengkapi informasi besaran remunerasi, Perseroan menyajikan distribusi total remunerasi per anggota per tahun bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Tabel berikut menguraikan rentang kategori remunerasi per anggota sesuai keputusan RUPST dan tetap mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi:

To provide complete information on the amount of remuneration, the Company presents the distribution of total annual remuneration per member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following table outlines the range of remuneration categories per member in accordance with the resolutions of the AGMS while taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee:

Total Remunerasi per Anggota per Tahun Total Remuneration per Member per Year	**Jumlah Anggota | Number of Members**	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors
≤ Rp500.000.000	1 orang | person	1 orang | person
Rp500.000.001 – Rp1.000.000.000	3 orang | person	-
> Rp1.000.000.000	1 orang | person	4 orang | person

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, SERTA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Affiliation Relationships Between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders

Perseroan mengungkap informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali sebagai bagian dari keterbukaan dalam Laporan Tahunan 2025. Informasi mengenai hubungan afiliasi telah dijelaskan pada profil masing-masing anggota yang tercantum dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris, serta Subbab Profil Direksi. Tabel di bawah ini merangkum informasi tersebut:

The Company discloses information regarding affiliation relationships between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major and controlling shareholders as part of its disclosure in the 2025 Annual Report. Information regarding affiliations is described in the profiles of each member listed in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile Subsection, and the Board of Directors Profile Subsection. The table below summarizes this information:

Nama Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Names of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi dengan** | Affiliate Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham** Shareholders	
		Ya | Yes	**Tidak** | No	**Ya** | Yes	**Tidak** | No	**Ya** | Yes	**Tidak** | No
Hendro Martowardojo	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Komisaris Commissioner		✓	✓		✓	
Wonchil Yu	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Ge Luiyanto Yamin	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Darma Putra Wati	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓
Pintarso Adijanto	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓	
Agoes Soegiarto Soeparman	Direktur Director		✓		✓		✓
Wimpi Salim	Direktur Director		✓		✓		✓
Winanto	Direktur Director		✓		✓		✓
Bambang Prijonohadi*	Direktur Director		✓		✓		✓
Eddy	Direktur Director		✓		✓		✓
Tan Ying Mei**	Direktur Director	✓		✓		✓	

* Masa jabatan berakhir secara efektif pada 17 Juni 2025
** Masa jabatan dimulai secara efektif pada 12 Desember 2025

* Term of office ended effectively on June 17, 2025
** Term of office began effectively on December 12, 2025

HUBUNGAN PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Relationship Between Management and Supervision of the Company

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Entitas Anak Perusahaan | Position in Subsidiary Entity										
		PT Kaltim Mineral	PT Bumiraya Hijau Lestari	PT Kurnia Mahakam Industri	PT Bumi Perangat Hijau	PT Anugerah Bumi Mahakam	PT Insani Baraperkasa	PT Resource Alam Energi	PT Power Alam Lestari	PT Loa Haur	PT Khatulistiwa Hidro Energi	PT Bumi Hidro Energi
Hendro Martowardojo	KU/PC	KU/PC	-	-	KU/PC	-	-	KU/PC	KU/PC	-	KU/PC	-
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	K/C	K/C	K/C	KU/PC	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C	K/C
Wonchil Yu	K/C	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ge Luiyanto Yamin	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Darma Putra Wati	KI/IC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pintarso Adijanto	DU/PD	DU/PD	KU/PC	DU/PD	K/C	KU/PC	KU/PC	K/C	DU/PD	KU/PC	K/C	KU/PC
Agoes Soegiarto Soeparman	D/D	-	-	-	-	D/D	K/C	-	-	-	-	-
Wimpi Salim	D/D	-	D/D	-	-	-	DU/PD	-	D/D	D/D	-	-
Winanto	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bambang Prijonohadi*	D/D	D/D	D/D	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-
Eddy	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tan Ying Mei**	D/D	-	-	-	-	-	-	-	-	-	K/C	K/C

* Masa jabatan berakhir secara efektif pada 17 Juni 2025
** Masa jabatan dimulai secara efektif pada 12 Desember 2025

* Term of office ended effectively on June 17, 2025
** Term of office began effectively on December 12, 2025

KU : Komisaris Utama PC : President Commissioner	KI : Komisaris Independen IC : Independent Commissioner	K : Komisaris C : Commissioner	DU : Direktur Utama PD : President Director	D : Direktur D : Director

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN

Resignation Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan menerapkan kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terbukti terlibat dalam tindak pidana keuangan. Apabila terdapat bukti atau putusan hukum yang menyatakan keterlibatan, anggota yang bersangkutan diwajibkan segera melepaskan jabatannya dan wajib mempertanggungjawabkan perbuatannya serta mematuhi seluruh proses hukum yang berlaku sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company is committed to maintaining integrity by implementing a resignation policy for members of the Board of Commissioners and Directors who are proven to be involved in financial crimes. If there is evidence or a legal ruling confirming involvement, the relevant member is required to immediately relinquish their position and is obliged to be accountable for their actions, while complying with all applicable legal proceedings in accordance with prevailing laws and regulations.

Kebijakan ini diimplementasikan untuk memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, memastikan keberlangsungan usaha yang sehat, serta menjamin kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This policy is implemented to strengthen the trust of shareholders and stakeholders, ensure the continuity of a healthy business, and guarantee compliance with applicable laws and regulations.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas serta fungsi pengawasan. Pembentukan komite ini berlandaskan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015").

The Audit Committee is a committee established by and accountable to the Board of Commissioners to assist in carrying out its supervisory duties and functions. The establishment of this committee is based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No. 55/2015").

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menerapkan fungsi Komite Audit yang bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk mengawasi proses pelaporan keuangan, menilai efektivitas pengendalian internal, memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengawasi pelaksanaan audit eksternal maupun internal.

As a publicly listed company, the Company implements the Audit Committee function with independence in performing its duties and responsibilities, including overseeing the financial reporting process, assessing the effectiveness of internal controls, monitoring compliance with laws and regulations, and supervising both external and internal audit activities.

Piagam Komite Audit
Audit Committee's Charter

Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui Piagam Komite Audit pada 20 Desember 2017, yang disusun sesuai dengan POJK No. 55/2015. Piagam ini menjadi pedoman kerja Komite Audit dan mencakup ketentuan mengenai keanggotaan, persyaratan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, serta pelaporan pelaksanaan tugas.

The Company's Board of Commissioners approved the Audit Committee's Charter on December 20, 2017, prepared in accordance with POJK No. 55/2015. This charter serves as the working guideline for the Audit Committee and includes provisions on membership, requirements, term of office, duties and responsibilities, authority, meetings, and reporting of activities.

Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk menjaga keselarasan dengan ketentuan perundang-undangan dan perkembangan usaha Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, piagam tersebut tetap relevan dengan regulasi yang berlaku sehingga belum diperlukan perubahan. Sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi, Piagam Komite Audit dapat diakses publik melalui situs resmi Perseroan: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

The Audit Committee's Charter is reviewed periodically to ensure alignment with statutory regulations and the Company's business developments. As of the end of 2025, the charter remains compliant with applicable regulations and no amendments are deemed necessary. In line with the Company's commitment to transparency, the Audit Committee Charter is publicly accessible on the Company's official website: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Piagam Komite Audit telah menetapkan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, yang meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam tugas tugasnya, antara lain memastikan adanya efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan, terutama laporan keuangan, yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pihak Otoritas dan/atau Publik.

The Audit Committee Charter has stipulated the duties and responsibilities of the Audit Committee, which include:

1. Assisting the Board of Commissioners in its duties, including ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of external and internal auditors.
2. Reviewing financial information, particularly financial reports, to be issued by the Company to the Authorities and/or the Public.

3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik antara lain untuk hal seperti independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
5. Melakukan pertemuan berkala setiap 3 bulan dengan Auditor Internal untuk membahas temuan-temuan dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal tersebut.
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan, bila ada.
7. Menjaga kerahasiaan informasi, dokumen, data, dan strategi Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam Piagam Komite Audit tersebut selaras dengan ketentuan Pasal 10 POJK No. 55/2015.

3. Reviewing the Company's compliance with applicable and relevant laws and regulations.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants, including matters such as independence, scope of assignment, and service fees.
5. Holding regular meetings every 3 months with the Internal Auditor to discuss findings and oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company, if any.
7. Maintaining the confidentiality of the Company's information, documents, data, and strategies.

The duties and responsibilities stipulated in the Audit Committee Charter are in accordance with the provisions of Article 10 of POJK No. 55/2015.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit
Composition and Term of Office of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, dengan ketentuan bahwa salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua merangkap anggota. Sesuai ketentuan, Komisaris Utama tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit, namun dapat ditugaskan sebagai anggota. Selain itu, Perseroan dapat menugaskan anggota Dewan Komisaris lainnya atau menunjuk pihak independen eksternal untuk memperkuat keanggotaan Komite Audit.

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Ketua maupun anggota yang berasal dari Dewan Komisaris memiliki masa jabatan yang tidak boleh melebihi masa jabatan sebagai Komisaris. Sementara itu, anggota Komite Audit dari pihak independen eksternal dapat diperpanjang hanya satu kali periode setelah masa jabatan berakhir. Ketentuan mengenai komposisi dan masa jabatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit.

Komposisi Komite Audit Perseroan pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari 2 orang Komisaris Independen dan 1 orang pihak independen eksternal, sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 024/RAIN-JKT/XII/2025 tanggal 15 Desember 2023. Dengan demikian, komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) persons, with the provision that one of them shall be an Independent Commissioner who shall act as Chairperson and member. In accordance with the provisions, the President Commissioner is not permitted to concurrently serve as Chair of the Audit Committee, but may be assigned as a member. In addition, the Company may assign other members of the Board of Commissioners or appoint external independent parties to strengthen the membership of the Audit Committee.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a term of 5 (five) years. The Chairperson and members from the Board of Commissioners have a term of office that may not exceed their term as Commissioners. Meanwhile, Audit Committee members from external independent parties may only be reappointed for one term after their term of office ends. Provisions regarding the composition and term of office of the Audit Committee are stipulated in the Audit Committee Charter.

The composition of the Company's Audit Committee in 2025 remained unchanged, consisting of 2 Independent Commissioners and 1 external independent party, in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 024/RAIN-JKT/XII/2025 dated December 15, 2023. Accordingly, the Audit Committee composition as of December 31, 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural di Perseroan Structural Positions in the Company	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2023-2028	Pertama | First
Ge Luiyanto Yamin	Anggota | Member	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2022-2027	Kedua | Second
Robby Fonso	Anggota | Member	Tidak memiliki jabatan lain di Perseroan (Pihak Independen Eksternal) Does not hold any other position in the Company (External Independent Parties)	2022-2027	Pertama | First

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

DARMA PUTRA WATI

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia Age
59 tahun years old

Domisili Domicile
JAKARTA

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Penugasan | Legal Basis for Appointment
Bertugas sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 024/RAIN-JKT/XII/2025 tanggal 15 Desember 2023.
Serving as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners' Decree No. 024/RAIN-JKT/XII/2025 dated December 15, 2023.

Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris.
His full profile, who currently also serves as an Independent Commissioner of the Company, has been detailed in the Company Profile Chapter, under the Subchapter Profile of the Board of Commissioners.

GE LUIYANTO YAMIN

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia Age
68 tahun years old

Domisili Domicile
JAKARTA

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Penugasan | Legal Basis for Appointment
Bertugas sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022.
Serving as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Resolution No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 dated June 30, 2022.

Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris.
His full profile, who currently also serves as an Independent Commissioner of the Company, has been detailed in the Company Profile Chapter, under the Subchapter Profile of the Board of Commissioners.



ROBBY FONSO

Kewarganegaraan Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia Age
41 tahun years old

Domisili Domicile
JAKARTA

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Dasar Hukum Penugasan | Legal Basis for Appointment
Bertugas sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022.
Serving as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Resolution No. 13/RAIN-JKT/VI/2022 dated June 30, 2022.

Gelar Pendidikan | Educational Qualifications
- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Indonesia (2006)
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Universitas Indonesia (2008)
- Bachelor of Economics in Accounting, University of Indonesia (2006)
- Professional Accounting Education, University of Indonesia, (2008)

Sertifikasi | Certifications
Profesi Akuntan | Accounting Profession

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions
Tidak memiliki jabatan lain di Perseroan dan di perusahaan atau institusi lain.
Does not hold any other position in the Company or in any other company or institution.

Riwayat Jabatan | Employment History
- Auditor Eksternal di KAP PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012)
- Manajer Audit Internal di Grup Padang Karunia (2012-2013)
- Manajer Akuntansi di Grup Padang Karunia (2013-2016)
- Manajer Senior bidang Sistem Informasi dan Perpajakan di PT Sinta Prima Feedmill (2016-2022)
- External Auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia (2006-2012)
- Internal Audit Manager at Padang Karunia Group (2012-2013)
- Accounting Manager at Padang Karunia Group (2013-2016)
- Senior Manager of Information Systems and Taxation at PT Sinta Prima Feedmill (2016-2022)

Hubungan Afiliasi | Affiliate Relationship
Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama atau pengendali Perseroan.
Does not own any shares, either directly or indirectly, in the Company and has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders or controllers of the Company.

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit Perseroan telah dipastikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama yang dapat memengaruhi independensinya. Ketua Komite Audit beserta dua anggota lainnya merupakan pihak independen, sehingga komite dapat menjalankan fungsi pengawasan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, dan berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan.

The independence of the Company's Audit Committee has been ensured in accordance with applicable laws and regulations. All members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership, or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major shareholders that could affect their independence. The Chairman of the Audit Committee and two other members are independent parties, enabling the committee to perform its supervisory functions objectively, free from conflicts of interest, and oriented towards the best interests of the Company.

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Kebijakan Rapat Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit menetapkan bahwa rapat diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan, dengan jadwal pada minggu ketiga setelah berakhirnya kuartal atau setelah terselesaikannya *draft* laporan keuangan, tergantung mana yang lebih dahulu. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota, sehingga keputusan yang diambil memiliki legitimasi yang memadai. Selain itu, Komite Audit diwajibkan melakukan pertemuan berkala dengan Auditor Internal setiap tiga bulan untuk membahas hasil temuan dan mengawasi tindak lanjut yang dilakukan oleh Direksi. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh anggota yang hadir, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), dan risalah tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Meeting Policy

The Audit Committee Meeting Policy as stipulated in the Audit Committee Charter stipulates that meetings shall be held periodically at least once every three months, with the schedule falling in the third week after the end of the quarter or after the completion of the draft financial statements, whichever comes first. Meetings can only be held if attended by more than half of the members, so that the decisions taken have sufficient legitimacy. In addition, the Audit Committee is required to hold regular meetings with the Internal Auditor every three months to discuss findings and oversee follow-up actions taken by the Board of Directors. All meetings are recorded in minutes signed by the members present, including any dissenting opinions, and these minutes are submitted to the Board of Commissioners as a form of accountability and transparency.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 kali sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

Throughout 2025, the Audit Committee held 7 meetings as part of its supervisory duties. The attendance rate of each Audit Committee member is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	7	7	100%
Ge Luiyanto Yamin	Anggota | Member	7	7	100%
Robby Fonso	Anggota | Member	7	7	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Training and Competency Development of the Audit Committee

Komite Audit merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga efektivitas pengawasan. Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit mengikuti sejumlah program pelatihan guna memperkuat kompetensi di bidang akuntansi, keuangan, manajemen risiko, dan regulasi. Informasi pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, dapat dilihat pada Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

The Audit Committee is part of the Company's commitment to maintaining effective oversight. Throughout 2025, members of the Audit Committee participated in various training programs to strengthen their competencies in accounting, finance, risk management, and regulations. Information on the training attended by the Audit Committee member who also serves as an Independent Commissioner can be found in the Training and Competency Development section for the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit di Tahun 2025
Implementation of Audit Committee Duties in 2025

Dalam rangka memenuhi fungsi pengawasan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, Komite Audit pada tahun 2025 melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melalui kegiatan berikut:

1. Rapat dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk membahas laporan keuangan dan hasil audit.
2. Pertemuan dengan Internal Audit untuk membahas mengenai pengendalian internal, efisiensi biaya, dan rencana kerja audit.
3. Diskusi dengan Direksi dan Sekretaris Perusahaan terkait:
   - Kepatuhan regulasi;
   - Manajemen risiko;
   - Kinerja produksi dan penjualan;
   - Implementasi sistem akuntansi;
   - Rencana kegiatan audit 2026.
4. Pembahasan manajemen likuiditas, piutang usaha, dan risiko kurs.
5. Penelaahan potensi benturan kepentingan yang dihadapi Perseroan.

To fulfill its oversight function in accordance with regulatory requirements, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in 2025 through the following activities:

1. Meetings with the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono to discuss financial statements and audit results.
2. Meetings with Internal Audit to review internal controls, cost efficiency, and the audit work plan.
3. Discussions with the Board of Directors and Corporate Secretary concerning:
   - Regulatory compliance;
   - Risk management;
   - Production and sales performance;
   - Implementation of accounting systems;
   - Audit plan for 2026.
4. Review of liquidity management, accounts receivable, and foreign exchange risks.
5. Examination of potential conflicts of interest faced by the Company.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tahun 2022. Komite ini memiliki peran strategis dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dengan mengawasi proses nominasi dan penetapan remunerasi agar terlaksana secara objektif, efektif, dan efisien.

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners in 2022. This committee plays a strategic role in supporting the Board of Commissioners, particularly by overseeing the nomination and remuneration determination processes to ensure they are carried out objectively, effectively, and efficiently.

Tujuan pembentukan komite adalah untuk memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite di tingkat Dewan Komisaris. Selain itu, komite menyusun kerangka remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara menyeluruh, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

The purpose of establishing the committee is to provide recommendations regarding nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees at the Board of Commissioners level. In addition, the committee develops a comprehensive remuneration framework for executives and employees, guided by GCG principles.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam membantu pelaksanaan tugas dan kewenangannya, sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014").

The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of its duties and authorities, in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK No. 34/2014").

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Sebagai landasan kerja, Perseroan menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman operasional bagi komite dalam menjalankan fungsinya. Piagam ini disusun dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/2014, sehingga

As a basis for its work, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as an operational guideline for the committee in carrying out its functions. This charter was prepared with reference to

memastikan setiap aktivitas komite selaras dengan standar tata kelola perusahaan yang berlaku.

the provisions of POJK No. 34/2014, thereby ensuring that all committee activities are in line with applicable corporate governance standards.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berlaku saat ini telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 21 April 2025. Piagam tersebut ditinjau secara berkala agar senantiasa sesuai dengan perkembangan regulasi dan dinamika bisnis Perseroan. Hingga akhir tahun 2025, piagam tersebut masih relevan dengan regulasi yang berlaku sehingga belum diperlukan perubahan.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee currently in effect was approved by the Board of Commissioners on April 21, 2025. The charter is reviewed periodically to ensure alignment with regulatory developments and the Company's business dynamics. As of the end of 2025, the charter remains relevant to existing regulations, and no amendments are required.

Sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi melalui situs resmi perusahaan: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

As a form of transparency and information disclosure to stakeholders, the Company provides public access to the Nomination and Remuneration Committee Charter through the company's official website: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan fungsi Nominasi, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite, adalah:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   d. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
3. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
4. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its Nomination function, as stipulated in the Committee Charter, are:

1. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. The policies and criteria required in the nomination process.
   c. The evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   d. Development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Submitting proposals regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be presented at the Company's General Meeting of Shareholders.
3. Determining the criteria to be implemented in identifying candidates, reviewing and approving candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners. In doing so, the Committee shall apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned and is a qualified candidate for the position or position with experience, abilities and other relevant factors.
4. Carrying out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Directors as referred to above.

Selain tugas pada fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tanggung jawab dalam fungsi Remunerasi, antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

In addition to its duties in the Nomination function, the Nomination and Remuneration Committee also has responsibilities in the Remuneration function, including:

1. Evaluating remuneration policies and assessing their compliance with the implementation of remuneration policies from time to time.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy, and amount of remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted at the Company's General Meeting of Shareholders.

3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

4. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
   b. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
   c. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:
   a. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
   c. Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   d. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
   e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
6. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
7. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum, uraian tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dijelaskan di atas telah sesuai dengan ketentuan Pasal 8 POJK No. 34/2014. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap regulasi serta konsisten dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

3. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on criteria that have been compiled as evaluation material.
4. The Committee shall implement remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, as follows:
   a. Develop a remuneration structure consisting of salaries, honoraria, incentives, and fixed and variable allowances.
   b. Develop policies on the remuneration structure.
   c. Determine the amount of the remuneration structure.
5. The structure, policy, and amount of remuneration must be feasible, appropriate, and have reasonable benchmarks, taking into account:
   a. The remuneration applicable in the Company's business sector from time to time.
   b. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations.
   c. The individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
   d. The performance, duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
   e. Short-term or long-term performance objectives and achievements in line with the Company's strategy.
   f. The balance between fixed and variable allowances, taking into account the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
6. The Committee may consider input from other members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding the policies to be recommended.
7. The structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least 1 (one) a year.
8. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners related to remuneration in accordance with applicable regulations.

In general, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as described above are in accordance with the provisions of Article 8 of POJK No. 34/2014. This reflects the Company's commitment to always comply with regulations and be consistent in applying the principles of Good Corporate Governance.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:
1. Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite;
2. Anggota komite lainnya dapat berasal dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak dari luar Perseroan; atau
   c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan jumlah minoritas.

The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members with the following composition:
1. An Independent Commissioner serving as the Chair of the Committee;
2. Other committee members may come from:
   a. Members of the Board of Commissioners;
   b. External parties outside the Company; or
   c. Individuals holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources, in minority.

Ketua dan anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setelah masa jabatan berakhir, Ketua dan anggota dapat dipilih kembali untuk periode berikutnya, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan dua orang Komisaris sebagai anggota, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/RAIN-JKT/XII/2023, tanggal 7 Desember 2023. Dengan demikian, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Chair and members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a resolution of the Board of Commissioners. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years, as stipulated in the Company's Articles of Association. After the term ends, the Chair and members may be re-elected for the next period, without limiting the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time if deemed necessary.

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2025 remained unchanged, consisting of one Independent Commissioner as Chair and two Commissioners as members, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 023/RAIN-JKT/XII/2023 dated December 7, 2023. Therefore, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is presented in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Struktural di Perseroan Structural Position in the Company	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	Komisaris Independen | Independent Commissioner	2023-2028	Pertama | First
Hendro Martowardojo	Anggota | Member	Komisaris Utama | President Commissioner	2022-2027	Kedua | Second
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Anggota | Member	Komisaris | Commissioner	2022-2027	Pertama | First

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

59 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

DARMA PUTRA WATI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penugasan | **Legal Basis for Appointment**
Bertugas sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/RAIN-JKT/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023
Serving as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 023/RAIN-JKT/XII/2023 dated December 15, 2023

Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris.
His full profile who currently also serves as an Independent Commissioner, has been detailed in the Company Profile Chapter under the Subchapter Board of Commissioners Profile.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

71 **tahun**
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

HENDRO MARTOWARDOJO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penugasan | **Legal Basis for Appointment**
Bertugas sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/RAIN-JKT/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022
Serving as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 014/RAIN-JKT/VIII/2022 dated August 15, 2022

Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris.
His full profile who currently also serves as an President Commissioner, has been detailed in the Company Profile Chapter under the Subchapter Board of Commissioners Profile.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

65 tahun
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

DR. SUPARNO ADIJANTO, PH.D

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Penugasan | Legal Basis for Appointment
Bertugas sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 023/RAIN-JKT/XII/2023 tanggal 15 Desember 2023
Serving as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 023/RAIN-JKT/XII/2023 dated December 15, 2023

Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris.
His full profile who currently also serves as an Independent Commissioner, has been detailed in the Company Profile Chapter under the Subchapter Board of Commissioners Profile.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan. Penunjukan Komisaris Independen sebagai Ketua memastikan bahwa setiap proses nominasi dan kebijakan remunerasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan. Komite bekerja secara profesional dan tidak dapat diintervensi oleh pihak mana pun, sehingga setiap keputusan yang dihasilkan mencerminkan integritas serta akuntabilitas yang mendukung kepercayaan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan terhadap komitmen Perseroan.

The Company's Nomination and Remuneration Committee carries out its duties by upholding the principle of independence as regulated by applicable laws. The appointment of an Independent Commissioner as Chair ensures that all nomination processes and remuneration policies are implemented objectively, transparently, and free from conflicts of interest. The Committee operates professionally and cannot be influenced by any party, so every decision reflects integrity and accountability, supporting the confidence of shareholders, regulators, and stakeholders in the Company's commitment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Kebijakan Rapat
Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite dan dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua berhalangan hadir, kepemimpinan rapat dapat didelegasikan kepada salah satu anggota yang hadir. Keputusan rapat diambil melalui musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai, ditetapkan berdasarkan suara terbanyak. Seluruh pembahasan dan keputusan, termasuk pendapat berbeda (*dissenting opinions*), wajib dituangkan dalam risalah rapat tertulis yang ditandatangani oleh anggota yang hadir serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite memiliki kebebasan penuh untuk menyampaikan pandangan profesional tanpa intervensi pihak mana pun. Risalah rapat didokumentasikan secara tertib sebagai bukti sah atas keputusan yang diambil.

Meeting Policy
The Nomination and Remuneration Committee holds meetings regularly, at least once every four months. A meeting is considered valid if attended by more than half of the Committee members and is chaired by the Chairperson. If the Chair is unavailable, the leadership of the meeting may be delegated to one of the members present. Decisions are made by consensus, and if consensus cannot be reached, decisions are made by majority vote. All discussions and decisions, including dissenting opinions, must be recorded in written minutes signed by the members present and submitted to the Board of Commissioners. Each Committee member has full freedom to express professional opinions without interference. Meeting minutes are properly documented as official evidence of decisions taken.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran
Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sesuai agenda kerja yang ditetapkan. Jumlah rapat yang diselenggarakan mencapai 4 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota tercatat pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate
Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held meetings according to the established work agenda. A total of 4 meetings were conducted, with the attendance of each member recorded in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Darma Putra Wati	Ketua | Chairman	4	4	100%
Hendro Martowardojo	Anggota | Member	4	4	100%
Dr. Suparno Adijanto, Ph.D	Anggota | Member	4	4	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkelanjutan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris, dapat dilihat pada pembahasan berjudul Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris.

As part of the Company's commitment to supporting effective task execution, members of the Nomination and Remuneration Committee continuously participate in various training programs and competency development initiatives. Training programs attended by Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners can be found in the section titled Training and Competency Development of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di Tahun 2025
Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi Nominasi dan fungsi Remunerasi sesuai mandat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Komite melaksanakan sejumlah agenda, antara lain:

1. Membahas perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan maupun Anak Perusahaan.
2. Mengkaji implementasi program talenta di Anak Perusahaan dengan merangkum *Curriculum Vitae* dari Direksi dan Komisaris.
3. Memberikan masukan terkait perekrutan tim profesional untuk mendukung pengembangan segmen usaha baru, khususnya pemanfaatan aset tanah milik Perseroan di Kalimantan Timur.
4. Melaksanakan agenda lain yang relevan dengan kebutuhan organisasi sepanjang tahun berjalan.
5. Membahas tentang pelaksanaan tugas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Nomination and Remuneration Committee carried out its Nomination and Remuneration functions in accordance with the mandate from the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Committee conducted several key activities, including:

1. Discussing changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries.
2. Reviewing the implementation of talent programs in Subsidiaries by compiling the Curriculum Vitae of Directors and Commissioners.
3. Providing input on the recruitment of professional teams to support the development of new business segments, particularly the utilization of the Company's land assets in East Kalimantan.
4. Executing other agendas relevant to the organizational needs throughout the year.
5. Discussing the performance and task execution of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang ditetapkan oleh Perseroan untuk memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung penerapan prinsip GCG. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada publik, pemenuhan kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan regulator, serta koordinasi dalam penyampaian laporan kepada otoritas terkait. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung

The Corporate Secretary is a function established by the Company to ensure effective communication between the Company and its stakeholders, while supporting the implementation of GCG principles. The Corporate Secretary plays an important role in providing accurate and timely information to the public, fulfilling disclosure obligations in accordance with regulatory requirements, and coordinating the submission of reports to relevant authorities. In addition, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Board of Directors,

antara Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham, sehingga keberadaannya menjadi elemen penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan reputasi Perseroan. Pelaksanaan fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Board of Commissioners, and shareholders, making it an important element in maintaining the Company's transparency, accountability, and reputation. The implementation of the functions and duties of the Corporate Secretary always refers to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Dalam mendukung peran strategis yang telah dijelaskan sebelumnya, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab operasional yang mencakup:

1. Mengelola informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Menjalin hubungan yang harmonis dengan para regulator dan lembaga penunjang pasar modal.
3. Membantu tugas-tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap penerapan prinsip Tata Kelola yang Baik (GCG), serta memastikan bahwa hal tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang meliputi:
   a. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   b. Penyelenggaraan kegiatan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Pelaksanaan program orientasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   d. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau Perusahaan Publik; dan
   e. Korespondensi dengan Otoritas jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia termasuk penyampaian laporan secara tepat waktu.
4. Memelihara komunikasi serta bertindak sebagai mediator antara Direksi dan manajemen dengan para pemangku kepentingan guna membangun citra Perseroan yang baik.
5. Melakukan pengkinian data atas Daftar Pemegang Saham.
6. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal.
7. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Memberikan informasi terkait program-program Perseroan kepada seluruh elemen dalam organisasi termasuk memberikan informasi kepada publik mengenai kondisi Perseroan.
9. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang sifatnya tidak untuk konsumsi publik kecuali yang berkaitan dengan kewajiban Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
11. Melakukan kegiatan kesekretariatan lainnya.

In supporting the strategic role described above, the Corporate Secretary performs operational duties and responsibilities that include:

1. Managing information related to the Company's business activities.
2. Establishing harmonious relationships with regulators and capital market supporting institutions.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in supervising the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and ensuring that they comply with applicable laws and regulations, including:
   a. Organizing and documenting General Shareholders' Meetings;
   b. Conducting and documenting Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
   c. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the websites of Issuers or Public Companies; and
   e. Correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, including the timely submission of reports.
4. Maintaining communication and act as a mediator between the Board of Directors and management with stakeholders in order to build a good image for the Company.
5. Updating data on the Shareholder Register.
6. Keeping abreast of developments in applicable regulations, particularly in the capital market.
7. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to carry out compliance functions with regard to regulations in the capital market.
8. Providing information related to the Company's programs to all elements within the organization, including providing information to the public regarding the Company's condition.
9. Preparing reports on the implementation of the Company Secretary's functions periodically, at least once a year, addressed to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.
10. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information that is not for public consumption, except as related to the Company's obligations in accordance with laws and regulations or as otherwise specified in laws and regulations.
11. Performing other secretarial activities.

Uraian tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diuraikan di atas telah selaras dengan Pasal 5 POJK No. 35/2014. Hal ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

The description of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary as outlined above is in accordance with Article 5 of POJK No. 35/2014. This affirms the Company's commitment to performing the functions of the Corporate Secretary in accordance with applicable regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia | Indonesian

Domisili
Domicile

JAKARTA

LENY SIAU CHING

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 29 April 2010 dan ditetapkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 136, tanggal 17 Juni 2010, yang dibuat oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., M.Kn, dengan S.K. Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-18405, tanggal 21 Juli 2010.

Appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decree dated April 29, 2010 and stipulated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 136, dated June 17, 2010, drawn up by Notary Buntario Tigris, S.H., M.Kn, with S.K. Notification No. AHU-AH.01.10-18405, dated July 21, 2010.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sekolah Tinggi Manajemen Informasi (UBL) Jakarta
Institute of Information Management (UBL) Jakarta

Sertifikasi | Certification

C-Level Sertifikasi dari Prasetya Mulya ELI
C-Level Certification from Prasetya Mulya ELI

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Di Perseroan:
Tidak merangkap jabatan di Perseroan
At the Company:
No concurrent positions at the Company

Di Perusahaan atau Institusi Lain:
Pengurus Komite Hukum dan GCG pada Asosiasi Emiten Indonesia
At Other Companies or Institutions:
Member of the Legal and GCG Committee at the Indonesian Issuers Association

Riwayat Jabatan | Employment History

- Senior Operational IT Accounting di PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988)
- Cashflow Controller, Departemen Internal Auditor di Bumi Raya Utama Group (1988)
- Manager Share Registration *(in house)* (1991-2010)
- Wakil Ketua Umum Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017-2020)
- Senior Operational IT Accounting at PT Columbia Dharma Pertiwi (1986-1988)
- Cashflow Controller, Internal Audit Department at Bumi Raya Utama Group (1988)
- Manager of Share Registration (in-house) (1991-2010)
- Vice Chairwoman of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) (2017-2020)

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Training and Competency Development of Corporate Secretary

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas secara professional dan memastikan Perseroan mematuhi/*comply* terhadap semua peraturan baik regulator maupun peraturan lainnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan yang relevan. Program pendidikan dan pelatihan yang diikuti Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 dapat di lihat pada tabel berikut:

To support the professional performance of duties and ensure that the Company complies with all regulations, including those issued by regulators and other relevant authorities, the Corporate Secretary participates in various relevant education and training programs. The education and training programs attended by the Corporate Secretary in 2025 are listed in the following table:

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelengara Organizer
15 Jan 2025	Webinar Pengenalan dan Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Webinar on Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024	AEI
16 Jan 2025	*Bridging the Generation Gap*	ICSA
23 Jan 2025	Sosialisasi & Pendalaman Materi POJK No. 15 & 29 Socialization & Deepening of POJK No. 15 & 29 Material	AEI

Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelengara Organizer
13 Feb 2025	*Investor Insight: Mindset Valuation Strategy*	AEI
24 Feb 2025	ESG *Disclosure*: Peran *Corporate Secretary* dalam Penyampaian ESG *Metrics* melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Reporting ESG Metrics through SPE-IDXnet	ICSA
27 Feb 2025	Webinar Teknis Penerapan PMK 136 Tahun 2024 Technical Webinar on the Implementation of PMK 136 of 2024	AEI
4 Mar 2025	Peserta Webinar ESG *Talks Series* #2 *Integrating* PROPER *Standards into Sustainability Strategies* Participants of the ESG Talks Series #2 Webinar: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies	AEI
18 Mar 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan *Good Corporate Governance* Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA
18 Mar 2025	Webinar Siapa Dibalik Korporasi: Mencermati Transparansi BO Webinar Who's Behind the Corporation: Examining BO Transparency	AEI
19 Mar 2025	Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Pendalaman SEOJK No. 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. In-depth Study of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities In-depth Study of SEOJK No. 18 of 2023 on Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	ICSA
24 Apr 2025	*Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders*	AEI
30 Apr 2025	Webinar Pendalaman POJK No. 45 Tahun 2024/Webinar on POJK No. 45 of 2024	AEI
15 Mei |May 2025	Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka In-depth Study of POJK No. 29 of 2023 on the Repurchase of Shares Issued by Public Companies	ICSA
28 Mei | May 2025	*Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products*	ICSA
17 Jun 2025	Seminar *Capital Market Dialogue: Seizing Opportunities*	AEI
19 Jun 2025	*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	ICSA
22 Jul 2025	*Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace*	ICSA
12–15 Ags | Aug 2025	Pelatihan C-LEVEL Prasetya Mulya - ELI Prasetya Mulya C-LEVEL Training - ELI	Universitas Prasetya Mulia ELI
20 Ags | Aug 2025	*GHG Protocol in Practice*	AEI
20 Ags | Aug 2025	Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Mastering Accurate Corporate Self-Calculation Emission Strategies	AEI
1 Sep 2025	Pendalaman POJK No. 17 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha In-depth Study of POJK No. 17 of 2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities	ICSA
23 Sep 2025	Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring E-GMS: A Practical Alternative to the Share Registrar System for Convenience and Transparency for Issuers	AEI
14 Okt | Oct 2025	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi In-depth Study of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization	ICSA
21 Okt | Oct 2025	*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*	ICSA
29 Okt | Oct 2025	Integrasi *Cyber Security* dalam *Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting Integration of Cyber Security in Good Corporate Governance (GCG): An Important Role	ICSA
20 Nov 2025	Media *Handling* 4.0 Peran *Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi Digital Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Reputation	ICSA
9 Des | Dec 2025	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas In-depth Study of Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities	ICSA

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesian Issuers Association (AEI)
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025
Implementation of Duties of the Corporate Secretary 2025

1. Membantu Direksi dan bertindak sebagai koordinator dalam mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 17 Juni 2025 serta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Desember 2025 sesuai ketentuan OJK dan BEI melalui sistem eASY.KSEI.
2. Menyampaikan materi Public Expose ke OJK dan BEI, pada tanggal 21 Maret 2025, sebagai bagian dari keterbukaan informasi tahunan kepada pemegang saham dan publik.
3. Mengkoordinir pelaksanaan penyelenggaraan *Analyst Gathering*.
4. Mengoordinasikan rapat-rapat internal Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan, serta menyiapkan notulen dan agenda rapat berdasarkan informasi dari Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyampaikan laporan rutin dan laporan berkala kepada OJK dan BEI sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Menjalin komunikasi dengan pemegang saham dan calon investor di luar forum RUPS, termasuk melalui pertemuan informal, diskusi tematik, maupun kanal komunikasi resmi Perseroan.
7. Menyampaikan pemutakhiran informasi Perseroan terkait perubahan pengurus/pejabat dan informasi material lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
8. Melaksanakan tugas-tugas internal lainnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

1. Assisting the Board of Directors and acting as a coordinator in preparing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2025, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 12, 2025, in accordance with OJK and IDX regulations through the eASY.KSEI system.
2. Submitting Public Expose materials to OJK and IDX on March 21, 2025, as part of the annual information disclosure to shareholders and the public.
3. Coordinating the organization of Analyst Gathering activities.
4. Coordinating internal meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as joint meetings, and preparing meeting minutes and agendas based on input from the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Submitting routine and periodic reports to OJK and IDX in accordance with applicable regulations.
6. Maintaining communication with shareholders and potential investors outside the GMS forum, including through informal meetings, thematic discussions, and the Company's official communication channels.
7. Delivering updates on Company information related to changes in management/officials and other material information in accordance with applicable regulations.
8. Carrying out other internal duties in accordance with established provisions.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung dalam struktur GCG yang menjalankan fungsinya secara independen. Fungsi ini berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pelaksanaan tugas dilakukan secara objektif dan sistematis untuk mendukung terciptanya proses bisnis yang transparan dan akuntabel.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal membantu Manajemen, yaitu Direksi dan jajarannya, serta Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, agar dapat menjalankan fungsinya secara efektif sesuai peraturan yang berlaku. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian analisa, rekomendasi, konsultasi, dan informasi atas kegiatan yang telah ditelaah, baik secara berkala maupun insidental. Seluruh aktivitas Unit Audit Internal senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK No. 56/2015").

The Internal Audit Unit is a supporting organ within the Company's GCG structure that performs its function independently. This function plays a role in ensuring the effectiveness of internal controls, compliance with regulations, and the implementation of Good Corporate Governance principles. Its duties are carried out objectively and systematically to support the creation of transparent and accountable business processes.

In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit assists Management—namely the Board of Directors and its management team—as well as the Board of Commissioners, including the Audit Committee, in performing their functions effectively in accordance with applicable regulations. This support is provided through the delivery of analyses, recommendations, consultations, and information on reviewed activities, both on a periodic and incidental basis. All activities of the Internal Audit Unit are conducted in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK No. 56/2015").

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja yang menjadi dasar pelaksanaan fungsi audit internal di Perseroan. Tujuan penyusunan Piagam ini adalah pemenuhan kepatuhan terhadap Pasal 3 POJK No. 56/2015, yang mewajibkan setiap Perseroan memiliki Piagam Audit Internal. Piagam ini memuat berbagai ketentuan, antara lain mengenai struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, independensi, persyaratan dan kode etik auditor internal, serta pertanggungjawaban Unit Audit Internal. Piagam Unit Internal Audit pertama kali diterbitkan dan ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 28 Desember 2009. Piagam tersebut ditinjau dan direvisi secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan peraturan perundang-undangan. Piagam versi terbaru telah ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada 6 Januari 2025.

The Internal Audit Charter serves as a working guideline that forms the basis for the implementation of the internal audit function within the Company. The preparation of this Charter aims to comply with Article 3 of POJK No. 56/2015, which requires every company to have an Internal Audit Charter. The Charter includes various provisions, among others, regarding structure and position, duties and responsibilities, authority, independence, requirements and code of ethics of internal auditors, as well as the accountability of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter was first issued and jointly signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners on December 28, 2009. The Charter is reviewed and revised periodically to ensure its continued relevance with the development of laws and regulations. The latest version of the Charter was jointly signed by the President Director and the Board of Commissioners on January 6, 2025.

Sebagai wujud transparansi dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan akses publik terhadap Piagam Unit Audit Internal melalui situs resmi perusahaan: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

As part of its commitment to transparency and information disclosure to stakeholders, the Company provides public access to the Internal Audit Charter through its official website: https://raintbk.com/tata-kelola-perusahaan/.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung Jawab Unit Audit internal sebagaimana telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Audit Internal Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Internal dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan di masing-masing fungsi.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan Manajemen.
5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) serta Direktur lainnya yang ditugaskan oleh Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing the Annual Internal Audit Work Plan.
2. Examining and evaluating the implementation of Internal Control and Risk Management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conducting audits and assessments of the efficiency and effectiveness of activities across all functions.
4. Providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of Management.
5. Preparing Audit Reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners (including the Audit Committee), as well as to other Directors as assigned by the President Director.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on recommended improvements.
7. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
8. Conducting special audits when necessary.

Uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal secara umum telah sesuai dengan ketentuan Pasal 7 POJK No. 56/2015. Hal tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi serta memperkuat efektivitas fungsi pengawasan internal.

In general, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in line with the provisions of Article 7 of POJK No. 56/2015. This reflects the Company's commitment to maintaining regulatory compliance and strengthening the effectiveness of its internal oversight function.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit ini dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris melalui Komisaris Utama. Kepala Internal Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit dan didukung oleh tim yang terdiri dari 2 (dua) orang Manajer dan 4 (empat) orang Staf. Struktur organisasi Unit Audit Internal per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Within the Company's organizational structure, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners through the President Commissioner. The Head of Internal Audit is responsible for the execution of the audit function and is supported by a team consisting of 2 (two) Managers and 4 (four) Staff members. The organizational structure of the Internal Audit Unit as of December 31, 2025 is as follows:

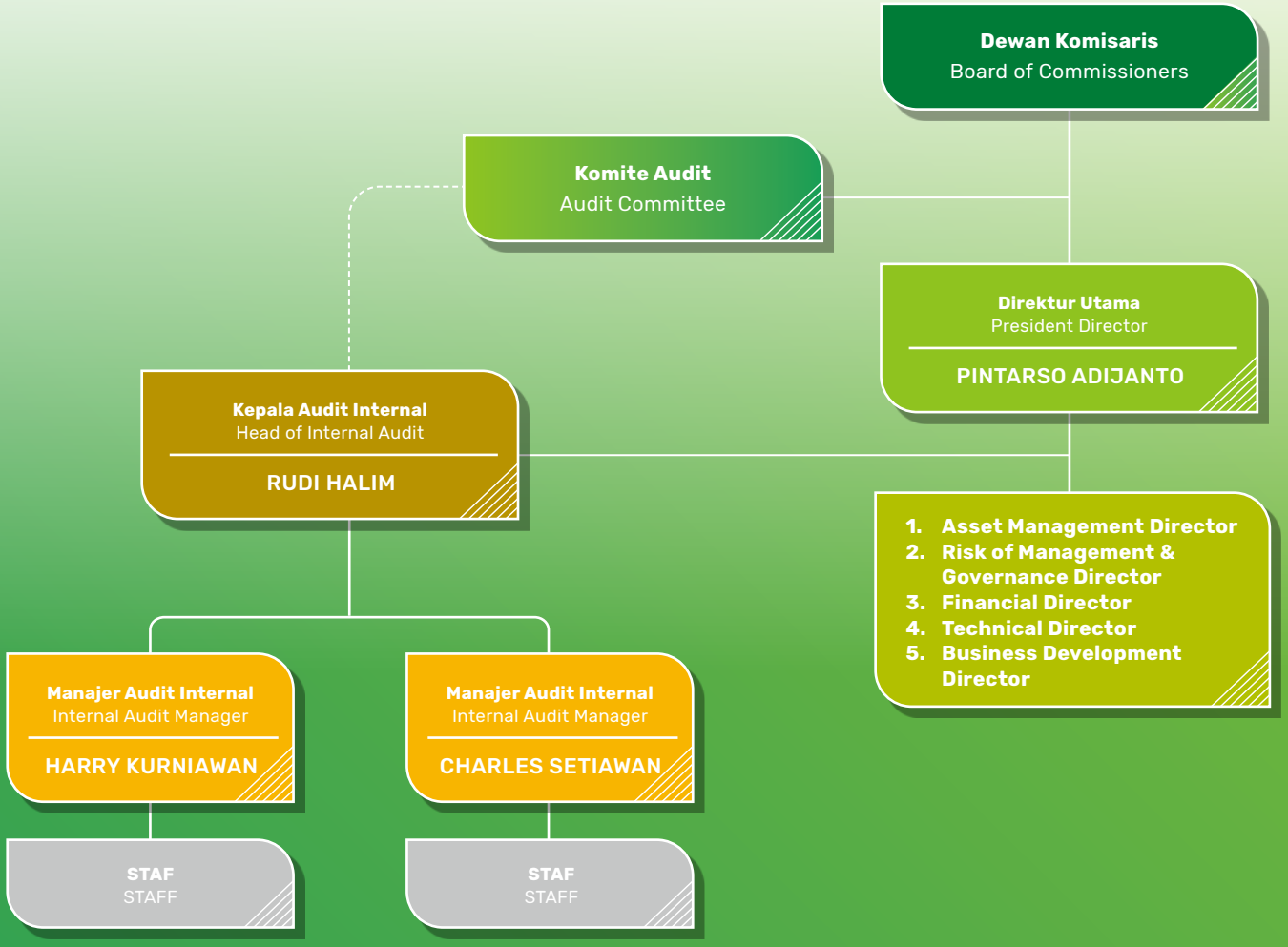

Dalam pelaksanaan tugas, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit melalui pengarahan dan peninjauan. Hubungan koordinasi tersebut ditunjukkan dalam struktur organisasi dengan garis putus-putus.

Auditor Internal wajib menjaga independensi dan objektivitas, sehingga tidak diperkenankan merangkap jabatan atau tanggung jawab yang berkaitan dengan kegiatan operasional, baik di Perseroan maupun di entitas anak.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit coordinates with the Audit Committee through direction and review. This coordination relationship is reflected in the organizational structure by a dotted line.

Internal Auditors are required to maintain independence and objectivity; therefore, they are not permitted to hold concurrent positions or responsibilities related to operational activities, either within the Company or its subsidiaries.

Apabila Kepala Internal Audit tidak memenuhi kualifikasi atau dinilai tidak mampu menjalankan tugas, pemberhentian dapat dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Uraian struktur dan kedudukan Unit Audit Internal tersebut telah selaras dengan Pasal 4 POJK No. 35/2014.

If the Head of Internal Audit no longer meets the required qualifications or is deemed unable to perform their duties, dismissal may be carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The description of the structure and position of the Internal Audit Unit is in line with Article 4 of POJK No. 35/2014.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia | Indonesian

Usia
Age

56 tahun
years old

Domisili
Domicile

JAKARTA

RUDI HALIM

Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit

Dasar Hukum Penugasan | Legal Basis for Appointment

Ditunjuk sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Risalah Rapat Dewan Komisaris tanggal 10 Desember 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Appointed as the Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting dated December 10, 2020 No. 009/RAIN-JKT/XII/2020.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Hukum, Universitas Terbuka, Jakarta (2021)
- Pendidikan Profesi Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006)
- Magister Sains Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta (1998)
- Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1988)
- Bachelor of Laws, Universitas Terbuka, Jakarta (2021)
- Professional Accounting Education, Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta (2006)
- Master of Science in Accounting, University of Indonesia, Jakarta (1998)
- Bachelor of Economics in Accounting, Trisakti University, Jakarta (1988)

Sertifikasi | Certifications

- *Certified Management Accountant Australia* dan *New Zealand* (CMA ANZ)
- Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP)
- *Chartered Accountant* (CA)
- Certified Profesional Management Accountant (CPMA)
- ASEAN Professional Chartered Accountant (ASEAN CPA)
- Certified Public Accountant Indonesia (CPA Indonesia)
- Certification in Audit Committee Practices (CACP)
- Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)
- Certified Practising Accountant Australia (CPA Australia)
- Certified Management Accountant Australia and New Zealand (CMA ANZ)
- Certified Tax Consultant (BKP)
- Chartered Accountant (CA)
- Certified Professional Management Accountant (CPMA)
- ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)
- Indonesian Certified Public Accountant (CPA Indonesia)
- Certified Audit Committee Practitioner (CACP)
- Indonesian Internal Audit Practitioner (IIAP)
- Certified Practising Accountant Australia (CPA Aust)

Rangkap Jabatan | Concurrent Position

Tidak memiliki jabatan lain di Perseroan dan di perusahaan atau institusi lain

No concurrent positions in the Company or other companies or institutions

Riwayat Jabatan | Employment History

- Controller di PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020)
- Chief Financial Officer di PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014)
- GM Finance Accounting di PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012)
- Kepala Internal Audit di PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012)
- Kepala Grup Akuntansi di PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008)
- Manajer Akuntansi di PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998)
- Senior Internal Audit di Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996)
- Kantor Akuntan Publik di Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993)
- Controller at PT Resource Alam Indonesia Tbk, Jakarta (2015-2020)
- Chief Financial Officer at PT GML Performance Consulting, Jakarta (2013-2014)
- GM Finance Accounting at PT Supra Boga Lestari Tbk, Jakarta (2012)
- Head of Internal Audit at PT Harum Energy Tbk, Jakarta (2008-2012)
- Head of Accounting Group at PT Eterindo Wahanatama Tbk, Jakarta (2000-2008)
- Accounting Manager at PT Mashill International Finance, Jakarta (1997-1998)
- Senior Internal Audit at Sinar Mas Group, Jakarta (1994-1996)
- Public Accounting Firm at Drs. Andi, Wisnu, Tresno, Toha (1992-1993)

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Qualifications or Certifications for the Internal Audit Profession

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, profesi audit internal menuntut standar kompetensi yang jelas dan terukur. Standar tersebut diwujudkan melalui kepemilikan sertifikasi profesional yang diakui secara nasional maupun internasional, sehingga setiap personel mampu menjalankan tugas secara objektif dan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

As part of the oversight function, the internal audit profession requires clear and measurable competency standards. These standards are realized through holding professional certifications recognized nationally and internationally, ensuring that each personnel is able to perform duties objectively and in accordance with Good Corporate Governance principles.

Hingga akhir tahun 2025, personel Unit Audit Internal Perseroan telah melengkapi kualifikasi dengan berbagai sertifikasi yang relevan, mencakup bidang audit, manajemen risiko, dan akuntansi profesional. Kepemilikan sertifikasi ini memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal serta kesesuaian dengan regulasi yang berlaku. Informasi mengenai sertifikasi dan jumlah personel yang telah memperolehnya disajikan dalam tabel berikut:

As of the end of 2025, the personnel of the Company's Internal Audit Unit have obtained various relevant certifications covering audit, risk management, and professional accounting. Possession of these certifications ensures the effectiveness of the internal audit function and compliance with applicable regulations. Information on certifications and the number of personnel holding them is presented in the following table:

Sertifikasi Certification	Lembaga Penerbit Sertifikasi Certification Issuing Agency	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Jumlah Pemegang Sertifikat Number of Certificate Holders
Certified Pactising Accountant Australia (CPA Aust)	CPA Australia	2025	1 orang | person
Certificate Sustainability for Finance (CertSF)	Asosiasi Akuntan Chartered Terdaftar (ACCA) Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	2023	1 orang | person
Internal Audit Practioner	Institute Internal Auditor Indonesia/ Yayasan Pendidikan Internal Auditor Institute of Internal Auditors Indonesia/ Yayasan Pendidikan Internal Auditor	2022	2 orang | person
Certificate in Data Analytics (CertDA)	Asosiasi Akuntan Chartered Terdaftar (ACCA) Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	2021	1 orang | person
Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	2021	1 orang | person
Certified Public Accountant (CPA)		2019	1 orang | person
ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA)	ACPACC	2019	1 orang | person
Certified Professional Management Accountant (CPMA)	Institut Akuntan Manajemen Indonesia Indonesian Institute of Management Accountants	2018	1 orang | person
Certified Enterprise Risk Analysis (CERA)	Akademi Keuangan dan Manajemen Australia Academy of Finance and Management Australia	2018	1 orang | person
Certified Business Valuer (CBV)		2017	1 orang | person
Certified International Business Analyst (CIBA)		2016	1 orang | person
Chartered Accountant (CA)	Ikatan Komite Audit Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountants	2013	1 orang | person
Bersertifikat Konsultan Pajak (BKP) Certified Tax Consultant (BKP)		2011	1 orang | person
Certified Management Accountant (CMA)	Institut Akuntan Manajemen Bersertifikat-Australia Institute Certified Management Accountant-Australia	2003	1 orang | person

Rapat Unit Audit Internal
Internal Audit Unit's Meetings

Kebijakan Rapat

Rapat Unit Audit Internal diselenggarakan secara berkala maupun insidental, baik secara internal maupun bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit. Melalui rapat tersebut, Unit Audit Internal menjalankan koordinasi, evaluasi, dan pemantauan atas program kerja audit sehingga setiap kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan organisasi.

Meeting Policy

Internal Audit Unit meetings are conducted on a periodic and incidental basis, both internally and jointly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee. Through these meetings, the Internal Audit Unit carries out coordination, evaluation, and monitoring of the audit work program to ensure that each activity is implemented in a structured manner and aligned with the Company's objectives.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal tercatat telah mengikuti rapat sebanyak 12 kali. Informasi mengenai jumlah rapat, tingkat kehadiran, serta persentase kehadiran masing-masing personel disajikan pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

In 2025, the Internal Audit Unit attended 12 meetings. Information regarding the number of meetings, number of meetings attended, and attendance rate of each personnel is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Rudi Halim	Kepala Audit Internal | Head of Internal Audit	12	12	100%
Harry Kurniawan	Manajer Audit Internal | Internal Audit Manager	12	12	100%
Charles Setiawan	Manajer Audit Internal | Internal Audit Manager	6	6	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal
Training and Competency Development of Internal Audit Unit

Dalam rangka menjaga kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta meningkatkan kapasitas profesional, Unit Audit Internal secara konsisten mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan yang diikuti sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

In order to maintain the quality of its supervisory functions and improve its professional capacity, the Internal Audit Unit consistently participates in various education and training programs. The training programs participated in throughout 2025 can be seen in the following table:

Nama Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	No. Ijasah Certificate No.
Seminar Perpajakan (Implementasi *Cortax System* sesuai PMK 81/2024) Tax Seminar (Implementation of Cortax System in accordance with PMK 81/2024)	16 Jan 2025	4	IKPI	2025/I/PCJB.IKPI-TS/093
Indonesia Economic Outlook 2025	18 Jan 2025	2	IAMI	2501189449
Key Risk Indicator (KRI), Key Control Indicator (KCI) & Key Performance Indicator (KPI)	8 Feb 2025	3	IAMI	203/PPL/IAMIB/II/2025
Sustainability: Stories and Challenges of IFRS 1 & IFRS 2 Implementation	13 Feb 2025	2	CPA Aust	-
The Executive Hours "Building a Sustainable Corporate Culture Inside The Boardroom"	21 Feb 2025	2	CMA	2502219551
PSAK Terkini Terkait Properti, Pelayaran, & *Spin-off* Latest PSAK Updates on Property, Shipping, & Spin-offs	11 Apr 2025	8	KJA Ahalik	203/ATS-KJA/0425
Prevention, Detection & Investigation of Fraudulent Financial Reporting	19 Apr 2025	4	IAMI	042/PPL/IAMIB/IV/2025
Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei | May 2025	3	IAI	018816/P-1763/2025
Risk Based Budgeting	14 Jun 2025	3	IAMI	129/PPL/IAMIB/VI/2025
Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR)	16 Jul 2025	1,5	CPA Aust	-
SPT PPh Tahunan OP, Sesuai Per 11 Tahun 2025 dan Sistem CORETAX Annual Individual Income Tax Return (SPT) for Individuals in accordance with Per 11 of 2025 and the CORETAX System	19 Jul 2025	8	IKPI	S-03809/1968/IKPI-PPL/JJ/TS/VII/2025
Leadership: That Works!	4 Ags | Aug 2025	3	CPA Aust	-
Kesiapan Akuntan Manajemen dalam Menghadapi Perubahan UU Tindak Pidana Korporasi Management Accountants' Readiness for Amendments to the Corporate Crime Law	9 Ags | Aug 2025	3	IAMI	2508099789
Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan Sustainability Disclosure Standards (SDS) and Challenges in Implementing Sustainable Finance Transformation	13 Ags | Aug 2025	4	IAI	029478/PPL/IAI/VIII/2025
Seminar Nasional 2025: Mengungkap Fakta *Big Data* di Balik Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak, Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak 2025 National Seminar: Unveiling Big Data Insights Behind Tax Audits and Investigations – Policy Direction and Oversight of Tax and Non-Tax Consultants, Regulation of Legal Representation in the Tax Court	26 Ags/Aug 2025	8	IKPI	S-0644/1968/IKPI-SEMNAS/TS/VIII/2025
Tax Update	4 Okt | Oct 2025	3	IAMI	073/PPL/IAMIB/X/2025

Nama Pelatihan Type of Training	Tanggal Date	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	No. Ijasah Certificate No.
Fraud Auditing	10-11 Nov 2025	16	IIA	505/B.IV-11.FA/2025
Teknik & Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Nasional dan Internasional Techniques and Strategies for Writing Scientific Articles in National and International Journals	15 Nov 2025	3	IAMI	107/PPL/IAMIB/XI/2025
Forum Akuntan Manajemen: *Harnessing AI to Drive Business Performance Management Accountant's Perspective* Management Accountant Forum: Leveraging AI to Improve Business Performance – A Management Accountant's Perspective	29 Nov 2025	2	IAMI	25112910192
Auditing Culture and Ethics: A Practical Approach to Understanding Behaviour and Integrity	1 Des | Dec 2025	2	IIA	7/IIA-IND/PAF/XII/2025
Sosialisasi PP 43 Tahun 2025: Penguatan Pelaporan Keuangan dan Peran Akuntan Manajemen Dissemination of Government Regulation No. 43 of 2025: Strengthening Financial Reporting and the Role of Management Accountants	15 Des | Dec 2025	2	IAMI	25121510413

Uraian Pelaksanaan Tugas Unit Internal Audit Tahun 2025
Duty Implementation of Internal Audit Unit in 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melaksanakan berbagai kegiatan pemeriksaan sesuai dengan rencana kerja yang ditetapkan. Pelaksanaan tugas tersebut disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out various audit activities in accordance with the established work plan. The implementation of these duties is presented in the table below:

Kegiatan Activity	Jenis Audit Audit Type	Waktu Audit (Jam) Audit Time (Hour)
Pemeriksaan Kas Kecil | Cash Count	Audit Keuangan Financial Audit	6
Pemeriksaan Tagihan *Hauling* | Examination of Hauling Expense – Invoice		24
Evaluasi Pembayaran Kelebihan/Kekurangan Pemakaian Solar Kontraktor Contractor Fuel Adjustment Evaluation Payment		8
Evaluasi Tanah *Overburden* | Overburden Soil Evaluation	Audit Operational Operational Audit	60
Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan | Evaluasi Kelebihan Jarak Penimbunan		60
Evaluasi Survei Topografi | Topography Survey Evaluation		36
Melakukan Paparan Hasil OB Kontraktor Bersama Pihak IMS Perform Exposure of the Result of the Ship Contractor Together with IMS		18
Pemeriksaan Sewa Tagihan Alat Berat | Invoice Heavy Equipment Rental Examination		24
Analisa dan Evaluasi Pemakaian Solar | Fuel Consumption Analysis and Evaluation		60
Pemeriksaan Data Hasil Jembatan Timbang | Weight Bridge Data Examination		48
Pemeriksaan Fisik Persediaan Batu bara | Invetory Taking Coal		96
Pemeriksaan Fisik Persediaan Solar | Inventory Taking Fuel		36
Pemeriksaan Fisik Suku Cadang | Inventory Taking Spare Part		60
Pemeriksaan Surat Jalan *Hauling* | Inspection of Hauling Road Certificate		24
Pengukuran Jarak Hauling Batu bara | Coal Hauling Distance		12
Pemeriksaan Akhir Penyelesaian Proyek | Final Inspection Project		36
Pemeriksaan & Evaluasi Pekerjaan Proyek | Work in Progres Project Evaluation		36
Pemeriksaan Fisik Batu bara dan Aset Tetap Bersama Auditor Eksternal Join Survey Inventory Taking and Asset Observation with External Auditor		48
Evaluasi Penjualan Barang Bekas | Evaluation of Used Goods Sales		60
Audit Khusus | Special Audit	Audit Keuangan & Operasional Financial Audit & Operational	60
Laporan Audit & Tindak Lanjut Temuan Audit | Audit Report & Follow up Audit Finding		240
Audit Internal ISO 9001 & 14001 | Internal Audit ISO 9001 & 14001	*Internal Audit for ISO*	72

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sebagai bagian dari komitmen menjaga kesinambungan usaha dan keselarasan strategi, Perseroan mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang secara menyeluruh. SPI berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengelolaan risiko keuangan maupun operasional, penyediaan informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan, serta peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan regulasi. Prinsip kehati-hatian ditempatkan sebagai landasan dalam penerapan SPI, sehingga sistem ini mampu meminimalkan potensi kerugian dan mencegah terjadinya penyimpangan.

As part of its commitment to maintaining business continuity and strategic alignment, the Company has developed a comprehensive Internal Control System (ICS). The ICS serves as a key instrument in managing financial and operational risks, providing accurate information for decision-making, and improving compliance with laws and regulations. The principle of prudence is placed as the foundation in the implementation of the ICS, so that this system is able to minimize potential losses and prevent irregularities.

Unit Audit Internal menjalankan peran penting dalam memastikan SPI berfungsi secara efektif di seluruh lini organisasi. Dalam tugasnya, unit ini melakukan verifikasi atas berjalannya sistem pengendalian, termasuk pelaksanaan audit di kantor pusat maupun lokasi tambang. Selain itu, Audit Internal juga meninjau kesesuaian sistem dan prosedur kerja dengan Prosedur Operasi Standar yang telah ditetapkan. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menegaskan komitmen terhadap integritas operasional dan kepatuhan di setiap lini organisasi.

The Internal Audit Unit plays an important role in ensuring that the ICS functions effectively across all lines of the organization. In carrying out its duties, this unit verifies the implementation of control systems, including conducting audits at the head office and mining sites. In addition, Internal Audit also reviews the compliance of work systems and procedures with established Standard Operating Procedures. Through these measures, the Company affirms its commitment to operational integrity and compliance in every line of the organization.

Pengendalian Keuangan dan Operasional
Financial and Operational Control

Perseroan menegaskan komitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui pengendalian keuangan dan operasional yang konsisten. Kebijakan serta prosedur ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku agar kegiatan usaha berlangsung tertib, efisien, dan mendukung keberlanjutan bisnis.

The Company affirms its commitment to maintaining the trust of shareholders and stakeholders through consistent financial and operational control. Policies and procedures are established in accordance with applicable regulations so that business activities are orderly, efficient, and support business sustainability.

Pada aspek keuangan, pengendalian diwujudkan dengan pencatatan akurat dan pelaporan transparan. Informasi yang dihasilkan menjadi dasar pengambilan keputusan sekaligus mencerminkan integritas serta kepatuhan Perseroan. Pengawasan transaksi diperkuat untuk menekan risiko kerugian dan memastikan keandalan sistem tetap terjaga.

In terms of finance, control is realized through accurate recording and transparent reporting. The information generated forms the basis for decision making and reflects the Company's integrity and compliance. Transaction monitoring is strengthened to reduce the risk of loss and ensure that the reliability of the system is maintained.

Di sisi operasional, pengendalian difokuskan pada konsistensi penerapan prosedur kerja, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta penerapan mitigasi risiko di setiap tahapan produksi dan distribusi. Melalui mekanisme tersebut, Perseroan memastikan operasional berjalan lancar, produktif, dan memenuhi standar kualitas yang diharapkan pemegang saham maupun pelanggan.

On the operational side, control is focused on the consistent implementation of work procedures, optimal utilization of resources, and the application of risk mitigation at every stage of production and distribution. Through these mechanisms, the Company ensures that operations run smoothly, productively, and meet the quality standards expected by shareholders and customers.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
Compliance with Laws and Regulations

Perseroan memastikan setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan hukum melalui penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi bagian dari praktik bisnis yang beretika dan menjadi dasar terjaganya kepercayaan regulator, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Company ensures that all business activities are conducted in accordance with legal provisions through the implementation of an Internal Control System (ICS). Compliance with laws and regulations is part of ethical business practices and forms the basis for maintaining the trust of regulators, shareholders, and other stakeholders.

SPI berfungsi sebagai sarana pemantauan dan penyesuaian atas kebijakan, prosedur, dan operasional perusahaan. Dengan penerapan yang konsisten, sistem ini menjaga keselarasan kegiatan usaha dengan regulasi yang terus berkembang sekaligus memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkesinambungan.

The ICS serves as a means of monitoring and adjusting company policies, procedures, and operations. Through consistent implementation, this system ensures that business activities remain in line with evolving regulations while continuously strengthening Good Corporate Governance.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Perseroan menempatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai komitmen penting dalam menjaga kualitas operasional dan memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan tujuan bisnis. Tinjauan atas efektivitas SPI dilaksanakan secara berkala untuk memastikan penerapan sistem tetap konsisten dan relevan dengan kebutuhan perusahaan.

The Company considers the effectiveness of the Internal Control System (ICS) to be an important commitment in maintaining operational quality and ensuring that business activities are carried out in accordance with business objectives. Reviews of the effectiveness of the ICS are conducted periodically to ensure that the system's implementation remains consistent and relevant to the company's needs.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas SPI Perseroan. Penilaian mencakup area strategis seperti pembelian, penjualan, piutang usaha, manajemen persediaan, penggajian dan personalia, pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperkuat prosedur, menyempurnakan alur kerja, dan meningkatkan keandalan sistem pengendalian di seluruh lini operasional.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Company's ICS. The assessment covered strategic areas such as purchasing, sales, accounts receivable, inventory management, payroll and personnel, financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. The results of the evaluation were used as a basis for strengthening procedures, refining workflows, and improving the reliability of control systems across all operational lines.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Direksi bersama Dewan Komisaris menegaskan bahwa hasil tinjauan sepanjang tahun 2025 menunjukkan Sistem Pengendalian Internal Perseroan berada pada tingkat yang memadai. Sistem tersebut berfungsi secara efektif dalam mendukung kelancaran operasional sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the results of the review throughout 2025 show that the Company's Internal Control System is at an adequate level. The system functions effectively in supporting smooth operations while ensuring compliance with applicable regulations.

SPI yang diterapkan juga memberikan keyakinan atas keandalan informasi keuangan, efektivitas pengelolaan risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi mencermati bahwa sistem pengendalian berjalan konsisten dalam menjaga integritas proses bisnis serta mendukung terciptanya operasional yang efisien dan transparan.

The ICS also provides assurance regarding the reliability of financial information, the effectiveness of risk management, and compliance with laws and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors note that the control system consistently maintains the integrity of business processes and supports efficient and transparent operations.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, perusahaan dihadapkan pada berbagai ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian tujuan strategis, operasional, keuangan, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Ketidakpastian tersebut dapat menimbulkan risiko yang, apabila tidak dikelola secara tepat, dapat berdampak negatif terhadap keberlangsungan usaha dan nilai perusahaan.

In conducting its business operations, the Company faces various uncertainties that could potentially affect the achievement of its strategic, operational, and financial objectives, as well as its compliance with laws and regulations. These uncertainties can give rise to risks that, if not properly managed, could have a negative impact on the Company's business continuity and value.

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis serta menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional. Mengingat karakteristik industri pertambangan batu bara yang memiliki tingkat risiko tinggi, baik dari aspek keselamatan kerja, operasional, lingkungan, keuangan, maupun kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, pengelolaan risiko menjadi bagian yang sangat penting dalam tata kelola perusahaan.

In order to support the achievement of its strategic objectives and ensure its business sustainability, the Company is committed to implementing Risk Management in a systematic, structured, and integrated manner across all operational activities. Given the high-risk nature of the coal mining industry—including risks related to workplace safety, operations, the environment, finance, and compliance with laws and regulations—risk management is a critical component of corporate governance.

Manajemen Risiko di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip yang terintegrasi dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi. Setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan aktivitasnya masing-masing, dengan tetap berada dalam kerangka kebijakan dan batas toleransi risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Risk Management of the Company is carried out based on the principles which are integrated into all business processes, from planning and execution to monitoring and evaluation. Each business unit is responsible for identifying and managing risks associated with its respective activities, while remaining within the framework of policies and risk tolerance limits (risk appetite) set by the management.

Model Tiga Lini
Three-Line Model

Model tiga lini diterapkan untuk memastikan *check and balances.* Model ini terdiri atas:

- **Lini Pertama:** meliputi seluruh anak perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko.
- **Lini Kedua:** meliputi seluruh fungsi korporat selain Departemen Audit Internal, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan dan evaluasi risiko termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.
- **Lini Ketiga:** meliputi Departemen Audit Internal yang bertanggung jawab memberikan jaminan *independent* dan obyektif atas pengendalian (Tata Kelola, Manajemen Risiko, dan Pengendalian Internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

The three-line model is implemented to ensure the checks and balances. This model consists of:

- **First Line:** comprising all subsidiaries responsible for managing risks.
- **Second Line:** comprising all corporate functions other than the Internal Audit Department, responsible for providing expertise, support, monitoring, and risk evaluation, including establishing policies, standards, technical guidelines, and other risk management tools.
- **Third Line:** comprising the Internal Audit Department, which is responsible for providing independent and objective assurance regarding controls (Governance, Risk Management, and Internal Controls). Additional assurance may also be provided by external parties, such as external auditors.

Profil Risiko
Risk Profile

Disepanjang tahun 2025, tim manajemen risiko Perusahaan memantau, menganalisis dan mengukur tingkat setiap risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan bisnis dan operasional perusahaan. Pergerakan risiko dipantau dan dicatat setiap periode untuk menganalisis tren dan memprediksi potensi arah pergerakan (naik, turun atau stabil) dari risiko-risiko tersebut.

Per akhir 2025, Perusahaan telah mengidentifikasi 6 (enam) risiko utama, yang terdiri dari 2 (dua) jenis risiko pada level tinggi (risiko cuaca; risiko kesehatan, keselamatan dan lingkungan hidup), 2 (dua) risiko pada level menengah (risiko perizinan; risiko sistem manajemen dan proses bisnis), 2 (dua) risiko pada level rendah (risiko siber sekuriti & digitalisasi; risiko reputasi & eksternal).

Untuk menguraikan masing-masing fokus risiko tersebut pada akhir tahun 2025 disajikan di bawah ini:

CYBER SECURITY & DIGITALIZATION RISK

Risiko serangan siber dan digitalisasi per akhir tahun 2025 berada di level rendah.

SERANGAN *MALWARE/RANSOMWARE*

Risiko serangan *malware* merupakan ancaman keamanan siber di mana sistem teknologi informasi perusahaan terinfeksi perangkat lunak berbahaya, seperti virus, trojan, atau *ransomware*, yang dapat merusak, mengganggu, atau mengambil alih sistem.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penanganan dan pengelolaan risiko serangkan *walmare* melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan *update* dan *patching* sistem secara rutin untuk menutup celah keamanan;
- Menggunakan antivirus yang selalu aktif dan ter-*update*;
- Mengimplementasikan *firewall*;
- Membatasi hak akses pengguna sesuai prinsip *least privilege;*
- Melakukan *backup data* secara berkala (*offline* dan *cloud*);
- Mengedukasi karyawan terkait *phishing* dan *social engineering;*
- Tidak membuka email, *link*, atau lampiran dari sumber yang tidak dikenal;
- Membatasi penggunaan USB atau perangkat eksternal yang tidak terverifikasi;
- Melakukan monitoring aktivitas sistem dan jaringan secara berkala; dan
- Menjalankan audit keamanan dan *penetration testing* secara periodik.

Throughout 2025, the Company's risk management team monitored, analyzed, and measured the level of each risk that has been identified in the Company's business and operational activities. Risk movements were monitored and recorded at each reporting period to analyze trends and predict the potential direction of movement (up, down, or stable) of these risks.

As of the end of 2025, the Company has identified 6 (six) major risks, consisting of 2 (two) high-level risks (weather risk; health, safety and environmental risk), 2 (two) medium-level risks (permitting risks; management system and business process risks), and 2 (two) low-level risks (cybersecurity & digitalization risks; reputation & external risks).

Details of each of these risk areas as of the end of 2025 is presented below:

CYBERSECURITY & DIGITALIZATION RISK

The risk of cyberattacks and digitalization as of the end of 2025 is at a low level.

MALWARE/RANSOMWARE ATTACKS

The risk of malware attacks is a cybersecurity threat in which a company's information technology systems are infected with malicious software, such as viruses, Trojans, or ransomware, which can damage, disrupt, or take control of the systems.

The Company continuously strives to improve the handling and management of malware attack risks through the following measures:

- Regularly updating and patching systems to close security vulnerabilities;
- Using antivirus software that is always active and up-to-date;
- Implementing firewalls;
- Restricting user access rights in accordance with the principle of least privilege;
- Performing regular data backups (offline and cloud);
- Educating employees about phishing and social engineering;
- Avoiding opening emails, links, or attachments from unknown sources;
- Restricting the use of unverified USB drives or external devices;
- Conducting regular monitoring of system and network activities; and
- Conducting periodic security audits and penetration testing.

RISIKO DIGITALISASI

Risiko digitalisasi merupakan potensi kerugian yang timbul akibat penerapan teknologi digital dalam operasional perusahaan yang tidak dikelola secara optimal. Risiko ini dapat muncul dari kegagalan implementasi sistem, ketergantungan tinggi terhadap teknologi, integrasi sistem yang tidak berjalan baik, hingga kualitas data yang tidak akurat.

MITIGASI DIGITALISASI

- Menyusun perencanaan dan *roadmap* digitalisasi yang jelas dan terukur;
- Melakukan analisis kebutuhan sistem sebelum implementasi (*fit for purpose*);
- Memilih vendor/penyedia sistem yang kompeten dan terpercaya;
- Menerapkan uji coba sistem (*testing*/UAT) sebelum digunakan secara penuh;
- Memastikan integrasi antar sistem berjalan baik melalui arsitektur IT yang jelas;
- Menyusun standar tata kelola IT (IT *governance*) yang kuat;
- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja sistem secara berkala;
- Menyediakan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan B*usiness Continuity Plan* (BCP);
- Melakukan *backup data* secara rutin dan memastikan keamanannya;
- Menjaga kualitas dan validitas data melalui kontrol *input* dan verifikasi;
- Memberikan pelatihan kepada karyawan terkait penggunaan sistem digital; dan
- Melakukan audit sistem dan evaluasi risiko digital secara periodik.

RISIKO REPUTASI DAN EKSTERNAL

Risiko reputasi muncul ketika persepsi publik, pemangku kepentingan, atau regulator terhadap perusahaan menjadi negatif. Hal ini dapat dipicu oleh isu lingkungan seperti pencemaran, kerusakan lahan, ketidakpatuhan terhadap regulasi, kecelakaan kerja, atau konflik dengan masyarakat sekitar. Dampaknya dapat berupa menurunnya kepercayaan investor, kesulitan memperoleh izin usaha, hingga penurunan nilai perusahaan dan keberlanjutan operasional.

Risiko reputasi dan eksternal per akhir tahun 2025 teridentifikasi pada level rendah dengan potensi stabil.

Tindakan mitigasi yang telah dilakukan Perusahaan:

- Pengelolaan Kepatuhan Regulasi;
- Penerapan Praktik Lingkungan Berkelanjutan;
- Manajemen Hubungan Masyarakat (*Stakeholder Engagement*);
- Program Tanggung Jawab Sosial (CSR);
- Manajemen Krisis dan Komunikasi;
- Transparansi dan Pelaporan;
- Penguatan Budaya Etika dan Tata Kelola; dan
- Pengelolaan Media dan Digital.

DIGITALIZATION RISKS

Digitalization risks are potential losses arising from the implementation of digital technology in a company's operations that are not managed optimally. These risks can stem from system implementation failures, high dependence on technology, poor system integration, and inaccurate data quality.

DIGITALIZATION MITIGATION

- Developing a clear and measurable digitalization plan and roadmap;
- Conducting a system requirements analysis prior to implementation (fit for purpose);
- Selecting competent and trustworthy vendors/system providers;
- Conducting system testing (UAT) before full deployment;
- Ensuring seamless system integration through a clear IT architecture;
- Establishing robust IT governance standards;
- Conducting regular monitoring and evaluation of system performance;
- Providing a Disaster Recovery Plan (DRP) and Business Continuity Plan (BCP);
- Performing routine data backups and ensuring their security;
- Maintaining data quality and validity through input controls and verification;
- Providing training to employees on the use of digital systems; and
- Conducting periodic system audits and digital risk assessments.

REPUTATIONAL AND EXTERNAL RISKS

Reputational risk arises when public perception, stakeholder perception, or regulatory perception of a company becomes negative. This can be triggered by environmental issues such as pollution, land degradation, regulatory non-compliance, workplace accidents, or conflicts with the local community. The impacts can range from a decline in investor confidence and difficulties in obtaining business permits to a decrease in corporate value and operational sustainability.

Reputational and external risks as of the end of 2025 are identified at a low level with stable potential.

Mitigation measures implemented by the Company:

- Regulatory Compliance Management;
- Implementation of Sustainable Environmental Practices;
- Public Relations Management (Stakeholder Engagement);
- Corporate Social Responsibility (CSR) Programs;
- Crisis Management and Communication;
- Transparency and Reporting;
- Strengthening of Ethical Culture and Governance; and
- Media and Digital Management.

RISIKO PERIZINAN

Risiko perizinan Perusahaan berada di level menengah dengan potensi stabil.

1. Keterlambatan Perpanjangan Izin

Perusahaan dapat mengalami keterlambatan dalam memperpanjang izin operasional (RKAB, lingkungan), sehingga kegiatan tambang terhenti sementara atau dikenakan sanksi administratif.

Mitigasi:

- Membuat sistem monitoring masa berlaku izin;
- Menetapkan *reminder*/peringatan dini (*early warning system*);
- Menunjuk PIC khusus pengelolaan perizinan; dan
- Menyusun *timeline* perpanjangan izin jauh sebelum jatuh tempo.

2. Ketidaksesuaian Kepatuhan Regulasi

Perusahaan tidak memenuhi ketentuan peraturan terbaru (pusat/daerah), sehingga izin dapat dibekukan atau dicabut.

Mitigasi:

- Melakukan *update* berkala terhadap regulasi pertambangan;
- Audit kepatuhan secara periodik;
- Melibatkan konsultan hukum/regulasi; dan
- Sosialisasi internal terkait perubahan aturan.

3. Perizinan Tidak Lengkap atau Tidak *Valid*

Mitigasi:

- Melakukan verifikasi dokumen secara berlapis;
- Menyimpan dokumen dalam sistem terdokumentasi dan terdigitalisasi;
- *Checklist* kelengkapan izin sebelum operasional; dan
- *Review legal* secara berkala.

4. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Mitigasi:

- Monitoring aktif kebijakan pemerintah;
- Menjalin komunikasi dengan regulator;
- Menyiapkan skenario mitigasi (*contingency plan*); dan
- Diversifikasi strategi operasional.

5. Sengketa Izin dengan Pihak Ketiga

Mitigasi:

- *Due diligence* sebelum akuisisi/pengajuan izin;
- Koordinasi dengan instansi terkait (ESDM/BPN);
- Pemetaan wilayah berbasis data yang valid; dan
- Pendekatan *Stakeholder* dan masyarakat sekitar.

6. Pelanggaran Ketentuan Lingkungan

Mitigasi:

- Implementasi sistem manajemen lingkungan (ISO 14001);

LICENSING RISKS

The Company's licensing risks are at a moderate level with stable potential.

1. Delays in License Renewal

The Company may experience delays in renewing operational permits (RKAB, environmental), resulting in a temporary halt to mining activities or the imposition of administrative sanctions.

Mitigation:

- Establishing a system to monitor permit validity periods;
- Implementing a reminder/early warning system;
- Appointing a dedicated point of contact (PIC) for permit management; and
- Developing a permit renewal timeline well in advance of the expiration date.

2. Mismatch of Regulatory Compliance

The Company fails to meet the requirements of the latest regulations (central/local), resulting in permits being suspended or revoked.

Mitigation:

- Conducting regular updates on mining regulations;
- Performing periodic compliance audits;
- Involving legal/regulatory consultants; and
- Conducting internal communication regarding regulatory changes.

3. Incomplete or Invalid Permits

Mitigation:

- Conducting multi-layered document verification;
- Storing documents in a documented and digitized system;
- Conducting a permit completeness checklist prior to operations; and
- Conducting periodic legal reviews.

4. Changes in Government Policy

Mitigation:

- Actively monitoring government policies;
- Maintaining communication with regulators;
- Preparing mitigation scenarios (contingency plans); and
- Diversifying operational strategies.

5. Permit Disputes with Third Parties

Mitigation:

- Due diligence prior to acquisition/permit application;
- Coordination with relevant agencies (ESDM/BPN);
- Mapping of areas based on valid data; and
- Engagement with stakeholders and the local community.

6. Environmental Regulation Violations

Mitigation:

- Implementation of an environmental management system (ISO 14001);

- Monitoring dan pelaporan lingkungan secara rutin;
- Audit lingkungan berkala; dan
- Pelaksanaan reklamasi sesuai rencana.

RISIKO CUACA DAN DEKARBONISASI

1. Risiko Cuaca

Risiko cuaca Perusahaan per akhir 2025 berada di level tinggi. Dengan data curah hujan yang tinggi di sekitar area tambang sehingga menyebabkan keterlambatan kegiatan produksi, kerusakan infrastruktur serta peningkatan biaya operasional.

Hal ini dapat berdampak terhadap target produksi yang tidak tercapai, jalan *hauling* rusak/tidak dapat dilalui, risiko keselamatan kerja, hingga keterlambatan pengiriman kepada pelanggan.

Mitigasi yang telah dilakukan Perusahaan:

- Perencanaan tambang berbasis data cuaca dan musim;
- Peningkatan sistem *drainase* dan pengendalian air tambang;
- Penguatan infrastruktur jalan tambang (*all-weather road*);
- Penyediaan *buffer stock* untuk menjaga *supply*; dan
- Monitoring cuaca secara *real-time* dan *early warning system.*

2. Risiko Dekarbonisasi

Tekanan global terhadap pengurangan emisi karbon (dekarbonisasi) mendorong penurunan permintaan batu bara, regulasi yang lebih ketat, serta pergeseran ke energi terbarukan. Hal ini berpotensi menurunkan nilai ekonomi cadangan batu bara dan mengganggu keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Mitigasi:

- Diversifikasi bisnis ke energi baru dan terbarukan (EBT);
- Peningkatan efisiensi operasional untuk menekan emisi; dan
- Implementasi program ESG dan pelaporan keberlanjutan.

3. Risiko Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko (K3LH) Perusahaan per akhir tahun 2025 berada pada level tinggi. Fokus utama risiko K3LH adalah kecelakaan kerja yang dapat mengakibatkan *lost time injury* dan insiden yang berpotensi tinggi.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja melalui langkah-langkah konkret yang juga melibatkan mitra kerja. Langkah-langkah tersebut meliputi:

Mitigasi:

- Penguatan program *zero accident*;
- Evaluasi kinerja K3LH tahunan;
- Penegakan peraturan;

- Routine environmental monitoring and reporting;
- Periodic environmental audits; and
- Implementation of reclamation in accordance with the plan.

WEATHER RISKS AND DECARBONIZATION

1. Weather Risks

The Company's weather risk as of the end of 2025 is at a high level. High rainfall data surround the mining area has caused delays in production activities, infrastructure damage, and increased operational costs.

The above-mentioned condition resulting in unmet production targets, damaged or impassable haul roads, workplace safety risks, and delays in shipments to customers.

Mitigation measures implemented by the Company:

- Mine planning based on weather and seasonal data;
- Improvement of drainage systems and mine water management;
- Strengthening of mine road infrastructure (all-weather roads);
- Maintenance of buffer stock to ensure supply; and
- Real-time weather monitoring and early warning systems.

2. Decarbonization Risks

Global pressure to reduce carbon emissions (decarbonization) is driving a decline in coal demand, stricter regulations, and a shift toward renewable energy. This has the potential to reduce the economic value of coal reserves and disrupt the Company's business sustainability.

Mitigation:

- Business diversification into new and renewable energy (NRE);
- Improving operational efficiency to reduce emissions; and
- Implementation of ESG programs and sustainability reporting.

3. Health, Safety, and Environmental (HSE) Risks

The Company's HSE risks as of the end of 2025 are at a high level. The primary focus of HSE risks is workplace accidents that can result in lost-time injuries and high-potential incidents.

The Company continuously strives to improve the management and mitigation of workplace safety risks through concrete measures that also involve business partners. These measures include:

Mitigation:

- Strengthening the zero-accident program;
- Annual OHS performance evaluation;
- Enforcement of regulations;

- Pengendalian observasi pada seluruh risiko utama seperti tanah longsor, pekerjaan di area ketinggian, dll; dan
- Inspeksi rutin termasuk pada peralatan darurat.

4. Risiko Sistem Manajemen dan Proses Bisnis

Risiko sistem manajemen dan proses bisnis Perusahaan selama tahun 2025 berada pada level menengah.

Risiko ini timbul dari ketergantungan pada sistem manajemen dan proses bisnis perusahaan seperti kegagalan implementasi kebijakan dan SOP, lemahnya pengendalian internal, keterlambatan pengiriman bahan bakar, *logistic*, ketidasesuaian kualitas produksi, keterlambatan penjualan dan pengirman, ketergantungan pada pihak ketiga.

Mitigasi:

- Penerapan pengawasan internal berbasis risiko;
- Audit internal secara berkala;
- Kontrak jangka panjang dengan pemasok;
- *Monitoring logistic* berbasis *system*;
- *Quality control* yang ketat;
- Perencanaan *logistic* terpadu;
- *Buffer stock* manajemen; dan
- Evaluasi kinerja kontraktor secara berkala.

- Controlling and monitoring of all major risks such as landslides, work at heights, etc.; and
- Routine inspections, including of emergency equipment.

4. Management System and Business Process Risks

The Company's management system and business process risks for the year 2025 are at a moderate level.

These risks arise from reliance on the Company's management systems and business processes, such as failures in the implementation of policies and SOPs, weak internal controls, delays in fuel and logistics delivery, production quality non-conformities, delays in sales and shipping, and reliance on third parties.

Mitigation:

- Implementation of risk-based internal oversight;
- Periodic internal audits;
- Long-term contracts with suppliers;
- System-based logistics monitoring;
- Strict quality control;
- Integrated logistics planning;
- Buffer stock management; and
- Periodic evaluation of contractor performance.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Pada tahun 2025, sistem Manajemen Risiko Perseroan terbukti efektif secara keseluruhan. Perseroan berhasil mengelola risiko utama maupun risiko lain yang teridentifikasi, dengan hasil sebagai berikut:

1. Kinerja produksi dan penjualan batu bara relatif terjaga meskipun kondisi bisnis menantang. Perseroan mampu memperoleh pendapatan operasional serta memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan.
2. Potensi gangguan operasional dan bisnis yang dapat memengaruhi target kinerja berhasil diminimalkan sejak awal. Sejalan dengan rencana integrasi Manajemen Risiko ke dalam perencanaan, manajemen kinerja, dan proses bisnis, Perseroan mengembangkan indikator risiko utama sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi dini, serta menyusun format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal atas risiko prioritas.

In 2025, the Company's Risk Management System proved to be effective overall. The Company successfully managed both principal and other identified risks, with the following outcomes:

1. The performance of coal production and sales remained relatively stable despite challenging business conditions. The Company was able to generate operational revenue and provide optimal returns to Shareholders, while delivering benefits to stakeholders.
2. Potential operational and business disruptions that could affect performance targets were minimized from the outset. In line with the plan to integrate Risk Management into planning, performance management, and business processes, the Company developed key risk indicators as preventive and early-warning mechanisms, and established evaluation formats and recommendations for improving internal controls over priority risks.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan memadai dalam mendukung keberlangsungan usaha. Sistem ini mampu mengidentifikasi, mengukur, dan memitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional maupun reputasi Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Company's Risk Management System throughout 2025 was adequate in supporting business continuity. The system was capable of identifying, measuring, and mitigating potential risks that could impact the Company's operations and reputation.

PERKARA HUKUM
Legal Matters

Sepanjang tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak, termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menghadapi perkara hukum baik perdata maupun pidana.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, did not face any civil or criminal legal cases.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF
Administrative Sanctions Information

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators.

KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure Policy

Perseroan menerapkan kebijakan keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan memperoleh akses terhadap informasi penting mengenai Perseroan secara akurat, jelas, dan tepat waktu.

The Company implements an information disclosure policy as part of its commitment to transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. This policy aims to ensure that all stakeholders have access to important information about the Company in an accurate, clear, and timely manner.

Perseroan memandang akses informasi sebagai sarana utama untuk memastikan keterbukaan dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Tanggung jawab pengelolaan akses informasi berada pada Sekretaris Perusahaan, yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan. Perseroan menjamin bahwa informasi yang relevan dapat diperoleh secara tepat, mudah, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The Company considers access to information as a key means to ensure transparency and accountability to all stakeholders. The responsibility for managing information access lies with the Corporate Secretary, who acts as a liaison between the Company and its stakeholders. The Company guarantees that relevant information can be obtained accurately, easily, and in accordance with applicable regulatory requirements.

Untuk mendukung keterbukaan tersebut, Perseroan menyediakan saluran komunikasi resmi yang dapat diakses oleh publik, antara lain:

1. **Situs web resmi:**
   www.raintbk.com
   Situs web tersebut memuat beragam informasi mengenai Perseroan, antara lain Laporan Tahunan, Informasi Keuangan, Presentasi dan Siaran Pers, Komposisi Pemegang Saham, Informasi Saham, Paparan Publik, dan Informasi RUPS.
2. **Media Sosial:**
   Instagram : @rain.tbk
   Facebook : KKGI Investor Relation
   Youtube : KKGI Investor Relation-Rain Tbk
3. **Surat elektronik yang ditujukan ke:**
   investor.relations@raintbk.com

To support this openness, the Company provides official communication channels accessible to the public, including:

1. **Official Website:**
   www.raintbk.com
   The website contains a variety of information about the Company, including the Annual Report, Financial Information, Presentations and Press Releases, Shareholder Composition, Share Information, Public Expose, and GMS Information.
2. **Social Media:**
   Instagram : @rain.tbk
   Facebook : KKGI Investor Relation
   Youtube : KKGI Investor Relation-Rain Tbk
3. **Email:**
   investor.relations@raintbk.com

Perseroan secara rutin juga menyampaikan Laporan Keterbukaan Informasi kepada regulator melalui sistem pelaporan elektronik, yang juga dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs web Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui tautan https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/KKGI

The Company also regularly submits Information Disclosure Reports to the regulator through the electronic reporting system, which are accessible to all stakeholders via the Indonesia Stock Exchange website at the following link: https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/KKGI

Penunjukan Perseroan sebagai Pemrakarsa Proyek Strategis Nasional PLTM Bendungan Bener
The Company's appointment as the Initiator of the Bener Dam Mini Hydropower Plant (PLTM) National Strategic Project

Sebagai bagian dari komitmen keterbukaan, melalui Laporan ini Perseroan menyampaikan bahwa sesuai dengan surat Kementerian Pekerjaan Umum (PU) No. SA.0403-Mn/782 tertanggal 27 Agustus 2024, Perseroan telah ditunjuk sebagai Pemrakarsa Proyek PLTM Bendungan Bener yang berlokasi di Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.

As part of its commitment to transparency, through this Report the Company conveys that, according to the letter from the Ministry of Public Works (PU) No. SA.0403-Mn/782 dated August 27, 2024, the Company has been appointed as the Project Initiator for the Bener Dam Micro-Hydropower Plant (PLTM Bendungan Bener), located in Purworejo Regency, Central Java Province.

Bendungan Bener merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan manfaat utama sebagai berikut:

- Pengairan pertanian: mendukung irigasi lahan seluas ±15.000 hektar di wilayah Purworejo, Kebumen, dan Kulon Progo.
- Penyediaan air baku: kapasitas sekitar 1.500 liter per detik untuk kebutuhan rumah tangga, perkotaan, dan industri.
- Pengendalian banjir: mengurangi debit banjir guna menekan risiko di kawasan hilir.
- Pembangkit listrik: menghasilkan energi listrik sebesar 6–10 MW untuk memenuhi kebutuhan wilayah Purworejo dan sekitarnya.
- Pariwisata dan perikanan: mendukung pengembangan destinasi wisata alam serta sektor perikanan.

The Bener Dam is one of the National Strategic Projects (PSN) with the following main benefits:

- Agricultural Irrigation: Supports irrigation for approximately 15,000 hectares of land in the Purworejo, Kebumen, and Kulon Progo areas.
- Raw Water Supply: Provides around 1,500 liters per second for household, urban, and industrial needs.
- Flood Control: Reduces flood discharge to minimize risk in downstream areas.
- Power Generation: Produces electricity of 6–10 MW to meet the needs of Purworejo and surrounding regions.
- Tourism and Fisheries: Supports the development of natural tourist destinations and the fisheries sector.

Hingga akhir tahun 2025, proses *Feasibility Study* (FS) telah selesai dilaksanakan dan saat ini menunggu persetujuan dari Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Sumber Daya Air (DJPI SDA) Kementerian PU. Setelah disetujui, tahapan berikutnya meliputi penyusunan Detail *Engineering Design* (DED), pelaksanaan tender oleh Kementerian PU, serta proses Amdal dan pembebasan lahan.

As of the end of 2025, the Feasibility Study (FS) has been completed and is currently awaiting approval from the Directorate General of Water Resources Infrastructure Financing (DJPI SDA) of the Ministry of Public Works. Once approved, the next steps include the preparation of the Detail Engineering Design (DED), the Ministry of Public Works' tender process, as well as the Environmental Impact Assessment (EIA) and land acquisition.

Sebagai pemrakarsa proyek, Perseroan memperoleh hak *right to match* dalam proses tender. Selanjutnya akan dilakukan penunjukan konsultan pengawas, kontraktor, dan vendor sesuai ketentuan. Proyek ini bukan merupakan transaksi afiliasi dan tidak menimbulkan benturan kepentingan. Perseroan memandang perlu untuk menyampaikan keterbukaan informasi ini, dengan penegasan bahwa tidak terdapat dampak material terhadap kegiatan operasional, aspek hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

As the project initiator, the Company has obtained the right to match in the tender process. Subsequently, the appointment of a supervisory consultant, contractor, and vendors will be carried out in accordance with the regulations. This project is not an affiliate transaction and does not give rise to a conflict of interest. The Company deems it necessary to disclose this information, with the assurance that there is no material impact on the Company's operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity.

KODE ETIK
Code of Ethics

Perilaku beretika merupakan landasan penting dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan menekankan keberlangsungan jangka panjang, sehingga setiap keputusan dan tindakan dihindarkan dari orientasi keuntungan sesaat. Dalam praktiknya, Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati seluruh pihak yang berkepentingan, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai moral, etika, dan kepercayaan secara konsisten.

Kode Etik Perseroan juga merupakan perwujudan dari Nilai-Nilai Perusahaan (*Company Values*) yang dirumuskan dalam konsep PITS: *Professional, Integrity, Teamwork*, dan *Sustainability.* Profesionalisme diwujudkan melalui kompetensi dan tanggung jawab dalam setiap pekerjaan, integritas ditunjukkan dengan kejujuran serta kepatuhan terhadap aturan, kerja sama tercermin dalam kolaborasi yang saling mendukung antar individu maupun unit kerja, sedangkan keberlanjutan menekankan pertumbuhan jangka panjang yang seimbang antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial.

Ethical behavior is an important foundation in the implementation of GCG principles. The Company conducts its business activities with an emphasis on long-term sustainability, so that every decision and action avoids short-term profit orientation. In practice, the Company promotes honesty, respects all stakeholders, fulfills its commitments, and consistently builds and maintains moral values, ethics, and trust.

The Company's Code of Ethics also embodies the Company Values formulated in the PITS concept: Professionalism, Integrity, Teamwork, and Sustainability. Professionalism is manifested through competence and responsibility in every job, integrity is demonstrated through honesty and compliance with rules, cooperation is reflected in mutually supportive collaboration between individuals and work units, while sustainability emphasizes long-term growth that balances business interests and social responsibility.

Prinsip Utama Kode Etik
Key Principles of the Code of Ethics

Prinsip Utama Kode Etik Perseroan menjadi pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran dalam setiap aktivitas usaha, sebagai berikut:

1. Kami berkomitmen untuk menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami tidak mentolerir segala bentuk suap dan tindak pidana korupsi. Komitmen ini mendasari segala tindakan kami.
2. Kami berkomitmen untuk menjadi warga korporasi yang baik. Kami melakukan pengembangan kegiatan sosial untuk kepentingan masyarakat di mana kami menjalankan bisnis sebagai bagian dari rencana kerja kami.
3. Kami berupaya untuk berkontribusi pada pengembangan ekonomi masyarakat di wilayah tempat kami menjalankan usaha, dengan tetap menghormati budaya, norma, dan warisan mereka. Kami berusaha untuk menghindari proyek atau aktivitas apapun yang merugikan kepentingan masyarakat yang lebih luas di tempat kami menjalankan usaha.
4. Kami tidak akan mengorbankan keselamatan kerja dan melanggar peraturan atau ketentuan demi mengejar keuntungan komersial. Kami akan berupaya keras untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bersih bagi karyawan kami dan semua orang yang bekerja dengan kami.
5. Saat mewakili perusahaan, kami akan bertindak dengan profesionalisme, kejujuran dan integritas, serta menjunjung tinggi standar moral dan etika. Kami akan berperilaku secara wajar, serta dipandang wajar dan terbuka oleh pihak ketiga.
6. Kami akan menghormati hak asasi dan martabat semua pemangku kepentingan.

The Key Principles of the Company's Code of Ethics serve as behavioral guidelines that must be adhered to by all personnel in every business activity, as follows:

1. We are committed to conducting our business in accordance with high moral and ethical standards. We do not tolerate any form of bribery or corruption. This commitment underpins all our actions.
2. We are committed to being good corporate citizens. We carry out social development activities for the benefit of communities where we operate as part of our work plan.
3. We strive to contribute to the economic development of communities in the areas where we conduct business, while respecting their culture, norms, and heritage. We seek to avoid any projects or activities that could harm the broader interests of the local communities.
4. We will not compromise workplace safety or violate regulations in pursuit of commercial profit. We make every effort to provide a safe, healthy, and clean working environment for our employees and all those working with us.
5. When representing the Company, we will act with professionalism, honesty, and integrity, upholding high moral and ethical standards. We will behave reasonably and be perceived as reasonable and transparent by third parties.
6. We will respect the human rights and dignity of all stakeholders.

7. Kami akan berupaya keras untuk menyeimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan, memperlakukan mereka masing-masing dengan adil dan menghindari segala jenis diskriminasi yang tidak wajar.
8. Pernyataan yang kami buat kepada para pemangku kepentingan harus didasarkan pada data yang akurat dan dibuat dengan itikad baik.
9. Kami tidak akan terlibat dalam praktik dagang yang tidak sehat.
10. Kami akan menyediakan tempat bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluh kesah atau pertanyaan dengan itikad baik, atau melaporkan contoh pelanggarannya taat atau dugaan pelanggaran Kode Etik kami.
11. Kami akan berusaha keras untuk menciptakan lingkungan yang bebas dari rasa takut akan pembalasan dalam menangani keluhan yang disampaikan atau kasus yang dilaporkan dengan itikad baik. Tidak seorang pun akan dihukum atau menjadi menderita karena menyampaikan atau mengutarakan keluhan dengan itikad baik atau untuk kepentingan umum.
12. Kami berharap para pimpinan perusahaan kami untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap standar etika yang ditetapkan dalam Kode Etik ini melalui tingkah laku mereka sendiri dan dengan menetapkan proses yang sesuai di dalam perusahaan mereka.
13. Kami akan mematuhi hukum di negara tempat kami menjalankan usaha dan hukum lain yang berlaku. Berkenaan dengan ketentuan Kode Etik yang secara eksplisit diatur berdasarkan hukum yang berlaku atau ketentuan ketenagakerjaan, hukum dan ketentuan tersebut harus diutamakan. Dalam hal standar yang ditentukan berdasarkan undang-undang yang berlaku lebih rendah dari yang ditentukan dalam Kode Etik, kami harus bertindak sesuai dengan ketentuan Kode Etik.

7. We will strive to balance the interests of stakeholders, treat each fairly, and avoid any form of undue discrimination.
8. Statements we make to stakeholders must be based on accurate data and made in good faith.
9. We will not engage in unfair or unethical business practices.
10. We will provide channels for stakeholders to submit complaints or questions in good faith, or report violations or suspected violations of our Code of Ethics.
11. We will strive to create an environment free from fear of retaliation when handling complaints or reported cases made in good faith. No one will be punished or suffer for raising a complaint in good faith or in the public interest.
12. We expect our company leaders to demonstrate their commitment to the ethical standards set forth in this Code of Ethics through their own behavior and by establishing appropriate processes within the company.
13. We will comply with the laws of the countries in which we operate and other applicable laws. With respect to provisions of the Code of Ethics explicitly regulated by applicable law or employment regulations, such laws and regulations shall take precedence. In cases where standards under applicable law are lower than those set in the Code of Ethics, we shall act in accordance with the Code of Ethics.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan Perseroan
Applicability of the Code of Ethics to All Company Personnel

Kode Etik berlaku bagi seluruh Insan Perseroan tanpa terkecuali, mencakup Dewan Komisaris, Direksi, hingga setiap karyawan di semua tingkatan. Penerapan ini memastikan bahwa setiap Insan Perseroan bertindak sesuai standar etika, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap hukum dalam menjalankan tugas maupun mengambil keputusan. Dengan komitmen bersama, Perseroan menegakkan budaya kerja yang transparan, adil, dan bertanggung jawab, sehingga hubungan dengan pelanggan, mitra bisnis, regulator, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya dapat terjaga secara harmonis.

The Code of Ethics applies to all Company personnel without exception, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees at every level. Its implementation ensures that every member of the Company acts in accordance with ethical standards, professionalism, and compliance with the law in carrying out their duties and making decisions. Through collective commitment, the Company upholds a work culture that is transparent, fair, and accountable, thereby maintaining harmonious relationships with customers, business partners, regulators, communities, and other stakeholders.

Sosialisasi dan Upaya Penegakkan Kode Etik
Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

Perseroan secara konsisten melaksanakan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh Insan Perseroan melalui program orientasi bagi karyawan baru, pelatihan berkala, serta komunikasi internal yang berkesinambungan. Upaya ini bertujuan agar setiap Insan Perseroan memahami dan menerapkan Kode

The Company consistently conducts dissemination of the Code of Ethics to all personnel through orientation programs for new employees, regular training sessions, and ongoing internal communication. This effort aims to ensure that every member of the Company understands and applies the

Etik dalam aktivitas sehari-hari, sehingga nilai etika dan profesionalisme senantiasa menjadi bagian dari budaya kerja.

Selain sosialisasi, Perseroan juga menegakkan kepatuhan terhadap Kode Etik melalui mekanisme pengawasan yang ketat. Sanksi berupa Surat Peringatan akan diberikan kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran, sementara pelanggaran berat dapat berujung pada pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan perundang-undangan. Dengan langkah tersebut, Perseroan memastikan penerapan Kode Etik berjalan efektif dan hubungan dengan pemangku kepentingan tetap terjaga secara transparan dan bertanggung jawab.

Code of Ethics in daily activities, making ethical values and professionalism an integral part of the work culture.

In addition to dissemination, the Company enforces compliance with the Code of Ethics through strict monitoring mechanisms. Warnings are issued to employees found in violation, while serious breaches may result in termination of employment in accordance with applicable laws and regulations. Through these measures, the Company ensures the effective implementation of the Code of Ethics while maintaining transparent and responsible relationships with stakeholders.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja, baik dalam bentuk skema kepemilikan saham bagi manajemen (*Management Stock Option Program*/MSOP) maupun bagi karyawan (*Employee Stock Option Program*/ESOP). Kebijakan tersebut saat ini belum menjadi bagian dari sistem remunerasi, namun dapat dikaji lebih lanjut apabila di kemudian hari dianggap sesuai dengan kebutuhan dan arah strategi Perseroan.

As of the end of 2025, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation policy, either in the form of a Management Stock Option Program (MSOP) for management or an Employee Stock Option Program (ESOP) for employees. This policy is currently not part of the remuneration system but may be further considered in the future if deemed aligned with the Company's needs and strategic direction.

KEBIJAKAN PEMBERIAN INSENTIF JANGKA PANJANG KEPADA DIREKSI DAN KARYAWAN

Long-Term Incentive Policy for Directors and Employees

Perseroan menerapkan kebijakan insentif jangka panjang sebagai bagian dari strategi penghargaan atas kontribusi Direksi dan karyawan. Skema ini dirancang untuk mencerminkan kinerja, dedikasi, serta tingkat tanggung jawab yang melekat pada setiap posisi. Semakin besar ruang lingkup tugas dan kompleksitas pengawasan, semakin tinggi pula nilai kompensasi yang diberikan.

Dalam pelaksanaannya, insentif jangka panjang diintegrasikan dengan pencapaian target bisnis yang diukur melalui sistem *Key Performance Indicator* (KPI) secara berkala. Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor dalam menentukan insentif jangka panjang, antara lain:

1. Indikator pencapaian hasil kerja.
2. Masa kerja Direksi dan Karyawan.
3. Penghargaan dan insentif bagi karyawan yang sudah bekerja lebih dari 15, 20, dan 25 tahun.

The Company implements a long-term incentive policy as part of its strategy to reward the contributions of Directors and employees. This scheme is designed to reflect performance, dedication, and the level of responsibility inherent in each position. The greater the scope of duties and complexity of oversight, the higher the compensation awarded.

In practice, long-term incentives are integrated with the achievement of business targets, measured periodically through the Key Performance Indicator (KPI) system. The Company considers several factors in determining long-term incentives, including:

1. Performance achievement indicators.
2. Tenure of Directors and employees.
3. Recognition and incentives for employees who have served for more than 15, 20, and 25 years.

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Shareholding Reporting Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan menerapkan kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 4/2024"). Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Perseroan. Laporan tersebut harus disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya perubahan, sebagaimana diatur dalam Pasal 2 POJK 4/2024.

The Company implements a shareholding reporting policy for the Board of Commissioners and Directors in accordance with OJK Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company ("POJK 4/2024"). Based on this regulation, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors who holds voting rights in shares, either directly or indirectly, is required to report their share ownership or any changes in ownership to the Financial Services Authority (OJK) through the Company. Such reports must be submitted no later than 5 (five) working days after the change occurs, as stipulated in Article 2 of POJK 4/2024.

Di tahun 2025 Perseroan telah menerapkan implementasi kebijakan tersebut sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

In 2025, the Company has implemented this policy as detailed in the following table:

Transaksi Pembelian/Penjualan Saham oleh Dewan Komisaris atau Direksi

Transactions of Share Purchases/Sales by Members of the Board of Commissioners or Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator Reporting Date to the Company and Regulators	Keterangan Description
Wimpi Salim	Direktur | Director	16.100	0,00032%	8 Oktober | October 2025	Pembelian Saham untuk Investasi Share Acquisition for Investment Purposes
Wimpi Salim	Direktur | Director	210.100	0,0042%	8 Oktober | October 2025	
Wimpi Salim	Direktur | Director	83.600	0,0017%	8 Oktober | October 2025	
Eddy	Direktur | Director	250.000	0,005%	23 April 2025	Keperluan Pribadi Personal Purpose
Eddy	Direktur | Director	250.000	0,005%	28 Februari | February 2025	

Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Tanggal Pelaporan pada Perseroan dan Regulator Reporting Date to the Company and Regulators	Keterangan Description
Lily Margaretha	Istri Pengendali alm Swandono Adijanto Spouse of the Late Controlling Shareholder. Swandono Adijanto	5.630.560	0,11%	15 Mei | May 2025	Pengalihan ke ahli waris Transfer to Heirs
Leong See Mun	Istri Komisaris Spouse of the Commissioner	4.659.700	0,09%	6 Mei | May 2025	Perputaran Investasi Investment Rebalancing
Leong See Mun		7.432.700	0,15%	6 Mei | May 2025	
Leong See Mun		5.985.000	0,12%	29 April 2025	
Leong See Mun		6.490.900	0,13%	28 April 2025	
Eric Adijanto	Direktur | Director	270.000	0,005%	22 Januari | January 2025	Perputaran Investasi Investment Rebalancing

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) diterapkan Perseroan sebagai mekanisme resmi untuk menerima dan menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh Insan Perseroan maupun pihak eksternal. Kebijakan ini memastikan adanya jalur komunikasi yang terstruktur, aman, dan rahasia, sehingga setiap laporan dapat diproses secara profesional sesuai prosedur yang berlaku.

The Whistleblowing System (WBS) is implemented by the Company as an official mechanism for receiving and following up on reports of alleged violations submitted by Company personnel and external parties. This policy ensures a structured, secure, and confidential communication channel so that each report can be processed professionally in accordance with applicable procedures.

Cara Penyampaian Pelaporan Pelanggaran
How to Submit a Whistleblowing Report

Cara penyampaian pelaporan pelanggaran dilakukan melalui sarana yang telah disediakan Perseroan, sehingga pelapor dapat memilih jalur komunikasi yang paling sesuai. Sarana tersebut antara lain:

Whistleblowing reports can be submitted through the means provided by the Company, allowing reporters to choose the most appropriate communication channel. These means include:

Alamat Surat Mail Address	**PT Resource Alam Indonesia Tbk** Gedung Bumi Raya Grup Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130 U.p: Ketua Komite Audit | Audit Committee Head
Alamat Email Email Address	**mms1989@rad.net.id**
Situs Web Resmi Official Website	**www.raintbk.com**
Telepon Telephone	**+6221 6333036, +6221 39525530**

Perlindungan bagi Pelapor
Protection for Whistleblowers

Perseroan menetapkan kebijakan perlindungan bagi pelapor dengan memberikan jaminan atas keamanan serta kerahasiaan identitas. Langkah ini bertujuan mencegah segala bentuk ancaman, tekanan, maupun tindakan yang berpotensi merugikan atau membahayakan pelapor. Dengan adanya perlindungan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap individu dapat menyampaikan laporan pelanggaran secara bebas dan bertanggung jawab tanpa rasa khawatir.

The Company has established a whistleblower protection policy that guarantees the safety and confidentiality of whistleblowers' identities. This measure aims to prevent any form of threat, pressure, or action that could potentially harm or endanger whistleblowers. With this protection in place, the Company ensures that every individual can report violations freely and responsibly without fear.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Alur Penanganan Pengaduan
Whistleblowing Managing Party and Mechanism Procedures

Pengelolaan pengaduan dilakukan oleh Administrator yang ditunjuk Perseroan untuk memastikan setiap laporan ditangani sesuai ketentuan. Alur penanganan pengaduan mencakup:

1. Melakukan evaluasi terlebih dahulu atas pokok permasalahan dan kebenaran laporan yang diterima.
2. Mendokumentasikan catatan atas semua pengaduan yang diterima bersama dengan laporan atas tindakan yang telah dilakukan.
3. Laporan tersebut akan diselidiki lebih lanjut oleh Komite Audit atau Badan Investigasi Independen yang ditunjuk.
4. Laporan atas pengaduan, temuan-temuan dari proses penyelidikan dan laporan tindak lanjut atas tindakan yang sudah diambil akan disampaikan kepada Presiden Direktur.

The whistleblowing management is handled by Administrator appointed by the Company to ensure that each report is handled in accordance with the provisions. The complaint handling process includes:

1. Conducting a preliminary evaluation of the subject matter and the validity of the report received.
2. Documenting all incoming reports along with a report on the actions that have been taken.
3. The report will be further investigated by the Audit Committee or an appointed Independent Investigation Agency.
4. The whistleblowing reports, findings from the investigation process, and follow-up reports on actions taken will be submitted to the President Director.

Laporan Pengaduan Tahun 2025
Whistleblowing Reports in 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan terkait dugaan pelanggaran di lingkungan kerja.

Throughout 2025, there were no whistleblowing reports submitted through the Company's Whistleblowing System (WBS) regarding alleged violations in the work environment.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-*FRAUD*
Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan integritas dan transparansi dalam setiap aktivitas bisnis. Kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* diterapkan sebagai pedoman bagi seluruh karyawan agar menjunjung tinggi etika kerja serta menghindari praktik yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan.

The Company is committed to upholding integrity and transparency in all business activities. The anti-corruption and anti-fraud policy is implemented as a guideline for all employees to uphold work ethics and avoid practices that could harm the Company or its stakeholders.

Prosedur Anti-Korupsi dan Anti-*Fraud*
Anti-Corruption and Anti-Fraud Procedures

Untuk menjaga integritas dan transparansi, Perseroan menetapkan prosedur sebagai berikut:

1. Larangan gratifikasi dan suap, yang dituangkan secara tegas dalam kontrak kerja serta perjanjian dengan pemasok atau vendor.
2. Sanksi disipliner bagi karyawan yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran etika, antara lain:
   - Penipuan.
   - Ketidakjujuran dan penggelapan.
   - Pemalsuan dokumen dan catatan keuangan.
   - Penyalahgunaan aset atau dana Perseroan.
   - Pencurian atau tindakan lain yang merugikan Perseroan.
3. Klasifikasi pelanggaran berat, dengan konsekuensi tindakan disipliner tingkat II atau III.
4. Potensi tindakan hukum, bagi kasus penipuan yang signifikan sesuai ketentuan otoritas terkait.

To maintain integrity and transparency, the Company has established the following procedures:

1. Prohibition of gratuities and bribes, which is explicitly stated in employment contracts and agreements with suppliers or vendors.
2. Disciplinary sanctions for employees proven to have committed ethical violations, including:
   - Fraud.
   - Dishonesty and embezzlement.
   - Falsification of documents and financial records.
   - Misuse of the Company's assets or funds.
   - Theft or other acts that harm the Company.
3. Classification of serious violations, with consequences of level II or III disciplinary action.
4. Potential legal action for significant fraud cases in accordance with the provisions of the relevant authorities.

Sosialisasi Program Anti-Korupsi
Anti-Corruption Program Socialization

Untuk memastikan kebijakan ini dipahami dan dijalankan secara konsisten, Perseroan melaksanakan sosialisasi melalui:

1. Program orientasi karyawan baru, yang memberikan pengarahan menyeluruh mengenai struktur organisasi, kebijakan utama, dan aturan antikorupsi.
2. Peningkatan kesadaran berkelanjutan, agar budaya kepatuhan dan integritas tertanam sejak awal masa kerja.

To ensure that this policy is understood and implemented consistently, the Company conducts socialization through:

1. New employee orientation programs, which provide comprehensive guidance on organizational structure, key policies, and anti-corruption rules.
2. Continuous awareness raising, so that a culture of compliance and integrity is instilled from the beginning of employment.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN TRANSAKSI EFEK OLEH ORANG DALAM

Insider Trading Prevention Policy

Sebagai wujud komitmen terhadap integritas pasar dan perlindungan kepentingan pemegang saham, Perseroan menetapkan kebijakan pencegahan transaksi efek oleh Orang Dalam (*Insider Trading*). Kebijakan ini menegaskan larangan bagi pihak yang dikategorikan sebagai orang dalam untuk memanfaatkan informasi material yang belum tersedia bagi publik dalam melakukan transaksi efek, baik atas saham Perseroan maupun perusahaan mitra. Larangan tersebut mencakup seluruh kegiatan penawaran, pembelian, dan penjualan efek, baik yang dilakukan melalui Bursa Efek, dalam rangka Penawaran Umum, maupun di luar Bursa Efek.

Untuk memperjelas cakupan kebijakan, Perseroan menetapkan kategori pihak yang diklasifikasikan sebagai orang dalam. Hal ini penting agar batasan dan tanggung jawab dapat dipahami secara jelas oleh seluruh pemangku kepentingan. Kategori Orang Dalam yang tercakup dalam kebijakan ini meliputi:

a. Pemegang Saham Utama Perseroan;
b. Komisaris, Direktur, atau karyawan Perseroan;
c. Orang perseorangan yang karena kedudukannya atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; dan/atau
d. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, atau c di atas.

Selain menetapkan siapa saja yang termasuk orang dalam, kebijakan ini juga memuat ketentuan pokok yang menjadi pedoman dalam penerapannya. Ketentuan pokok yang diatur dalam kebijakan ini adalah sebagai berikut:

1. Orang Dalam Perseroan dilarang untuk memengaruhi pihak lain untuk melakukan transaksi efek perseroan; atau memberi informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang berpotensi dapat menggunakan informasi tersebut untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.
2. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam juga berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk mendapatkan informasi orang dalam melalui cara-cara yang bertentangan hukum dan kemudian mendapatkan informasi tersebut.
3. Larangan yang berlaku bagi Orang Dalam tidak berlaku bagi setiap pihak yang berusaha untuk memperoleh informasi orang dalam dan kemudian memperolehnya melalui jalur-jalur yang sesuai dengan hukum tidak akan dikenakan, sepanjang informasi tersebut disediakan oleh Perseroan tanpa adanya pembatasan.

Untuk memastikan kebijakan ini berjalan efektif, Perseroan menugaskan Sekretaris Perusahaan sebagai pihak yang

As a manifestation of its commitment to market integrity and the protection of shareholders' interests, the Company establishes an Insider Trading Prevention Policy. This policy emphasizes the prohibition for parties classified as insiders from utilizing material information that is not yet publicly available when conducting securities transactions, whether related to the Company's shares or partner companies. The prohibition applies to all activities involving the offering, purchase, and sale of securities, whether conducted through the Stock Exchange, within the framework of a Public Offering, or outside the Stock Exchange.

To clarify the scope of the policy, the Company defines the categories of parties considered as insiders. This is important to ensure that limits and responsibilities are clearly understood by all stakeholders. The Insider categories covered by this policy include:

a. The Company's Major Shareholders;
b. Commissioners, Directors, or employees of the Company;
c. Individuals who, due to their position, profession, or business relationship with the Company, may have access to Insider Information; and/or
d. Parties who, within the last six (6) months, are no longer classified as parties referred to in letters a, b, or c above.

In addition to defining who qualifies as an insider, this policy also contains key provisions that serve as guidelines for its implementation. The main provisions are as follows:

1. Company Insiders are prohibited from influencing others to conduct transactions in the Company's securities, or from providing Insider Information to any party that may use such information for the purchase or sale of securities.
2. The prohibition applicable to Insiders also applies to any party attempting to obtain Insider Information through unlawful means and subsequently acquiring such information.
3. The prohibition does not apply to parties who seek Insider Information and obtain it through lawful channels, provided that the information is made available by the Company without restriction.

To ensure effective implementation, the Company assigns the Corporate Secretary as the party responsible for overseeing

memiliki peran khusus dalam pengawasan dan pengendalian. Dalam penerapan kebijakan ini, Sekretaris Perusahaan memiliki peran khusus, antara lain:

1. Melakukan pengkinian data atas efek yang dimiliki oleh Orang Dalam.
2. Memantau transaksi efek perseroan yang dimiliki oleh Orang Dalam.

Seorang pejabat Hubungan Investor (*Investor Relation*) dapat bertindak sebagai perwakilan jika Sekretaris Perusahaan berhalangan.

and controlling compliance with this policy. The Corporate Secretary's specific roles include:

1. Updating data on securities owned by Insiders.
2. Monitoring transactions in the Company's securities conducted by Insiders.

An Investor Relations officer may act as a representative if the Corporate Secretary is unavailable.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Creditor Rights Compliance Policy

Perseroan menegaskan komitmen untuk menjaga kepercayaan dan stabilitas hubungan dengan kreditur sebagai bagian dari pemangku kepentingan. Kreditur dipandang sebagai mitra strategis yang berperan dalam mendukung keberlanjutan usaha, sehingga pemenuhan hak-hak kreditur menjadi prioritas dalam tata kelola perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan bahwa setiap kewajiban, baik finansial maupun non-finansial, dilaksanakan secara:

- Tepat waktu, agar tidak menimbulkan risiko reputasi maupun operasional.
- Transparan, dengan penyampaian informasi yang jelas dan akurat.
- Sesuai ketentuan hukum, mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company affirms its commitment to maintaining trust and stable relationships with creditors as part of its stakeholders. Creditors are regarded as strategic partners who play a role in supporting business sustainability, making the fulfillment of creditors' rights a priority in corporate governance.

In its implementation, the Company ensures that all obligations, whether financial or non-financial, are carried out in a manner that is:

- Timely, to avoid reputational or operational risks.
- Transparent, with clear and accurate information provided.
- Legally compliant, in accordance with the prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN TERKAIT MITRA USAHA/REKANAN/VENDOR

Policy Regarding Business Partners/Associates/Vendors

Perseroan menempatkan mitra usaha, rekanan, dan vendor sebagai bagian penting dalam rantai nilai perusahaan. Setiap kerja sama dijalankan dengan menghormati komitmen dan perjanjian yang telah disepakati, dengan prinsip keadilan serta keselarasan kepentingan bersama. Seluruh transaksi dilakukan secara disiplin, mengikuti persyaratan, tenggat waktu, dan ketentuan yang berlaku. Apabila muncul ketidaksesuaian, Perseroan mengedepankan komunikasi terbuka dan negosiasi proaktif untuk mencapai penyelesaian yang efektif.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan mewajibkan seluruh mitra usaha memiliki Izin Usaha Jasa

The Company considers business partners, associates, and vendors as an integral part of its corporate value chain. All collaborations are conducted with respect for commitments and agreements reached, based on principles of fairness and alignment of mutual interests. All transactions are executed with discipline, in accordance with applicable requirements, deadlines, and regulations. In the event of discrepancies, the Company prioritizes open communication and proactive negotiation to achieve effective resolution.

In compliance with regulations, the Company requires all business partners to hold a valid Mining Service Business

Pertambangan (IUJP) atau Surat Keterangan Terdaftar (SKT) yang sah sesuai ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam Peraturan Menteri ESDM No. 24 Tahun 2012. Untuk memastikan standar tetap terjaga, Direksi menginstruksikan Bagian *Procurement* menyusun daftar vendor yang disetujui, yang kemudian ditinjau secara berkala dan diawasi oleh tim Audit Internal.

Selain aspek kepatuhan, Perseroan juga menerapkan proses seleksi vendor yang ketat untuk memastikan kualitas dan kapabilitas mitra usaha sesuai kebutuhan operasional. Seleksi dilakukan melalui evaluasi kinerja, rekam jejak, serta kepatuhan terhadap standar etika dan hukum. Tidak berhenti pada tahap seleksi, Perseroan berkomitmen mendukung peningkatan kemampuan pemasok dan vendor melalui program pembinaan, pelatihan, serta pengembangan kapasitas agar mitra usaha dapat terus beradaptasi dengan tuntutan bisnis dan regulasi yang dinamis.

License (IUJP) or Registered Certificate (SKT) in accordance with the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) Regulation No. 24 of 2012. To ensure ongoing compliance, the Board of Directors instructs the Procurement Department to prepare a list of approved vendors, which is reviewed periodically and overseen by the Internal Audit team.

Besides regulatory compliance, the Company implements a strict vendor selection process to ensure the quality and capability of business partners meet operational needs. Selection is based on performance evaluation, track record, and adherence to ethical and legal standards. The Company also commits to supporting the enhancement of suppliers' and vendors' capabilities through coaching programs, training, and capacity-building initiatives, enabling business partners to continuously adapt to dynamic business and regulatory demands.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Shareholder Communication Policy

Perseroan menegaskan komitmen untuk menjaga komunikasi yang terbuka, transparan, dan setara dengan seluruh pemegang saham. Setiap informasi yang disampaikan dirancang agar jelas, akurat, dan relevan, sehingga dapat mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang berkualitas serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Kebijakan komunikasi ini bertujuan membangun mekanisme yang efektif dalam penyampaian informasi, sekaligus membuka ruang dialog aktif antara Perseroan dan pemegang saham. Melalui pendekatan ini, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memahami kondisi terkini perusahaan serta menilai strategi, arah pengembangan, dan kinerja operasional secara menyeluruh.

Dalam praktiknya, Perseroan menyediakan akses informasi melalui situs web resmi dan kanal media sosial yang selalu diperbarui dengan data terbaru. Selain itu, pemegang saham dapat berinteraksi langsung dengan Perseroan melalui saluran komunikasi khusus, termasuk alamat email info@raintbk.com dan investor.relations@raintbk.com, yang disediakan untuk menampung pertanyaan maupun masukan.

Sejalan dengan perubahan regulasi, Perseroan tidak lagi menyelenggarakan Paparan Publik. Ketentuan ini mengikuti Surat Keputusan No. S-801/PM.21/2022 tanggal 6 September 2022, yang menetapkan bahwa penyampaian laporan keuangan oleh Perseroan telah dianggap memenuhi kewajiban *Public Expose.*

The Company affirms its commitment to maintaining open, transparent, and equitable communication with all shareholders. All information conveyed is designed to be clear, accurate, and relevant, supporting the creation of high-quality corporate governance and strengthening stakeholder trust.

This communication policy aims to establish an effective mechanism for information dissemination while providing an avenue for active dialogue between the Company and its shareholders. Through this approach, shareholders have the opportunity to understand the Company's current condition and to assess strategies, development direction, and operational performance comprehensively.

In practice, the Company provides information access through its official website and social media channels, which are regularly updated with the latest data. Additionally, shareholders can interact directly with the Company through dedicated communication channels, including the email addresses info@raintbk.com and investor.relations@raintbk.com, which are available to receive questions or feedback.

In line with regulatory changes, the Company no longer conducts Public Expose sessions. This follows Decree No. S-801/PM.21/2022 dated September 6, 2022, which stipulates that the Company's financial reporting is considered sufficient to meet Public Expose obligations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan berkomitmen menjalankan prinsip GCG sesuai POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. Seluruh aktivitas operasional diarahkan agar transparan, akuntabel, dan sesuai regulasi. Sebagai implementasi, Perseroan menyusun tabel prinsip, rekomendasi, dan penerapan GCG sepanjang tahun 2024 dengan pendekatan *comply and explain*, sebagai berikut:

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015. All operational activities are directed to be transparent, accountable, and compliant with regulations. As part of the implementation, the Company prepares a table of principles, recommendations, and GCG implementation throughout 2024 using a comply and explain approach, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Description	Penjelasan Explanation
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1** Enhancing the Value of General Meetings of Shareholders (GMS).	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical methods or procedures for collecting votes, both openly and confidentially, which prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Comply	Mekanisme *voting* diatur dalam Tata Tertib RUPS serta tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan menerapkan metode *voting* pada setiap RUPS sesuai dengan rekomendasi OJK sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015. The voting mechanism is regulated in the GMS Rules of Procedure and stated in the Company's Articles of Association. The Company implements the voting method at every GMS in accordance with the OJK's recommendation as stated in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were present at the Annual General Meeting of Shareholders.	Penjelasan Explain	Sebagian anggota Dewan komisaris dan Direksi yang berhalangan hadir dengan alasan yang diperkenankan oleh peraturan yang berlaku. Some members of the Board of Commissioners and Board of Directors were unable to attend for reasons permitted by applicable regulations.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minutes shall be available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs resmi Perseroan www.raintbk.com dan tersedia lebih dari satu tahun. A summary of the GMS minutes can be accessed through the Company's official website www.raintbk.com and is available for more than one year.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2** Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.	Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Have a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui beragam saluran. Komunikasi dilakukan lewat media cetak dan elektronik, pertemuan dengan investor maupun analis, serta pemanfaatan kanal digital termasuk media sosial. The Company implements a policy of communicating with shareholders and investors through various channels. Communication is carried out through print and electronic media, meetings with investors and analysts, and the use of digital channels, including social media.
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dalam situs web. Disclose the Company's communication policy on its website.	Terpenuhi Comply	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi melalui situs web resmi, memastikan pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh akses informasi yang jelas, akurat, dan terkini. The Company discloses its communication policy through its official website, ensuring that shareholders and stakeholders have access to clear, accurate, and up-to-date information.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. **Principle 3** Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall take into account the conditions of the Company.	Terpenuhi Comply	Perseroan menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Saat ini, anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang. The Company determines the number of members of the Board of Commissioners by considering the Company's conditions. Currently, there are 5 (five) members of the Board of Commissioners.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners shall be determined with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Dewan Komisaris telah dipilih berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. All members of the Board of Commissioners have been selected based on their diverse expertise, knowledge, experience, and the conditions and complexity of the Company's business.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Description	Penjelasan Explanation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4** Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan *self-assessment* untuk menilai kinerja secara kolegial. Penilaian dilakukan dengan membandingkan pencapaian terhadap rencana kerja dan target yang telah disepakati, menggunakan indikator yang ditentukan sebelumnya. The Board of Commissioners of the Company has established and implemented a self-assessment policy to evaluate performance collectively. The assessment is conducted by comparing achievements against agreed work plans and targets, using predetermined indicators.
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Perseroan mengungkap pembahasan tentang kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. The company disclosed discussions on the self-assessment policy by the Board of Commissioners in its Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan mewajibkan anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Pedoman Kerja dan Kode Etik Dewan Komisaris. The Company is committed to maintaining integrity by requiring members of the Board of Commissioners to resign if they are involved in financial crimes, in accordance with the Board of Commissioners' Charter and Code of Ethics.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that performs the Nomination and Remuneration function formulates succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, plans for succession and regeneration in the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
C. Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of the Board of Directors**			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Principle 5** Strengthen Board Membership and Composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members takes into account the Company's condition and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply	Perseroan menentukan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan. The Company shall determine the number of members of the Board of Directors by taking into account the conditions and needs of the Company.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Direksi telah dipilih berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. All members of the Board of Directors have been selected based on their diverse expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of the Directors members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Comply	Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan bidang keuangan. The director of the Company who oversees accounting or finance has a background in finance.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6** Improving the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Kinerja Direksi dinilai melalui metode *self-assessment* secara kolegial sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Penilaian dilakukan setiap tiga bulan dengan membandingkan pencapaian terhadap target dan rencana kerja yang telah disepakati, sebagaimana tercantum dalam KPI (*Key Performance Indicator*). The performance of the Board of Directors is assessed through a collegial self-assessment method in accordance with applicable regulations. The assessment is conducted every three months by comparing achievements against agreed targets and work plans, as stated in the Key Performance Indicators (KPIs).
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Perseroan mengungkapkan pembahasan tentang kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh Direksi dalam Laporan Tahunan. The Company disclosed discussions regarding the self-assessment policy by the Board of Directors in the Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan mewajibkan anggota Direksi mengundurkan diri jika terlibat kejahatan keuangan, sesuai Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi. The Company is committed to maintaining integrity by requiring members of the Board of Directors to resign if they are involved in financial crimes, in accordance with the Board of Directors' Charter and Code of Ethics.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Keterangan Description	Penjelasan Explanation
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7** Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait pencegahan praktik *Insider Trading*. The Company has implemented policies related to the prevention of insider trading practices.
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Perseroan menerapkan kebijakan Antikorupsi dan Anti-*fraud* serta secara rutin meminta laporan Internal Audit untuk memastikan pengendalian dan prosedur dijalankan dengan benar sebagai langkah pencegahan. The Company implements Anti-Corruption and Anti-Fraud policies and routinely requests Internal Audit reports to ensure that controls and procedures are properly implemented as a preventive measure.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Comply	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi serta pengembangan kapasitas pemasok dan vendor untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan kerja sama. The Company implements a policy of selecting and developing the capacity of suppliers and vendors to ensure the quality and sustainability of cooperation.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Perseroan berkomitmen menjaga kepercayaan dan stabilitas hubungan dengan kreditur sebagai pemangku kepentingan. Kreditur dipandang sebagai mitra strategis, sehingga pemenuhan hak kreditur menjadi perhatian utama. The Company is committed to maintaining trust and stable relationships with creditors as stakeholders. Creditors are viewed as strategic partners, so fulfilling their rights is a primary concern.
	Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran. The Company has established a Whistleblowing System policy as a mechanism for reporting alleged violations.
	Perseroan memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan. Kebijakan tersebut diuraikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. This policy is outlined in the Corporate Governance chapter.
E. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8** Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more broadly than just its website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Selain melalui situs web dan pelaporan elektronik seperti IDXNet dan OJK *Reporting*, Perseroan juga memanfaatkan media sosial Facebook (KKGI *Investor Relation*), Instagram (@rain.tbk), dan YouTube (KKGI *Investor Relation* – Rain Tbk) sebagai sarana keterbukaan informasi. In addition to websites and electronic reporting such as IDXNet and OJK Reporting, the Company also utilizes social media platforms Facebook (KKGI Investor Relations), Instagram (@rain.tbk), and YouTube (KKGI Investor Relations – Rain Tbk) as a means of information disclosure.
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to disclosing the ultimate beneficial owners of the Company's shares through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Company's shares, other than the Major Shareholders and Controlling Shareholders, in its Annual Report.



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi tanggung jawab sosial perusahaan disajikan secara terpisah di Laporan Keberlanjutan Tahun 2025.

Information about the corporate social responsibility is presented separately in 2025 Sustainability Report.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Resource Alam Indonesia Tbk

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2025 Annual Report of PT Resource Alam Indonesia Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Please be acknowledged accordingly.

Jakarta, 24 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hendro Martowardojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Ge Luiyanto Yamin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DR. Suparno Adijanto. Ph.D
Komisaris
Commissioner

Darma Putra Wati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Wonchil Yu
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Pintarso Adijanto
Direktur Utama
President Director

Tan Ying Mei
Direktur
Director

Wimpi Salim
Direktur
Director

Winanto
Direktur
Director

Agoes Soegiarto Soeparman
Direktur
Director

Eddy
Direktur
Director



07

Laporan Keuangan
Financial Report

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/
As of and For the Year Ended December 31, 2025

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk

RAIN GROUP

CERT NO.:2018-0755 ISO 14001 2015

CERT NO.:2018-2-2507 ISO 9001:2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025 PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama/ *Name*	:	Pintarso Adijanto
Alamat kantor/ *Office Address*	:	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon/ *Telephone Number*	:	021 - 633 3036
Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama / *President Director*

Nama/ *Name*	:	Agoes Soegiarto S
Alamat kantor/ *Office Address*	:	Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon/ *Telephone Number*	:	021 - 633 3036
Jabatan/ *Position*	:	Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *state that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
   1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the PT Resource Alam Indonesia Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
   2. The Consolidated Financial statements of the PT Resource Alam Indonesia Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dibuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   3. a. All information contained in PT Resource Alam Indonesia Tbk and Its Subsidiaries Consolidated Financial Statements is complete and correct;
   b. The Consolidated Financial Statements of the PT Resource Alam Indonesia Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do no omit material information and fact;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Resource Alam Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
   4. We are responsible for the PT Resource Alam Indonesia Tbk and Its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statements letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2026/*March 26, 2026*

Direktur Utama/*President Director*

Pintarso Adijanto

Direktur/*Director*

PT. Resource Alam Indonesia Tbk.
METERAI TEMPEL
4C5B7ANX274396742

Agoes Soegiarto S

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Selatan
Branch licence No. 1165/KM.1/2017
18 Office Park Tower A, 20th floor
Jl. TB. Simatupang No. 18. Pasar Minggu
Jakarta 12520 - Indonesia
P. 62 - 21 22708292 F. 62 - 21 22708299
E. office18@nexia.id
www.nexia.id

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00109/3.0357/AU.1/04/1625-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Resource Alam Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh lnstitut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No: 00109/3.0357/AU.1/04/1625-2/1/III/2026

Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT RESOURCE ALAM INDONESIA TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Resource Alam Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, werre of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia Intenational Limited does not accept any responsibilty for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Pengakuan Pendapatan

Lihat ke Catatan 3t – Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material atas Pengakuan Pendapatan dan Catatan 31 – Pendapatan Usaha.

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar USD 153.117.575. Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan batubara sebesar USD 150.223.234 atau sebesar 98,11% dari jumlah pendapatan.

Kami menganggap proses kebijakan dan prosedur pengakuan penjualan batubara Grup material bagi audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi signifikan dalam aspek-aspek berikut: a) penentuan harga transaksi; dan b) pengakuan pendapatan pada suatu titik waktu berdasarkan pengalihan pengendalian aset pada suatu titik waktu tertentu (pemenuhan kewajiban pelaksanaan pada suatu titik waktu tertentu).

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami menilai keseluruhan proses penjualan serta sistem dan desain pengendalian yang relevan atas perolehan dan pencatatan transaksi pendapatan.
- Kami menguji keefektifan pengendalian utama pada proses yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dan melakukan pengujian rinci atas sampel transaksi penjualan.
- Kami memeroleh dan mengevaluasi sampel kontrak antara Grup dengan pelanggan dalam penentuan harga transaksi serta mengidentifikasi ketentuan pembayaran.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Revenue Recognition

Refer to Note 3t – Summary of Material Accounting Policies Information on Revenue Recognition and Note 31 – Revenue.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, was USD 153,117,575. The Group's revenue was mainly from the sales of coal amounting to USD 150,223,234 or 98,11% of the total revenues.

We considered the Group's coal sales revenue recognition process, policies and procedures significant to our audit because they involve the application of significant judgment and estimation in the following aspects: a) determination of the transaction price; and b) recognition of revenues at a point in time based on the transfer of control of an asset at a point in time (the satisfication of performance obligation at a point in time).

How our audit addressed the key audit matter

- *We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition.*
- *We assessed the overall sales process and the relevant systems and the design of control over the capture and recording of revenue transactions.*
- *We tested the effectiveness of key control of the processes related to revenue recognition and performed test of details of samples of sales transactions.*
- *We obtained and evaluated contracts between the Group and customers to determine the transaction price and identified the payment terms.*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Lihat ke Catatan 3r – Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntasi Material atas Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup, Catatan 4 – Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup dan Catatan 26 – Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup sebesar USD 1.453.100. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum dan konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Kami menganggap provisi tersebut sebagai hal audit utama karena perhitungan provisi reklamasi lingkungan hidup melibatkan penggunaan pertimbangan dan asumsi yang kompleks.

Provision for Environmental and Reclamation

Refer to Note 3r – Summary of Material Accounting Policies Information on Provision for Environmental and Reclamation Costs, Note 4 – Significant Accounting Judgment, Estimates and Assumptions - Provision for Environmental and Reclamation Costs and Note 26 – Provision for Environmental and Reclamation Costs.

As at December 31, 2025, the Group recorded provision for environmental and reclamation cost amounting to USD 1,453,100. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

We considered the provision as a key audit matter because the calculation of provision of environmental and reclamation involved judgments and complex assumptions.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman atas asumsi dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi reklamasi lingkungan hidup.
- Kami memeriksa rencana reklamasi Grup dengan izin tambang yang berlaku sehubungan dengan umur operasi.
- Kami memeriksa akurasi matematis atas perhitungan provisi.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood of the assumtions and methodology used in the calculation of provision.*
- *We assessed the discount rate and inflation rate adopted in the calculation of the provision for environmental and reclamation.*
- *We reviewed the Group's reclamation plans with the valid mining permits related to the term of operations.*
- *We reviewed the mathematical accuracy of provision calculation.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance to the applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence , and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

KANTOR AKUNTAN PUBLIK KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Doly Fajar Damanik, CPA
Ijin/*License*: AP.1625
26 Maret 2026/*March 26, 2026*

00109

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***STATEMENT OF DIRECTOR***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *As of and For the Year Ended December 31, 2025*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-113	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	3d,3g,3p,5,41,44	42.348.117	68.202.064	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3g,3p,41,44			*Trade receivables*
Pihak berelasi	3i,7,39	58.286	17.062	*Related parties*
Pihak ketiga – bersih	7	10.410.482	19.243.647	*Third parties – net*
Piutang lain-lain – jangka pendek	3g,41,44			*Other receivables – short-term*
Pihak berelasi	3i,39	179	3.433	*Related parties*
Pihak ketiga – bersih		2.622.413	1.883.955	*Third parties – net*
Persediaan – bersih	3f,8,32	12.127.536	10.840.676	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	3o,38,41	5.433.349	11.462.598	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	3j,9	12.572.254	10.492.177	*Advances and prepaid expenses – current portion*
Jumlah Aset Lancar		**85.572.616**	**122.145.612**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current Assets***
Investasi jangka panjang	3g	2.762.383	2.819.086	*Long-term investments*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3d,3g,6,41,44	3.581.516	3.660.133	*Restricted time deposits*
Uang muka investasi	3g,10	3.592.272	1.064.137	*Advances for investments*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian tidak lancar	3j,9	171.613	556.862	*Advances and prepaid expenses – non-current portion*
Uang muka jangka panjang	3j,11	831.285	1.611.118	*Long-term advances*
Piutang lain-lain – jangka panjang	3g,41,44	480.727	499.168	*Other receivables – long term*
Taksiran tagihan pengembalian pajak	3o,41	8.185.914	983.918	*Estimated claims for tax refunds*
Properti investasi	3z,12	31.661.781	30.948.799	*Investment properties*
Aset tetap – bersih	3k,13	23.259.023	24.374.560	*Property, plant, and equipment – net*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	14	2.391.214	2.202.563	*Deferred stripping cost*
Aset eksplorasi dan evaluasi	3m,15	2.904.216	2.842.623	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan – bersih	3o,38	1.058.618	829.525	*Deferred tax assets – net*
Properti tambang – bersih	3n,16,32	12.418.842	12.130.394	*Mine properties – net*
Goodwill	3l,17	1.153.571	1.197.824	*Goodwill*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3g,41,44	9.561	9.890	*Other non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya		1.671.406	1.090.808	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**96.133.942**	**86.821.408**	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		**181.706.558**	**208.967.020**	***TOTAL ASSETS***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha – pihak ketiga	3g,18,41,44,45	6.195.016	15.862.844	*Trade payables – third parties*
Utang lain-lain – pihak ketiga	3g,19,41,44,45	5.910.725	5.427.343	*Other payables – third parties*
Utang pajak	3o,38,41	1.154.742	9.950.139	*Taxes payable*
Beban akrual	3g,20,41	3.681.825	3.773.358	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	72.211	92.214	*Employee benefits liabilities*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3g,41,44,45			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	3p,21	283.041	185.316	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3q,22	546.052	1.476.989	*Lease liabilities*
Uang jaminan jangka pendek	3g	6.466	1.021	*Security deposits – short-term*
Liabilitas kontrak		711.608	533.066	*Contract liabilities*
Bagian lancar atas komitmen pemasokan jangka panjang	24,42	453.529	453.529	*Current maturities of long-term supply commitment*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**19.015.215**	**37.755.819**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas kontrak		802.492	481.509	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3u,25,41	2.026.403	1.509.763	*Employee benefit liabilities*
Uang jaminan	3g,23,41,42,44	360.943	1.095.723	*Security deposits*
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	3o,38	407.852	292.059	*Deferred tax liabilities – net*
Komitmen pemasokan jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24,42	4.081.766	4.535.295	*Long-term supply commitment net of current maturities within one year:*
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	3r,26,42	1.453.100	1.435.969	*Provision for environmental and reclamation costs*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang:	3g,41,44,45			*Long-term liabilities – net of current maturities within one year:*
Utang bank	3p,21	1.981.289	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3q,22	423.600	1.005.644	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**11.537.445**	**10.355.962**	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**30.552.660**	**48.111.781**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Attributable equity to owners of the parent entity***
Modal saham – Modal dasar Rp200.000.000.000 terbagi atas 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham ditempatkan dan disetor penuh – 5.000.000.000 saham	27	24.039.183	24.039.183	*Capital stock – Authorized capital of Rp200,000,000,000 divided into 20,000,000,000 shares with a par value of Rp10 per share subscribed and fully paid – 5,000,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	28	625.460	625.460	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	3v,29	(3.453.397)	(4.472.997)	*Treasury stocks*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(52.024.287)	(48.993.098)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	46	901.434	901.434	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		180.406.039	188.630.667	*Unappropriated*
Sub Jumlah		150.494.432	160.730.649	*Sub Total*
Kepentingan non-pengendali	30	659.466	124.590	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**151.153.898**	**160.855.239**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**181.706.558**	**208.967.020**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA	3t,31	153.117.575	326.804.875	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3t,32	(127.039.167)	(223.660.192)	*COST OF REVENUE*
LABA KOTOR		**26.078.408**	**103.144.683**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3t,33	(7.622.315)	(23.739.608)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3t,34	(12.700.838)	(14.573.653)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**5.755.255**	**64.831.422**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan lain-lain	3t,35	2.673.227	1.926.775	*Other income*
Beban lain-lain	3t,36	(3.504.946)	(7.729.042)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan		873.901	1.520.747	*Finance income*
Beban keuangan		(142.151)	(221.275)	*Finance expenses*
Pajak final	3o	(114.716)	(32.046)	*Final tax*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		**5.540.570**	**60.296.581**	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAXES***
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN				***PROVISION FOR INCOME TAXES***
Pajak kini	3o,38	(3.580.977)	(19.721.386)	*Current tax*
Pajak tangguhan	3o,38	81.130	(428.957)	*Deferred tax*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**2.040.723**	**40.146.238**	***NET INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				*Item that will be reclassified to profit and loss in subsequent period:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(3.108.105)	(5.537.150)	*Difference in foreign currency translation*
Item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				*Items that will not be reclassified to profit and loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali imbalan kerja	3u,25	(111.045)	290.895	*Employee benefits remeasurement*
Beban pajak terkait	3o,38	32.153	(74.362)	*Related income tax*
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(1.146.274)**	**34.825.621**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		2.421.546	40.077.137	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		(380.823)	69.101	*Non-controlling Interest*
Jumlah		**2.040.723**	**40.146.238**	***Total***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPEHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(779.931)	34.755.949	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		(366.343)	69.672	*Non-controlling Interest*
Jumlah		**(1.146.274)**	**34.825.621**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	3w,37	0,0005	0,0086	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT RESOURCE ALAM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Attributable Equity to Owners of the Parent Entity*									
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Stocks*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in Foreign Currency Translation*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub jumlah/ *Sub total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**24.039.183**	**578.353**	**(12.049.862)**	**(43.880.589)**	**901.434**	**168.997.481**	**138.586.000**	**754.657**	**139.340.657**	***Balance as of January 1, 2024***
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan										*Retained earnings used during current year*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(19.867.403)	(19.867.403)	-	(19.867.403)	*Cash dividend*
Dividen saham	-	-	7.391.054	-	-	(1.353.655)	6.037.399	-	6.037.399	*Stock dividend*
MSOP	-	-	155.007	-	-	137.833	292.840	-	292.840	*MSOP*
Pelepasan saham treasuri	-	47.107	30.804	-	-	-	77.911	-	77.911	*Release of treasury shares*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	40.077.137	40.077.137	69.101	40.146.238	*Net income for the year*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	148.214	148.214	*Addition in acquisition of subsidiaries*
Penyesuaian hak minoritas	-	-	-	425.844	-	422.109	847.953	(847.953)	-	*Adjustment of minority rights*
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	217.165	217.165	(632)	216.533	*Employee benefits remeasurement*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(5.538.353)	-	-	(5.538.353)	1.203	(5.537.150)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo per 31 Desember 2024	**24.039.183**	**625.460**	**(4.472.997)**	**(48.993.098)**	**901.434**	**188.630.667**	**160.730.649**	**124.590**	**160.855.239**	***Balance as of December 31, 2024***
Penggunaan saldo laba selama tahun berjalan										*Retained earnings used during current year*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(9.463.926)	(9.463.926)	-	(9.463.926)	*Cash dividend*
Dividen saham	-	-	1.019.477	-	-	(106.867)	912.610	-	912.610	*Stock dividend*
Pelepasan saham treasuri	-		123	-	-	(24)	99	-	99	*Release of treasury stocks*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2.421.546	2.421.546	(380.823)	2.040.723	*Net income for the year*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	1.725	1.725	*Addition in acquisition of subsidiaries*
Penyesuaian hak minoritas	-	-	-	96.347	-	(1.001.416)	(905.069)	899.494	(5.575)	*Adjustment of minority rights*
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	-	(73.941)	(73.941)	(4.951)	(78.892)	*Employee benefits remeasurement*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(3.127.536)	-	-	(3.127.536)	19.431	(3.108.105)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo per 31 Desember 2025	**24.039.183**	**625.460**	**(3.453.397)**	**(52.024.287)**	**901.434**	**180.406.039**	**150.494.432**	**659.466**	**151.153.898**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		161.915.257	334.661.697	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments to:*
Pemasok		(110.999.930)	(179.479.116)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(10.101.670)	(10.246.854)	*Directors and employees*
Beban operasional lainnya		(49.555.316)	(90.390.299)	*Other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		(8.741.659)	54.545.428	*Cash generated by operating*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		873.901	1.520.747	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan		(12.329.425)	(12.242.211)	*Payments of income tax*
Penerimaan dari hasil restitusi pajak		11.889.830	9.375.254	*Proceeds from tax refunds*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak		184.887	693.183	*Proceeds from claims for tax refunds*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(8.122.466)**	**53.892.401**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(3.202.403)	(3.390.581)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Hasil penjualan aset tetap	12	744.236	96.831	*Proceeds from sale of property, plant, and equipment*
Perolehan properti investasi		(2.560.739)	(1.783.748)	*Acquisition of investment properties*
Pembayaran uang muka investasi		(2.528.135)	(799.062)	*Payment of advances for investments*
Penerimaan dividen		243.002	580.259	*Dividend receipt*
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(22.127)	(516.760)	*Receipt (placement) of restricted time deposits*
Peningkatan properti tambang	16	(504.984)	(892.631)	*Increase in mine properties*
Peningkatan aset keuangan tidak lancar lainnya		-	429	*Increase in other non-current financial assets*
Penambahan untuk aset eksplorasi dan evaluasi	15	(123.159)	(13.044)	*Additions to exploration and evaluation assets*
Penurunan (peningkatan) uang muka jangka panjang		385.249	(435.433)	*Decrease (increase) long-term advances*
Penurunan (peningkatan) piutang lain-lain		-	(141.353)	*Decrease (increase) in other receivables*
Penambahan investasi jangka panjang		-	(1.624.092)	*Addition of long term investment*
Penambahan biaya pengupasan tanah ditangguhkan	14	(333.036)	(2.202.563)	*Addition of deferred stripping cost*
Penurunan (peningkatan) uang muka proyek		779.833	(567.645)	*Decrease (increase) in project advances*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(7.122.263)**	**(11.689.393)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa		(1.450.986)	(1.812.100)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	(44.231)	*Payments of consumer financing payable*
Pembayaran dividen tunai		(9.801.574)	(15.281.189)	*Payments of cash dividend*
Penerimaan utang bank		2.264.330	-	*Receipts from bank loan*
Pembayaran utang bank		(202.731)	(1.712.691)	*Payment of bank loan*
Pelepasan saham treasuri		113	47.107	*Release of treasury stocks*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(9.190.848)**	**(18.803.104)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(24.435.577)**	**23.399.904**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		**(1.418.370)**	**(296.310)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	**5**	**68.202.064**	**45.098.470**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	**5**	**42.348.117**	**68.202.064**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Resource Alam Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (yang kemudian berubah menjadi PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir menyesuaikan dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007, tersaji dalam Akta No. 32 yang dibuat dihadapan Notaris Didi Sudjadi, S.H. tanggal 8 Juli 1981. Akta pendirian Perusahaan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/27/4 tanggal 16 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik No. 40 tanggal 20 Mei 1986, Tambahan No. 690.

Berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat Notaris Elisabeth Veronika Ely, S.H. tanggal 5 September 2003, nama Perusahaan telah diubah dari PT Kurnia Kapuas Utama Tbk menjadi PT Resource Alam Indonesia Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 tanggal 12 November 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5984, Tambahan No. 50 tanggal 22 Juni 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 21 yang dibuat Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 17 Juni 2025 mengenai tugas dan tanggung jawab direksi dan rapat dewan komisaris.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, perdagangan besar dan eceran, real estate, aktivitas keuangan dan asuransi, industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan.

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dengan lokasi pabrik di Pontianak, Kalimantan Barat dan Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Jakarta Pusat.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara diatas 50%.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Resource Alam Indonesia Tbk. (the "Company") was originally established under the name of PT Kurnia Kapuas Utama Glue Industries (subsequently changed to PT Kurnia Kapuas Utama Tbk.), within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended several times, most recently by Law No. 25 of 2007, through Deed No. 32 of Notary Didi Sudjadi, S.H. dated July 8, 1981. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/27/4 dated March 16, 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 1986, Supplement No. 690.

According to Deed No. 15 of Notary Elisabeth Veronika Ely, S.H. dated September 5, 2003, the Company's name was changed from PT Kurnia Kapuas Utama Tbk. To PT Resource Alam Indonesia Tbk. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-27044.HT.01.04.TH.2003 dated November 12, 2003, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5984, Supplement No. 50 dated June 22, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 21 of Notary Rini Yulianti, S.H., dated June 17, 2025 concerning about duties and responsibilities of the board of directors and board of commissioners meetings.

According to Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's main activities is to engage in mining and quarrying, wholesale and retail trading, real estate, financial and insurance activities, manufacturing, transportation and warehousing industry.

The Company is domiciled in Kubu Raya District, West Kalimantan, with its plants located in Pontianak, West Kalimantan and Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in Gedung Bumi Raya Utama, Jl. Pembangunan I No. 3, Central Jakarta.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 97 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 10 September 2009, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-52724.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 30 Oktober 2009. Pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 18 Maret 2010.

Berdasarkan Akta No. 02 yang dibuat Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 tanggal 9 Maret 2017. Berdasarkan Surat Persetujuan dari Bursa Efek Indonesia No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, pemecahan saham tersebut efektif pada tanggal 27 Maret 2017.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasuri sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan rasio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

c. Struktur Grup

Pada Laporan Keuangan Konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

According to Deed No. 97 dated September 10, 2009, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:4. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-52724.AH.01.02. Year 2009 dated October 30, 2009. The stock split was effective on March 18, 2010.

According to Deed No. 02 dated March 1, 2017, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company had a stock split at the ratio of 1:5. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0116226 Tahun 2017 dated March 9, 2017. According to Approval Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-01427/BEI.PPI/03-2017, the stock split was effective on March 27, 2017.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 6, the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting held on December 18 2024, the decision of which was notarized in the Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H., No. 16, the stockholders resolved, among others, to distribute interim share dividends resulting from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to shareholders with a ratio of 10,000:53 which will be executed on Januari, 17 2025.

c. Group Structure

In these Consolidated Financial Statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Perusahaan memiliki Entitas Anak baik dengan pemilikan langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

The Company has the following subsidiaries under direct and indirect ownership:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Commercial Operations Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset/ *Total Assets*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Insani Baraperkasa (IBP)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2006	99,99%	99,99%	86.998.857	119.974.384
PT Resource Alam Energi (RAE)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,99%	99,99%	33.530	34.877
PT Power Alam Lestari (PAL)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,00%	90,00%	55.129	57.244
PT Loa Haur (LH)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	2025	60,00%	60,00%	23.156.218	14.805.743
PT Bumi Perangat Hijau (BPH)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,95%	99,95%	245.643	246.227
PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	99,96%	99,99%	143.909	57.970
PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM)	Jakarta	Jasa Pertambangan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin dan Alat-alat Pertambangan/ *Mining Services and Operating Leases on Mining Machinery and Equipment*	2023	99,99%	99,99%	8.269.509	6.348.296
PT Kaltim Mineral (KM)	Jakarta	Pertambangan Batubara/ *Coal Mining*	-	75,00%	75,00%	2.356.784	2.382.288
PT Kurnia Mahakam Industri (KMI)	Jakarta	Perdagangan, Real Estate, dan Industri/ *Trading, Real Estate, and Industry*	-	99,95%	99,95%	888.318	293.140
PT Khatulistiwa Hidro Energi (KHE)	Jakarta	Industri Pembangkit Listrik Tenaga Air/ *Hydropower Plant Industry*	-	90,50%	43,00%	11.251.316	12.336.724
PT Bumi Hidro Energi (BHE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,80%	99,80%	8.350	14.419
PT Buton Mineral Indonesia (BMI)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	100,00%	70,00%	270.871	282.521
PT Bira Mineral Nusantara (BMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	100,00%	70,00%	1.626.963	1.745.420
PT Lukos Mineral Nusantara (LMN)	Bekasi	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	2021	51,00%	70,00%	5.532	6.026
PT Dagang Bumi Sejahtera (DBS)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ *Wholesale of Fuel Solid, Liquid Gas and Others*	-	99,98%	99,98%	238.476	247.497
PT Bumi Raya Optima (BRO)	Jakarta	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas dan Lain-lain/ *Wholesale of Fuel Solid, Liquid Gas and Others*	-	99,98%	99,98%	232.363	247.497
PT Bumiraya Energi Nusantara (BREN)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,00%	99,00%	1.535.237	1.194.620
PT Makmur Bumi Paloh (MBP)	Jakarta	Penggalian Pasir Kuarsa/ *Excavation of Quartz*	-	75,00%	75,00%	112.974	41.095
Kepemilikan tidak langsung melalui KHE/ *Indirect ownership through KHE*							
PT Bias Petrasia Persada (BPP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	2019	99,97%	99,97%	9.939.333	11.223.891
PT Luwuk Timur Energi (LTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	234.363	-
PT Hidro Alam Lestari (HAL)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	237.844	-
PT Khatulistiwa Tirta Lestari (KTL)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	-	237.844	

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Tahun Operasi Komersil/ *Commercial Operations Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2025	2024
Kepemilikan tidak langsung melalui BREN/ *Indirect ownership through BREN*							
PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	237.392	246.499
PT Bumiraya Hidro Power (BRHP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	235.001	246.499
PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	289.632	246.499
PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	274.341	246.943
PT Alam Power Hijau (APH)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	234.601	246.943
PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	237.825	246.942
PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS)	Jakarta	Pengadaan Tenaga Listrik/ *Electricity Supply Business*	-	99,98%	99,98%	237.825	246.942
Kepemilikan tidak langsung melalui ABM/ *Indirect ownership through ABM*							
PT Batubara Sinergi Perkasa (BSP)	Jakarta	Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ *Other Mining and Excavation Support Activities*	-	50,00%	-	2.477.886	-

IBP

IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif pada tanggal 20 November 1997.

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara IBP dan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") telah diubah tanggal 17 Januari 2018.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai 30 tahun periode operasinya pada tahun 2006 dan berlanjut sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir. IBP berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. IBP menerapkan metode Royalti Kas berdasarkan Penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan IBP mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dan dibukukan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

IBP

IBP's activities are governed by the "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" ("PKP2B") made between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government"), represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

The Work Agreement for Coal Mining Enterprises "Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara" (PKP2B) between IBP and the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") was amended on January 17, 2018.

Under the terms of the PKP2B, IBP acts as a contractor for the Government and is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-year operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest. IBP is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. IBP has adopted the Sales-based Cash Royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

IBP's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense and is recorded as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

IBP (Lanjutan)

Rincian area eksploitasi IBP pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Lokasi/ *Location*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Total Cadangan Terkira/ *Total Probable Reserves* (Ton/*Tonnes*)	Jumlah Produksi/*Total Production* (Ton/*Tonnes*)		Jumlah Cadangan Terkira per 31 Desember 2025/ *Total Probable Reserves as of December 31, 2025* (Ton/*Tonnes*)
			Tahun Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	
Simpang Pasir	430	7.470.000	-	872.000	6.598.000
Bayur	599	4.834.677	-	234.677	4.600.000
Tani Bakti	379	23.708.113	2.279.105	19.868.028	3.840.085
Gunung Pinang	945	12.947.272	9.764	2.015.190	10.932.082
Loajanan	10.040	126.444.243	1.142.697	31.909.888	94.534.355
Separi	7.019	15.437.506	105.842	2.559.930	12.877.576
Perangat	2.919	5.913.634	-	31.445	5.882.189
Maukiri	2.147	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	24.478	196.755.445	3.537.408	57.491.158	139.264.287

Estimasi atas cadangan terkira seperti yang dinyatakan di atas dilakukan secara internal dan menggunakan jasa penilai cadangan batubara PT Britmindo. Estimasi tersebut dapat berubah sesuai kondisi area yang dapat ditambang (*mineable*) dan potensi keuntungan ekonomis yang dapat diperoleh mengikuti pergerakan tren harga pasar internasional yang dinamis (*economical*).

Berdasarkan Laporan "Estimasi Sumber dan Cadangan" No. 015/RP.BMSS/VI/2017, pada 11 Oktober 2018, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total cadangan terkira yang terdapat pada sub-blok area Loajanan seluas 876,62 hektar adalah sebesar 77 juta MT.

Dari total wilayah kuasa pertambangan seluas 24.478 hektar, seluas 9.566 hektar terletak di Kawasan Budidaya Kehutanan (KBK).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

IBP (Continued)

The IBP's exploitation areas as of December 31, 2025, are as follows (unaudited):

The estimated probable reserves stated above were conducted internally and utilized the services of PT Britmindo, a coal reserve appraiser. These estimates are subject to change depending on the mineable area and the potential economic benefits that can be derived from dynamic international market price trends.

According to "Resource and Reserve Estimation" Report No. 015/RP.BMSS/ VI/2017 in October 11, 2018, issued by PT Britmindo, the total probable reserves in the sub-block of Loajanan area covering 876.62 hectares are 77 million MT.

From the total mining authorization area of 24,478 hectares, a total of 9,566 hectares is located in "Kawasan Budidaya Kehutanan" (KBK).

Lokasi	Area (Ha)	*Location*
Maukiri	2.147	*Maukiri*
Perangat	1.099	*Perangat*
Separi	6.320	*Separi*
Jumlah	9.566	*Total*

LH

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 8 Mei 2012, Perusahaan memperoleh 60% kepemilikan atas LH dengan harga perolehan sebesar Rp14.508.000.000 (setara dengan USD1.563.362).

LH

According to Notarial Deed No. 87 dated May 8, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H, the Company acquired 60% interest in LH for Rp14,508,000,000 (equivalent to USD1,563,362).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

LH (Lanjutan)

Karena pada tanggal akuisisi LH tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 103 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis, transaksi di atas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara. Namun, pada tanggal 30 September 2014, daerah tambang yang dimiliki LH (Blok "Garuda") masih dalam tahap pengembangan.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 tanggal 17 September 2012, LH meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp180.000.000 (setara dengan USD19.397) menjadi sebesar Rp36.000.000.000 (setara dengan USD3.810.696). Peningkatan tersebut terbagi dalam 1.791.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.074.600 saham (60%) atau sebesar Rp21.492.000.000 (setara dengan USD2.273.957) sedangkan sisanya sebesar 716.400 saham (40%) atau sebesar Rp14.328.000.000 (setara dengan USD1.516.834) diambil oleh pihak-pihak ketiga.

Berdasarkan Laporan "Reviu Wilayah Konsesi Batubara" No. 025/RP/III/2012, pada tanggal 7 Mei 2012, yang diterbitkan oleh PT Britmindo, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Garuda" adalah sebesar 12,68 juta MT, pada luas area 4.810 ha.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, LH telah memperoleh "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) untuk operasi produksi batubara. IUP ini berlaku 20 tahun sampai 23 Oktober 2033.

Berdasarkan "Laporan Sumber Daya dan Cadangan Batubara Tambang PT Loa Haur" mengacu pada kode KCMI 2017 dan panduan teknis SNI 5015:2019 yang diterbitkan oleh PT Prasetya Abdi Persada pada tanggal 25 April 2025, total sumber daya batubara yang terdapat pada Blok "Selatan" adalah sebesar 1,42 juta MT, pada luas area 300 ha.

Rincian area eksplorasi Loa Haur pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

LH (Continued)

Since as of the date of acquisition of LH did not meet the definition of a business as specified in PSAK 103 (2010 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. However, as of September 30, 2014, the mine area owned by LH (Block "Garuda") was still under development.

According to Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 199 dated September 17, 2012, LH increased its subscribed and fully paid capital from Rp180,000,000 (equivalent to USD19,397) to Rp36,000,000,000 (equivalent to USD3,810,696). The increase was divided into 1,791,000 shares with a par value of Rp20,000 per share. The Company subscribed for 1,074,600 shares (60%) or Rp21,492,000,000 (equivalent to USD2,273,957) while the remaining 716,400 shares (40%) or Rp14,328,000,000 (equivalent to USD1,516,834) were taken by third parties.

According to "Coal Concession Review" Report No. 025/RP/III/2012 dated May 7, 2012, issued by PT Britmindo, the total coal resources in Block "Garuda" is 12.68 million MT, with in a total area of 4,810 ha.

On October 23, 2013, LH acquired "Ijin Usaha Pertambangan" (IUP) for coal production. This IUP is effective for 20 years until 23 October 2033.

According to "Coal Resources and Reserves Report of PT Loa Haur Mine" referring to the 2017 KCMI code and SNI 5015:2019 technical guidelines, issued by PT Prasetya Abdi Persada on April 25, 2025, the total coal resources contained in the "South" Block are 1.42 million MT, with in a total area of 300 ha.

The Loa Haur's exploration areas as of December 31, 2025, are as follows:

Lokasi/ *Location*	Luas (Ha)/ *Area (Ha)*	Total Sumber Daya/ *Total Resources* (Ton/ *Tonnes*)	*Total* Cadangan/ *Total Reserves* (Ton/ *Tonnes*)	Jumlah Produksi/ *Total Production* (Ton/ *Tonnes)*		Jumlah Cadangan per 31 Desember 2025/ *Total Reserves as of December 31, 2025* (Ton/ *Tonnes)*
				Periode Berjalan/ *Current Year*	Akumulasi/ *Accumulated*	
Blok Selatan	300	1.421.000	402.000	88.057	119.096	282.904

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

ABM

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 12 tanggal 05 Mei 2023, ABM meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) menjadi sebesar Rp30.000.000.000 (setara dengan USD2.124.296). Peningkatan tersebut terbagi dalam 28.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 28.000 saham (100%) atau sebesar Rp28.000.000.000 (setara dengan USD1.913.614), sehingga kepemilikan Perusahaan atas ABM sebesar 99,99%. ABM mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Batubara Sinergi Perkasa (BSP).

BPH

Berdasarkan Akta Notaris No. 148 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Perangat Hijau (BPH), dengan total modal awal disetor sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 149 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), dengan total modal disetor awal sebesar Rp2.000.000.000 (setara dengan USD210.682) yang terbagi dalam 2.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 1.999 saham (99,95%) atau sebesar Rp1.999.000.000 (setara dengan USD210.577) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,05%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD105) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

ABM

According to Notarial Deed No. 147 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Anugerah Bumi Mahakam (ABM), with total initial paid in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp 1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp 1,000,000 (equivalent to USD 105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

According to Notarial Deed No. 12 dated May 05, 2023, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., ABM increased its subscribed and fully paid capital from Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) to Rp30,000,000,000 (equivalent to USD2,124,296). The increase was divided into 28,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed fully for 28,000 shares (100%) or Rp28,000,000,000 (equivalent to USD1,913,614), so the Company had 99.99% ownership of ABM. ABM has a Subsidiary with the name PT Batubara Sinergi Perkasa (BSP).

BPH

According to Notarial Deed No. 148 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumi Perangat Hijau (BPH), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KMI

According to Notarial Deed No. 149 dated July 23, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Kurnia Mahakam Industri (KMI), with total initial paid-in capital of Rp2,000,000,000 (equivalent to USD210,682) which was divided into 2,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 1,999 shares (99.95%) or Rp1,999,000,000 (equivalent to USD210,577) while the remaining 1 share (0.05%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD105) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BHL

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan dan Tn. Pintarso Adijanto mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), dengan total modal disetor awal sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan USD104.112) yang terbagi dalam 1.000 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 999 saham (99,99%) atau sebesar Rp999.000.000 (setara dengan USD104.008) sedangkan sisanya sebesar 1 saham (0,01%) atau sebesar Rp1.000.000 (setara dengan USD104) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

KM

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 dan 173 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Februari 2013 Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000 (setara dengan USD1.964.789). KM mempunyai IUP eksplorasi bahan galian batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2015 masih dalam tahap eksplorasi.

Karena pada tanggal akuisisi KM tidak memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2020): Kombinasi Bisnis, transaksi diatas dicatat sebagai akuisisi aset di mana harga perolehan dialokasikan kepada masing-masing aset dan liabilitas teridentifikasi berdasarkan nilai wajar relatifnya pada tanggal pembelian.

KHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan memperoleh 39% kepemilikan atas KHE dengan harga pasar wajar sebesar Rp9.360.000.000 (setara dengan USD701.597). KHE mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bias Petrasia Persada (BPP) dan mempunyai Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN dalam jangka waktu 15 tahun. PT Bias Petrasia Persada mulai beroperasi secara komersial pada bulan November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 1 Oktober 2015, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp20.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp8.405.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 43%.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BHL

According to Notarial Deed No. 89 dated October 12, 2012, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Pintarso Adijanto established a subsidiary, i.e., PT Bumiraya Hijau Lestari (BHL), with total initial paid-in capital of Rp1,000,000,000 (equivalent to USD104,112) which was divided into 1,000 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 999 shares (99.99%) or Rp999,000,000 (equivalent to USD104,008) while the remaining 1 share (0.01%) or Rp1,000,000 (equivalent to USD104) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

KM

According to Notarial Deeds No. 172 and 173 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 22, 2013, M.H., the Company acquired 75% interest in KM for a consideration of Rp19,084,000,000 (equivalent to USD1,964,789). KM has an IUP for coal exploration in Kutai Timur Regency, East Kalimantan, Indonesia, and was in the exploration stage as of December 31, 2015.

Since as of the date of acquisition KM did not meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2020 Revision): Business Combinations, the above transaction was accounted for as an acquisition of assets in which the acquisition costs were allocated to the individual identifiable assets and liabilities on the basis of their relative fair values at the date of purchase.

KHE

According to Notarial Deed No. 82 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated June 18, 2015, the Company aquired 39% interest in KHE for a consideration market value of Rp9,360,000,000 (equivalent to USD701,597). KHE has a Subsidiary, i.e., PT Bias Petrasia Persada (BPP) and has a Power Purchase Agreement with PT PLN for a period of 15 years. PT Bias Petrasia Persada commerced commercial operations in November 2019.

According to Notarial Deed No. 17 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated October 1, 2015, KHE increased its paid-in capital from Rp500,000,000 to Rp20,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment of Rp8,405,000,000, changing the Company's ownership to 43%.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

KHE (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 13 Juni 2025, KHE meningkatkan modal disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000. Atas peningkatan modal disetor tersebut, Perusahaan menyetor kembali sebesar Rp100.000.000.000, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar 90,50%.

Oleh karena pada tanggal akuisisi KHE memenuhi definisi bisnis seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, selisih antara nilai perolehan dengan aset bersih yang diperoleh dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

BHE

Berdasarkan Akta Notaris No. 1.234 dari R.F. Limpele, S.H., tanggal 15 Juni 2017, Tn. Ovide Karya Denny Tombeng menjual sahamnya sebanyak 100 lembar. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 99 lembar dan Tn. Pintarso Adijanto mengambil bagian sebanyak 1 lembar. Dengan demikian kepemilikan Perusahaan sebanyak 499 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 atau sebesar Rp499.000.000 (setara dengan USD37.814).

Berdasarkan akta notaris No. 91 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan dan Tn. Ovide Karya Denny Tombeng mendirikan entitas anak dengan nama PT Bumi Hidro Energi (BHE), dengan total modal disetor awal sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) yang terbagi dalam 500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 400 saham (80%) atau sebesar Rp400.000.000 (setara dengan USD30.361) sedangkan sisanya sebesar 100 saham (20%) atau sebesar Rp100.000.000 (setara dengan USD7.590) diambil oleh Tn. Ovide Karya Denny Tombeng.

Berdasarkan Akta Notaris Suwanda, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 7 Juli 2023, BHE meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp500.000.000 terbagi atas 500 lembar saham menjadi sebesar Rp30.000.000.000 terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp500.000.000 (setara dengan USD37.951) menjadi sebesar Rp15.000.000.000 (setara dengan USD1.000.638). Peningkatan tersebut terbagi dalam 14.500 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 14.471 saham (99,8%) atau sebesar Rp14.471.000.000 (setara dengan USD960.762) sedangkan sisanya sebesar 29 saham (0,2%) atau sebesar Rp29.000.000 (setara dengan USD1.925) diambil oleh Tn. Pintarso Adijanto.

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

KHE (Continued)

According to Notarial Deed No. 16 of Rudy Siswanto, S.H., dated June 13, 2025, KHE increased its paidin capital from Rp20,000,000,000 to Rp120,000,000,000. Due to such an increase, the Company made a re-payment of Rp100,000,000,000, changing the Company's ownership to 90.50%.

Since as of the date of acquisition KHE did meet the definition of a business as specified in PSAK 338 (2012 Revision): Business Combinations of Entities under Common Control, the difference between the investment cost and net assets acquired is recorded as "Additional Paid-in Capital".

BHE

According to Notarial Deed No. 1,234 dated June 15, 2017 of R.F Limpele, S.H., Mr. Ovide Karya Denny Tombeng sold 100 shares. The Company subscribed for 99 shares and Mr. Pintarso Adijanto subscribed for 1 share. Therefore, the Company's ownership consisted of 499 shares with a par value of Rp1,000,000 or Rp499,000,000 (equivalent to USD37,814).

According to Notarial Deed No. 91 dated March 22, 2016 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company and Mr. Ovide Karya Denny Tombeng established a subsidiary, i.e., PT Bumi Hidro Energi (BHE), with total initial paid-in capital of Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) divided into 500 shares with a par value of Rp1,000,000. The Company subscribed for 400 shares (80%) or Rp400,000,000 (equivalent to USD30,361) while the remaining 100 shares (20%) or Rp100,000,000 (equivalent to USD7,590) were taken by Mr. Ovide Karya Denny Tombeng.

According to Notarial Deed of Suwanda, S.H., M.Kn, No. 17 dated July 7, 2023, BHE increased its authorize capital from Rp500,000,000 divided into 500 shares to Rp30,000,000,000 divided into 30,000 shares, with a par value of Rp1,000,000, respectively, increased its subscribed and paid capital from Rp500,000,000 (equivalent to USD37,951) to Rp15,000,000,000 (equivalent to USD1,000,638). The increase was divided into 14,500 shares with a par value of Rp1,000,000 per share. The Company subscribed for 14,471 shares (99.8%) or Rp14,471,000,000 (equivalent to USD960,762) while the remaining 29 share (0.2%) or Rp29,000,000 (equivalent to USD1,925) was taken by Mr. Pintarso Adijanto.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BMI

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Rudy Siswanto S.H., tanggal 04 September 2025, ABM memperoleh 30% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp75.000.000 (setara dengan USD4.469) sehingga kepemilikan Perusahaan atas BMI menjadi 100%.

BMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas BMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.440).

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 dari Rudy Siswanto S.H., tanggal 04 September 2025, ABM memperoleh 30% kepemilikan atas BMI dengan harga perolehan sebesar Rp75.000.000 (setara dengan USD4.469) sehingga kepemilikan Perusahaan atas BMN menjadi 100%.

LMN

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh 70% kepemilikan atas LMN dengan harga perolehan sebesar Rp175.000.000 (setara dengan USD12.140).

Berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Rudy Siswanto S.H., tanggal 24 Desember 2025, Perusahaan menjual 475 lembar saham LMN atau sebesar Rp47.500.000 (setara dengan USD2.829) sehingga kepemilikan Perusahaan atas LMN menjadi 51%.

BRO

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas BRO dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

DBS

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 dari Suwanda, SH., MKn tanggal 07 Mei 2024, Perusahaan memperoleh 99,98% kepemilikan atas DBS dengan harga perolehan sebesar Rp3.999.000.000 (setara dengan USD249.548).

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BMI

According to Notarial Deed No. 50 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMI for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).

Based on Notarial Deed No. 06 from Rudy Siswanto S.H., dated September 4, 2025, ABM acquired 30% ownership of BMI at a purchase price of Rp75,000,000 (equivalent to USD4,469) so that the Company's ownership of BMI became 100%.

BMN

According to Notarial Deed No. 54 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated February 24, 2021, the Company acquired 70% interest in BMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,440).

Based on Notarial Deed No. 04 from Rudy Siswanto S.H., dated September 4, 2025, ABM acquired 30% ownership of BMI at a purchase price of Rp75,000,000 (equivalent to USD4,469) so that the Company's ownership of BMN became 100%.

LMN

According to Notarial Deed No. 26 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn. dated August 24, 2021, the Company acquired 70% interest in LMN for Rp175,000,000 (equivalent to USD12,140).

Based on Notarial Deed No. 76 of Rudy Siswanto S.H., dated December 24, 2025, the Company sold 475 shares of LMN or Rp47,500,000 (equivalent to USD2.829) so that the Company's ownership of LMN became 51%.

BRO

According to Notarial Deed No. 05 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).

DBS

According to Notarial Deed No. 06 of Suwanda, SH., MKn. dated May 07, 2024, the Company acquired 99.98% interest in BRO for a consideration of Rp3,999,000,000 (equivalent to USD249,548).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

BREN

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh 99,00% kepemilikan atas BREN dengan harga perolehan sebesar Rp3.960.000.000 (setara dengan USD256.211).

BREN mempunyai Entitas Anak dengan nama PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), dan PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

MBP

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Rudy Siswanto, S.H., tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan memperoleh 75,00% kepemilikan atas MBP dengan harga perolehan sebesar Rp4.500.000.000 (setara dengan USD276.906).

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan No. 15 tanggal 12 Desember 2025, yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Group Structure (Continued)

BREN

According to Notarial Deed No. 25 of Rudy Siswanto, S.H., dated August 22, 2024, the Company acquired 99.00% interest in BEN for a consideration of Rp3,960,000,000 (equivalent to USD256,211).

BREN has a Subsidiary, i.e., PT Bumiraya Tirta Energi (BRTE), PT Bumiraya Hidro Power (BRHP), PT Khatulistiwa Energindo Semesta (KES), PT Bumi Tirta Energindo Raya (BTER), PT Alam Power Hijau (APH), PT Powerindo Alam Sejahtera (PAS), and PT Bumi Khatulistiwa Powerindo (BKP).

MBP

Based on Notarial Deed No. 43 from Rudy Siswanto, S.H., dated 30 December 2024, the Company acquired 75.00% ownership of MBP with a purchase price of Rp4,500,000,000 (equivalent to USD276,906).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

According to the Notarial Deed on the Company's Stockholders Annual General Meeting No. 15 dated December 12, 2025, of Rini Yulianti S.H., the Company's management structure as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hendro Martowardojo	Hendro Martowardojo	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Darma Putra Wati	Darma Putra Wati	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ge LuiyantoYamin	Ge LuiyantoYamin	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Suparno Adijanto	Suparno Adijanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Wonchil Yu	Wonchil Yu	:	*Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Pintarso Adijanto	Pintarso Adijanto	:	*President Director*
Direktur	:	Tan Ying Mei	Bambang Prijonohadi	:	*Director*
Direktur	:	Wimpi Salim	Wimpi Salim	:	*Director*
Direktur	:	Agoes Soegiarto Soeparman	Agoes Soegiarto Soeparman	:	*Director*
Direktur	:	Winanto	Winanto	:	*Director*
Direktur	:	Eddy	Eddy	:	*Director*

Berdasarkan Surat Penunjukkan tanggal 7 Desember 2023, susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

According to the Appointment Letter dated December 7, 2023, the structure of the Audit Committee as of and December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ketua	:	Darma Putra Wati	:	*Chairman*
Anggota	:	Ge LuiyantoYamin	:	*Member*
Anggota	:	Robby Fonso	:	*Member*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 366 dan 448 karyawan tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Laporan Keuangan Konsolidasian ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

The Company's key management consists of all members of the Board of Commissioners and Directors.

The Groups had 366 and 448 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

The accompanying Consolidated Financial Statements were authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 26, 2026.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan B*lock Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, of the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting statement of Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- *Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.*

- *PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.*

- *Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI (Lanjutan)

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK") (Continued)

b. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social, and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Material Accounting Policies Information"

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah, dan setiap entitas anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Transaksi-transaksi di dalam Laporan Keuangan dari setiap entitas anak diukur menggunakan mata uang fungsional. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Dolar AS.

Laporan Keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesia Chartered Accountants as well as Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each subsidiary determines its own functional currency. Items included in the Financial Statements of each entity are measured using its functional currency. The presentation currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is the US Dollar.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company's, using consistent accounting policies.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) di mana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas Anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal di mana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas Anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non- pengendali disajikan di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries. Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. A Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non- controlling interest is reported as equity in the Consolidated Statement of Financial Position, separate from the owner of the parent's equity

Acquisition related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The Financial Statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan Entitas Asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognize further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains and losses on transactions between the Group and Associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in Associates are impaired.

Changes in Ownership Interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang tetapi pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan perolehan IUP dan atas kewajiban reklamasi disajikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" dalam bagian aset lancar dan aset tidak lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

e. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non- usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang jadi ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang (*Weighted Average method*). Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in Ownership Interest (Continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

Time deposits that are pledged as collateral in connection with the acquisition of IUP and reclamation obligation are presented as "Restricted Time Deposits" under current and non-current assets in the Consolidated Statement of Financial Position.

e. Trade and Other Receivables

Trade and others receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss. When a trade or non-trade receivable for which an impairment allowance has been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited to profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Costs of finished goods are determined using the Weighted Average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Persediaan (Lanjutan)

Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan bahan bakar ditentukan dengan metode *First in First Out* (FIFO). Cadangan penurunan nilai persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun atau periode digunakan.

Cadangan penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan

Kategori aset keuangan ditentukan pada pengakuan awal dan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan yang dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis tersebut.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*FVOCI*), dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (*FVTPL*).

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi terdiri dari aset keuangan yang dimiliki dalam suatu model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya yang menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar. Aset keuangan tidak dirancang sebagai nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi oleh kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Inventories (Continued)

Raw materials, indirect materials and fuel aredetermined by the First In First Out (FIFO) method. Allowance for obsolete inventories isdetemined on the basis of estimated futureusage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials arecharged to production costs in the year or period in which they are used.

Allowance for impairment on inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

g. Financial Instruments

The Group has adopted PSAK 109: Financial Instruments.

The Group classifies financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial Assets

Categories of financial assets are determined on initial recognition and are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change of business model.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at amortized cost, (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI), (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL).

(i) Financial Assets at Amortized Cost

Financial assets at amortized cost comprise financial assets that are held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets are not designed as fair value through profit or loss. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses, and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif ke jumlah tercatat bruto kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit di mana suku bunga efektif diterapkan pada biaya perolehan diamortisasi.

Kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunanya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari aset keuangan yang disimpan dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk menjual aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktualnya menimbulkan peningkatan pada arus kas waktu tertentu yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang masih belum dibayar.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Ini termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Pada pengakuan awal, Grup menetapkan aset keuangan yang tidak dapat ditarik kembali yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi yang kalau tidak akan muncul. Aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian bersih, termasuk pendapatan bunga atau dividen, diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(i) Financial Assets at Amortized Cost (Continued)

Interest income is recognized by applying the effective the interest rate to the gross carrying amount except for credit impaired financial assets where the effective interest rate is applied to the amortized cost.

The Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, other assets and other non-current financial assets were included in this category.

(ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are comprised of financial assets that are held within a business model whose objective is to sell the financial assets to collect contractual cash flows and the assets' contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

(ii) Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income (Continued)

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

(iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income as at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise of otherwise. Financial assets categorized as fair value through profit or loss are subsequently measured at their fair value. Net gains or losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Lanjutan)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha, utang pihak berelasi, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan Grup termasuk dalam kategori ini.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, jika entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (Continued)

The Group had no financial assets at fair value through profitor loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

The Group had no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The Group's trade payables, due to related parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables, lease liabilities, and security deposits were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statement of Financial Position if, and only if, there is currently a legally enforceable right to offset the recognized amounts, and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan terkait dengan peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE), yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses (ECL), namely the lifetime expected credit losses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan, atau tidak memenuhi kriteria untuk, akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

Grup belum menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai pada tahun berjalan.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tesebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
  (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:
  (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
  (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
  (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Derivative Financial Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at the fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated as, or do not qualify for, hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

The Group has not designated any of its derivatives as hedging instruments in the current year.

i. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

(a) A person or a close member of the person's family is related to the reporting entity if that person:
  (i) Has control or joint control over the reporting entity.
  (ii) Has significant influence over the reporting entity, or
  (iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others),
  (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group which the other entity is a member),
  (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  (vii) A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*).

Bagian yang akan diamortisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun dari periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (cost model) untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, which may not be the same as the terms of those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

j. Prepaid Expensess

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the Straight-line method.

The portion to be amortized within more than one year after the reporting period is presented as part of "Other Non-current Assets" in the Consolidated Statement of Financial Position.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are recorded using the cost model for their measurement. property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses if any. Property, plant and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	8 - 20	*Building and Infrastructure*
Mesin dan Perlengkapan	5 - 15	*Machinery and Equipment*
Alat Pengangkutan dan Alat Berat	4 - 8	*Transportation and Heavy Equipment*
Peralatan Kantor	4 - 8	*Office Equipment*

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK 116: Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, Grup menerapkan PSAK 216: Aset Tetap.

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis di masa mendatang dari pengunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal, beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment under PSAK 116: Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216: Fixed Assets.

Subsequent costs, such as repair and maintenace costs are charged to the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income as incurred. When the expenditures can increase the future economic benefits of the use of the property, plant and equipment and the cost of the assets can be measured reliably, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat aset, dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah Aset non-keuangan untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation are reviewed, and adjusted, if required, at each financial yearend.

When assets are sold or retired, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year.

l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews non-financial assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceed its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sale and value- in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

A reversal of an impairment loss for an asset other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. A reversal of an impairment loss will be immediately recognized in profit or loss but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:
- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biayabiaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) The tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Properti Tambang

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning ketika tambang tersebut dinyatakan dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

o. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan Amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi Belum Direalisasi. Amendemen ini mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amendemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan di mana suatu aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Mines Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., the right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified into "mines in production" under the mining properties account at the end of the commissioning phase when the mine is declared capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group, otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

o. Income Tax

The Group adopted Amendments to PSAK 212: Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Loss. The amendments clarify the requirements for recognizing deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Indonesia Rupiah dan setiap Entitas Anak secara individual menetapkan mata uang fungsionalnya. Laporan Keuangan Grup diukur menggunakan mata uang fungsional.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Income Tax (Continued)

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the Consolidated Financial Statements at the end of the reporting period. The deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards, each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

p. Foreign Exchange Transactions and Balances

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements is the United States Dollar (USD). The functional currency of the Company is the Indonesian Rupiah, and each Subsidiary determines its own functional currency. The Financial Statements of the Group are measured using the functional currency.

At the Consolidated Statement of Financial Position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency based on Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

p. Foreign Exchange Transactions and Balances (Continued)

Nilai tukar yang digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The conversion rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 USD	16.782,00	16.162,00	*1 USD*
1 EUR	19.753,26	16.851,32	*1 EUR*

q. Sewa

q. Lease

Pada awal kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi kepada penyewa.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset to a lessee.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus aset dasar atau untuk memulihkan aset dasar atau situs di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus dari tanggal dimulainya hingga awal dari akhir masa manfaat dari aset hak-guna atau akhir masa sewa. Taksiran masa manfaat ekonomis dari aset hak guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the Straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of property, plant and equipment. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa atau, jika tarif itu tidak dapat ditentukan dengan mudah, tingkat pinjaman tambahan Grup. Secara umum, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan sebagai tingkat diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Liabilitas ini diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau kurs jika ada perubahan estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaian apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan hubungan kerja.

The lease liability is measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Penyewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian yang sesuai dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang ke nol.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Berharga Rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset dilkasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

r. Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi yang diakui sehubungan dengan kewajiban untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

q. Lease (Continued)

As a Lessee (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group has selected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a Straight-line basis over the lease term.

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risk and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

r. Provision for Enviromental and Reclamation Costs

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision in respect to obligation for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   (a) Kontrak telah disetujui oleh pihak pihak terkait dalam kontrak.
   (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan.
   (c) Kontrak memiliki substansi komersial.
   (d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut: (Lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset, otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying assets and borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activitites necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Revenue and Expense Recognition

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment:

1. *Identify the contract with a customer with the following criteria:*
   (a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
   (b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of paymentfor the goods to be transferred.
   (c) The contract has commecial substance.
   (d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*

In determining the revenue recognition, the Group performs a transaction analysis through the following five steps of assessment: (Continued)

3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to the customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good promised in the contract.*

5. *Recognize revenue when a peformance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan), atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam satu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1) Penjualan Batubara
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
2) Penjualan Bijih Nikel
Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana bijih nikel akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.
3) Pendapatan Jasa Penambangan
Pendapatan dari jasa pertambangan dan jasa sewa diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.
4) Pendapatan Penjualan Listrik
Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.
5) Penjualan HPL
Pendapatan penjualan HPL diakui pada saat seluruh resiko dan manfaat atas barang telah dipindahkan ke pembeli yaitu saat pengiriman barang sesuai dengan persyaratan penjualan.
6) Pendapatan Sewa
Pendapatan atas sewa bangunan, kendaraan dan alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaat (*Accrual basis*).

u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, bonus, tunjangan, dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

t. Revenue and Expense Recognition (Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer), or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer) for a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

1) Sales of Coal
Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.
2) Sales of Nickel Ore
Sales revenue is recognized on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognized when the product is loaded into the vessel on which the nickel ore will be shipped to the destination port or the customer's premises.
3) Rendering of Mining Services
Revenue from mining services and rental, are recognized on the basis of the work completed over time as the services were delivered to the customer.

4) Sales of Electricity
Revenue generated from sales of electricity is recognized when the electrical output is delivered to the customers.
5) Sales of HPL
Sales revenue of HPL is recognized when all the risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which is on the delivery of goods in accordance with the term of the sales.
6) Revenue from the Lease
Revenue from the lease of building, vehicle and heavy equipment are recognized proportionately over the lease term.

Expenses are recognized as incurred (Accrual basis).

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, bonuses, allowances, and pension contributions paid, which are recognized when they accrue to the employee.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan aset program.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pasti yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang bergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Employee Benefits (Continued)

Post-employment Benefits

The Group has defined benefit pension plans and asset plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liabilities are calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other compensation, are calculated based on the "Company Regulations" in line with Government Regulation No. 35 of 2021 for Law Number 11 of 2020 (Job Creation Law) which was promulgated in November 2020, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.

The present value of the defined benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering there is currently no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past service costs are recoqnized immediately in profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to Retained Earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they arise.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" dalam bagian ekuitas, dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan saham treasuri diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

x. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat, baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi serta membuat keputusan strategis.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode Biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Treasury Stocks

Treasury shares are stated at acquisition cost and are presented as "Treasury Stocks" under the equity section of the Consolidated Statement of Financial Position. Gains or losses arising from the sale of treasury shares are accounted for as an addition or deduction to additional paid-in capital.

w. Income (Loss) per Share

Income (loss) per share is calculated by dividing for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

x. Dividends

Distribution of dividends to the Company's stockholders is recognized as a liability in the Consolidated Financial Statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions is Board of Directors.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the Cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the Straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Investasi (Lanjutan)

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya pengembangan oleh pemilik, atau, pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dan persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tahun berjalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

z. Investment Properties (Continued)

The Group shall transfer a property, to, or, from investment properties when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owneroccupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment properties; and*
- *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized, when they are disposed of or when they are no longer used permanently and there is no future benefit expected from the disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment properties are recognized in the current year's Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Provision for Impairment of Receivables

The Group estimates provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecasts of economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where the customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forwardlooking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecasts of economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecasts of economic conditions may not be representative of the customer's actual default in the future.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience with similar assets.

The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of property, plant and equipment can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang pelaksanaan kegiatan usaha normal.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income an necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan parameter yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liablitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the *Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC)* dan hasil dari aktivitas survey internal Grup. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktivitas penambangan itu, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat memengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika umur ekonomis aset berubah;
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat memengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan Grup tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laba rugi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining authorization areas. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code) of the Australian Joint Ore Reserves Committee (JORC) and the Group's internal survey activities. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coalbodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process requires complex geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and that additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in estimated reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;*
- *Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the units of production basis, or where the useful economic lives of assets change;*
- *Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Exploration and Evaluation Expenditures

The Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the Group policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to consolidated profit or loss.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah penyesuaiannya akan dibebankan dalam laba rugi konsolidasian.

Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang telah diestimasi. Penyesuaiannya dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Development Expenditures

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate management level. Management makes judgments to determine when a project is economically feasible to develop. In carrying out these judgments, management needs to make certain estimates and assumptions as explained above for capitalized exploration costs. Each of these estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after the start of development activities there is an assessment that there is a decrease in the value of development costs, the amount of the adjustment will be charged to the consolidated profit or loss.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Allowance for Impairment of Inventories

Allowance for impairment of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The adjustment will be charged to profit or loss.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	31.883	12.521	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1	1	*US Dollar*
Subjumlah	31.884	12.522	*Subtotal*
Bank - Pihak ketiga			*Banks - Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	2.705.545	7.919.310	*Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234.158	83.652	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.910	16.903	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.814	16.942	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	534	393.869	*PT Bank UOB Indonesia*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.702.152	20.260.937	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	13.526.260	25.918.012	*Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3.018.900	3.084.697	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.979.371	3.546.297	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.258	117.729	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	3.137	16.776	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Kalimantan Barat	1.756	1.182	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT BPD Kaltim Kaltara	381	308	*PT BPD Kaltim Kaltara*
PT Bank Rakyat			*PT Bank Rakyat*
Indonesia (Persero) Tbk	10	34	*Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	41.216.186	61.376.648	*Subtotal*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Dolar Amerika Serikat			*US Dollar*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	500.000	5.000.000	*Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	600.047	618.735	*Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPR Dana Tirtaraya	-	1.194.159	*PT BPR Dana Tirtaraya*
Subjumlah	1.100.047	6.812.894	*Subtotal*
Jumlah	42.348.117	68.202.064	*Total*

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits, as follows:

	2025	2024	
Rekening Rupiah	3,50% - 4,00%	4,50% - 5,00%	*Rupiah Account*
Rekenng Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,50%	3,50% - 4,00%	*US Dollar Account*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

As of December 31, 2025 and 2024, no cash and cash equivalents were pledged as collateral for obligations.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Akun ini terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of Indonesian Rupiah denominated restricted time deposits, detailed as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Jaminan reklamasi			*Reclamation guarantee*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	2.461.859	2.523.162	*Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	324.179	336.615	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.351	23.599	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jaminan pasca tambang			*Post mining guarantee*
PT Bank Negara			*PT Bank Negara*
Indonesia (Persero) Tbk	628.095	636.739	*Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.897	112.881	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jaminan kesungguhan			*Sincerity guarantee*
PT BPD Kalimantan Barat	25.837	26.828	*PT BPD Kalimantan Barat*
PT BPD Kaltim Kaltara	298	309	*PT BPD Kaltim Kaltara*
Jumlah	3.581.516	3.660.133	*Total*

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,00% - 4,00% per tahun untuk tahun 2025 dan 3,00% - 3,50% per tahun untuk tahun 2024.

The time deposit interest rates ranged from 3.00% - 4.00% per annum in 2025 and 3.00% - 3.50% per annum in 2024.

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka di atas disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

The interest income from the above time deposits is presented as part of "Finance Income" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pihak-pihak berelasi			*Related parties*
PT Kurnia Jaya Raya	37.365	-	*PT Kurnia Jaya Raya*
PT Dekorplas Indah	20.921	17.062	*PT Dekorplas Indah*
Jumlah pihak berelasi	58.286	17.062	*Total related parties*

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT World Resources Private Ltd	3.518.097	15.734.016	*PT World Resources Private Ltd*
PT Kaltim Embalut Bara Power	3.260.763	-	*PT Kaltim Embalut Bara Power*
PT Batubara Global Energi	2.121.753	1.494.480	*PT Batubara Global Energi*
PT Patoka Sarana	970.927	1.008.173	*PT Patoka Sarana*
PT Kaltaqa Carbon Asia	821.410	-	*PT Kaltaqa Carbon Asia*
PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood	330.351	328.636	*PT Tunggal Yudi Sawmill Plywood*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	204.812	220.406	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Niaga Bara Sukses	101.201	305.987	*PT Niaga Bara Sukses*
PT Bumi Nusantara Jaya	-	675.353	*PT Bumi Nusantara Jaya*
PT Maha Raja Mineral	-	346.949	*PT Maha Raja Mineral*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD300.000)	853.738	995.130	*Others (account with balances below USD300,000)*
Subjumlah	12.183.052	21.109.130	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.772.570)	(1.865.483)	*Allowance for impairment*
Jumlah pihak ketiga - bersih	10.410.482	19.243.647	*Total third parties - net*
Jumlah	10.468.768	19.260.709	*Total*

Rincian umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut: / *The details of the aging of the accounts receivable above are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	8.023.796	17.661.246	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.696.338	659.021	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	368.293	365.069	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	599	230.291	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.152.312	2.210.565	*Over 90 days*
Jumlah	12.241.338	21.126.192	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.772.570)	(1.865.483)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	10.468.768	19.260.709	*Net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The trade receivables by currency are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	7.970.654	4.581.295	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.270.684	16.544.897	*US Dollar*
Jumlah	12.241.338	21.126.192	*Total*

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of an allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.865.483	1.207.559	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	5.741	560.276	*Additions (Note 36)*
Pemulihan	60.687	-	*Recovery*
Selisih kurs penjabaran	(159.341)	97.648	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.772.570	1.865.483	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the above allowance for impairment loss of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the non-collection of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

As of Desember 31, 2025 and 2024, there were no trade receivables pledged as collateral for any obligations.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	2025	2024	
Bahan jadi (Catatan 32)	12.349.368	12.029.266	*Finished goods (Note 32)*
Tanah	528.281	-	*Land*
Bahan baku	378.382	393.811	*Raw materials*
Bahan bakar	355.395	145.820	*Fuel*
Suku cadang	168.207	-	*Spare part*
Bahan pembantu	77.653	67.885	*Indirect materials*
Subjumlah	13.857.286	12.636.782	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.729.750)	(1.796.106)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah	12.127.536	10.840.676	*Total*

Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of the impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.796.106	1.626.592	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	-	249.330	*Additions (Note 36)*
Selisih kurs penjabaran	(66.356)	(79.816)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.729.750	1.796.106	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the above impairment of inventories is adequate to cover possible losses from impairment of inventories and the carrying values of inventories already reflected their net realizable values.

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan (bahan baku dan barang jadi) Perusahaan masing-masing sebesar USD853.688 dan USD961.145 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya, dengan keseluruhan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD715.052 dan USD1.800.520. Manajemen Grup akan menyesuaikan nilai pertanggungan tersebut untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

8. INVENTORIES (Continued)

As of Desember 31, 2025 and 2024, the Company's inventories (raw materials and finished goods) with a carrying value of USD853,688 and USD961,145 were covered by insurance against losses from fire, theft and other risks, with insurance coverage of USD715,052 and USD1,800,520, respectively. The Group's management will adjust the above insurance coverage to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no inventories pledged as collateral for any obligations.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	2025	2024	
Uang muka			*Advances*
Proyek	1.552.177	2.708.656	*Project*
Pertambangan	1.191.753	46.405	*Mining*
Aset tetap	1.024.156	1.198.256	*Property, plant and equipment*
Pembelian	6.450	6.450	*Purchase*
Pemasok	-	4.466	*Supplier*
Lain-lain	1.784.781	1.046.797	*Others*
Subjumlah	5.559.317	5.011.030	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.380.564)	(2.151.794)	*Allowance for impairment loss*
Subjumlah	4.178.753	2.859.236	*Subtotal*
Biaya dibayar dimuka			*Prepaid expenses*
Royalti	6.604.003	7.264.489	*Royalty*
Kontrak penambangan	720.034	747.656	*Mining contract*
Jasa	404.427	-	*Services*
Eksplorasi	186.405	-	*Exploration*
Asuransi	53.923	61.958	*Insurance*
Sewa	4.653	16.057	*Rent*
Lain-lain	591.669	99.643	*Others*
Subjumlah	8.565.114	8.189.803	*Subtotal*
Jumlah	12.743.867	11.049.039	*Total*
Bagian lancar	(12.572.254)	(10.492.177)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	171.613	556.862	*Non-current portion*

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan) / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)*

Mutasi penurunan nilai uang muka proyek adalah sebagai berikut: / *The movements in the impairment of project advances are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	2.151.794	753.027	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	-	1.461.282	*Additions (Note 36)*
Pemulihan (Catatan 35)	(704.495)	-	*Recovery (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(66.735)	(62.515)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.380.564	2.151.794	*Ending balance*

10. UANG MUKA INVESTASI / *10. ADVANCES FOR INVESTMENTS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
PT Tuhup Coal Mining	2.429.925	-	*PT Tuhup Coal Mining*
PT Alam Bumi Karya Abadi	1.134.579	1.178.103	*PT Alam Bumi Karya Abadi*
PT Faminglevto Baktiabadi	578.000	600.173	*PT Faminglevto Baktiabadi*
PT Sinergimas Mineral	356.702	322.189	*PT Sinergimas Mineral*
PT Bersaudara Sinergi Mas	356.702	322.189	*PT Bersaudara Sinergi Mas*
PT Core Mineral Resources	193.660	-	*PT Core Mineral Resources*
PT Borneo Indo Mineral	-	276.410	*PT Borneo Indo Mineral*
PT Kevindo Ratu Mineral	-	276.348	*PT Kevindo Ratu Mineral*
PT Global Mineral Sulawesi	-	154.684	*PT Global Mineral Sulawesi*
PT Tambang Mulia	-	139.710	*PT Tambang Mulia*
PT Jaya Mineral	-	139.710	*PT Jaya Mineral*
Subjumlah	5.049.568	3.409.516	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.457.296)	(2.345.379)	*Allowance for impairment loss*
Bagian tidak lancar	3.592.272	1.064.137	*Non-current portion*

Mutasi penurunan nilai uang muka investasi adalah sebagai berikut: / *The movements of the impairment of advances for investments are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	2.345.379	1.089.959	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 36)	-	1.331.013	*Additions (Note 36)*
Pemulihan (Catatan 35)	(741.367)	-	*Recovery (Note 35)*
Reklasifikasi	(133.084)	-	*Reclassification*
Selisih kurs penjabaran	(13.632)	(75.593)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.457.296	2.345.379	*Ending balance*

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

Berdasarkan Akta No. 176 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Alam Bumi Karya Abadi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas masing-masing sebesar Rp19.040.500.000 (setara dengan USD1.134.579 dan USD1.178.103).

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar nihil dan Rp16.819.056.270, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi sebesar Rp19.040.500.000 per 31 Desember 2025 dan 2024.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

Berdasarkan Akta No. 130 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Borneo Indo Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masingmasing sebesar Rp4.467.340.000 (setara dengan USD276.410 dan USD289.786).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.667.340.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.467.340.000 dan Rp2.667.340.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembatalan atas perjanjian investasi di PT Borneo Indah Mineral dan telah menerima pengembalian uang muka atas investasi tersebut.

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

Berdasarkan Akta No. 122 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan setuju untuk membeli 90% kepemilikan saham di PT Kevindo Ratu Mineral setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp1.800.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk transaksi di atas masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 (setara dengan USD276.348 dan USD289.720).

Pada tahun 2023 dan 2020, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 dan Rp2.666.330.000, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp4.466.330.000 dan Rp2.666.330.000 per 31 Desember 2024 dan 2023.

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

a. PT Alam Bumi Karya Abadi (ABKA)

According to Deed No. 176 dated August 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 75% equity interest from PT Alam Bumi Karya Abadi upon fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction were Rp19,040,500,000 (equivalent to USD1,134,579 and USD1,178,103), respectively.

In 2025 and 2024, the Company made impairment of advances for investments amounting to nil and Rp16,819,056,270, so the total reserves for investment advances amounted to Rp19,040.500,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. PT Borneo Indo Mineral (BIM)

According to Deed No. 130 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Borneo Indo Mineral upon fulfillment of certain conditions. In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,467,340,000 (equivalent to USD276,410 and USD289,786).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to IDR 1,800,000,000 and Rp2,667,340,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,467,340,000 and Rp2,667,340,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

In 2025, the Company cancelled the investment agreement in PT Borneo Indah Mineral and received a refund of the down payment on the investment.

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM)

According to Deed No. 122 dated July 18, 2011, of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to purchase 90% equity interest from PT Kevindo Ratu Mineral upon fulfillment of certain conditions.

In 2023, the Company deposited Rp1,800,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company for the above transaction were Rp4,466,330,000 (equivalent to USD276,348 and USD289,720).

In 2023 and 2020, the Company allocated reserves for investment advances amounting to Rp1,800,000,000 and Rp2,666,330,000 respectively, so the total reserves for investment advances amounted to Rp4,466,330,000 and Rp2,666,330,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM) (Lanjutan)

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembatalan atas perjanjian investasi di PT Kevindo Ratu Mineral dan telah menerima pengembalian uang muka atas investasi tersebut.

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) dan PT Kaltim Mineral (KM)

Berdasarkan Akta No. 146 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan setuju untuk membayarkan uang muka pertama sebesar Rp5.645.000.000 untuk pembelian 75% kepemilikan saham di TM, JM, dan KM setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan Akta No. 48 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan setuju untuk membayar saldo uang muka kedua dengan total sebesar Rp8.892.187.500.

Pada tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan melakukan finalisasi terhadap akuisisi PT Kaltim Mineral (KM) di mana Perusahaan memperoleh 75% kepemilikan atas KM dengan harga perolehan sebesar Rp19.084.000.000. Pembayaran atas akuisisi tersebut dilakukan dengan saling hapus dengan uang muka investasi yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp10.021.187.500 dan pembayaran kas sejumlah Rp9.062.812.500 (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas adalah sebesar Rp4.516.000.000 (setara dengan USD279.420 dan USD292.942).

Pada tahun 2020, Perusahaan membuat penurunan nilai atas uang muka investasi sebesar Rp4.516.000.000.

Berdasarkan Akta No. 10 tentang Addendum Perjanjian (Akta No. 146, No. 80, dan No. 46) tanggal 3 Oktober 2025 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta yang menyatakan PT Tambang Mulia dan PT Jaya Mineral melepaskan segala hak dan kewajiban yang timbul atas akta tersebut sehingga tidak ada lagi kewajiban sehubungan perjanjian tersebut.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 23 September 2021, Perusahaan setuju untuk membeli 60% kepemilikan saham di PT Faminglevto Baktiabadi. Pada tanggal 21 Desember 2022, terdapat Addendum Perikatan Jual Beli Saham dimana Lucy Sutoyo dan Denny selaku pemegang saham FB dan Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjual dan membeli 60% saham dalam PT Faminglevto Baktiabadi, harga penjualan dan pembelian saham ditetapkan sekarang sebesar Rp12.000.000.000 dan tidak akan berubah dengan alasan apapun. Pada tahun 2022, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp4.500.000.000. Pada tahun 2023, Perusahaan menyetorkan dana sebesar Rp200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp9.700.000.000 (setara dengan USD578.000 dan USD600.173).

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

c. PT Kevindo Ratu Mineral (KRM) (Continued)

In 2025, the Company cancelled the investment agreement in PT Kevindo Ratu Mineral and received a refund of the down payment on the investment.

d. PT Tambang Mulia (TM), PT Jaya Mineral (JM) and PT Kaltim Mineral (KM)

According to Notarial Deed No. 146 dated December 16, 2010 of Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the first advances totaling Rp5,645,000,000 to purchase 75% equity interest from TM, JM and KM upon fulfillment of certain conditions.

According to Deed No. 48 dated July 5, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company agreed to pay the second advances totaling Rp8,892,187,500.

On February 22, 2013, the Company finalized the acquisition of PT Kaltim Mineral (KM), in which the Company acquired 75% ownership from KM for Rp19,084,000,000. The payment for the acquisition was done through offset with the advances already paid by the Company, amounting to Rp10,021,187,500, and cash payment amounting to Rp9,062,812,500 (Note 1c).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding advances paid by the Company in connection with the above transaction was Rp4,516,000,000 (equivalent to USD279,420 and USD292,942), respectively.

In 2020, the Company made impairment of advances for investments amounting to Rp4,516,000,000.

Based on Deed no. 10 concerning Addendum to the Agreement (Deeds No. 146, No. 80, and No. 46) dated 3 October 2025 from Rudy Siswanto, S.H., notary in Jakarta which stated that PT Tambang Mulia and PT Jaya Mineral released all rights and obligations arising from the deed so that there were no further obligations in connection with the agreement.

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB)

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 23, 2021, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Faminglevto Baktiabadi. On December 21, 2022, there was an Addendum to the Sale and Purchase of Shares Agreement, where Lucy Sutoyo and Denny, the stockholders of FB, and the Company committed to selling and buying 60% of the shares in PT Faminglevto Baktiabadi. The selling and buying price of the shares was set at Rp12,000,000,000 and would not change for any reason. In 2022, the Company deposited Rp4,500,000,000. In 2023, the Company deposited Rp200,000,000. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with this transaction was Rp9,700,000,000 (equivalent to USD578,000 and USD600,173), respectively.

10. UANG MUKA INVESTASI (Lanjutan)

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB) (Lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan pencadangan atas uang muka investasi tersebut sebesar nihil dan Rp4.284.153.408, sehingga total pencadangan atas uang muka investasi masing-masing sebesar Rp5.415.846.598 per 31 Desember 2025 dan 2024.

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

Berdasarkan Perjanjan No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, tanggal 18 Februari 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 80% kepemilikan saham di PT Sinergimas Mineral dan 60% PT Bersaudara Sinergi Mas setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp11.972.354.525 (setara dengan USD713.404) dan Rp10.414.450.000 (setara dengan USD644.378).

g. PT Global Mineral Sulawesi

Berdasarkan Perjanjian No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024 tanggal 12 Agustus 2024, Perusahaan setuju untuk membeli 99% kepemilikan saham di PT Global Mineral Sulawesi setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas sebesar Rp2.500.000.000 setara dengan USD154.684.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian uang muka investasi dari PT Global Mineral Sulawesi.

h. PT Tuhup Coal Mining

Berdasarkan Perjanjian No. 01/PPJB/CSPA/BSP/TCM/JKT/I/2025 tanggal 13 Januari 2025, Perusahaan setuju untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Tuhup Coal Mining setelah terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas masing-masing sebesar Rp40.779.000.000 (setara dengan USD2.429.925).

i. PT Core Mineral Resources

Berdasarkan Perikatan Jual Beli Saham tanggal 12 September 2025, Perusahaan setuju untuk membeli 75% kepemilikan saham di PT Core Mineral Resources. Pada tanggal 30 September 2025, saldo uang muka yang telah dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi di atas masingmasing sebesar Rp2.750.000.000 (setara dengan USD193.660).

10. ADVANCES FOR INVESTMENTS (Continued)

e. PT Faminglevto Baktiabadi (FB) (Continued)

In 2025 and 2024, the Company made impairment of advances for investments amounting to nil and Rp4,284,153,408, so the total reserves for investment advances amounted to Rp5,415,846,598 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

f. PT Sinergimas Mineral, PT Bersaudara Sinergi Mas

Based on Agreement No. 004/RAIN-JSI/JKT/II/2024, dated February 18, 2024, the Company agreed to purchase 80% of the shares in PT Sinergimas Mineral and 60% of PT Bersaudara Sinergi Mas upon the fulfillment of certain conditions. As of December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding down payments in connection with the above transactions amounted to Rp11,972,354,525 (equivalent to USD713,404) and Rp10,414,450,000 (equivalent to USD644,378).

g. PT Global Mineral Sulawesi

According to Agreement No. 019/RAIN-GMS/JKT/VIII/2024, dated August 12, 2024, the Company agreed to purchase 99% share ownership in PT Global Mineral Sulawesi after fulfilling certain conditions. On December 31, 2024, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,500,000,000 equivalent to USD154,684.

In 2025, the Company has received a return on investment advance from PT Global Mineral Sulawesi.

h. PT Tuhup Coal Mining

According to Agreement No. 01/PPJB/CSPA/BSP/TCM/JKT/I/2025, dated January 13, 2025, the Company agreed to purchase 100% share ownership in PT Tuhup Coal Mining after fulfilling certain conditions. As of December 31, 2025, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp40,779,000,000 (equivalent to USD2,429,925).

i. PT Core Mineral Resources

According to a Sale and Purchase Binding Agreement on Shares dated September 12, 2025, the Company agreed to buy 60% stock ownership from PT Core Mineral Resources. As of September 30, 2025, the balance of advances paid by the Company in connection with the above transaction amounted to Rp2,750,000,000 (equivalent to USD193,660).

11. UANG MUKA JANGKA PANJANG / *11. LONG-TERM ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka atas pembayaran biaya kompensasi lahan kepada penguasa hak tanah, atas setiap metrik ton batubara yang akan diambil dari tanah milik penguasa hak tanah di mana Grup melakukan kegiatan penambangan.

This account represents advance payments to landowners as land compensation fees for each metric ton of coal that will be exploited from such landowners' land property on which the Group undertakes its mining activities.

Pada tahun 2022, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai uang muka jangka panjang sebesar USD1.686.969. (Catatan 36)

In 2022, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of long-term advances amounting to USD1,686,969. (Note 36)

Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD831.285 dan USD1.611.118.

The balance as of December 31, 2025 and 2024 was USD831,285 and USD1,611,118, respectively.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama No. 11 tanggal 11 November 2022 dibuat oleh Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) dan IBP setuju untuk mengubah Akta No. 9 tanggal 13 Februari 2019 dari Ade Indraputra, S.H., M.Kn., perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

According to Amendment of Cooperation Agreement No. 11 dated November 11, 2022 of Ade Indraputra, S.H., M.Kn., PT Bara Samba Persada (BSP) and IBP agreed to amend Notarial Deed No. 9 dated February 13, 2019 of Ade Indra Putra, S.H., M.Kn., The amendments are as follows:

a. Total pinjaman per tanggal 1 November 2022 adalah Rp51.488.574.203, yang terdiri dari uang muka sebesar Rp50.588.574.203 dan pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000.

a. The total loans as of November 1, 2022, were Rp51,488,574,203, consisting of an advance amounting to Rp50,588,574,203 and an operating loan amounting to Rp900,000,000.

b. Mekanisme pembayaran pinjaman uang muka adalah:
   - Pelunasan pinjaman akan dipotong dari kompensasi batubara yang dihasilkan dan ditimbang pada jembatan timbang di *stockpile*.
   - Pinjaman uang muka sebesar Rp41.304.051.882 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 55% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
   - Pinjaman uang muka sebesar Rp9.284.522.321 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan sebesar 25% dari setiap *invoice* BSP ke IBP.
   - Pinjaman operasional sebesar Rp900.000.000 akan dibayar oleh BSP melalui pengurangan setiap *invoice* BSP jika produksi batu bara mencapai 17.000 MT, dengan jumlah tetap sebesar Rp140.000.000 setiap bulan.

b. The advance loan repayment mechanism is:
   - *The repayment of loan will be deducted from the compensation for the coal produced and weighed at weighbridge in the stockpile.*
   - *The advance loan amounting to Rp41,304,051,882 will be paid by BSP by deducting 55% of each invoice from BSP to IBP.*
   - *The advance loan amounting to Rp9,284,522,321 will be paid by BSP by deducting 25% of each invoice from BSP to IBP.*
   - *The operating loan amounting to Rp900,000,000 will be paid by BSP by deducting of each invoice from BSP if coal production reaches 17,000 MT, with a fixed amount of Rp140,000,000 every month.*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Tanah	29.006.542	2.502.569	-	(538.027)	(1.107.215)	29.863.869	*Land*
Bangunan	2.659.032	58.170	-	-	(99.290)	2.617.912	*Building*
Jumlah	31.665.574	2.560.739	-	(538.027)	(1.206.505)	32.481.781	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	716.775	132.099	-	-	(28.874)	820.000	*Building*
Jumlah	716.775	132.099	-	-	(28.874)	820.000	*Total*
Bersih	30.948.799					31.661.781	*Net*

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan) / *12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Tanah	29.106.345	1.257.378	-	-	(1.357.181)	29.006.542	*Land*
Bangunan	2.246.346	526.370	-	-	(113.684)	2.659.032	*Building*
Jumlah	31.352.691	1.783.748	-	-	(1.470.865)	31.665.574	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	612.075	135.526	-	-	(30.826)	716.775	*Building*
Jumlah	612.075	135.526	-	-	(30.826)	716.775	*Total*
Bersih	30.740.616					30.948.799	*Net*

Per 29 September 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengurusan Pemberkasan/Verifikasi, Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR), Pertimbangan Teknis Badan Pertanahan Nasional (Pertek BPN) dengan CV Rudy Siswanto untuk tanah sekitar 198 Ha di Samarinda dan sekitar 330 Ha di Kutai Kartanegara untuk memperoleh Peta Bidang Tanah (PBT) sebagai langkah awal dalam rangka sertifikasi tanah pasca tambang di Kalimantan Timur.

As of September 29, 2025, the Company signed a Cooperation Agreement for Filing/Verification Management, Approval of Suitability of Spatial Utilization Activities (PKKPR), Technical Considerations of the National Land Agency (Pertek BPN) with CV Rudy Siswanto for land of approximately 198 Ha in Samarinda and approximately 330 Ha in Kutai Kartanegara to obtain a Land Plot Map (PBT) as an initial step in the framework of post-mining land certification in East Kalimantan.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang belum dilengkapi Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) ataupun Hak Pakai (HP). Status kepemilikan tanah Perusahaan tersebut dalam bentuk surat tanah, perjanjian jual beli dan surat pelepasan.

The Group's several plots of land not having Certificates of Right to Build ("HGB") or Right to Use ("HP"). The Company's land ownership is in the form of land certificates, sale and purchase agreements, and statements of release.

Beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD132.099 dan USD135.526 (Catatan 32).

The depreciation allocated to cost of revenue for the year ended December 31, 2025 and 202 was USD132,099 and USD135,526, respectively (Note 32).

Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian properti investasi atas penambahan tanah di 2023 penilaian dilakukan oleh KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan pada Laporan No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan pendekatan pasar, metode yang digunakan adalah Perbandingan Data Pasar. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 atas tanah sebesar Rp18.615.000.000.

In 2023, the Group assessed an investment properties of the addition of land in 2023. The assessment was conducted by KJPP Budi, Edy, Saptono and Rekan according to Report No. 00153/2.0033-02/PI/02/0225/1/II/2024 dated February 20, 2024, using the market approach and the Market Data Comparison method. The fair value on December 31, 2023 for the land was Rp18,615,000,000.

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	2.398.602	-	-	-	(53.133)	2.345.469	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.431.581	264.201	27.397	41.301	(428.863)	14.280.823	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	7.736.921	145.837	38.078	-	(191.388)	7.653.292	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	13.301.645	707.203	2.882.046	2.781.383	(147.124)	13.761.061	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.880.560	128.846	36.144	-	(15.666)	1.957.596	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	2.036.752	1.839.803	3.188	(41.301)	(109.644)	3.722.422	*Assets in progress*
Aset Hak-Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	1.494.246	116.513	-	-	(8.198)	1.602.561	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	4.231.828	-	290.994	(2.781.383)	(98.036)	1.061.415	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	47.512.135	3.202.403	3.277.847	-	(1.052.052)	46.384.639	*Total*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	6.558.688	853.282	27.397	-	(164.941)	7.219.632	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	4.651.091	362.996	4.604	-	(97.997)	4.911.486	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	8.582.958	996.551	2.669.727	853.757	(48.132)	7.715.407	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.361.510	160.514	36.145	-	(8.559)	1.477.320	*Office equipment*
Aset Hak-Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	448.275	298.216	-	-	(2.411)	744.080	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	694.052	488.629	63.648	(853.757)	(17.515)	247.761	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	22.296.574	3.160.188	2.801.521	-	(339.555)	22.315.686	*Total*
Penurunan nilai	841.001	-	-	-	(31.071)	809.930	*Impairment*
Nilai Buku	24.374.560					23.259.023	*Book Value*

13. ASET TETAP (Lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi *Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan							*Acquisition Cost*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	2.464.487	18.090	-	(14.482)	(69.493)	2.398.602	*Land*
Bangunan dan prasarana	14.936.876	44.234	-	-	(549.529)	14.431.581	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	7.643.479	353.234	15.806	-	(243.986)	7.736.921	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	11.751.404	1.644.901	4.240	(2.595)	(87.825)	13.301.645	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.650.340	272.386	28.901	2.595	(15.860)	1.880.560	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	1.235.859	876.938	-	-	(76.045)	2.036.752	*Assets in progress*
Aset Hak-Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	1.502.221	-	-	-	(7.975)	1.494.246	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	3.380.508	1.122.328	102.087	-	(168.921)	4.231.828	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	44.565.174	4.332.111	151.034	(14.482)	(1.219.634)	47.512.135	*Total*
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	5.860.947	874.044	-	-	(176.303)	6.558.688	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan perlengkapan	4.426.244	350.836	12.383	-	(113.606)	4.651.091	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan dan alat berat	7.738.419	874.044	1.583	(324)	(27.598)	8.582.958	*Transportation and heavy equipment*
Peralatan kantor	1.193.636	179.707	3.952	324	(8.205)	1.361.510	*Office equipment*
Aset Hak-Guna							*Right-of-Use Assets*
Bangunan	150.223	299.487	-	-	(1.435)	448.275	*Buildings*
Alat pengangkutan dan alat berat	246.568	509.845	42.504	-	(19.857)	694.052	*Transportation and heavy equipment*
Jumlah	19.616.037	3.087.963	60.422	-	(347.004)	22.296.574	*Total*
Penurunan nilai	1.413.086	-	516.674	-	(55.411)	841.001	*Impairment*
Nilai Buku	23.536.051					24.374.560	*Book Value*

13. ASET TETAP (Lanjutan) / *13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *The depreciation was allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	2.161.525	2.258.897	*Cost of revenue (Note 32)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	996.289	723.639	*General and administration expenses (Note 34)*
Uang muka - Eksplorasi	2.374	-	*Advances - Exploration*
Properti tambang	-	17.172	*Mine properties*
Beban gaji	-	49.308	*Salary expenses*
Beban lain-lain (Catatan 36)	-	38.947	*Other expenses (Note 36)*
Jumlah	3.160.188	3.087.963	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas beberapa bidang tanah di Jakarta, Pontianak, Palembang dan Samarinda dengan masa berlaku hingga tahun 2028, 2032, 2026 dan 2034. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owned the Right to Build or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and Right to Use or "Hak Pakai" (HP) over land located in Jakarta, Pontianak, Palembang and Samarinda, with the terms up to years 2028, 2032, 2026 and 2034, respectively. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

Mutasi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut: / *The movements of the impairment of property, plant and equipment are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	841.001	1.413.086	*Beginning balance*
Pemulihan (Catatan 35)	-	(516.674)	*Recovery (Note 35)*
Selisih kurs penjabaran	(31.071)	(55.411)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	809.930	841.001	*Ending balance*

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The sale of property, plant and equipment is as follows:*

	2025	2024	
Biaya perolehan	3.277.847	151.034	*Acquisiton cost*
Akumulasi penyusutan	(2.801.521)	(60.422)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	476.326	90.612	*Book value*
Hasil penjualan	744.236	96.831	*Proceeds*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 35)	267.910	6.219	*Gain on sale of property, plant, and equipment (Note 35)*

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 tanggal 13 Februari 2025, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2024 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp171.157.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp8.191.873.028.

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00006/2.0074-02/PI/02/0047/1/II/2025 dated February 13, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2024 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp171,157,000,000, so there was recovery of impairment of assets amounting to Rp8,191,873,028.

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Appraisal KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, pendekatan penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan metode diskonto arus kas. Nilai dalam penggunaan per 31 Desember 2023 atas aset PLT Mini Hidro yang tercatat di tanah, bangunan, mesin dan alat berat BPP sebesar Rp178.079.000.000, sehingga terjadi pemulihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp5.340.245.119 dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp14.007.710 di tahun 2023.

BPP membebaskan lahan milik masyarakat sekitar seluas 74.945,78 m^2 untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) Cicatih, Sukabumi per 31 Desember 2025 dan 2024.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, BPP telah memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah seluas 20.722 m^2. Jangka waktu Hak Guna Bangunan (HGB) untuk tanah seluas 5.277 m^2 sampai dengan tanggal 7 September 2047, untuk tanah seluas 6.713 m^2 sampai dengan tanggal 12 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.875 m^2 sampai dengan tanggal 3 Januari 2048, untuk tanah seluas 750 m 2 sampai dengan tanggal 11 Januari 2048, untuk tanah seluas 1.922 m^2 sampai dengan tanggal 21 Februari 2048 dan untuk tanah seluas 4.185 m^2 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2044. Manajemen berpendapat bahwa Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap (kecuali tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp270.744.190.983 (setara dengan USD16.133.011) per 31 Desember 2025 dan Rp275.154.275.983 (setara dengan USD17.024.766) per 31 Desember 2024.

Berdasarkan penelaahan manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 3654/Petojo Utara atas nama PT Insani Baraperkasa, seluas 520 m^2 terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kecamatan Gambir, Kelurahan Petojo Utara, Jl. Pembangunan 1 No. 3 dijaminkan kepada PT Bank UOB Buana Indonesia atas utang bank PT Bias Petrasia Persada (Entitas Anak - KHE).

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

According to the Appraisal Report of KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan No. 00005/2.0074-02/PI/02/0047/1/III/2024 dated March 5, 2024, the valuation approaches were the market approach and income approach with discounted cash flow method. The value in use as of December 31, 2023 of PLT Mini Hydro's assets recorded in BPP's land, building, machinery and heavy equipment was Rp178,079,000,000, so there was recovery of impairment of property, plant and equipment amounting to Rp5,340,245,119 and impairment of property, plant and equipment amounting to Rp14,007,710 in 2023.

BPP acquired 74,945.78-square-meter land owned by the surrounding community for the project construction of Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih, Sukabumi as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

By December 31, 2025, BPP's had acquired the Right to Build (HGB) of the 20,722-square-meter land. The Right to Build of the 5,277-square-meter land will expire on September 7, 2047; the 6,713square-meter land will expire on January 12, 2048; the 1,875-square-meter land will expire on January 3, 2048; the 750-square-meter land will expire on January 11, 2048; the 1,922-square-meter land will expire on February 21, 2048; and the 4,185-squaremeter land will expire on October 16, 2044. Management believes that the Right to Build ("HGB") can be extended upon expiry.

Property, plant and equipment (except land) were covered by insurance against losses from fire, damage and other risks with insurance coverage of Rp270,744,190,983 (equivalent to USD16,133,011) as of December 31, 2025 and Rp275,154,275,983 (equivalent to USD17,024,766) as of December 31, 2024.

Based on management's review, the allowance for impairment losses of the property, plant and equipment was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.

The 520-square-meter land in the name of PT Insani Baraperkasa, located at Jl. Pembangunan I No. 3, DKI Jakarta Province, Gambir Subdistrict, Petojo Utara Village with the Right to Build No. 3654/ Petojo Utara, was pledged as collateral for the loan facilities obtained from PT Bank UOB Buana Indonesia to PT Bias Petrasia Persada (Subsidiary-KHE).

14. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *14. DEFERRED STRIPPING COST*

	2025	2024	
Murung Raya (LH)			*Murung Raya (LH)*
Biaya perolehan			*Cost*
Saldo awal	2.202.563	-	*Beginning balance*
Penambahan	430.211	2.202.563	*Additions*
Selisih kurs penjabaran	(97.175)	-	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	2.535.599	2.202.563	*Ending balance*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	(147.049)	-	*Additions*
Selisih kurs penjabaran	2.664	-	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	(144.385)	-	*Ending balance*
Bersih	2.391.214	2.202.563	*Net*

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikator penurunan nilai.

The Group performed an assessment as of 31 December 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's deferred stripping costs may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indicators.

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI / *15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset eksplorasi dan evaluasi					*Exploration and evaluation assets*
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	*IBP - Maukiri*
KM - Muara Wahau	3.679.955	49.733	(89.034)	3.640.654	*KM - Muara Wahau*
MBP - Ketapang	13.044	62.419	8.206	83.669	*MBP - Ketapang*
BPH - Loa Janan	-	11.007	(200)	10.807	*BPH - Loa Janan*
Jumlah	3.911.205	123.159	(81.028)	3.953.336	*Total*
Penurunan nilai	(1.068.582)	-	19.462	(1.049.120)	*Impairment*
Nilai Buku	2.842.623			2.904.216	*Book Value*

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan) / *15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset eksplorasi dan evaluasi					*Exploration and evaluation assets*
IBP - Maukiri	218.206	-	-	218.206	*IBP - Maukiri*
KM - Muara Wahau	3.750.927	-	(70.972)	3.679.955	*KM - Muara Wahau*
MBP - Ketapang	-	13.044	-	13.044	*MBP - Ketapang*
Jumlah	3.969.133	13.044	(70.972)	3.911.205	*Total*
Penurunan nilai	(1.094.073)	-	25.491	(1.068.582)	*Impairment*
Nilai Buku	2.875.060			2.842.623	*Book Value*

Pada tahun 2023, Entitas Anak, IBP mencadangkan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD218.206.

In 2023, a Subsidiary, IBP made an allowance for impairment of exploration and evaluation assets amounting to USD218,206.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the exploration and evaluation assets as of December 31, 2025 and 2024.

Mutasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi sebagai berikut:

The movements of the impairment of exploration and evaluation assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.068.582	1.094.073	*Beginning balance*
Selisih kurs penjabaran	(19.462)	(25.491)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.049.120	1.068.582	*Ending balance*

Rincian area eksplorasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

The Group's exploration were as follows:

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2025/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2025*
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.809.740
Ketapang	MBP	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	21 Oktober 2031/ *October 21, 2031*	83.669
Loa Janan	BPH	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	3 Januari 2028/ *January 3, 2028*	10.807
			Jumlah/*Total*	2.904.216

15. ASET EKPLORASI DAN EVALUASI (Lanjutan) / *15. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (Continued)*

Nama Lokasi/ *Name of Location*	Pemilik/*Holder*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Tanggal Berakhir/ *Expiry Date*	Aset Eksplorasi dan Evaluasi pada tanggal 31 Desember 2024/ *Exploration and Evaluation Assets as of December 31, 2024*
Muara Wahau	KM	24 Mei 2014/ *May 24, 2014*	24 Mei 2034/ *May 24, 2034*	2.829.579
Ketapang	MBP	21 Oktober 2024/ *October 21, 2024*	21 Oktober 2031/ *October 21, 2031*	13.044
			Jumlah/*Total*	2.842.623

16. PROPERTI TAMBANG / *16. MINE PROPERTIES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Deduction Reclassification*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tambang dalam tahap produksi						*Production mines*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	7.823.500	504.984	-	(13.897)	8.314.587	*Murung Raya*
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah	16.585.521	504.984	-	(13.897)	17.076.608	*Total*
Akumulasi amortisasi	(4.020.136)	(204.056)	-	1.417	(4.222.775)	*Accumulated amortization*
Jumlah	12.565.385	300.928	-	(12.480)	12.853.833	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(434.991)	-	-	-	(434.991)	*Allowance for impairment*
Neto	12.130.394	300.928	-	(12.480)	12.418.842	*Net*
Properti tambang-neto	12.130.394				12.418.842	*Mines properties-net*

16. PROPERTI TAMBANG (Lanjutan) / *16. MINE PROPERTIES (Continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Reklasifikasi/ *Additions Reclassification*	Pengurangan Reklasifikasi/ *Deduction Reclassification*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign currency translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Tambang dalam tahap pengembangan						*Mines under development*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	7.010.182	892.631	(7.823.500)	(79.313)	-	*Murung Raya*
Tambang dalam tahap produksi						*Production mines*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Murung Raya	-	7.823.500	-	-	7.823.500	*Murung Raya*
Tani Bakti	991.869	-	-	-	991.869	*Tani Bakti*
Loajanan - Purwajaya	2.818.784	-	-	-	2.818.784	*Loajanan - Purwajaya*
Bayur	527.222	-	-	-	527.222	*Bayur*
Simpang Pasir	320.090	-	-	-	320.090	*Simpang Pasir*
Gunung Pinang	198.985	-	-	-	198.985	*Gunung Pinang*
Handil Bakti	163.013	-	-	-	163.013	*Handil Bakti*
Tanjung Barokah	146.772	-	-	-	146.772	*Tanjung Barokah*
Tegal Anyar	98.696	-	-	-	98.696	*Tegal Anyar*
Tani Aman	39.585	-	-	-	39.585	*Tani Aman*
Separi	2.771.723	-	-	-	2.771.723	*Separi*
Perangat	662.848	-	-	-	662.848	*Perangat*
Manunggal Jaya	22.434	-	-	-	22.434	*Manunggal Jaya*
Jumlah	8.762.021	7.823.500	-	-	16.585.521	*Total*
Akumulasi amortisasi	(3.537.288)	(482.848)	-	-	(4.020.136)	*Accumulated amortization*
Jumlah	5.224.733	7.340.652	-	-	12.565.385	*Total*
Cadangan penurunan nilai	(434.991)	-	-	-	(434.991)	*Allowance for impairment*
Neto	4.789.742	7.340.652	-	-	12.130.394	*Net*
Properti tambang-neto	11.799.924				12.130.394	*Mines properties-net*

Pembebanan amortisasi properti tambang ke beban pokok pendapatan untuk tahun 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD204.056 dan USD482.848 (Catatan 32).

The amortization of mine properties charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2025 and 2024 was USD204,056 and USD482,848, respectively (Note 32).

17. GOODWILL / *17. GOODWILL*

	2025	2024	
Saldo awal	1.197.824	1.255.788	*Beginning balance*
Selisih kurs penjabaran	(44.253)	(57.964)	*Differences in foreign currency translation*
Saldo akhir	1.153.571	1.197.824	*Ending balance*

Pada 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan kajian secara internal sesuai kaidah penilaian untuk penilaian saham.

In 2025 and 2024, the Company conducted an internal review according to the rules of assessment for assessing its shares.

18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA / *18. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.625.484	6.322.314	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Artha Bumi Sakti	1.219.764	1.487.309	*PT Artha Bumi Sakti*
PT Energy Coal Prima	376.277	-	*PT Energy Coal Prima*
PT Bintoro Energi Persada	326.306	250.499	*PT Bintoro Energi Persada*
PT Sinaralam Duta Perdana II	322.758	-	*PT Sinaralam Duta Perdana II*
PT Palaran Sinergi Mas	311.388	410.223	*PT Palaran Sinergi Mas*
PT Angka Petroleum Raya	289.287	131.145	*PT Angka Petroleum Raya*
PT Sungai Berlian Jaya	206.572	111.510	*PT Sungai Berlian Jaya*
PT Triputra Energi Megantara	156.512	149.467	*PT Triputra Energi Megantara*
PT Belekong Mineral Resources	158.644	418.866	*PT Belekong Mineral Resources*
PT AKR Corporindo Tbk	146.459	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Levine Latersia Baratama	105.835	-	*PT Levine Latersia Baratama*
PT Rian Jaya Abadi	29.302	133.480	*PT Rian Jaya Abadi*
PT Ansaf Inti Resources	25.743	3.004.857	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Multindo Jaya Usaha	-	1.002.165	*PT Multindo Jaya Usaha*
PT Dahana	-	126.792	*PT Dahana*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	894.685	2.314.217	*Others (account with balances each below USD100,000)*
Jumlah	6.195.016	15.862.844	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The trade payables by currency are as follows:*

	2025	2024	
Rupiah	6.195.016	15.862.844	*Rupiah*

Rincian umur atas utang di atas adalah sebagai berikut: / *The aging of the above payables are as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	5.073.484	8.560.486	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	789.198	6.574.431	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	87.650	289.855	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	158.830	434.360	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	85.854	3.712	*Over 90 days*
Jumlah	6.195.016	15.862.844	*Total*

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA / *19. OTHERS PAYABLES – THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Dividen	4.784.186	5.121.834	*Dividend*
PT Adimitra Citra Energi	346.084	-	*PT Adimitra Citra Energi*
PT Adimitra Baratama Nusantara	312.782	-	*PT Adimitra Baratama Nusantara*
CV Kutai Kumala Energy	224.645	248.001	*CV Kutai Kumala Energy*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	243.028	57.508	*Others (account with balances each below USD100,000)*
Jumlah	5.910.725	5.427.343	*Total*

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Biaya kompensasi lahan	2.029.811	2.586.940	*Land compensation fees*
Keterlambatan	506.081	442.187	*Demurage*
Pengangkutan dan bongkar muat	187.549	345.560	*Freigh and stevedoring*
Draft survei	92.871	131.667	*Draft survey*
Biaya penambangan	-	1.856	*Mining cost*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	865.513	265.148	*Others (account with balances each below USD100,000)*
Jumlah	3.681.825	3.773.358	*Total*

21. UTANG BANK / *21. BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: / *The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
PT Bank UOB Indonesia	2.264.330	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Landesbank Baden - Wurttemberg	-	185.316	*Landesbank Baden - Wurttemberg*
Jumlah	2.264.330	185.316	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(283.041)	(185.316)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	1.981.289	-	*Long-term portion*

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg

Pada tanggal 25 Februari 2016, BPP telah menandatangani perjanjian pinjaman berdasarkan Surat No. 700/60033315 dengan Landesbank Baden-Wurttemberg. Perjanjian pinjaman telah diperpanjang dan diperbaharui dengan syarat dan ketentuan pinjaman berdasarkan Amendemen Perjanjian No. 3 tanggal 12 Desember 2018.

Jenis pinjaman yang disetujui adalah pinjaman dana sebesar EUR 2.132.864. Pinjaman ini bertujuan untuk pengadaan satu (1) unit Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih.

Jangka waktu pengembalian pinjaman adalah dua belas (12) kali angsuran per setengah tahun yang sama besarnya dan berakhir pada tanggal 30 Juni 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,902% - 4,902% untuk tahun 2025 dan 2024.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, BPP diwajibkan untuk memenuhi dan mematuhi beberapa persyaratan selama kewajiban pembayaran debitur belum dibayar penuh.

Saldo utang bank per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.995.079.889 (setara dengan Euro 177.736).

Pada tanggal 30 Juni 2025, fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.

PT Bank UOB Indonesia

Pada bulan Desember 2025, BPP memperoleh Fasilitas Term Loan (TL) dengan plafond sebesar Rp50.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia. Tujuan fasilitas ini untuk Refinancing proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Cicatih. Jangka waktu fasilitas ini selama delapan tahun. Tingkat suku bunga sebesar 6,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

a. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Desa Cimanggu, Kec. Cikembar, Kab. Sukabumi, Jaka Barat dengan nilai penjaminan sebesar Rp62.500.000.000, berdasarkan atas hak Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) sebagai berikut:
   - SHGB No. 462 jatuh tempo 16/10/2044
   - SHGB No. 472 jatuh tempo 07/09/2047
   - SHGB No. 473 jatuh tempo 07/09/2047
   - SHGB No. 476 jatuh tempo 11/01/2048
   - SHGB No. 477 jatuh tempo 12/01/2047
   - SHGB No. 478 jatuh tempo 03/01/2048
   - SHGB No. 479 jatuh tempo 12/01/2048
   - SHGB No. 507 jatuh tempo 21/02/2048
b. Fidusia mesin turbin dan generator senilai Rp39.207.000.000.
c. Gadai saham Perusahaan atas nama PT Bias Petrasia Persada senilai 100%.

Saldo utang bank per 31 Desember 2025 sebesar Rp38.000.000.000 (setara dengan USD2.264.330).

21. BANK LOANS (Continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg

On February 25, 2016, BPP entered into a loan facility agreement, according to Letter No. 700/60033315 with Landeskbank Baden-Wurttemberg. This agreement has been extended and updated for the terms and conditions in accordance with the Amendment to Agreement No. 3 dated December 12, 2018.

The loan was agreed at EUR 2,132,864. This loan is used to supply one (1) unit Mini Hydro Power Plant (PLTMH) in Cicatih.

The loan repayment is twelve (12) flat time installments per half year and with the maturity date on June 30, 2025. This loan bore interest at 4.902% - 4.902% for the years 2025 and 2024, respectively.

In accordance with the loan agreement, BPP is required to comply and obey with some requirements during the obligation has not been settled.

The balance of bank loans as of December 31, 2024 amounted to Rp2,995,079,889 (equivalent to Euro 177,736).

On June 30, 2025, this loan facility was fully repaid.

PT Bank UOB Indonesia

In December 2025, BPP obtained a Term Loan (TL) Facility with a maximum limit of Rp50,000,000,000 from PT Bank UOB Indonesia. The purpose of this facility is to refinance the Mini-Hydro Power Plant (PLTMH) project in Cicatih. The term of this facility is eight years. The interest rate is 6.75% per annum.

The collateral for this facility is as follows:

a. Mortgage rights over land and buildings located in Cimanggu Village, Cikembar District, Sukabumi Regency, West Jakarta, with a collateral value of Rp62,500,000,000, based on the Building Use Rights Certificate (SHGB) as follows:
   - *SHGB No. 462 due on 16/10/2044*
   - *SHGB No. 472 due on 07/09/2047*
   - *SHGB No. 473 due on 07/09/2047*
   - *SHGB No. 476 due on 11/01/2048*
   - *SHGB No. 477 due on 12/01/2047*
   - *SHGB No. 478 due on 03/01/2048*
   - *SHGB No. 479 due on 12/01/2048*
   - *SHGB No. 507 due on 21/02/2048*
b. Fiduciary for turbine and generator engines worth Rp39,207,000,000.
c. Pledge of the Company's shares in the name of PT Bias Petrasia Persada for 100%.

The balance of bank loans as of December 31, 2025 amounted to Rp38,000,000,000 (equivalent to USD2,264,330).

22. LIABILITAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Prakarsa Tani Sejati	779.644	1.133.372	*PT Prakarsa Tani Sejati*
PT Bumiputera - BOT Finance	122.400	573.506	*PT Bumiputera - BOT Finance*
PT Radana Bhaskara Finance	74.351	505.368	*PT Radana Bhaskara Finance*
PT Mitsubishi HC Capital	35.665	395.760	*PT Mitsubishi HC Capital*
PT Maybank Indonesia Finance	14.327	80.859	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi beban bunga	(56.735)	(206.232)	*Less interest expense*
Jumlah	969.652	2.482.633	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(546.052)	(1.476.989)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	423.600	1.005.644	*Long-term portion*

Tingkat bunga yang dikenakan atas liabilitas sewa masing-masing berkisar antara 3,38% - 13% per tahun untuk tahun 2025 dan 2024.

Interest rates charged in respect of lease liabilities range from 3.38% - 13% per annum in 2025 and 2024.

Beban bunga dialokasikan sebagai berikut:

The interest expense was allocated as follows:

	2025	2024	
Beban keuangan	91.541	19.643	*Finance expenses*
Beban lain-lain (Catatan 36)	52.915	294.088	*Other expenses (Note 36)*
Jumlah	144.456	313.731	*Total*

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 136,10 m^2 untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp3.078.580.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, the Company rented a building located in Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 136,10 m^2 for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp3.078.580.000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

Berdasarkan perjanjian sewa yang tanggal 27 Juni 2023, IBP menyewa sebuah bangunan yang terletak di Treasury Tower, District 8, Lantai 38, Unit A, SCBD, dari PT Prakarsa Tani Sejati, dengan luas ruangan sebesar 1.020,75 m^2 untuk periode mulai 1 Juli 2023 hingga 1 Juli 2028. Total biaya sewa untuk seluruh periode adalah Rp23.089.365.000, dibayar setiap semester. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis setiap 5 tahun.

According to a rental agreement dated June 27, 2023, IBP rented a building located in Treasury Tower, District 8, Floor 38th, Unit A, SCBD, from PT Prakarsa Tani Sejati, with a room area of 1,020.75 m^2 for the period from July 1, 2023 to July 1, 2028. The total rental fee for the entire period is Rp23,089,365,000, paid semesterly. The agreement can be renewed automatically every 5 years.

23. UANG JAMINAN / *23. SECURITY DEPOSITS*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
PT Ansaf Inti Resources	147.912	822.475	*PT Ansaf Inti Resources*
PT Multindo Ada Jaya Usaha	71.541	-	*PT Multindo Ada Jaya Usaha*
PT Bara Prima Karya	44.099	45.280	*PT Bara Prima Karya*
PT Berkah Anugerah Maju Bersama	21.173	21.986	*PT Berkah Anugerah Maju Bersama*
PT Coalindo Adhi Perkasa	15.261	15.846	*PT Coalindo Adhi Perkasa*
PT Nur Jabal Rizqi	14.857	15.428	*PT Nur Jabal Rizqi*
CV Fathiyah MZ	10.551	10.956	*CV Fathiyah MZ*
CV Bintang Alam Rejeki	5.465	5.675	*CV Bintang Alam Rejeki*
Lain-lain	30.084	158.077	*Others*
Jumlah	360.943	1.095.723	*Total*

Uang jaminan reklamasi merupakan uang jaminan dari kontraktor sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Entitas Anak, IBP dengan kontraktor tersebut, di mana uang jaminan tersebut akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat tahap akhir tambang (Catatan 42b).

The reclamation security deposits represent security deposits from contractors in relation to cooperation agreements between the Subsidiary, IBP, and such contractors, whereby deposits will be returned upon fulfillment of the contractors' obligations to perform reclamation activities at mine-out stage (Note 42b).

24. KOMITMEN PEMASOKAN JANGKA PANJANG / *24. LONG-TERM SUPPLY COMMITMENT*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
LG International Singapore Pte Ltd	4.535.295	4.988.824	*LG International Singapore Pte Ltd*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(453.529)	(453.529)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	4.081.766	4.535.295	*Long-term portion*

Berdasarkan Perjanjian Pemasokan tanggal 25 Maret 2019, PT Insani Baraperkasa memperoleh komitmen jangka panjang dari LG International Singapore PTE LTD. Komitmen jangka panjang adalah konsiderasi yang diberikan kepada PT Insani Baraperkasa guna menjamin penjualan produk ke LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD harus membayar kepada PT Insani Baraperkasa berupa komitmen jangka panjang sejumlah USD7.710.000. Komitmen jangka panjang tersebut akan diberikan sebesar USD453.529 setiap tahun pada awal tahun berikutnya atas kontrak yang dikeluarkan sampai dengan komitmen jangka panjang diperoleh secara penuh oleh PT Insani Baraperkasa.

According to an Agreement dated March 25, 2019, PT Insani Baraperkasa obtained a long-term commitment from LG International Singapore PTE LTD. The long-term commitment is a consideration for PT Insani Baraperkasa to guarantee the sale of products to LG International Singapore PTE LTD. LG International Singapore PTE LTD shall pay PT Insani Baraperkasa a long-term commitment amount of USD7,710,000. The long-term commitment shall be earned at USD453,529 for every contract year which shall first be earned on the effective date and subsequently on the first day or each contract year until the full long-term commitment is earned by PT Insani Baraperkasa.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari liabilitas untuk gaji, bonus, uang makan, dan lembur yang belum dibayarkan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya terdiri liabilitas imbalan pascakerja.

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak, IBP, menyertakan karyawan tetapnya pada dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan bukan peserta DPLK sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 Pasal 156 dan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan peserta DPLK sesuai dengan UU No. 13 tahun 2003 Pasal 156 tentang Ketenagakerjaan.

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit.

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2025 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2025 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 068/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 6 Februari 2026
- No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 6 Februari 2026
- No. 071/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 6 Februari 2026
- No. 073/LA-IK/KKAICS/II-2026 tanggal 12 Februari 2026
- No. 072/LA-IK/KKAICS/III-2026 tanggal 2 Maret 2026

Perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 ditentukan berdasarkan Laporan Penilaian Aktuaria pada tanggal 31 Desember 2024 dari Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, aktuaris independen, dengan rincian sebagai berikut:

- No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 tanggal 31 Januari 2024
- No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024
- No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 tanggal 21 Februari 2024

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term Employee Benefits Liabilities

This account consists of liabilities for unpaid salaries, bonuses, meals, allowances, and overtime.

Long-term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefits liabilities consisted only of post-employment benefits.

In 2025 and 2024, the Company and a Subsidiary, IBP, registered their permanent employees for a pension fund managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In 2025 and 2024, the Group, calculated and recorded employee benefits liabilities for non-DPLK participant employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020, Article 156, and those for DPLK participant employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, Article 156.

Provisions for post-employment benefits are determined by management based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

The actuarial calculations for 2025 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2025, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- *No. 068/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 6, 2026*
- *No. 070/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 6, 2026*
- *No. 071/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 6, 2026*
- *No. 073/LA-IK/KKAICS/II-2026 dated February 12, 2026*
- *No. 072/LA-IK/KKAICS/III-2026 dated March 2, 2026*

The actuarial calculations for 2024 were determined based on the Actuarial Valuation Reports as of December 31, 2024, of Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, an independent actuary, detailed as follows:

- *No. 057/LA-IK/KKAICS/I-2025 dated 31 Janauri 2024*
- *No. 097/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated February 21, 2024*
- *No. 098/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024*
- *No. 099/LA-IK/KKAICS/II-2025 dated, 21 February 2024*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)*

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto tahunan	5,97% - 6,56%	6,46% - 6,97%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	*Annual rate salary increase*
Tingkat mortalitas	TMI 2019/ *TMI 2019*	TMI 2019/ *TMI 2019*	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Pertimbangan analisis senstivitas adalah sebagai berikut:

The consideration of the sensitivity analysis are as follows:

	Nilai Liabilitas Kini/ *Present Value of Liabilities*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	
2025			*2025*
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
Kenaikan 1%	2.724.489	428.685	*Increase 1%*
Penurunan 1%	3.125.628	516.651	*Decrease 1%*
2024			*2024*
Tingkat diskonto tahunan			*Annual discount rate*
Kenaikan 1%	2.700.381	428.851	*Increase 1%*
Penurunan 1%	3.058.039	510.634	*Decrease 1%*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.509.763	2.657.660	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	580.626	614.550	*Provision during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(117.371)	(121.678)	*Payment during the year*
Kontribusi pemberi kerja	-	(1.233.583)	*Employer's contribution*
Biaya yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	111.045	(290.895)	*Expenses recognized in other comprehensive income*
Selisih kurs penjabaran	(57.660)	(116.291)	*Difference in foreign currency translation*
Saldo akhir	2.026.403	1.509.763	*Ending balance*

Rincian beban imbalan kerja - bersih adalah sebagai berikut:

The details of net employment benefits expense are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	474.303	468.108	*Current service cost*
Biaya bunga	170.346	141.639	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	11.348	58.479	*Vested cost*
Imbalan hasil ekspektasian aset program	(75.371)	(53.676)	*Expected return on plan assets*
Jumlah	580.626	614.550	*Total*

26. PROVISI UNTUK PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup terkait bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya pengelolaan lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

Provisi ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa provisi yang dibuat telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan akhir periode pelaporan.

Mutasi provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

The provision for environmental and reclamation costs relates to the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs were internally calculated by management. Management believes that the provision provided is sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the end of the reporting period.

The movements in the provision for environmental and reclamation costs are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.435.969	1.176.921	*Beginning balance*
Provisi tahun berjalan	299.751	377.477	*Provision during the year*
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	(282.620)	(118.429)	*Actual expenditure during the year*
Saldo akhir	1.453.100	1.435.969	*Ending balance*

27. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

The composition of Company's stock ownership is as follows:

	2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of subscribed and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Ltd -2091145242	1.855.447.105	38,07	8.920.687	*UBS AG Singapore S/A Energy Collier Private Ltd -2091145242*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.391.585.329	28,56	6.690.515	*PT Sejahtera Jaya Cita*
Bos Ltd S/A Sinar Nusantara Sdn Bhd	413.611.772	8,49	1.988.578	*Bos Ltd S/A Sinar Nusantara Sdn Bhd*
LX International (Singapore) Pte Ltd	260.372.700	5,34	1.251.829	*LX International (Singapore) Pte Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	17.226.920	0,35	82.824	*Pintarso Adijanto (President Director)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	7.565.664	0,16	36.374	*Suparno Adijanto (Commisioner)*
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	5.214.528	0,11	25.071	*Hendro Martowardojo (President Commisioner)*
Wimpi Salim (Direktur)	1.061.096	0,02	5.102	*Wimpi Salim (Director)*
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	496.452	0,01	2.387	*Agoes Soegiarto Soeparman (Director)*

27. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *27. CAPITAL STOCK (Continued)*

	2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of subscribed and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
(Lanjutan)				*(Continued)*
Winanto (Direktur)	297.872	0,01	1.432	*Winanto (Director)*
Eddy (Direktur)	271.934	0,01	1.307	*Eddy (Director)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	920.178.028	18,87	4.424.065	*Public (account with balance below 5% ownership)*
Sub jumlah	4.873.329.400	100	23.430.171	*Sub total*
Saham treasuri	126.670.600	-	609.012	*Treasury stock*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of subscribed and fully paid shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	
MSIP S/A Energy Collier Privat Limited	1.845.665.080	38,07	8.873.656	*MSIP S/A Energy Collier Privat Limited*
PT Sejahtera Jaya Cita	1.384.248.810	28,56	6.655.242	*PT Sejahtera Jaya Cita*
PT Sinar Nusantara	411.431.186	8,49	1.978.094	*PT Sinar Nusantara*
LX International (S'pore) Pte Ltd	259.000.000	5,34	1.245.230	*LX International (S'pore) Pte Ltd*
Pintarso Adijanto (Direktur Utama)	17.136.098	0,35	82.388	*Pintarso Adijanto (President Director)*
Suparno Adijanto (Komisaris)	7.525.777	0,16	36.183	*Suparno Adijanto (Commisioner)*
Hendro Martowardojo (Komisaris Utama)	5.187.036	0,11	24.938	*Hendro Martowardojo (President Commisioner)*
Wimpi Salim (Direktur)	747.335	0,02	3.593	*Wimpi Salim (Director)*
Agoes Soegiarto Soeparman (Direktur)	493.834	0,01	2.374	*Agoes Soegiarto Soeparman (Director)*
Winanto (Direktur)	296.301	0,01	1.425	*Winanto (Director)*
Eddy (Direktur)	270.500	0,01	1.301	*Eddy (Director)*
Bambang Prijonohadi, SH. (Direktur)	34	0,00	1	*Bambang Prijonohadi, SH. (Director)*
Masyarakat Lainnya (masing-masing dibawah 5% kepemilikan)	915.625.809	18,89	4.402.178	*Public (account with balance below 5% ownership)*
Sub jumlah	4.847.627.800	100,00	23.306.602	*Sub total*
Saham treasuri	152.372.200	-	732.581	*Treasury stock*
Jumlah	5.000.000.000	100,00	24.039.183	*Total*

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: / *The additional paid-in capital was as follows:*

	2025	2024	
Penjualan saham Perusahaan pada Penawaran Umum kepada masyarakat tahun 1991:			*Sale of the Company's Shares through Public Offering in 1991:*
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.500.000 saham	12.211.165	12.211.165	*Proceeds from Issuance of 4,500,000 shares*
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(2.363.177)	(2.410.284)	*Amount recorded as paid-in capital*
Jumlah - bersih	9.847.988	9.800.881	*Total - net*
Pembagian saham bonus tahun 1994	(9.212.345)	(9.212.345)	*Distribution of bonus shares in 1994*
Penyesuaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2014	205.988	205.988	*Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2014*
Penyesuaian aset entitas anak yang baru diperoleh - 2015	(216.171)	(216.171)	*Adjustment to assets of newly acquired subsidiaries - 2015*
Pelepasan saham treasuri	-	47.107	*Release of treasury shares*
Bersih	625.460	625.460	*Net*

29. SAHAM TREASURI / *29. TREASURY STOCKS*

Rincian saham treasuri adalah sebagai berikut: / *The treasury stocks are as follows:*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/*Acquisiton cost* Rp	Biaya perolehan/*Acquisiton cost* USD	
Perolehan tahun 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	*At cost in 2012*
Saldo per 31 Desember 2012	47.554.185	0,95%	22.762.354.096	2.360.587	*Balance as of December 31, 2012*
Perolehan tahun 2013	107.322.500	2,15%	48.108.468.092	4.823.921	*At cost in 2013*
Saldo per 31 Desember 2013	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	*Balance as of December 31, 2013*
Perolehan tahun 2014	-	-	-	-	*At cost in 2014*
Saldo per 31 Desember 2014	154.876.685	3,10%	70.870.822.188	7.184.508	*Balance as of December 31, 2014*
Perolehan tahun 2015	25.000.000	0,50%	5.010.000.000	392.356	*At cost in 2015*
Saldo per 31 Desember 2015	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31, 2015*
Perolehan tahun 2016	-	-	-	-	*At cost in 2016*
Saldo per 31 Desember 2016	179.876.685	3,60%	75.880.822.188	7.576.864	*Balance as of December 31, 2016*
Perolehan tahun 2017	126.363.100	2,50%	45.877.155.704	3.442.903	*At cost in 2017*
Saldo per 31 Desember 2017	306.239.785	6,10%	121.757.977.892	11.019.767	*Balance as of December 31, 2017*
Perolehan tahun 2018	307.500	0,01%	140.700.005	10.494	*At cost in 2018*
Saldo per 31 Desember 2018	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2018*
Perolehan tahun 2019	-	-	-	-	*At cost in 2019*
Saldo per 31 Desember 2019	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2019*
Perolehan tahun 2020	-	-	-	-	*At cost in 2020*
Saldo per 31 Desember 2020	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2020*
Perolehan tahun 2021	-	-	-	-	*At cost in 2021*
Saldo per 31 Desember 2021	306.547.285	6,11%	121.898.677.897	11.030.261	*Balance as of December 31, 2021*
Perolehan tahun 2022	25.701.600	0,51%	15.254.677.479	1.019.601	*At cost in 2022*
Saldo per 31 Desember 2022	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31, 2022*
Perolehan tahun 2023	-	-	-	-	*At cost in 2023*
Saldo per 31 Desember 2023 (Saldo dipindahkan)	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31, 2023 (Balance brought forward)*

29. SAHAM TREASURI (Lanjutan) / *29. TREASURY STOCKS (Continued)*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Biaya perolehan/*Acquisiton cost* Rp	Biaya perolehan/*Acquisiton cost* USD	
Saldo per 31 Desember 2023 (Saldo pindahan)	332.248.885	6,62%	137.153.355.376	12.049.862	*Balance as of December 31, 2023 (Balance carried forward)*
Pembagian dividen saham	(168.037.242)	3,35%	(73.508.197.811)	(7.391.054)	*Share dividend distribution*
Pembagian MSOP	(9.876.685)	0,19%	(1.979.287.674)	(155.007)	*Distribution of MSOP*
Pelepasan saham	(1.962.758)	0,03%	(393.336.703)	(30.804)	*Share release*
Saldo per 31 Desember 2024	152.372.200	3,05%	61.272.533.188	4.472.997	*Balance as of December 31, 2024*
Pembagian dividen saham	(25.698.786)	0,51%	(15.252.816.867)	(1.019.477)	*Share dividend distribution*
Pelepasan saham	(2.814)	0,01%	(1.860.612)	(123)	*Share release*
Saldo per 31 Desember 2025	126.670.600	2,53%	46.017.855.709	3.453.397	*Balance as of December 31, 2025*

Sesuai Peraturan OJK No. XI.B.2, Perusahaan diperkenankan untuk membeli kembali sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham secara bertahap untuk periode yang dimulai dari tanggal 29 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 28 April 2014. Terkait rencana tersebut, Perusahaan telah menyediakan dana sebanyak-banyaknya Rp200.000.000.000.

In accordance with OJK Regulation No. XI.B.2, the Company is allowed to buy-back a maximum of 10% of its subscribed and fully paid capital. The Company has executed the buyback gradually for the period starting from October 29, 2012 to April 28, 2014. In relation to this buy-back program, the Company has provided funds of up to Rp200,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 39 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke II dengan ketentuan tidak melebihi 69.024.663 lembar saham dengan dana sebanyakbanyaknya Rp150.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 39 dated June 5, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., the Company has undertaken the buyback II, provided that it does not exceed 69,024,663 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 2 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 1 Maret 2017, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke III dengan ketentuan tidak melebihi 320.123.165 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp150.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 2 dated March 1, 2017 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback III, provided that it does not exceed 320,123,165 shares with a fund up to Rp150,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 5 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., M.H., tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke IV dengan ketentuan tidak melebihi 111.111.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Buntario Tigris, S.H., M.H., the Company has undertaken the buyback IV, provided that it does not exceed 111,111,000 shares with a fund up to Rp50,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 65 dari Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham ke V dengan ketentuan tidak melebihi 193.452.000 lembar saham dengan dana sebanyak-banyaknya Rp160.000.000.000.

According to Notarial Deed No. 65 dated June 30, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company has undertaken the buyback V, provided that it does not exceed 193,452,000 shares with a fund up to Rp160,000,000,000.

Perusahaan melakukan pembelian kembali saham diatas dengan tujuan:

The Company has bought its shares for the following purposes:

a) Memberikan fleksibilitas kepada Perusahaan untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien sehingga memungkinkan Perusahaan menurunkan keseluruhan biaya modal dan meningkatkan "Laba per Saham", "*Return on Asset*" dan "*Return on Equity*".
b) Menstabilkan harga saham Perusahaan agar lebih mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan.

a) To give flexibility for the Company to achieve an efficient capital structure which enables the Company to lower its whole capital cost and enhance its "Earnings per Share", "Return on Assets" and "Return on Equity".

b) To stabilize the Company's stock price to reflect its fundamental condition.

29. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pembagian Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) 10 Januari 2024 No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 dari Arman Eddy Ferdinand dan Rekan, tanggal 22 Januari 2024, bahwa prosedur pelaksanaan pembagian saham telah sesuai dengan hasil RUPS Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 sejumlah 179.876.685 saham yang terdiri dari 170.000.000 lembar dibagikan kepada pemegang saham dengan rasio 250:9 dan 9.876.685 lembar saham dibagikan sebagai program *Management Stock Option Program* (MSOP). Namun, terdapat perbedaan jumlah saham yang dibagikan kepada pemegang saham: jumlah menurut RUPS sejumlah 170.000.000 lembar saham senilai Rp71.740.000.000 berbeda dengan jumlah saham pada saat tanggal penentuan daftar pemegang saham yang berhak (*recording date*) pada tanggal 19 Desember 2023 sejumlah 168.037.242 lembar saham senilai Rp70.911.716.124. Hal ini disebabkan karena masih terdapat para pemegang saham yang batas kepemilikan sahamnya di bawah batas rasio saham sehingga tidak berhak memperoleh saham hasil pembelian kembali tersebut secara penuh.

29. TREASURY STOCKS (Continued)

According to the Report on the Implementation of the Share Distribution of Repurchased Shares (Treasury Shares) on January 10, 2024, No. 00001/2.1171/AUP/RAIN/0078/I/2024 from Arman Eddy Ferdinand and Partners, dated January 22, 2024, the share distribution procedures have been carried out in accordance with the resolutions of the Company's Stockholders General Meeting held on December 7, 2023, totaling 179,876,685 shares, consisting of 170,000,000 shares distributed to stockholders at a ratio of 250:9 and 9,876,685 shares distributed as part of the Management Stock Option Program (MSOP). However, there was a discrepancy in the number of shares distributed to stockholders: the number stated in the General Meeting of Shareholders, which is 170,000,000 shares valued at Rp 71,740,000,000 differed from the number of shares as of the recording date on December 19, 2023, which is 168,037,242 shares valued at Rp70,911,716,124. This is because there are several stockholders whose share ownership is below the share ratio threshold, and thus are not entitled to receive the repurchased shares in full.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	124.590	754.657	*Beginning balance*
Bagian atas laba (rugi) komprehensif	(366.343)	69.672	*Share in comprehensive income (loss)*
Penyesuaian	899.494	(847.953)	*Adjustment*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	1.725	148.214	*Addtiion related to acquisition of subsidiaries*
Saldo akhir	659.466	124.590	*Ending balance*

30. NON-CONTROLLING INTEREST

The detail of non-controlling interests's share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ekspor - Batubara	75.355.966	223.996.922	*Export - Coal*
Lokal - Batubara	74.867.268	98.739.244	*Local - Coal*
Listrik	2.263.758	2.007.114	*Electricity*
Pendapatan sewa	426.261	1.763.652	*Rental income*
Jasa penambangan	-	28.171	*Mining service*
Lokal - lain-lain	204.322	269.772	*Local - others*
Jumlah	153.117.575	326.804.875	*Total*

Penjualan lokal lain-lain merupakan penjualan *high pressure laminate* dan *melamine laminated particle boards*.

31. REVENUE

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Local sales - others represent sales of high pressure laminate and melamine laminated particle boards.

31. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan) / *31. REVENUE (Continued)*

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The sales to individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
Nilai			*Value*
World Resources Private Ltd	72.374.737	213.678.939	*World Resources Private Ltd*
PT Batubara Global Energy	18.738.222	-	*PT Batubara Global Energy*
PT Kaltaqa Carbon Asia	18.642.190	-	*PT Kaltaqa Carbon Asia*
Persentase			*Percentage*
World Resources Private Ltd	47,27%	65,38%	*World Resources Private Ltd*
PT Batubara Global Energy	12,24%	-	*PT Batubara Global Energy*
PT Kaltaqa Carbon Asia	12,18%	-	*PT Kaltaqa Carbon Asia*

Penjualan ke pelanggan di atas disajikan dalam segmen (Catatan 40).

Sales to the above customers are presented under the segment (Note 40).

	2025	2024	
Lokal	77.761.609	102.807.952	*Local*
China	29.505.964	113.746.572	*China*
India	24.703.024	35.864.789	*India*
Bangladesh	7.933.572	21.970.509	*Bangladesh*
Thailand	4.459.018	5.186.671	*Thailand*
Filipina	3.892.188	14.278.432	*Philippines*
Vietnam	3.063.289	8.788.065	*Vietnam*
Romania	939.367	-	*Romania*
Montenegro	859.544	-	*Montenegro*
Korea Selatan	-	24.161.885	*South Korea*
Jumlah	153.117.575	326.804.875	*Total*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *32. COST OF REVENUE*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			*Sales of coal, electricity and others*
Biaya penambangan (Catatan 42)	72.213.923	132.431.926	*Mining cost (Note 42)*
Bahan bakar	15.784.249	17.537.876	*Fuel*
Biaya kompensasi lahan (Catatan 42)	7.227.129	9.149.068	*Land compensation fees (Note 42)*
Gaji, upah dan tunjangan	4.056.714	3.597.102	*Salaries, wages and allowance*
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	2.281.694	2.389.673	*Depreciaton (Note 12 and 13)*
Sewa	1.558.483	4.014.431	*Rentals*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.454.200	1.165.251	*Repairs and maintenance*
Pengembangan masyarakat	240.277	241.939	*Community develpoment*
Amortisasi atas properti tambang (Catatan 16)	204.056	482.848	*Amortization of mine properties (Note 16)*
Perjamuan dan sumbangan	4.978	6.654	*Entertainment and donations*
Lain-lain	1.561.922	1.633.786	*Others*
Saldo dipindahkan	106.587.625	172.650.554	*Balance brought forward*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *32. COST OF REVENUE (Continued)*

	2025	2024	
Penjualan batubara, listrik dan lain-lain			*Sales of coal, electricity and others*
Saldo pindahan	106.587.625	172.650.554	*Balance carried forward*
Royalti (Catatan 42)	20.448.591	43.049.342	*Royalty (Note 42)*
Barang jadi			*Finished goods*
Saldo awal	12.029.266	19.949.072	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 8)	(12.349.368)	(12.029.266)	*Ending balance (Note 8)*
Subjumlah	126.716.114	223.619.702	*Subtotal*
Jasa penambangan			*Mining service*
Beban operasional	194.170	2	*Operational expenses*
Jasa subkontraktor	85.745	13.161	*Subcontractor service*
Gaji, upah dan tunjangan	23.513	9.361	*Salaries, wages and allowances*
Penyusutan (Catatan 13)	11.930	4.750	*Depreciation (Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.908	1.557	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	1.202	478	*Fuel*
Perjamuan dan sumbangan	-	4.894	*Entertainment and donations*
Sewa	-	2.993	*Rentals*
Biaya karyawan	-	1.821	*Employee cost*
Biaya eksplorasi	-	303	*Exploration cost*
Biaya sampel	-	140	*Sample costs*
Lain-lain	2.585	1.030	*Others*
Subjumlah	323.053	40.490	*Subtotal*
Jumlah	127.039.167	223.660.192	*Total*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The the suppliers having transactions of more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
Nilai			*Value*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	42.654.646	43.054.144	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
Persentase			*Percentage*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	27,86%	13,17%	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*

33. BEBAN PENJUALAN / *33. SELLING EXPENSE*

	2025	2024	
Pengangkutan	5.258.151	18.316.013	*Freight*
Bongkar muat	1.750.204	4.342.660	*Loading*
Analisa dan survei	586.015	1.035.655	*Analysis and surveys*
Lain-lain	27.945	45.280	*Others*
Jumlah	7.622.315	23.739.608	*Total*

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan	6.001.440	6.642.775	*Salaries, wages and allowances*
Jasa profesional	1.320.697	1.792.342	*Professional fees*
Iuran, retribusi, dan Pajak Bumi dan Bangunan	1.103.436	1.076.010	*Contributions, retributions, and land and building taxes*
Penyusutan (Catatan 13)	996.289	723.639	*Depreciation (Note 13)*
Imbalan kerja (Catatan 25)	580.626	614.550	*Employee benefits (Note 25)*
Perjalanan dinas	486.980	636.608	*Travelling*
Pajak	337.456	463.712	*Tax expenses*
Pengurusan dokumen	312.300	511.050	*Documents*
Perlengkapan kantor	164.724	182.804	*Office equipment*
Sumbangan	160.963	169.497	*Donations*
Perbaikan dan pemeliharaan	111.615	140.542	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	88.115	92.351	*Electricity, water and telephone*
Sewa	48.738	99.082	*Rentals*
Kewajiban pasar domestik	47.247	927.923	*Domestic market obligation*
Pengembangan masyarakat	28.981	69.507	*Community development*
Lain-lain	911.231	431.261	*Others*
Jumlah	12.700.838	14.573.653	*Total*

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *35. OTHER INCOME*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pemulihan uang muka investasi (Catatan 10)	741.367	-	*Recovery of advancie in investment (Note 10)*
Pemulihan uang muka proyek (Catatan 9)	704.495	-	*Recovery of impairment of project advance (Note 9)*
Komitmen jangka panjang (Catatan 24)	453.529	453.529	*Long-term commitment (Note 24)*
Bagian laba entitas asosiasi	291.323	589.069	*Income from associates*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 13)	267.910	6.219	*Gain on sales of property, plant, and equipment (Note 13)*
Penerimaan kompensasi kontrak	3.823	26.036	*Receipt of contract compensation*
Laba selisih kurs	443	828	*Gain on foreign exchange*
Pendapatan sewa	-	1.325	*Rental income*
Pemulihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	-	516.674	*Recovery of impairment of property, plant and equipment (Note 13)*
Laba perolehan akusisi entitas anak	-	227.407	*Gain from acquisition of subsidiary*
Lain-lain	210.337	105.688	*Others*
Jumlah	2.673.227	1.926.775	*Total*

36. BEBAN LAIN-LAIN / *36. OTHER EXPENSES*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Rugi selisih kurs	2.035.287	1.936.015	*Loss on foreign exchange*
Rugi penurunan nilai uang muka proyek (Catatan 9)	704.495	1.461.282	*Loss on impairment of project advance (Note 9)*
Rugi penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 10)	680.680	1.331.013	*Loss on impairment of advance for investments (Note 10)*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	52.915	294.088	*Interest of lease liabilities (Note 22)*
Denda pajak	7.876	18.381	*Tax penalties*
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	5.741	560.276	*Loss on impairment of trade receivables (Note 7)*
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	1.155	1.822.089	*Loss on impairment of other receivables*
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	249.330	*Loss on impairment of inventories (Note 8)*
Penyusutan (Catatan 13)	-	38.947	*Depreciation (Note 13)*
Lain-lain	16.797	17.621	*Others*
Jumlah	3.504.946	7.729.042	*Total*

37. LABA PER SAHAM DASAR / *37. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada dengan rincian sebagai berikut:

Basic gain per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year with details as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.421.546	40.077.137	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.667.751.115	4.667.751.115	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham	0,0005	0,0086	*Earnings per share*

38. PERPAJAKAN / *38. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	90.630	81.137	*Article 4(2)*
Pasal 21	47	660	*Article 21*
Pasal 23	-	417	*Article 23*
Pasal 28a	154.237	276.266	*Article 28a*
Pajak Pertambahan Nilai	5.188.435	11.104.118	*Value Added Tax*
Jumlah	5.433.349	11.462.598	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *38. TAXATION (Continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)	15.160	857	*Article 4(2)*
Pasal 15	579	12.569	*Article 15*
Pasal 21	322.457	208.477	*Article 21*
Pasal 23	153.101	253.850	*Article 23*
Pasal 25	237.370	943.153	*Article 25*
Pasal 26	296.150	351.710	*Article 26*
Pasal 29	129.925	8.172.590	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.933	*Value Added Tax*
Jumlah	1.154.742	9.950.139	*Total*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income Tax*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Final	(114.716)	(32.046)	*Final*
Tangguhan	34.678	(113.217)	*Deferred*
Jumlah	(80.038)	(145.263)	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Kini	(3.580.977)	(19.721.386)	*Current*
Tangguhan	46.452	(315.740)	*Deferred*
Jumlah	(3.534.525)	(20.037.126)	*Total*
Grup			*The Group*
Final	(114.716)	(32.046)	*Final*
Kini	(3.580.977)	(19.721.386)	*Current*
Tangguhan	81.130	(428.957)	*Deferred*
Jumlah	(3.614.563)	(20.182.389)	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

d. Pajak Kini / ***d. Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (laba fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.540.570	60.296.581	*Income before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi untuk konsolidasi	21.359.329	37.708.238	*Eliminations for consolidation*
Laba sebelum pajak penghasilan – Entitas Anak	(9.340.662)	(66.409.648)	*Income before income tax – Subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	17.559.237	31.595.171	*Income before income tax – the Company*
Perbedaan waktu:			*Timing differences:*
Beban imbalan kerja	168.528	(516.391)	*Employee benefit*
Pembayaran imbalan kerja	(10.676)	-	*Payment of employee benefit*
Penyusutan aset tetap	(1.416)	(1.548)	*Depreciaton of property, plant and equipment*
Selisih angsuran pokok dengan penyusutan	1.193	3.318	*Difference between principal installments and depreciation*
Jumlah perbedaan waktu	157.629	(514.621)	*Total timing differences*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Segmentasi biaya	1.652.175	-	*Expenses segmentation*
Biaya properti	737.903	-	*Property expenses*
Rugi penghapusan uang muka tambang	704.495	-	*Loss on write-off of mining advances*
Pemulihan cadangan uang muka investasi	680.680	-	*Recovery of impairment of advance investment*
Pajak dan denda pajak	122.591	50.428	*Taxes and tax penalties*
Sumbangan	60.394	63.791	*Donations*
Penurunan nilai piutang usaha	5.741	14.534	*Impairment of trade receivables*
Biaya atas penghasilan final dan non-objek	-	1.956.569	*Expenses on final income and non-object*
Penurunan nilai proyek tambang	-	1.461.282	*Impairment of mine project*
Penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.455.301	*Impairment of other receivables*
Penurunan nilai uang muka investasi	-	1.331.013	*Impairment of advance for investment*
Penurunan nilai persediaan	-	249.330	*Impairment of inventories*
Gaji, upah dan tunjangan	-	168.883	*Salaries, wages and allowances*
Perlengkapan kantor	-	5.947	*Office supplies*
Transportasi dan bahan bakar	-	775	*Transportation and fuel*
Jasa giro dan bunga deposito	(31.219)	(79.599)	*Interest on bank current account and time deposits*
Bagian laba entitas asosiasi	(291.633)	(589.068)	*Income from associates*
Pendapatan sewa	(323.535)	(320.465)	*Rental income*
Rugi penghapusan uang muka investasi	(680.680)	-	*Loss on write-off of advances of of investment*
Pemulihan cadangan proyek tambang	(704.495)	-	*Recovery of impairment of mine project*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *38. TAXATION (Continued)*

d. Pajak Kini (Lanjutan) / *d. Current Tax (Continued)*

	2025	2024	
Perbedaan tetap (lanjutan):			*Permanent differences (continued):*
Pendapatan lahan	(823.618)	-	*Fee compensation*
Pendapatan dividen	(21.119.067)	(37.842.949)	*Dividend income*
Lain-lain	-	37.079	*Others*
Jumlah perbedaan tetap	(20.010.268)	(32.037.149)	*Total permanent differences*
Rugi fiskal	(2.293.402)	(956.599)	*Taxable loss*
Dikurangi			*Less:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	762	355	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	4.679	39.502	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	10.964	*Income Tax Article 25*
Jumlah	5.441	50.821	*Total*
Pajak Penghasilan Pasal 28a	(5.441)	(50.821)	*Income Tax Article 28a*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	61.978	34.727	(986)	-	(2.900)	92.819	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	(3.193)	(311)	-	-	123	(3.381)	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	1.233	262	-	-	(50)	1.445	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Subjumlah	60.018	34.678	(986)	-	(2.827)	90.883	*Subtotal*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	358.857	76.556	33.137	-	(1.105)	467.445	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	503.033	38.300	-	-	(9.128)	532.205	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(106.323)	58.347	-	-	-	(47.976)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Angsuran pokok	12.613	2.170	-	-	-	14.783	*Principal installment*
Cadangan penurunan piutang	1.327	-	-	-	(49)	1.278	*Impairment of receivables*
Subjumlah	769.507	175.373	33.137	-	(10.282)	967.735	*Subtotal*
Jumlah	829.525	210.051	32.151	-	(13.109)	1.058.618	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *38. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Tax (Continued)*

	2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	-	1.514	2	-	(27)	1.489	*Employee benefit laibilities*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(292.059)	(130.435)	-	-	13.153	(409.341)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Jumlah	(292.059)	(128.921)	2	-	13.126	(407.852)	*Total*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selish kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	218.725	(113.606)	(35.885)	-	(7.256)	61.978	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	(2.997)	(341)	-	-	145	(3.193)	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	542	730	-	-	(39)	1.233	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Subjumlah	216.270	(113.217)	(35.885)	-	(7.150)	60.018	*Subtotal*
Entitas anak							*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	486.681	(88.461)	(39.270)	1.228	(1.321)	358.857	*Employee benefit laibilities*
Penyusutan	481.222	31.683	-	-	(9.872)	503.033	*Depreciation*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(160.322)	53.999	-	-	-	(106.323)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Angsuran pokok	5.545	7.068	-	-	-	12.613	*Principal installment*
Aset tetap	116.905	(113.668)	-	-	(3.237)	-	*Property, plant and equipment*
Cadangan penurunan piutang	-	1.353	-	-	(26)	1.327	*Impairment of receivables*
Subjumlah	930.031	(108.026)	(39.270)	1.228	(14.456)	769.507	*Subtotal*
Jumlah	1.146.301	(221.243)	(75.155)	1.228	(21.606)	829.525	*Total*

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *38. TAXATION (Continued)*

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *e. Deferred Tax (Continued)*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) Credited to profit or loss*	Diakui di penghasilan komprehensif lain *Recognized in other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih kurs penjabaran/ *Difference in foreign exchange currency*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	1.000	(513)	793	(1.228)	(52)	-	*Employee benefit laibilities*
Selisih penyusutan komersil dan pembayaran pokok sewa	(80.567)	(219.377)	-	-	7.885	(292.059)	*Difference in commercial depreciation and lease liabilities*
Transaksi sewa	(12.523)	(932)	-	13.108	347	-	*Lease transaction*
Jumlah	(92.090)	(220.822)	793	11.880	8.180	(292.059)	*Total*

f. Pemeriksaan Pajak / *f. Tax Assesment*

Tahun 2025 / ***Year 2025***

Pada Tahun 2025, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2025, a Subsidiary, IBP received the following Noties of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* — Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Amount	
1	STP No. 00006/110/18/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2018/ *April 2018*	Rp	1.370.628
2	STP No.00002/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2024/ *January 2024*	Rp	214.310.155
3	STP No. 00003/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2024/ *February 2024*	Rp	7.338.041
4	STP No. 00004/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2024/ *March 2024*	Rp	5.869.145
5	STP No. 00005/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2024/ *April 2024*	Rp	68.308
6	STP No. 0007/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2024/ *May 2024*	Rp	29.470
7	STP No. 0008/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2024/ *June 2024*	Rp	91.321
8	STP No. 0009/187/24/073/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2024/ *July 2024*	Rp	92.539
9	STP No. 01165/107/25/073/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2025/ *February 2025*	Rp	500.000
10	STP No. 00130/107/25/073/CT/25	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November 2024/ *November 2024*	Rp	500.000
11	STP No. 00003/203/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	1.299.355

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / ***f. Tax Assesment (Continued)***

Tahun 2025 (Lanjutan) / ***Year 2025 (Continued)***

No.	Surat Pajak/*Tax Notice*		Periode/Tahun *Period/Year*	Amount	
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*			
12	STP No.00010/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2018/ *November 2018*	Rp	1.027.821
13	STP No.00013/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	954.961
14	STP No.00007/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp	688.289
15	STP No.00005/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	367.238
16	STP No.00014/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2018/ *February 2018*	Rp	235.135
17	STP No.00011/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	195.318
18	STP No.00009/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp	58.297
19	STP No.00012/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	500.634
20	STP No.00008/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	63.158
21	STP No. 00021/203/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp	13.875.187
22	STP No. 00021/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	November 2018/ *November 2018*	Rp	134.000
23	STP No. 00020/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp	146.000
24	STP No. 00019/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp	144.000
25	STP No. 00018/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp	142.000
26	STP No. 00022/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp	140.000
27	STP No. 00017/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp	136.000
28	STP No. 00004/110/18/073/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	September 2018/ *September 2018*	Rp	138.000
29	STP No. 00428/101/24/073/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2024/ *December 2024*	Rp	7.862.023
30	STP No. 00429/101/24/073/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2024/ *December 2024*	Rp	212.701
31	STP No. 00430/101/24/073/25	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2024/ *December 2024*	Rp	1.199.516

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

f. Tax Assesment (Continued)

Tahun 2024

Year 2024

Pada Tahun 2024, Entitas Anak, IBP, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

In 2024, a Subsidiary, IBP received the following Noties of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) and Notices of Tax Collection (STP):

No.	Surat Pajak/*Tax Notice*		Periode/Tahun *Period/Year*	Amount
	Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*		
1	SKPLB No. 00017/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Januari 2023/ *January 2023*	Rp 4.996.458.701
2	SKPLB No. 00016/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Februari 2023/ *February 2023*	Rp 20.987.499.513
3	SKPLB No. 00015/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Maret 2023/ *March 2023*	Rp 13.771.117.430
4	SKPLB No. 00014/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	April 2023/ *April 2023*	Rp 15.857.988.588
5	SKPLB No. 00013/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Mei 2023/ *May 2023*	Rp 12.006.035.093
6	SKPLB No. 00012/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juni 2023/ *June 2023*	Rp 13.246.757.349
7	SKPLB No. 00091/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Juli 2023/ *July 2023*	Rp 12.185.244.555
8	SKPLB No. 00092/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Agustus 2023/ *August 2023*	Rp 18.115.579.491
9	SKPLB No. 00093/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	September 2023/ *September 2023*	Rp 18.174.171.664
10	SKPLB No. 00139/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	Oktober 2023/ *October 2023*	Rp 20.265.746.221
11	SKPLB No. 00153/407/23/073/24	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	November/ *November*	Rp 15.810.424.913
12	SKPKB No. 00003/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2016/ *January 2016*	Rp 48.253.186
13	SKPKB No. 00004/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2016/ *February 2016*	Rp 21.388.600
14	SKPKB No. 00005/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2016/ *March 2016*	Rp 36.927.544
15	SKPKB No. 00006/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 49.430.991
16	SKPKB No. 00007/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2016/ *May 2016*	Rp 36.531.272
17	SKPKB No. 00008/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2016/ *June 2016*	Rp 13.656.533
18	SKPKB No. 00009/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2016/ *July 2016*	Rp 14.088.725
19	SKPKB No. 00010/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2016/ *August 2016*	Rp 25.249.912
20	SKPKB No. 00011/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2016/ *September 2016*	Rp 18.304.742
21	SKPKB No. 00012/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2016/ *September 2016*	Rp 13.652.131

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / ***f. Tax Assesment (Continued)***

Tahun 2024 (Lanjutan) / ***Year 2024 (Continued)***

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* — Nomor/*Number*	Surat Pajak/*Tax Notice* — Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Amount
22	SKPKB No. 00013/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2016/ *November 2016*	Rp 16.551.240
23	SKPKB No. 00014/203/16/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 2.165.591
24	SKPKB No. 00059/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp 1.147.148
25	SKPKB No. 00060/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2018/ *February 2018*	Rp 391.892
26	SKPKB No. 00061/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2018/ *March 2018*	Rp 97.162
27	SKPKB No. 00062/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2018/ *April 2018*	Rp 2.284.380
28	SKPKB No. 00063/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Mei 2018/ *May 2018*	Rp 834.390
29	SKPKB No. 00064/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2018/ *June 2018*	Rp 105.264
30	SKPKB No. 00065/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2018/ *July 2018*	Rp 612.063
31	SKPKB No. 00066/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2018/ *August 2018*	Rp 612.063
32	SKPKB No. 00067/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2018/ *September 2018*	Rp 1.713.035
33	SKPKB No. 00068/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2018/ *October 2018*	Rp 325.530
34	SKPKB No. 00069/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2018/ *November 2018*	Rp 1.713.039
35	SKPKB No. 00070/203/18/073/16/073/20	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018/*	Rp 1.591.602
36	SKPKB No. 00032/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp 93.377.601
37	SKPKB No. 00033/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	November 2019/ *November 2019*	Rp 321.285.774
38	STP No. 00034/240/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Income Tax Article 4(2)*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp 171.604.640
39	STP No. 00074/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2019/ *October 2019*	Rp 1.517.920.885
40	SKPKB No. 00075/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp 1.284.111.652
41	SKPKB No. 00076/203/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2019/ *December 2019*	Rp 1.015.537.817
42	SKPKB No. 00286/101/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp 283.663
43	STP No. 00665/101/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Januari 2024/ *January 2024*	Rp 100.000
44	STP No. 00011/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2016/ *January 2016*	Rp 28.951.912

38. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***38. TAXATION (Continued)***

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan) / ***f. Tax Assesment (Continued)***

Tahun 2024 (Lanjutan) / ***Year 2024 (Continued)***

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* — Nomor/*Number*	Surat Pajak/*Tax Notice* — Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Amount
45	STP No. 00008/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2016/ *February 2016*	Rp 12.833.160
46	STP No. 00010/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2016/ *March 2016*	Rp 22.156.526
47	STP No. 00009/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 29.658.595
48	STP No. 00012/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	May 2016/ *May 2016*	Rp 21.918.763
49	STP No. 00017/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2016/ *June 2016*	Rp 8.193.920
50	STP No. 00016/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juli 2016/ *July 2016*	Rp 8.453.235
51	STP No. 00015/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2016/ *August 2016*	Rp 15.149.947
52	STP No. 00013/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	September 2016/ *September 2016*	Rp 10.982.845
53	STP No. 00007/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2016/ *October 2016*	Rp 8.191.279
54	STP No. 00014/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2016/ *November 2016*	Rp 9.930.744
55	STP No. 00020/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp 1.299.355
56	STP No. 00007/110/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Januari 2018/ *January 2018*	Rp 688.289
57	STP No. 00014/203/18/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2016/ *February 2016*	Rp 235.135
58	STP No. 00010/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Maret 2016/ *March 2016*	Rp 58.315
59	STP No. 00009/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	April 2016/ *April 2016*	Rp 1.370.628
60	STP No. 00012/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	May 2016/ *May 2016*	Rp 500.634
61	STP No. 00017/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Juni 2016/ *June 2016*	Rp 63.158
62	STP No. 00015/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Agustus 2016/ *August 2016*	Rp 367.238
63	STP No. 00007/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Oktober 2016/ *October 2016*	Rp 195.318
64	STP No. 00014/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	November 2016/ *November 2016*	Rp 1.027.821
65	STP No. 00020/110/16/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2016/ *December 2016*	Rp 954.961
66	STP No. 00021/101/23/728/24	Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Income Tax Article 21*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp 7.088.822

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Tahun 2024 (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Tax Assesment (Continued)

Year 2024 (Continued)

No.	Surat Pajak/*Tax Notice* Nomor/*Number*	Pajak/*Tax*	Periode/Tahun *Period/Year*	Amount	
67	STP No. 00040/103/23/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2023/ *December 2023*	Rp	41.781.066
68	STP No. 00028/206/19/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 28a/ *Income Tax Article 28*	Desember 2019/ *December 2019/*	$	2.510
69	STP No. 00008/103/24/073/24	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Februari 2024/ *February 2024*	Rp	18.268.163
70	SP2DK No. S-503/KPP.1402/2024	Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Income Tax Article 23*	Desember 2018/ *December 2018*	Rp	3.601.346

Semua hasil restitusi atas SKPLB telah diterima oleh IBP. Semua STP telah dibayar oleh IBP. IBP telah mengajukan banding atas STP yang diterima selama tahun 2024.

All restitution proceeds for SKPLB have been received by IBP. All STPs have been paid by IBP. IBP has appealed STPs received during 2024.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berikut ini:

a. Penjualan Neto Barang Dagangan

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,035% dan 0,005% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai bagian dari piutang usaha dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 7).

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group has engaged in the following transactions with related parties:

a. Net Sales of Inventories

Sales to related party amounting to 0.035% and 0.005% of the total net sales for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The balance of due from related parties arising from the above sales transactions is presented as trade receivables in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 7).

b. The nature of related parties' relationships is as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Dekorplas Indah	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Penjualan/ *Sales*
PT Kurnia Jaya Raya	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Penjualan/ *Sales*
PT Bumi Raya Ansaf Energi	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Prakarsa Tani Sejati	Manajemen yang Sama/ *Under the same Management*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2025	2024	
Imbalan kerja jangka pendek	1.321.677	1.787.290	*Short-term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	211.184	87.270	*Long-term benefits*
Jumlah	1.532.861	1.874.560	*Total*

Saldo piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables – related parties balances are as follows:

	2025	2024	
PT Bumiraya Ansaf Energi	47.870	49.706	*PT Bumiraya Ansaf Energi*
Lain-lain (saldo masing-masing dibawah USD100.000)	179	3.433	*Others (account with balances below USD100,000)*
Jumlah	48.049	53.139	*Total*
Kerugian penurunan nilai	(47.870)	(49.706)	*Allowance for impairment*
Bersih	179	3.433	*Net*

40. INFORMASI SEGMEN

40. SEGMENT INFORMATION

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha sebagai segmen primer dan segmen geografis sebagai segmen sekunder.

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business segment as their primary segment and geographical segment as their secondary segment.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen primer adalah sebagai berikut:

The consolidated segment information by primary segment is as follows:

	2025								
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Perdagangan bijih nikel/ *Nickel ore trade*	Jasa penambangan/ *Mining service*	Properti/ *Property*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto *Net*	
Pendapatan usaha	150.177.046	2.263.758	-	1.625.250	323.535	204.322	(1.476.336)	153.117.575	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(125.241.220)	(1.336.517)	-	(2.407.776)	(132.099)	(300.097)	2.378.542	(127.039.167)	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	24.935.826	927.241	-	(782.526)	191.436	(95.775)	902.206	26.078.408	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(7.615.556)	-	-	-	-	(20.208)	13.449	(7.622.315)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(6.431.133)	(316.151)	(1.396)	(892.144)	(653.059)	(4.560.424)	153.469	(12.700.838)	*General and adiminitrative expenses*
Laba (rugi) operasi	10.889.137	611.090	(1.396)	(1.674.670)	(461.623)	(4.676.407)	1.069.124	5.755.255	*Income (loss) from operation*

40. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2025 (Lanjutan/*Continued*)								
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Perdagangan bijih nikel/ *Nickel ore trade*	Jasa penambangan/ *Mining service*	Properti/ *Property*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto *Net*	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.308.891)	57.985	-	220.926	-	22.626.714	(22.428.453)	(831.719)	*Other income (expenses) - net*
Pajak final	-	-	-	-	(114.716)	-	-	(114.716)	*Final tax*
Pendapatan keuangan	829.151	1.831	-	4.755	7.283	166.807	(135.926)	873.901	*Financial income*
Beban keuangan	(28.157)	(28.384)	(6.710)	(204.502)	-	(10.324)	135.926	(142.151)	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	10.381.240	642.522	(8.106)	(1.653.491)	(569.056)	18.106.790	(21.359.329)	5.540.570	*Income (loss) before tax*
Aset segmen	112.511.859	12.786.553	5.532	10.167.343	35.570.357	68.671.647	(58.006.733)	181.706.558	*Segment assets*
Liabilitas segmen	43.504.693	3.838.111	211.355	11.744.756	447.476	7.532.316	(36.726.047)	30.552.660	*Segment liabilities*
Informasi lainnya									*Other informations*
Belanja modal	2.344.776	161.750	-	574.210	-	2.682.406	-	5.763.142	*Capital expenditure*
Penyusutan	1.309.638	1.004.124	49	723.894	29.873	224.709	-	3.292.287	*Depreciation*

	2024								
	Batubara/ *Coal*	Listrik/ *Electricity*	Perdagangan bijih nikel/ *Nickel ore trade*	Jasa penambangan/ *Mining service*	Properti/ *Property*	Lan-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Neto *Net*	
Pendapatan usaha	322.743.269	2.007.114	-	28.171	320.465	2.060.725	(354.869)	326.804.875	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(223.115.378)	(1.372.145)	-	(40.490)	(135.526)	(793.367)	1.796.714	(223.660.192)	*Cost of revenue*
Laba (rugi) kotor	99.627.891	634.969	-	(12.319)	184.939	1.267.358	1.441.845	103.144.683	*Gross profit (loss)*
Beban penjualan	(23.706.967)	-	-	-		(32.641)	-	(23.739.608)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(9.910.750)	(282.573)	(1.419)	(154.630)	(136.320)	(4.243.013)	155.052	(14.573.653)	*General and adiminitrative expenses*
Laba (rugi) operasi	66.010.174	352.396	(1.419)	(166.949)	48.619	(3.008.296)	1.596.897	64.831.422	*Income (loss) from operation*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.502.035)	572.658	(6.149)	4.180	-	34.570.681	(39.441.602)	(5.802.267)	*Other income (expenses) - net*
Pajak final	-	-	-	-	(32.046)	-	-	(32.046)	*Final tax*
Pendapatan keuangan	1.434.953	1.985	2	1	268	83.538	-	1.520.747	*Financial income*
Beban keuangan	(126.643)	(91.905)	(6.991)	(129.987)	-	(2.216)	136.467	(221.275)	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum pajak	65.816.449	835.134	(14.557)	(292.755)	16.841	31.643.707	(37.708.238)	60.296.581	*Income (loss) before tax*
Aset segmen	137.162.415	13.531.344	6.026	2.027.941	31.417.387	72.468.681	(47.646.774)	208.967.020	*Segment assets*
Liabilitas segmen	53.909.921	12.768.993	211.480	3.812.907	714.620	11.107.486	(34.413.626)	48.111.781	*Segment liabilities*
Informasi lainnya									*Other informations*
Belanja modal	2.038.766	68.489	-	-	1.783.748	2.224.856	-	6.115.859	*Capital expenditure*
Penyusutan	1.289.660	1.037.141	-	34.342	135.526	726.820	-	3.223.489	*Depreciation*

40. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *40. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Informasi pendapatan usaha konsolidasian berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The information on the consolidated revenue by geographical area is as follows:

	2025	2024	
Samarinda - IBP	148.087.985	322.736.166	*Samarinda - IBP*
Sukabumi - BPP	2.263.758	2.007.114	*Sukabumi - BPP*
Murung Raya - LH	2.089.061	-	*Murung Raya - LH*
Samarinda - Perusahaan	274.597	269.604	*Samarinda - The company*
Jakarta - Perusahaan	252.940	320.491	*Jakarta - The company*
Jakarta - ABM	148.914	1.443.187	*Jakarta - ABM*
Pontianak - Perusahaan	320	142	*Pontianak - The company*
Sulawesi - LMN dan BMN	-	28.171	*Sulawesi - LMN dan BMN*
Jumlah	153.117.575	326.804.875	*Total*

Informasi diatas diklasifikasikan berdasarkan lokasi geografis dari operasi Grup dan tidak mencerminkan lokasi geografis dari pelanggan.

The above information is classified based on the geographical location of the operations of the Group and does not necessarily reflect the geographical location of customers.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan nilai setaranya dalam Dolar AS yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The information concerning monetary assets and liabilities denominated in the Indonesian Rupiah as of December 31, 2025 and 2024, and their US Dollar equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia is as follows:

	2025			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	652.621.017.210	-	38.888.155	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	60.105.001.512	-	3.581.516	*Restricted bank deposits*
Piutang usaha	133.763.515.428	-	7.970.654	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	52.079.899.458	-	3.103.319	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	91.182.462.918	-	5.433.349	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	137.376.008.748	-	8.185.914	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	160.452.702	-	9.561	*Other non-current financial assets*
Jumlah	1.127.288.357.976	-	67.172.468	*Total*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan) / *41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (Continued)*

	2025 (Lanjutan/*Continued*)			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	103.964.758.512	-	6.195.016	*Trade payables*
Utang lain-lain	99.193.786.950	-	5.910.725	*Other payables*
Utang pajak	19.378.880.244	-	1.154.742	*Taxes payables*
Beban akrual	53.295.335.808	-	3.175.744	*Accrued expenses*
Uang jaminan	6.165.857.838	-	367.409	*Security deposits*
Liabilitas sewa	16.272.699.864	-	969.652	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	35.218.940.148	-	2.098.614	*Employee benefit liablities*
Utang bank	38.000.000.000	-	2.264.330	*Bank loans*
Jumlah	371.490.259.364	-	22.136.232	*Total*
Neto	755.798.098.612	-	45.036.236	*Net*

	2024			
	Rupiah/ *in Indonesian Rupiah*	Euro/ *in Euro*	Nilai setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	885.215.156.694	-	54.771.387	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	59.155.069.546	-	3.660.133	*Restricted bank deposits*
Piutang usaha	74.042.889.790	-	4.581.295	*Trade receivableas*
Piutang lain-lain	38.571.518.072	-	2.386.556	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	185.258.508.876	-	11.462.598	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	15.902.082.716	-	983.918	*Estimated claims for tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	159.842.180	-	9.890	*Other non-current financial assets*
Jumlah	1.258.305.067.874	-	77.855.777	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	256.375.284.728	-	15.862.844	*Trade payables*
Utang lain-lain	87.716.717.566	-	5.427.343	*Other payables*
Utang pajak	160.814.154.114	-	9.950.139	*Taxes payables*
Beban akrual	53.838.385.702	-	3.331.171	*Accrued expenses*
Uang jaminan	17.725.576.528	-	1.096.744	*Security deposits*
Liabilitas sewa	40.124.314.546	-	2.482.633	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	25.891.152.274	-	1.601.977	*Employee benefit liablities*
Utang bank	-	177.736	185.316	*Bank loans*
Jumlah	642.485.585.458	177.736	39.938.167	*Total*
Neto	615.819.482.416	(177.736)	37.917.610	*Net*

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Royalti dan Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Entitas Anak, IBP melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara IBP dan Pemerintah yang diwakili oleh Kementerian Pertambangan dan Energi, efektif sejak tanggal 20 November 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP bertindak sebagai kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Timur. IBP memulai periode operasi selama 30 tahun yang dimulai pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2036 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Simpang Pasir.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Entitas Anak, IBP juga diharuskan memberikan royalti yang dihitung sebesar 13,5% atas batubara yang diproduksi kepada Pemerintah dan juga memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi area pertambangan sesudah produksi selesai.

Kegiatan usaha Entitas Anak, IBP telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan IBP adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Sehubungan dengan kewajiban pengelolaan lingkungan hidupnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Anak, IBP telah membentuk provisi sebesar USD1.435.100 dan USD1.435.969 yang disajikan sebagai "Provisi untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup" pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 26).

Beban royalti yang diakui IBP sehubungan dengan PKP2B diatas disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

b. Perjanjian Penambangan

Entitas Anak, IBP sebagai penghasil batubara, telah mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, IBP diharuskan membayar biaya penambangan kepada kontraktor, yang dihitung secara bulanan dengan mengalikan tarif yang tertera di perjanjian dengan total metrik ton batubara yang diproduksi/dijual.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

a. Royalties and Environmental Matters

The Subsidiary, IBP, activities are governed by the provisions of a PKP2B made between IBP and the Government, represented by the Ministry of Mines and Energy, effective on November 20, 1997.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP acts as a contractor for the Government which is responsible for coal mining operations in an area located in East Kalimantan. IBP commenced its 30-years operating period in 2006 and it shall continue up to 2036 with coal being produced from the Simpang Pasir area of interest.

Under the terms of the PKP2B, the Subsidiary, IBP is also required to pay royalty computed at 13.5% of the coal produced to the Government and also has certain obligations to restore and rehabilitate the mining areas following the completion of production.

The operations of the Subsidiary, IBP have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. IBP's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government, by applying technically proven and economically feasible measures.

In relation to its obligation for environmental matters, as of December 31, 2025 and 2024, the Subsidiary, IBP has recognized provision amounting to USD1,435,100and USD1,435,969 which is presented as "Provision for Environmental and Reclamation Costs" in the Consolidated Statement of Financial Position (Note 26).

Royalty expenses in connection with the above PKP2B are presented as part of "Cost of Revenue Sold" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

b. Coal Mining Agreements

A Subsidiary, IBP as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. According to the agreements, IBP is required to pay its contractors a mining fee, which is calculated on a monthly basis by multiplaying the rates specified in the agreement to the total metric tons of coal produced/sold.

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, kontraktor akan menyediakan semua perlengkapan, mesin, peralatan dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan antara lain, kegiatan eksplorasi, pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk dan tanah penutup, transportasi batubara, pemeliharaan jalan angkutan, pemotongan/pencucian batubara, pemuatan pada kapal tongkang, *backfilling* dan reklamasi, dan juga diharuskan untuk memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, biaya penambangan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari Beban Pokok Pendapatan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

Ikhtisar kontraktor yang diperkerjakan dan masing-masing aktivitasnya adalah sebagai berikut:

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

According to the agreements, the contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing, among others, exploration activities, land clearing, top soil and overburden removal, coal transport, maintenance hauling road, coal crushing/washing, barging, backfilling and reclamation, and also are required to meet certain minimum production requirements.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the mining costs charged to current operations were presented as part of Cost of Revenue in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

The summary of contractors hired and their respective activities are as follows:

Kontraktor/*Contractor*	Tipe Aktivitas/*Type of Activity*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Penambangan, Pemindahan lapisan batuan (*stripping*) batuan/tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/ *Mining, Striping, Coal Gelting, Coal Hauling by trucks.*
PT Artha Bumi Sakti	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Lapisan Tanah Penutup, Drainase Tambang, Pencucian dan Pembuatan Kolam Sedimentasi/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden, Mine Drainage, Cleaning and Making Settling Pond*
PT Heksa Eksplusindo Synergy	Lapisan Tanah Penutup, Pengeboran dan Peledakan/ *Overburden, Drilling and Blasting.*
PT Belengkong Mineral Resources	Lapisan Tanah Penutup, Penggalian Batubara dan *Backfilling*/ *Overburden, Coal Getting and Backfilling.*
PT Bara Prima Karya Baru	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, *Backfilling*, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, dan Pembukaan Lahan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden Removal, Backfiling, Making Settling Pond and and Mine Drainage, and Coal Mine Opening*
PT Coalindo Adhi Perkasa	Pembersihan Lahan, Pengupasan Tanah Pucuk dan Penutup, Pembuatan Kolam Sedimentasi dan Drainase Tambang, Pencucian dan Penambangan Batubara/ *Land Clearing, Top Soil and Overburden, Making Settling Pond and Mine Drainage, Cleaning and Coal Mining*
PT Multindo Ada Jaya Usaha	Penambangan, Pemindahan Lapisan Batuan (stripping) Batuan/Tanah penutup dengan atau tanpa didahului peledakan, Penggalian Batubara, Pengangkutan menggunakan truk/*Mining, Stripping, Coal Gelting, Coal Hauling by Trucks*.

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

b. Perjanjian Penambangan (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan kontraktor, kontraktor diharuskan untuk memberikan uang jaminan, yang akan dikembalikan setelah kontraktor memenuhi kewajibannya untuk melakukan kegiatan reklamasi pada saat berakhirnya kegiatan penambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang jaminan reklamasi yang telah diterima oleh Entitas Anak, IBP disajikan sebagai bagian dari "Uang Jaminan" (Catatan 23).

c. Perjanjian Kerjasama Lahan

Entitas Anak, IBP mengadakan beberapa perjanjian dengan dengan penguasa hak tanah di wilayah kuasa pertambangan milik IBP di wilayah Samarinda. Berdasarkan perjanjian, IBP berhak untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah penguasa hak tanah dan juga diharuskan untuk membayar biaya kompensasi lahan secara bulanan kepada penguasa hak tanah, yang dihitung dengan mengalikan total metrik ton batubara yang akan diambil dari lahan penguasa hak tanah dengan tarif yang telah disetujui di perjanjian.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, biaya kompensasi lahan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Catatan 32).

d. Perjanjian Pemasok Jangka Panjang

Panjang tanggal 25 Maret 2019 antara PT Insani Baraperkasa (sebagai Penjual) dan LG International Singapore Pte Ltd. (sebagai Pembeli) mengenai jual beli produk (batubara) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, Penjual akan memasok produk kepada Pembeli dan Pembeli akan membeli produk yang dipasok tersebut selama jangka waktu kontrak. Jangka waktu kontrak sampai dengan berakhirnya konsesi (PKP2B) tahun 2036. Total produk yang akan dijual dan menjadi hak pembeli sebesar 750.000 MT setiap tahun selama jangka waktu kontrak, kecuali untuk tahun 2019 akan dihitung dengan pro rata dari awal masa perjanjian. Sebagai pertimbangan bagi Penjual untuk menjamin penjualan produk ke Pembeli selama masa kontrak sesuai dengan perjanjian ini, maka Pembeli harus membayar kepada penjual sebesar USD7.710.000 (komitmen jangka panjang).

Selama masa perjanjian, komitmen jangka panjang ini akan diterima sebesar USD453.529 pada awal tahun kontrak dan selanjutnya setiap awal tahun sampai komitmen jangka panjang diterima secara penuh oleh penjual dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain. Komitmen jangka panjang ini tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun oleh Penjual.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Coal Mining Agreements (Continued)

Under the agreements with the contractors, the contractors are required to pay security deposits, which will be returned upon the fulfillment of the contractor's obligation to perform reclamation activities at the mine-out stage.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of reclamation security deposits received by the Subsidiary, IBP were presented as part of "Security Deposits" (Note 23).

c. Land Cooperation Agreements

A Subsidiary, IBP has entered into various agreements with owners of land on which IBP's mining authorization area is located in Samarinda. According to the agreements, IBP is authorized to undertake mining activities on the owners' land and also is required to a pay land compensation fee on a monthly basis to the landowners, which is calculated by multiplying the total metric tons of coal to be exploited from the owners' land with the agreed rate specified in the agreements.

As of December 31, 2025 and 2024, the land compensation fees charged to current operations were presented as part of "Cost of Revenue" in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Note 32).

d. Long-term Supply Agreement

According to a Long-Term Supply Agreement dated March 25, 2019 between PT Insani Baraperkasa (as Seller) and LG International Singapore Pte Ltd. (as Buyer) relating to the sale and purchase of the product (coal) on the terms and conditions set out, the Seller shall supply to the Buyer the product and the Buyer shall buy such products during the contract term. The contract terms will mature until the expiry of the concession (PKP2B) year 2036. Each year the total quantities of products that the Buyer is entitled to and shall buy from the Seller shall be 750,000 MT during the contract term, except year 2019, shall be calculated at pro rate from the start of the contract term. As a consideration for the Seller to guarantee the sale of the product to the Buyer for the contract term in accordance with this agreement, the Buyer shall pay USD7,710,000 (as long-term commitment) to the Seller.

During the contract term, the long-term commitment shall be earned at USD453,529 at the beginning of the contract year and subsequently at the beginning of each year until the full long-term commitment is earned by the Seller and recorded as long-term commitment in other income. This long-term commitment shall not be returnable for any reason whatsoever by the Seller.

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Nota Kesepahaman Jual Beli Listrik

Berdasarkan Nota Kesepahaman No. 014/MOU/BPP/II/2012 dan/atau No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 tanggal 27 Februari 2012 untuk jangka waktu setahun antara BPP dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) tentang Rencana Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Cicatih Kapasitas Total 6.400 kW, DJBB bersedia membeli tenaga listrik dengan total kapasitas terpasang 6.400 kW, dengan produksi rata-rata tahunan sebesar 35.320 MWh yang disalurkan langsung ke sistem Tegangan Menengah 20 kV.

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

  Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 dan/atau No. 152.Pj/041/DJBB/2012 tanggal 9 Juli 2012 antara BPP dengan PT PLN (Persero), disepakati Jual Beli Tenaga Listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Minihidro Citatih Kapasitas Total 6.400 kW dengan harga sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 04 Tahun 2012 tanggal 31 Januari 2012 sebesar Rp656 per kWH pada Titik Transaksi. Penyesuaian harga beli Tenaga Listrik hanya dapat dilakukan apabila terdapat perubahan peraturan perundang-undangan.

  Perjanjian ini berlaku sampai dengan 15 (lima belas tahun) tahun setelah *Commercial Operating Date* (COD) Pembangkit dan dapat diperpanjang. COD Pembangkit adalah tanggal COD unit terakhir, yaitu hari berikutnya setelah hari di mana Unit tersebut telah dinyatakan berhasil lulus uji komisioning, yang menyatakan bahwa Unit tersebut siap beroperasi secara komersil.

  Pada tanggal 31 Agustus 2015, berdasarkan Berita Acara No. 0692.BA/AGA.01.01/ DJBB/2015 BPP telah mencapai tahap *Financing Date* sesuai dengan ketentuan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

e. Power Sale and Purchase Memorandum of Understanding

According to Memorandum No. 014/MOU/BPP/ II/2012 and/or No. 007.Kjs/041/DJBB/2012 dated February 27, 2012 for a period of one year between BPP and PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB) regarding the Plan to Purchase Power from Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW, DJBB was willing to purchase electricity with a total installed capacity of 6,400 kW, with average annual production of 35,320 MWh distributed directly to the 20 kV Medium Voltage system.

f. Power Purchase Agreements

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

  According to Power Purchase Agreement Electricity (Power Purchase Agreement = PPA) No. 036/PPA/BPP/VII/2012 and/or No. 152.Pj/041/DJBB/2012 dated July 9, 2012 between BPP and PT PLN (Persero) it was agreed to purchase power from Citatih Mini Hydro Renewable Energy Power Plant with a total capacity of 6,400 kW at a price in accordance with Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 04 Year 2012 dated January 31, 2012, amounting to Rp656 per kWH at Point Transaction. The power purchase price adjustment can only be done if there is a change in legislation.

  This agreement is valid up to 15 (fifteen) years after the Commercial Operating Date (COD) and can be extended. The plant's COD is the COD of the last unit, the following day after the day where the unit has been successfully passed the commissioning test, stating that the unit is ready for commercial operations.

  On August 31, 2015, according to Report No. 0692.BA/ AGA.01.01/DJBB/2015 BPP has reached the Financing Date stage in accordance with the provisions of the Power Purchase Agreement with PT PLN (Persero).

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

f. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (Lanjutan)

- PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (DJBB)

  Pada tanggal 25 Agustus 2017 berdasarkan Addendum ke-8 Atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (*Power Purchase Agreement* = PPA) No. 011/PPA/BPP-PLN/III/2017, BPP dan PT PLN (Persero) menyepakati perubahan harga jual beli tenaga listrik dari Pembangkit Listrik Tenaga Energi Terbarukan Tenaga Mini Hidro Cicatih Kapasitas 6400 kW dengan harga Rp990 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan Tahun ke-8 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit, dan Rp765 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 sejak tanggal Operasi Komersial Pembangkit.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES (Continued)

f. Power Purchase Agreements (Continued)

- *PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat and Banten (DJBB)*

  On August 25, 2017 according to the 8th Addendum to the Power Purchase Agreement (PPA) No. 011/PPA/BPPPLN/III/2017, BPP and PT PLN (Persero) agreed to change the sale and purchase price of electricity from the Cicatih Mini Hydro Renewable Energy Power Generation Plant with total capacity of 6400 kW at a price amounting to Rp990 per kWh for the 1st year to the 8th year from the date of the commercial operation of the plant, and Rp765 per kWh for the 9th year up to the 15th year from the date of Commercial Operation of the Power Plant.

43. PERATURAN MENTERI

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah disahkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perijinan ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikan perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020 yang harus diterapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah disahkan, yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22 dan PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah walaupun perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

43. MINISTERIAL REGULATIONS

a. UU Minerba and Related Government Regulations

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, among others, the holder of CCA that intends to obtain Special Mining Business License for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") shall submit the adjustment with 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that regulations based on Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since Law No. 3/2020 came into force. On November 2, 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020.

In February 2010, the Government issued two regulations based on Mining Law No. 4/2009, i.e., Government Regulation Nos. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 states that existing CCAs will be honored by the Government although extension of existing CCAs will take place through the issuance of an IUP.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

a. UU Minerba dan Peraturan Pemerintah yang Terkait (Lanjutan)

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018 ("PP No. 8/2018").

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya.

Pada tanggal 19 Maret 2025, Pemerintah mengeluarkan UU No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

b. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Beberapa ketentuan di KESDM No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut dari tanggal tersebut.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan keputusan Menteri No. 41.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

a. UU Minerba and Related Government Regulations (Continued)

The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on February 21, 2012, ("GR No. 24/2012") and, later, Government Regulation No. 1/2014 dated January 11, 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated October 14, 2014 ("GR No. 77/2014"), Government Regulation No. 1/2017 dated January 11, 2017 ("GR No. 1/2017") and Government Regulation No. 8/2018 dated March 7, 2018 ("GR No. 8/2018").

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes Government Regulation No. 23 including its amendments.

On March 19, 2025, the Government issued Law No. 2 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

b. Ministerial Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. The provisions of MoEMR No. 17/2010, relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

On February 27, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from February 27, 2023.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

b. Peraturan Menteri No. 7/2017 (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/ MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penerapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

c. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

Permen No. 7/2020 ini diantaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dana laporan.

Berdasarkan UU No. 3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan mineral dan batubara dialihkan kepada pemerintah pusat. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau KPK2B yang telah berakhir.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

b. Ministerial Regulation No. 7/2017 (Continued)

On August 11, 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/ 2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/ 2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fullfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from August 11, 2023.

c. Ministerial Regulation No. 7/2020

On March 3, 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2020 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 7/2020"). Ministerial Regulation No. 7/2020, among others, revokes Ministerial Regulation No. 11/2018 concerning Procedures for Granting Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Business Activities ("Ministerial Regulation No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 concerning Amendments to Ministerial Regulation No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 concerning Second Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018 and provisions regarding changes to the Board of Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), the Information System of Mining Areas procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions, and budget work plans and reports.

According to Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to central government. Ministerial Regulation No. 7/2020 has been amended by Ministerial Regulation No. 16/2021 on the Amendment to Ministerial Regulation No. 7/2020 issued on June 29, 2021.

On April 19, 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation and Issuance of Licenses in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work of CCA.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

d. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada tanggal 30 April 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2018 mengenai pengusahaan pertambangan mineral dan batubara ("Permen ESDM No. 25/2018") yang mencabut antara lain, Peraturan Menteri No. 34/2009 tentang Pengutamaan Pemasikan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan dalam Negeri, Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, Peraturan Menteri No. 33/2015 tentang Tata Cara Pemasangan Tanda Batas Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Usaha Khusus Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri No. 41/2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Permen ESDM No. 25/2018 telah diubah melalui Peraturan Menteri No. 17/2020 pada tanggal 23 November 2020.

Pada tanggal 5 September 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1952 K/MEM/84/2018 mengenai penggunaan perbankan di dalam negeri atau cabang perbankan Indonesia di luar negeri untuk penjualan mineral dan batubara ke luar negeri dan Peraturan Menteri No. 1953 K/06/MEM/2018 mengenai penggunaan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri pada sektor energi dan sumber daya mineral.

e. Peraturan Menteri No. 25/2018

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang diterapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

Pada tanggal 23 Maret 2022, KEDFM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar USD90 per MT Kapal *Free on Board* (untuk batubara dengan sepesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

d. Ministerial Regulation No. 25/2018

On April 30, 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2018 regarding the enterprise of mineral and coal mining ("Ministerial Regulation No. 25/2018") which revokes, among others, Ministerial Regulation no. 34/2009 on the Prioritisation of Supplying Minerals and Coal for Domestic Needs, Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for Setting the Mineral and Coal Benchmark Price, Ministerial Regulation No. 33/2015 on the Procedure for Establishing Boundary Mark for the Area of Mining Business Permit and Special Mining Business Permit for Minerals and Coal and Ministerial Regulation No. 41/2016 on the Development and Empowerment of Communities in Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 25/2018 was amended by Ministerial Regulation No. 17/2020 on November 23, 2020.

On September 5, 2018, the MoEMR issued both Ministerial Decree No. 1952 K/84/MEM/2018 regarding the use of domestic banking or the offshore branch of Indonesian banks for mineral and coal export proceeds, and Ministerial Decree No. 1953 K/60/MEM/2018, regarding the use of operation goods, capital goods, equipment, raw and other supporting materials which are domestically produced in the energy and minerals sector.

e. Ministerial Regulation No. 25/2018

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation serves as guidelines for Borrow-to-Use forestry of Permit holders that are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022 regarding the selling price of Coal to Fulfill Domestic Needs for industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/industrial fuel at USD90 per MT Free on Board vessel (for coal with specifications stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs for domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

f. Peraturan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (Lanjutan)

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri tahun 2022 yang mencabut Keputusan Menteri ESDM No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 dan Keputusan Menteri No. 13/K/HK.021/MEM.B/2022. Keputusan ini menguraikan poin-poin utama berikut:

- DMO sebesar 25% dari rencana jumlah produksi batubara tahunan yang disetujui oleh Pemerintah, manapun yang lebih tinggi antara rencana jumlah produksi batubara tahunan di RKAB awal dan RKAB revisi.
  i. Apabila perusahaan pertambangan batubara tidak memenuhi kewajiban DMO, perusahaan akan dikenakan:
     - Pengenaan denda apabila spesifikasi batubara sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri, yaitu batubara dengan GAR yang berkisar antara 4.200 dan 5.200 dengan kandungan sulfur kurang dari atau sama dengan 3%;
     - Pengenaan dana kompensasi apabila spesifikasi batubara tidak sesuai dengan ketentuan Pemerintah untuk pasar dalam negeri. Keputusan ini mengatur kalukasi tarif baru untuk dana kompensasi berdasarkan spesifikasi batubara atas nilai kalori dan kandungan sulfur; dan
     - Pengenaan denda dan dana kompensasi apabila terdapat peningkatan rencana jumlah produksi batubara tahunan pada RKAB revisi yang disetujui oleh Pemerintah. Denda terhadap kekurangan pemenuhan kebutuhan batubara dalan negeri sesuai dengan rencana produksi pada RKAB revisi dan RKAB awal yang telah disetujui.
  ii. Apabila dana kompensasi dan/atau denda tidak dibayar sesuai dengan jatuh tempo yang telah diterapkan, perusahaan pertambangan batubara akan dikenai:
     - Pelanggaran penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender: dan
     - Sanksi administratif yang tercantum di dalam Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/ 2022.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

f. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 (Continued)

This Ministerial Decree came into effect on April 1, 2022 and revokes Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Domectic Needs for Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Industry.

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023

On November 21, 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs in 2022, which revokes Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022. The Decree outlines the following main points:

- *DMO of 25% of the planned annual coal production amount in the RKAB approved by the Government, whichever is higher between planned annual coal production amount in the initial RKAB and revised RKAB.*
  i. If the coal mining companies do not fulfill their DMO obligation, they are subject to:
     - *Imposition of fines if the coal specification is in accordance with the Government's requirement for domestic market, which is coal with GAR that ranges between 4,200 and 5,200 with total sulphur less than or equal to 3%;*
     - *Imposition of compensation funds if the coal specification does not fulfill the Government's requirement for domestic market. The Decree regulates new tariff calculation of compensation funds based on the coal specification of calorific value and total Sulphur; and*
     - *Imposition of fines and compensation funds if there is an increase in the planned annual coal production amount in the revised RKAB approved by the Government. Fines for insufficient supply of domestic coal needs in accordance with the production plan in the revised RKAB and initial RKAB that have been approved.*
  ii. If the compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined maturity, coal mining companies are subject to:
     - *Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 (thirty) calendar days: and*
     - *Administrative sanctions as stated in the Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/ MEM.B/2022.*

43. PERATURAN MENTERI (Lanjutan)

g. Keputusan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Lanjutan)

- Menetapkan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar USD70/MT dengan spesifikasi FOB Vessel yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, total kelembaban 8%, total Sulphur 0,8% dan ash 15%.

- Dalam hal mendesak, Direktur Jenderal Minieral dan Batubara atas nama MESDM dapat menunjuk IUP, OP, IUPK OP, IUPK sebagai kelanjutan dari PKP2B, PKP2B dan IPP untuk memenuhi DMO. Konsekuensi dari tidak memenuhi ketentuan ini adalah pelanggaran penjualan ke luar negeri sampai dengan terpenuhinya kebutuhan batubara dalam negeri.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/ MEM.B/2023.

h. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 mencabut Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 30% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit AS$ 250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat tiga bulan. Peraturan ini efektif sejak 1 Agustus 2023.

Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana disebut di atas.

43. MINISTERIAL REGULATIONS (Continued)

g. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/ 2022 and Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Continued)

- *Establish the coal selling price for the supply of electricity for the public interest of USD70/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6.322 kcal/kg GAR, total moisture of 8% total Sulphur or 0.8% and ash of 15%.*

- *In urgent circumstances, the Director General of Mineral and Coal on behalf of the MoEMR can designate IUP PO, IUPK PO, IUPK as continuation of CCoW, CCoW and/or IPP to fulfill the DMO. The consequence of not fulfilling this requirement is the prohibition of selling coal abroad until domestic demands for coal are satisfied.*

On November 17, 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/ 2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-filfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to stive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267/K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Mnisterial Decree No. 399.K/ MB.01/MEM.B/2023.

h. Government Regulation No. 36 of 2023

On July 12, 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 of 2023 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors.

On August 1, 2023, Government Regulation No. 36 of 2023 revoked Government Regulation No. 1 of 2019.

Based on this Government Regulation, 30% of the cash proceeds from export sales that have export values of at least US$ 250,000 or its equivalent stated in and export customer declaration must be placed in the special account for a holding period of at least there monts. This regulation became effective on August 1, 2023.

The Group has complied with the requirements with the regulations mentioned above.

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dimana semua instrumen keuangan dibawah ini diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

The following table sets out the classifications and carrying values, which are the same as the estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024 where all financial instruments below are measured at amortized cost.

	2025	2024	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	42.348.117	68.202.064	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	58.286	17.062	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	10.410.482	19.243.647	*Third parties - net*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	179	3.433	*Related parties*
Pihak ketiga - bersih	2.622.413	1.883.955	*Third parties - net*
Jumlah aset keuangan lancar	55.439.477	89.350.161	*Total current financial assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar			***Non-current Financial Assets***
Piutang lain-lain jangka panjang	480.727	499.168	*Other receivables - long-term*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.561	9.890	*Other non-current financial assets*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunanaanya	3.581.516	3.660.133	*Restricted time deposits*
Jumlah aset keuangan tidak lancar	4.071.804	4.169.191	*Total non-current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**59.511.281**	**93.519.352**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	6.195.016	15.862.844	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.910.725	5.427.343	*Other paybles - third parties*
Beban akrual	3.681.825	3.773.358	*Accrued expenses*
Uang jaminan jangka pendek	6.466	1.021	*Short-term security deposits*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang			*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	283.041	185.316	*Bank loans*
Liabilitas sewa	546.052	1.476.989	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	16.623.125	26.726.871	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term liabilities - net of current maturities within one year*
Utang bank	1.981.289	-	*Bank loan*
Liabilitas sewa	423.600	1.005.644	*Lease liabilities*
Uang jaminan	360.943	1.095.723	*Security deposits*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	2.765.832	2.101.367	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**19.388.957**	**28.828.238**	***Total Financial Liabilities***

44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset keuangan tidak lancar lainnya, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang lain-lain dan uang jaminan diasumsikan sama dengan jumlah tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang lain-lain, utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena telah ditentukan secara kontraktual jatuh temponya atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka panjang dan uang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan bagi operasi Grup.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko harga komoditas, risiko mata uang asing, risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

44. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term Financial Assets and Liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, and consumer financing loans) approximated their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term Financial Assets and Liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current financial assets, restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and security deposits. The fair values of other noncurrent financial assets, other receivables and security deposits were assumed to be equal to their original principal amount because they had no fixed repayment terms although they were not expected to be settled within 12 months after the reporting period. The fair values of restricted time deposit, other receivables, bank loans, lease liabilities and consumer financing payable were assumed to be the same as their carrying values because they had a contractual maturity date or their floating rate prevailing at the market of the Consolidated Statement of Financial position date.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial assets of the Group consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables which arise directly from their operations. The Group also has various financial liabilities, such as trade payables, accrued expenses, long-term debts and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to generate funds for the operations of the Group.

The main risks arising from the Group's financial instruments are commodity price risk, foreign exchange risk, fair value and cash flows' interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Group's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas

Entitas Anak, IBP menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara IBP (umumnya dikenal dengan "Insani Coal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Entitas Anak, IBP tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, IBP melakukan kontrak penjualan batubara jangka pendek dengan harga tetap dengan beberapa pelanggan untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Selain dengan melakukan kontrak penjualan batubara dengan harga tetap, risiko penurunan harga jual komoditas juga diantisipasi Grup dengan berkomitmen untuk melakukan efisiensi biaya disegala bidang terutama biaya produksi. Jika harga komoditas batubara melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai harga komoditas batubara pada tanggal 31 Desember 2025 (dengan asumsi semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), penjualan neto Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar USD7.511.162.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari kas dan setara kas dan jumlah yang akan diterima dan/atau terutang kepada kantor pajak (Pajak Pertambahan Nilai, taksiran tagihan pajak dan utang pajak).

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah atau menguat sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah atau tinggi sebesar USD4.006.529, sebagai akibat kerugian atau keuntungan selisih kurs neto dari aset neto dalam mata uang asing.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Commodity Price Risk

The subsidiaries, IBP faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for IBP's coal (commonly known as "Insani Coal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, coal carries prices that are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Subsidiary, IBP did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, IBP enters into short-term fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

Other than by entering into fixed price coal contracts, the Group also anticipates the risk of commodity price decrease through efficiency in all aspects of cost especially in production cost. If the coal commodity price had weakened or strengthened by 5% compared to the coal commodity price as of December 31, 2025 (assuming all other variables remain unchanged), Group's net sales for the year ended December 31, 2025, would have decreased or increased, respectively, by approximately USD7,511,162.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and amounts receivable and/or payable to the Tax Office (Value Added Tax, estimated claims for tax refunds and taxes payable).

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

On December 31, 2025, if the US Dollar exchange rate against the Rupiah weakens or strengthens by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2025 will be lower or higher by USD4,006,529, as a result of net foreign exchange losses or gains on net assets in foreign currencies.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan deposito berjangka. Fluktuasi suku bunga memengaruhi pendapatan bunga Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memperoleh suku bunga mengambang untuk deposito berjangka.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola pendapatan bunga melalui kombinasi deposito dan investasi jangka pendek dengan suku bunga tetap dan variabel. Grup melakukan perbandingan atas suku bunga tetap dan suku bunga mengambang di pasar keuangan yang relevan.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan: (i) dengan pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik, (ii) setelah menerima pembayaran uang jaminan terlebih dahulu, khususnya untuk pelanggan besar, dan (iii) mempunyai perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat telat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan dananya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

c. Fair Value and Cash Flows' Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to their time deposits. Interest rate fluctuations influence the interest income of the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's time deposits earned floating interest rates.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest income through a mix of fixed and variable rate of time deposits and short-term investments. The Group makes a comparison of fixed rates and floating rates in the relevant financial markets.

d. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of security deposits in advance, particularly for major customers, and (iii) legally binding agreements are in place for coal sales transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments that have high credit risks and put its funds only in banks with high credit ratings.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur piutang usaha:

d. Credit Risk (Continued)

The tables below represent the aging analysis of trade receivables:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	8.023.796	17.661.246	*Current*
Jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	1.696.338	659.021	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	368.293	365.069	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	599	230.291	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.152.312	2.210.565	*Over 90 days*
Jumlah	12.241.338	21.126.192	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.772.570)	(1.865.483)	*Allowance for impairment*
Bersih	10.468.768	19.260.709	*Net*

e. Risiko Likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modal dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus-menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

e. Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings as well as additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025, based on the original contractual undiscounted amounts to be paid:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	2 tahun/ *2 years*	3 tahun/ *3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 year*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	6.195.016	-	-	-	6.195.016	*Trade payables*
Utang bank	283.041	283.041	283.041	1.415.207	2.264.330	*Bank loans*
Utang lain-lain	5.910.725	-	-	-	5.910.725	*Other payables*
Beban akrual	3.681.825	-	-	-	3.681.825	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	546.052	287.063	136.537	-	969.652	*Lease liabilities*
Uang jaminan	6.466	-	360.943	-	367.409	*Security deposits*

f. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

f. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders' value.

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

f. Manajemen Modal (Lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

f. Capital Management (Continued)

The Group manages its capital structure and adjusts it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders or issue new shares.

46. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2025, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 14, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp82.846.599.800 (setara dengan USD5.003.076) atau Rp17 per saham kepada pemegang saham

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 20, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp73.099.941.000 (setara dengan USD4.460.850) atau Rp15 per saham kepada pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 16, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan dividen saham interim hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 25.701.600 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 10.000:53 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/RAIN/XII/C/2024 tanggal 17 Desember 2024 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan memutuskan membagikan dividen interim kepada pemegang saham Perusahan dari hasil laba sesuai dengan Laporan Keuangan Interim Perseroan sebesar Rp15 per saham atau sebesar Rp72.714.417.000 (setara dengan USD4.586.214).

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2024, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 38, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain membagikan dividen kas sebesar Rp242.283.252.100 (setara dengan USD15.281.189) atau Rp50 per saham kepada pemegang saham.

46. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 12, 2025, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 14 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp82,846,599,800 (equivalent to USD5,003,076) or Rp17 per share to the stockholders.

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 17, 2025, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp73,099,941,000 (equivalent to USD4,460,850) or Rp15 per share to the stockholders.

In the Company's Stockholders Extraordinary General Meeting held on December 18, 2024, the decisions of which have been notarized in Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders decided to, among other things, distribute interim stock dividends from the buyback proportionally amounting to 25,701,600 shares to stockholders with a ratio of 10,000:53 which will be implemented on January 17, 2025.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 03/RAIN/XII/C/2024 dated December 17, 2024 and having obtained approval from the Board of Commissioners, the Company decided to distribute interim dividends to the Company's shareholders from the profit in accordance with the Company's Interim Financial Report of IDR 15 per share or Rp72,714,417,000 (equivalent to USD4,586,214).

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on June 27, 2024, the resolutions of which were notarized under Notarial Deed No. 38 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved to, among others, declare a cash dividend amounting to Rp242,283,252,100 (equivalent to USD15,281,189) or Rp50 per share to the stockholders.

46. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGUNAANNYA (Lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023, yang keputusannya telah diaktakan dalam Akta Notaris Rini Yulianti, S.H., No. 6, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membagikan saham hasil pembelian kembali secara proporsional sebesar 170.000.000 lembar kepada pemegang saham dengan ratio 250:9 yang akan dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dan melaksanakan pembagian *Management Stock Option Plan* (MSOP) yang berasal dari saham treasuri sebesar 9.876.685 lembar kepada manajemen terpilih yang akan diberikan langsung selambat-lambatnya 31 Maret 2024.

46. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS (Continued)

In the Company's Stockholders Annual General Meeting held on December 7, 2023, the resolutions of which notarized under Notarial Deed No. 6 of Rini Yulianti, S.H., the stockholders resolved, among others, to distribute shares resulting from the proportional repurchase of 170,000,000 shares at a ratio of 250:9, which shall be executed on January 10, 2024, and to implement the distribution of the Management Stock Option Plan (MSOP) derived from the treasury shares amounting to 9,876,685 shares to selected management, which shall be granted no later than March 31, 2024.

47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi pendukung Laporan Arus Kas Konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS

The supplementary information to the Consolidated Statement of Cash Flows relating to non-cash activities is as follows:

	2025	2024	
Penurunan komitmen pemasokan jangka panjang melalui pendapatan lain-lain	453.529	453.529	*Decrease in long-term supply commitment through other income*
Rugi penurunan nilai piutang lain-lain	46.313	1.867.247	*Loss on impairment of other receivables*
Peningkatan (penurunan) utang bank melalui selisih kurs	17.415	19.930	*Increase (decrease) in bank loans through foreign exchange rate*
Rugi penurunan nilai uang muka investasi	-	1.381.743	*Loss on impairment of advances for investment*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	941.530	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	-	516.674	*Recovery of impairment of property, plant and equipment*
Rugi penurunan nilai persediaan	-	169.514	*Loss on impairment of inventories*
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(5.741)	657.924	*Loss on impairment of trade receivables*
Peningkatan liabilitas sewa melalui beban bunga	(52.915)	72.510	*Increase in lease liabilities through interest expense*
Rugi peningkatan liabilitas sewa melalui selisih kurs	(61.995)	75.660	*Loss on increase in lease liabilities through foreign exchange rate*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	185.316	2.061.599	17.415	2.264.330	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.482.633	(1.450.986)	(61.995)	969.652	*Lease liabilities*

47. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

47. SUPPLEMENTARY INFORMATION DISCLOSURE OF CASH FLOWS (Continued)

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan Non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	1.917.937	(1.712.691)	(19.930)	185.316	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	44.231	(44.231)	-	-	*Consumer financing payable*
Liabilitas sewa	3.356.353	(1.812.100)	938.380	2.482.633	*Lease liabilities*

48. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggungjawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2026.

48. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 26, 2026.

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Resource Alam Indonesia Tbk

RAIN GROUP

PT Resource Alam Indonesia Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Bumi Raya Group Building

Jl. Pembangunan I No. 3

Jakarta Pusat - 10130 INDONESIA

Tel. : +62 21 633 3036

Fax. : +62 21 633 7006

e-mail : investor.relations@raintbk.com

Kode Saham : KKGI

www.raintbk.com